

LAPORAN KINERJA TAHUN 2018



KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA DENPASAR

Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar

Jl. Gatot Subroto VI/J No. 30 Denpasar

Telp. 0361415498, email: kotadenpasar@kemenag.go.id



Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenanNya Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar dapat menyusun Laporan Kinerja Tahun 2018. Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi yang dibebankan kepada Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (good governance and clean government) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Lapran Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar Tahun 2018 disusun dengan mengacu pada Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviw atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar serta Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar Tahun 2015-

2019. Pada Laporan Kinerja ini dijelaskan upaya mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kendala dalam pelaksanaan program/kegiatan pada tahun 2018. Tingkat pencapaian sasaran dan tujuan serta hasil yang diperoleh pada tahun 2018 berorientasi pada pencapaian visi dan misi. Keberhasilan pada tahun 2018 akan menjadi tolok ukur untuk peningkatan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar di tahun 2018.

Diharapkan Laporan Kinerja ini dapat digunakan sebagai bahan penilaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar dan dapat memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dan pembangunan di masa yang akan datang.

Denpasar, Januari 2019

Kepala,



Komang Sri Marheni, S.Ag, M.Si

NIP. 196510091987022003



Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi	2
1.3 Aspek Strategis	3
1.4 Struktur Organisasi	4
1.5 Sistem Penyajian	9
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 RPJMN 2010-2015	12
2.2 Rencana Strategis	13
2.3 Isu Strategis	15
2.4 Penetapan Kinerja Tahun 2018	16
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018	
3.1 Pengukuran Kinerja	34
3.2 Analisis Capaian Kinerja	34
3.3 Akuntabilitas Keuangan	95
 BAB IV PENUTUP	
4.1 Simpulan	97
4.2 Saran	97

LAMPIRAN

Formulir Perjanjian Kinerja Tahun 2018



Ikhtisar eksekutif

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar Tahun 2018 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2015-2019 dan Rencana Kinerja Tahun 2018 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2018. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2018 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2018 yang merupakan sarana evaluasi atas capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar dalam melaksanakan visi misinya.

Laporan Kinerja ini menyajikan capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar selama tahun 2018. Berkaitan dengan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, capaian kinerja tahun 2018 tersebut diperbandingkan dengan Penetapan Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar dalam tugas pokok dan fungsinya dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang keagamaan. Namun demikian harus diakui bahwa belum seluruh tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar dapat diselenggarakan secara optimal. Masalah dan tantangan penyelenggaraan pembangunan di bidang keagamaan akan menjadi motivasi Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar untuk terus berupaya melakukan konsolidasi dan pengembangan pembangunan yang lebih dapat meningkatkan kesejahteraan

masyarakat serta dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan atau memperbaiki kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar untuk tahun mendatang.

Mudah-mudahan dengan Laporan Kinerja ini menjadikan Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar adalah instansi yang transparan dan berakuntabilitas.



Bab I Pendahuluan

1.1. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor: XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), bahwa setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan kebijakan serta peranannya dalam pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan.

Sistem AKIP merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan melaksanakan misi organisasi. Sistem AKIP terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran dan evaluasi kinerja serta pelaporan kinerja. Oleh karena itu setiap lembaga wajib mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran yang dituangkan dalam Laporan Kinerja.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan

Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010, Permenpan dan RB nomor 53 Tahun 2014 tentang

Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka disusunlah Laporan Kinerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar Tahun 2018.

1.2. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

a. Kedudukan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan tata kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama. Kantor Kementerian Agama kota Denpasar adalah instansi vertikal Kementerian Agama yang berkedudukan di kabupaten/kota, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali.

b. Tugas

Dalam melaksanakan kegiatan Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar mempunyai tugas : melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

c. Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan tata kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, maka Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar maka selain tugas diatas juga menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat dikabupaten/kota;
- b. pelayanan, bimbingan dan pembinaan di bidang haji dan umrah;
- c. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama dan keagamaan;
- d. pembinaan kerukunan umat beragama;
- e. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- f. pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
- g. pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas kementerian di kabupaten/kota.

1.3. ASPEK STRATEGIS

Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 telah menetapkan 9 prioritas nasional yaitu:

1. Sosial Budaya dan Kehidupan Beragama;
2. Ekonomi;
3. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
4. Politik;
5. Pertahanan dan Keamanan;
6. Hukum dan Aparatur;
7. Pembangunan Wilayah dan Tata Ruang;
8. Penyediaan Sarana Dan Prasarana;
9. Pengelolaan Sumber Daya alam dan Lingkungan Hidup.

Prioritas yang menjadi tanggung jawab dan terkait dengan tugas fungsi Kementerian Agama adalah prioritas bidang Sosial Budaya dan Kehidupan Beragama. Selain itu Kementerian Agama juga mendukung keseluruhan kegiatan prioritas lainnya dalam upaya peningkatan pelayanan di berbagai sektor. Berkaitan dengan pencapaian target prioritas dalam RPJMN Tahun 2015-2019, maka ditetapkan pokok-pokok strategi dan kebijakan Kementerian Agama Tahun 2015-2019 mencakup 7 (tujuh) hal yaitu:

1. Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama;
2. Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama;
3. Peningkatan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan;
4. Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama;
5. Peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah;
6. Peningkatan dan pemerataan akses dan mutu pendidikan agama dan pendidikan keagamaan; dan
7. Peningkatan kualitas tatakelola pembangunan bidang agama.

1.4. STRUKTUR ORGANISASI

Dasar Pelaksanaan tugas-tugas pada Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar mengacu kepada Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan tata kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama. Dalam menjalankan tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar, sesuai dengan pasal 560 PMA No. 13 Tahun 2012, Kepala Kantor dibantu oleh satu orang Kepala Sub Bagian Tata Usaha,

empat orang Kepala Seksi dan dua orang Penyelenggara, dengan tugas sebagai berikut:

A. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan koordinasi perumusan kebijakan teknis dan perencanaan, pelaksanaan pelayanan dan pembinaan administrasi, keuangan dan barang milik negara di lingkungan Kantor Kementerian Agama.

B. Seksi Urusan Agama Hindu

Seksi Urusan Agama Hindu mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan serta pengelolaan data dan informasi di bidang urusan agama Hindu.

C. Seksi Pendidikan Hindu

Seksi Pendidikan Hindu mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan serta pengelolaan data dan informasi di bidang pendidikan Hindu.

D. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam

Seksi Bimbingan masyarakat Islam mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan serta pengelolaan data dan informasi di bidang bimbingan masyarakat Islam.

E. Seksi Pendidikan Islam

Seksi Pendidikan Islam mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan serta pengelolaan data

dan informasi di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama Islam dan pendidikan keagamaan Islam.

F. Penyelenggara Buddha

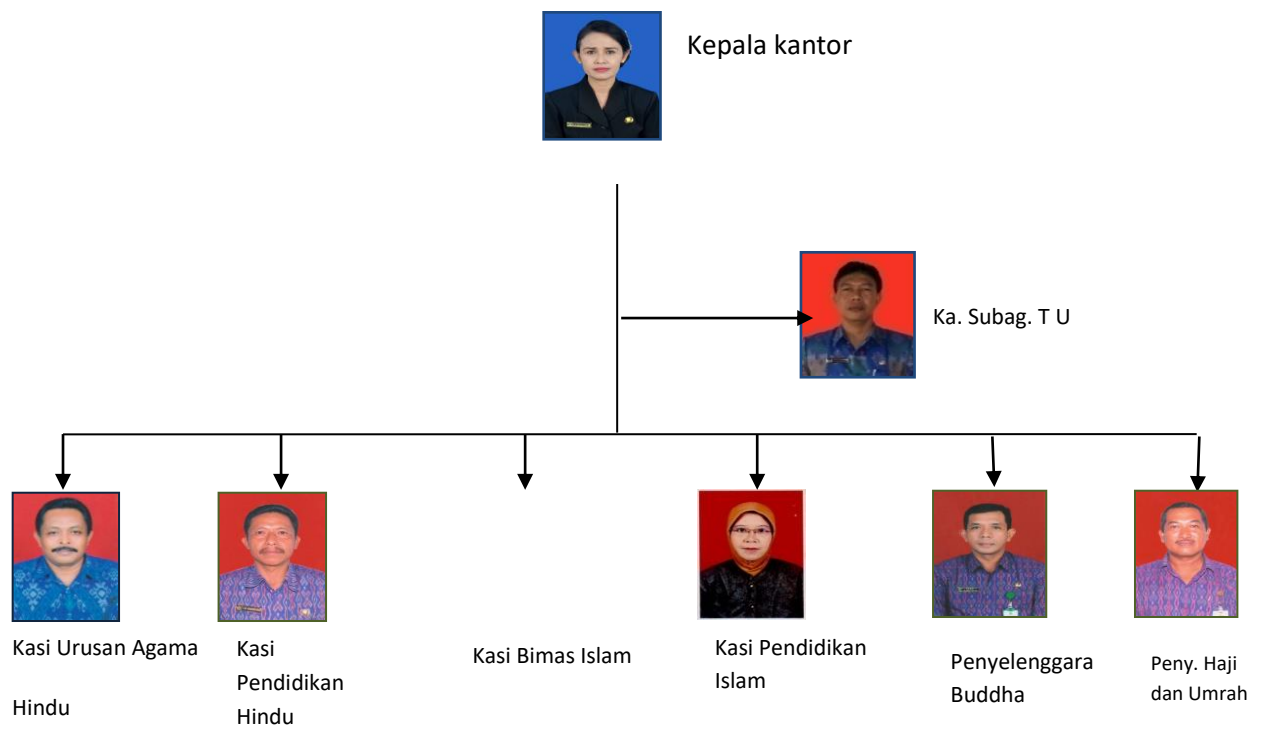
Penyelenggara Buddha mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan serta pengelolaan data dan informasi dan bimbingan di bidang bimbingan masyarakat Buddha

G. Penyelenggara Haji dan Umrah

Penyelenggara Haji dan Umrah mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan serta pengelolaan data dan informasi di bidang penyelenggaraan haji dan umrah.

Struktur Organisasi

Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar



No	NAMA JABATAN	NAMA PEJABAT	NIP
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kepala Kantor	Komang Sri Marheni, S.Ag, M.Si	19670930 199002 1 001
2.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	I Ketut Ariawan, SH, M Pd.H	19691110 198903 1 001
3.	Kasi Urusan Agama Hindu	Ida Bagus Made Windu, S.Ag	19631231 198903 1 012
4.	Kasi Bimas Islam	Aminullah,S.Ag	19710404 1996031 001
5.	Kasi Pendidikan Islam	Ninik Surani, S.Pd.I	19670114 199703 2 001
6.	Kasi Pendidikan Hindu	I Ketut Wartayasa, S.Ag, M.Ag	19641209 200003 1 001
7.	Penyelenggara Haji dan Umrah	H. Agus Yusufanhari	19630701 198912 1 001
8.	Penyelenggara Buddha	Ketut Panji Budiawan, SH., S.Ag	19680919 199603 1 003
9.	Kepala KUA Denpasar Barat	Nur Achmad Khomeiny, S.Ag, M.Pd.I	19790521 200312 1 001
10.	Kepala KUA Denpasar Selatan	Syamsul Arifin, S.Ag.,M.Ap	19720201 200312 1 009
11.	Kepala KUA Denpasar Timur	Azizzudin, S.Ag	19750710 200312 1 002
12.	Kepala KUA Denpasar Utara	Mohammad Hamim, S.Ag	19741216 200604 1 013

Dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar sampai awal tahun 2018 didukung oleh 229 (Dua Ratus Dua puluh sembilan) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan rincian sebagai berikut:

N O	JABATAN	JK		JML	GOLONGAN				JML	PENDIDIKAN							JML
		L	P		I	II	III	IV		SMP/ SMA	D1	D2	D3	S1	S2	S3	
1.	Pejabat Struktural/ Eselon																
	Eselon III.a		1	1				1	1						1		1
	Eselon IV.a	3	2	5			1	4	5					2	3		5
	Eselon IV.b	6		6											3		6
2.	Analisis Kepegawaian		1	1			1		1						1		1
3.	Guru	44	93	137		19	70	48	137	19		12	6	90	10		137
4.	Pengawas	6	9	15			2	13	15					9	6		15
5.	Penghulu	4		4			3	1	4					3	1		4
6.	Penyuluh Agama	6	4	10			6	4	10					7	2		10
7.	Perencana	1	1	2				2	2						2		2
8.	Jabatan Fungsional Umum	9	23	32		7	25		32	7			1	20	4		32
9.	MIN Dps	5	11	16		2	10	4	16	2		2		11	1		16
	Jumlah			234					234								229

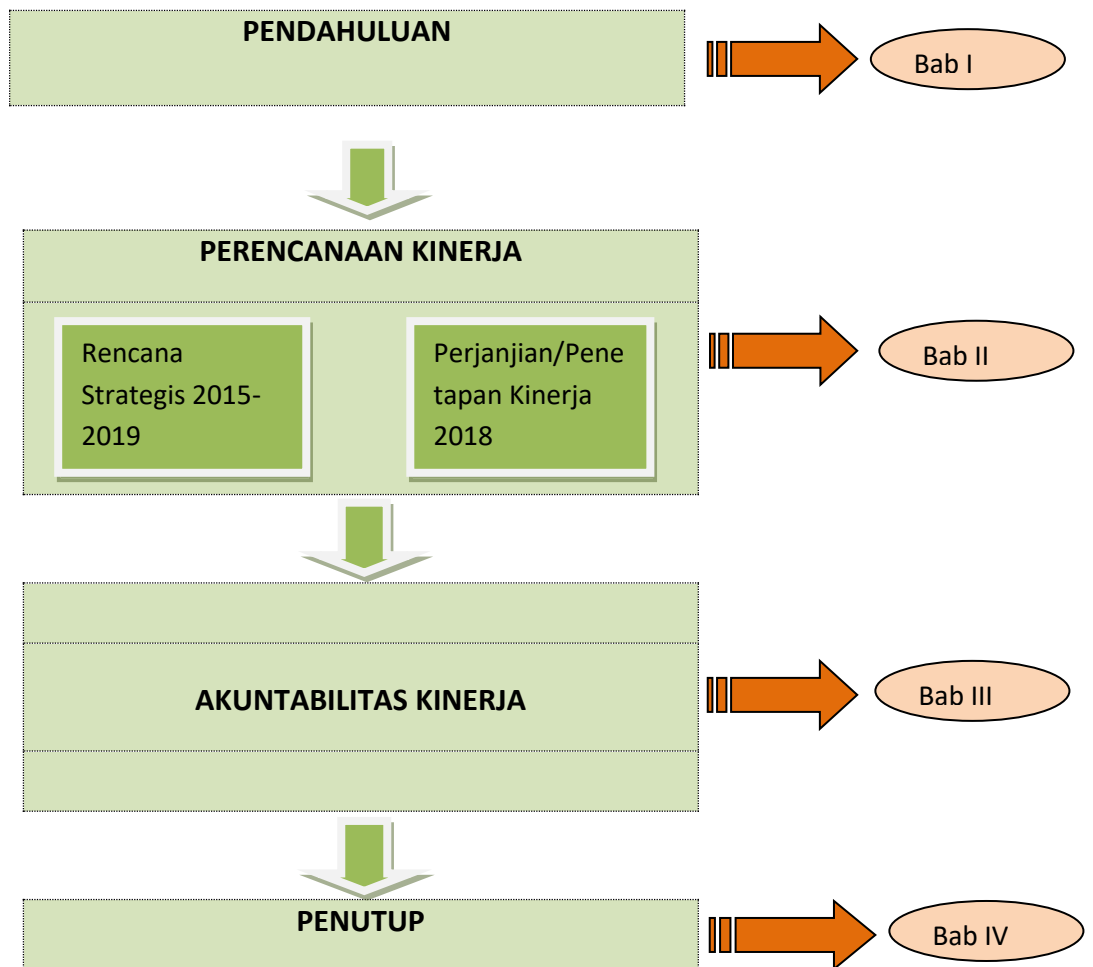
1.5. SISTEM PENYAJIAN

Pada dasarnya Laporan Kinerja Kementerian Agama ini menyampaikan capaian kinerja Kementerian Agama Tahun 2018. Capaian kinerja tersebut diperbandingkan dengan perjanjian/penetapan kinerja yang ditargetkan tahun 2018 sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar. Analisis capaian kinerja terhadap perencanaan kinerja yang sudah ditetapkan ini akan diketahui masalah atau kendala demi perbaikan kinerja di masa datang.

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara

Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah sebagai berikut:

Alur Penyajian LAKIP



BAB I – Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas latar belakang, aspek strategis dan struktur organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar.

BAB II – Perencanaan Kinerja, menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar Tahun 2018 meliputi RPJMN 2015-2019,

Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2018.

BAB III – Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan analisis pencapaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk tahun 2018 yang dikaitkan dengan dukungan anggaran/keuangan.

BAB IV – Penutup, menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan untuk perbaikan kinerja di masa datang.



Bab I I I

Akuntabilitas Kinerja

3.1. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar dengan realisasinya.

3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Tingkat capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar tahun 2018 berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut :

1. Sekretariat

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Terlaksananya Pembinaan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Pembinaan Mental Pegawai Menuju RB yang terlaksana	1 keg		
2	Terlaksananya Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	Jumlah honor Penyusunan Laporan Keuangan yang terbayar	1 Thn		
		Jumlah Rapat dalam Kantor Penyusunan laporan keuangan yang terselenggara.	1 Keg		
		-Jumlah Rapat dalam Kantor Penatausahaan BMN yang terselenggara.	1 Keg		
	Terwujudnya Pengelolaan gaji, honorarium dan tunjangan	Jumlah periode gaji pokok PNS yang dibayar sesuai dengan peraturan	1 Thn		
		Jumlah periode pembulatan gaji PNS yang dibayar	1 Thn		
		Jumlah periode tunjangan suami istri PNS yang dibayar	1 Thn		
		Jumlah periode tunjangan anak PNS yang dibayar	1 Thn		
		Jumlah periode tunjangan struktural PNS yang dibayar	1 Thn		
		Jumlah periode tunjangan Fungsional PNS yang dibayar	1 Thn		
		Jumlah periode tunjangan PPh PNS yang dibayar	1 Thn		
		Jumlah periode Belanja Tunjangan beras yang dibayar	1 Thn		
		Jumlah periode	1 Thn		

		Belanja Uang Makan yang dibayar			
		Jumlah periode tunjangan umum PNS yang dibayar	1 Thn		
		Jumlah periode Tunjangan Kinerja PNS yang dibayar	1 Thn		
3	Terlaksananya Pembinaan Administasi Organisasi dan Tata Laksana	Jumlah Rapat Koordinasi penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan yang terselenggara	1 keg		
		Jumlah Evaluasi Zona integritas yang terselenggara	1 keg		
		Jumlah Evaluasi Kinerja yang terselenggara	1 keg		
		Jumlah Penyusunan Laporan Kinerja yang terselenggara	1 keg		
4	Terlaksananya Pembinaan Administrasi Perencanaan	Jumlah Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran yang terselenggara	1 Keg		
		Jumlah Perjalanan Dinas JFP yang terlaksana	1 Thn		
5	Terselenggaranya Pembinaan Administrasui Umum	Jumlah pengadaan Scener	1 unit		
		Jumlah pengadaan Laptop	2 unit		
		Jumlah pengadaan Hardish	2 unit		
		Jumlah pengadaan LCD Proyektor	1 unit		
		Jumlah pengadaan Komputer	1 unit		

Terselenggaranya Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Jumlah Luas luas Gedung dan Bangunan yang terpelihara	750 M2		
	Jumlah Luas luas halaman yang terpelihara	650 M2		
	Jumlah peralatan peralatan dan Mesin yang terpelihara	42 unit		
	Jumlah belanja keperluan perkantoran yang terbayar	1 Satker		
	Jumlah kendaraan bermotor roda 4 yang terpelihara	3 unit		
	Jumlah kendaraan bermotor roda 2 yang terpelihara	26 unit		
	Jumlah periode langganan listrik yang terbayar	12 bln		
	Jumlah periode rekening telepon yang terbayar	12 bln		
	Jumlah periode rekening Air yang terbayar	12 bln		
	Jumlah periode pengiriman surat dinas pos yang terlaksana	12 bln		
	Jumlah pakaian kerja pengemudi/petugas kebersihan yang terbayar	15 Stel		
	Jumlah honorarium Satpam dan pengemudi yang terbayar	180 OB		
	Jumlah Tunjangan Hari raya pengemudi/petugas kebersihan yang terbayar	15 OT		
	Jumlah periode honor Tim Pengelola Keuangan yang terbayar	12 bln		

		Jumlah periode honor Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa yang terbayar	12 bln		
		Jumlah periode honor Pejabat penerima hasil pekerjaan/Pengadaan Barang dan Jasa yang terbayar	12 bln		
		Jumlah periode honor Pengurus/penyimpan BMN tingkat Kuasa Pengguna yang terbayar	12 OB		
		Jumlah Perjalanan Dinas yang terlaksana	1 Thn		
6	Terlaksananya Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	Jumlah Rapat Sinkronisasi data Kehumasan	1 Keg		
		Jumlah tercetaknya Pembuatan Buku Profil	30 EXP		
7	Terlaksananya Pembinaan Hidup Umat Beragama.	Jumlah Bantuan Sekber FKUB Kota Denpasar	1 Lokasi		
		Jumlah rapat Koordinasi Lintas Lembaga Keagamaan dan Instansi terkait	1 Keg		
		Jumlah monitoring dan evaluasi Kehidupan kerukunan Umat beragama	1 Thn		

1. Bimbingan Masyarakat Islam

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
----	-------------------	-------------------	--------	-----------	---

1	2	3	4	5	6
1	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	Jumlah Penghulu yang Terbina	2 Orang		
		Jumlah KUA yang Memenuhi Standar Pelayanan Minimal	4 Lokasi		
		Jumlah Keluarga Sakinah yang Terbina	10 Pasangan		
		Jumlah Balai Nikah yang terbangun	1 Lokasi		
		Jumlah Remaja yang mengikuti Bimbingan Perkawinan Pra Nikah	25 Orang		
2	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	Jumlah Lembaga Zakat yang terakreditasi	1 Lembaga		
		Jumlah Tanah Wakaf yang dilegalisasi	5 Lokasi		
3	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	Jumlah Penyuluh Agama Islam Non-PNS (PN) yang terbayarkan Tunjangan	36 Orang		
		Jumlah Penyuluh Agama Islam yang terbina	38 Orang		
		Jumlah Musabaqah Al-Quran dan Al Hadist yang terlaksana	1 Kali		
4	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	Jumlah Pengelolaan Hisab Rukyat yang terlaksana	1 Kali		
		Jumlah Penyelesaian Konflik Keagamaan yang	1 Kali		

		terselenggara			
5	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	Jumlah Layanan Perkantoran yang terselenggara	12 Layanan		

2. Seksi Pendidikan Islam

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Agama Islam	Meningkatnya mutu guru dan pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah			
		1 Jumlah guru PAI PNS yang menerima tunjangan profesi	1 Tahun		
		2 Jumlah guru PAI Non PNS yang menerima tunjangan profesi	1 Tahun		
		Meningkatnya mutu siswa Pendidikan Agama Islam pada Sekolah			

		1	Jumlah dokumen penyelenggaraan USBN PAI	1 Lokasi		
2	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Keagamaan Islam	Meningkatnya mutu santri pendidikan diniyah dan pondok pesantren				
		1	Jumlah santri yang mengikuti Perkemahan Pramuka Santri Nusantara (PPSN)	1 Kegiatan		
3	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi RA/BA dan Madrasah	Meningkatnya akses pendidikan madrasah				
		1	Jumlah Siswa RA yang menerima Bantuan Biaya Operasional (BOP)	1.824 Siswa		
		2	Jumlah Siswa MI Penerima BOS	5.385 Siswa		
		3	Jumlah Siswa MTs Penerima BOS	1.429 Siswa		
		4	Jumlah Siswa MA/MAK Penerima BOS	430 Siswa		
		Meningkatnya kualitas sarana prasarana pendidikan				

		madrasah				
		1	Jumlah Ruang Kelas MI rusak berat yang direhabilitasi	1 Lembaga		
		Meningkatnya mutu siswa madrasah				
		1	Jumlah Siswa MTs/MA mengikuti lomba/festival/kompetisi/olimpiade nasional dan/atau internasional	1 Kegiatan		
		Meningkatnya mutu guru dan tenaga kependidikan madrasah				
		1	Jumlah Guru/Kepala RA/MI/MTs/MA yang ditingkatkan kompetensinya	1 Kegiatan		
		2	Jumlah PTK PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	1 Tahun		
		3	Jumlah PTK non-PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	1 Tahun		

4	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Meningkatnya layanan manajemen pendidikan Islam yang bermutu dengan berbasis data dan sistem informasi pendidikan Islam			
		1	Persentase tersedianya layanan manajemen pendidikan Islam	1 Tahun	

3. Bimas Kristen

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET		
				Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	Meningkatnya Pelayanan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Kristen			

		1	Jumlah Dokumen Administrasi dan Manajemen Pendidikan Kristen	1		
2	Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen				
		1	Jumlah dokumen administrasi perencanaan, keuangan, umum dan ortala, kepegawaian yang disusun tepat waktu	1		

Kegiatan

Anggaran

4. Bimas Katolik

N O.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET		
					Realisasi	%
1	2	3		4	5	6
1	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	Terlaksananya Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik				
		1	Jumlah Guru	9		

			PNS peneri ma tunjan gan profesi			
		2	Jumla h Guru PNS yang meneri ma gaji dan tunjan gan	6		
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik				
		2	Jumla h pegaw ai yang menda pat gaji tunjan gan dan operas ional	1		

5. Bimas Hindu

a. Seksi Urusan Hindu

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	4	(4)	5	6
1	Terwujudnya Tenaga Penyuluh Yang Dibina	Jumlah Tenaga Penyuluh sesuai dengan Kualifikasi	65 Orang		
2	Terwujudnya Umat Beragama Yang Dibina	Terlaksananya Umat Beragama Yang Dibina Sesuai Dengan Kualifikasi	350 Orang		
3	Terwujudnya Lembaga Keagamaan Yang Dibina	Jumlah Lembaga Keagamaan Yang Dibina Sesuai Dengan Kualifikasi	4 Lembaga		
4	Terwujudnya Sarana dan Prasarana Keagamaan	Jumlah Sarana dan Prasarana Keagamaan Sesuai Dengan Kualifikasi	10 Lokasi		
5	Terwujudnya Tunjangan Penyuluh/Tenaga Teknis Keagamaan Non PNS	Terlaksananya Tunjangan Penyuluh/Tenaga Teknis Keagamaan Non PNS Sesuai Dengan Kualifikasi	65 Orang		
6	Terwujudnya Bantuan Rumah Ibadah	Jumlah Bantuan Rumah Ibadah Sesuai Dengan Kualifikasi	2 Lokasi		
7	Terwujudnya Bantuan Operasional Lembaga Agama dan Keagamaan	Jumlah Bantuan Operasional Lembaga Agama dan Keagamaan Sesuai Dengan Kualifikasi	2 Lembaga		
8	Terwujudnya Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu	Terlaksananya Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu Sesuai Dengan Kualifikasi	1 Kegiatan		

9	Terwujudnya Bimbingan Keluarga Sukinah	Terlaksananya Bimbingan Keluarga Sukinah Sesuai Dengan Kualifikasi	30 Lembaga		
10	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Sesuai Dengan Kualifikasi	16 Layanan		
11	Terwujudnya Layanan Internal	Jumlah Layanan Internal Sesuai Dengan Kualifikasi	2 Layanan		
12	Terwujudnya Layanan Perkantoran	Jumlah Layanan Perkantoran Sesuai Dengan Kualifikasi	12 Bulan		

b. Seksi Pendidikan Hindu

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Terwujudnya Tunjangan Profesi Guru Non PNS	Jumlah Penerima Tunjangan Profesi Guru Non PNS sesuai dengan kualifikasi	25 Orang		
2	Terwujudnya Guru PA Hindu Penerima Tunjangan Fungsional	Jumlah Penerima Guru PA Hindu Penerima Tunjangan Fungsional Sesuai dengan Kualifikasi	36 Orang		
3	Terwujudnya Sosialisasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Hindu TK.Dasar dan Menengah	Jumlah Sosialisasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Hindu TK.Dasar dan Menengah Sesuai dengan Kualifikasi	210 Orang		
4	Terwujudnya	Jumlah Guru	80 Orang		

	Pembinaan Guru Taman Kanak-Kanak	Taman Kanak-Kanak yang mendapat pembinaan			
5	Terwujudnya Penguatan Wawasan Kebangsaan Bagi Guru Pendidikan Agama Hindu	Jumlah Guru Agama Hindu yang Mengikuti Penguatan Kebangsaan	71 Orang		
6	Terwujudnya penyusunan Soal USBN	Jumlah Penyusunan Soal USBN Sesuai dengan Kualifikasi	16 Orang		
7	Terwujudnya Lomba Busana Ke Pura Untuk Siswa Tk.Dasar dan Menengah	Jumlah Siswa Yang Mengikuti Lomba Busana Ke Pura	20 orang		
8	Terwujudnya Jambore Dharma Sedana	Jumlah Peserta Jambore Dharma Sedana	25 Orang		
9	Terwujudnya Lomba Lagu Keagamaan Hindu Tk.Taman Kanak-Kanak (PAUD)	Jumlah Siswa Yang Mengikuti Lomba Lagu Keagamaan Hindu Tk.Taman Kanak-Kanak (PAUD)	20 orang		
10	Terwujudnya Lomba dharma Wacana Tk.Menengah	Jumlah Siswa Yang Mengikuti Lomba Dharma Wacana	12 Orang		
11	Terwujudnya Bantuan KKG/MGMP	Jumlah Bantuan KKG/MGMP	1 Lokasi		
12	Terwujudnya Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Terlaksananya Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	6 Layanan		
13	Terwujudnya Layanan Internal	Jumlah Layanan Internal	10 Layanan		
14	Terwujudnya Gaji dan Tunjangan	Jumlah Gaji dan Tunjangan Yang Terbayarkan	12 Bulan		
15	Terwujudnya Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Jumlah Operasional dan Pemeliharaan	1 Tahun		

	Kantor			
--	--------	--	--	--

KEGIATAN		Anggaran
1.	Tunjangan Profesi Guru Non PNS	Rp. 876.000.000
2.	Guru PA Hindu Penerima Tunjangan Fungsional	Rp. 129.600.000
3.	Guru PA Hindu Yang Dibina dalam Melaksanakan Kurikulum	Rp. 379.200.000
4.	Lembaga Pendidikan Agama dan Keagamaan Yang Dibina	Rp. 114.870.000
5.	KKG/MGMP Yang difasilitasi	Rp. 40.000.000
6.	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Rp. 45.000.000
7.	Layanan Internal	Rp. 56.100.000
8.	Layanan Perkantoran	Rp. 24.836.000.000
9.	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Rp. 355.000.000
Total		Rp. 26.831.770.000

6. Bimas Buddha

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Terealisasinya Tunjangan Penyuluh Non PNS	Jumlah Penyuluh Non PNS yang terbantu	1 tahun		
2	Terealisasinya bantuan operasional lembaga Agama dan keagamaan Buddha	Jumlah lembaga keagamaan Buddha yang terbantu	2 lokasi		
3	Terlaksananya kegiatan dialog kerukunan intern umat beragama	Jumlah umat beragama Buddha yang terbina	1 keg		

4	Terealisasinya bantuan sarpras lembaga Agama dan Keagamaan Buddha	Jumlah lembaga Agama dan keagamaan Buddha yang terbantu	2 lokasi		
5	Terealisasinya Dukungan Manajemen Eselon I	Jumlah dukungan manajemen yang terealisasi	2 paket		
6	Terealisasinya bantuan tenaga pendidik dan kependidikan Agama Buddha	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan Agama Buddha yang terbantu	20 orang		
7	Terealisasinya bantuan sarpras lembaga pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha	Jumlah lembaga pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha yang terbantu	1 lokasi		
8	Terealisasinya bantuan operasional lembaga pendidikan agama dan keagamaan Buddha	Jumlah lembaga pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha yang terbantu	1 lokasi		
9	Terealisasinya pembayaran Gaji dan Tunjangan	Jumlah Gaji dan Tunjangan yang dibayarkan	1 tahun		
10	Terealisasinya operasional dan pemeliharaan kantor	Jumlah operasional dan pemeliharaan kantor terealisasi	1 tahun		

7. Penyelenggara Haji dan Umrah

NO.	SASARAN	INDIKATOR	TARGET		
-----	---------	-----------	--------	--	--

	STRATEGIS	KINERJA		Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Pelayanan Ibadah Haji dalam negeri	Jumlah rapat koordinasi internal/dengan instansi terkait	3 keg		
2	Meningkatnya Pembinaan Haji	Jumlah rekrutmen/seleksi petugas haji di tk kab/kota Jumlah operasional petugas PPIH embarkasi	1 keg 2 keg		
3	Meningkatnya Dukungan Manajemen Keuangan dan Tugas Teknis Lainnya	Jumlah pengelolaan pelaksanaan anggaran dan perbendaharaan Jumlah laporan pengelolaan laporan keuangan Jumlah layanan perkantoran Jumlah operasional dan pemeliharaan kantor	1 th 1 th 1 th 1 th		

Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar Dalam Target jumlah yang mendapat Layanan :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas dan ketersediaan bimbingan dan fasilitasi keagamaan	Jumlah Penyuluh dan Tenaga Teknis Keagamaan Islam yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan	36 orang		
		Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Hindu yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	65 orang		
		Jumlah Penyuluh dan Tenaga Teknis Keagamaan Kristen yang Difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangannya			
		Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Katolik yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan			
		Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Buddha yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	7 orang		

		Persentase lembaga sosial keagamaan Islam yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	-		
		Persentase lembaga sosial keagamaan Hindu yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	4 lembaga		
		Persentase lembaga sosial keagamaan Kristen yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	-		
		Persentase lembaga sosial keagamaan Katolik yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	-		
		Persentase lembaga sosial keagamaan Buddha yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	-		
2	Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama	Jumlah FKUB pada tingkat kabupaten Kota	1 lembaga		
		Persentase fasilitasi sarana dan prasarana Sekber FKUB yang memenuhi standar	1 lokasi		
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Islam	-		
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Hindu	1 kegiatan		
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Kristen	-		

		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Katolik	-		
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Buddha	1 kegiatan		
3	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	Jumlah Rumah Ibadah Agama Islam yang Difasilitasi untuk Ditingkatkan Kualitas Pelayanannya			
		Jumlah rumah ibadah Agama Hindu yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	2 lokasi		
		Jumlah rumah ibadah Agama Kristen yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	-		
		Jumlah rumah ibadah Agama Katolik yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	-		
		Jumlah rumah ibadah Agama Buddha yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya			
		Jumlah Kantor Urusan Agama yang memenuhi standar pelayanan dalam layanan administrasi keagamaan	4 Kantor		
		Jumlah Kitab Suci Agama Islam yang didistribusikan.	-		
		Jumlah Kitab Suci Agama Hindu yang didistribusikan.	-		
		Jumlah Kitab Suci Agama Kristen yang didistribusikan.	-		

		Jumlah Kitab Suci Agama Katolik yang didistribusikan.	-		
		Jumlah Kitab Suci Agama Buddha dan didistribusikan.	-		
4	Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan	Dana Zakat yang terhimpun (Triliun Rupiah)	-		
		Jumlah lembaga zakat yang memenuhi standar pelayanan minimal	1 lembaga		
		Persentase tanah wakaf bersertifikat	5 lokasi		
5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan, efisien, dan akuntabel	Jumlah jemaah haji yang dilayani.	500 orang		
		Jumlah pembimbing haji bersertifikat	4 orang		
6	Terselenggaranya tatakelola pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel	Persentase temuan BPK, BPKP dan Itjen yang ditindaklanjuti	100		
7	Meningkatnya akses masyarakat tidak mampu terhadap Program Indonesia Pintar pada pendidikan dasar-menengah melalui manfaat Kartu Indonesia Pintar (KIP)	Jumlah siswa MI/Ula/SDTK	-		
		Jumlah siswa MTs/Wustha/SMPTK	-		
		Jumlah siswa MA/Ulya/SMTK	-		

8	Meningkatnya Angka Partisipasi Penduduk Usia Pendidikan Dasar, Menengah, dan Pendidikan Tinggi	APK RA			
		APK MI/Ula			
		APM MI/Ula			
		APK MTs/Wustha			
		APM MTs/Wustha			
		APK MA/Ulya			
		APM MA/Ulya			
9	Menurunnya jumlah siswa yang tidak melanjutkan pendidikan	Angka putus sekolah MI/ULA			
		Angka putus sekolah MTs / Wustha			
		Angka putus sekolah MA/Ulya/SMTK			
10	Meningkatnya jaminan kualitas pelayanan pendidikan	Persentase Pendidikan RA yang terakreditasi minimal B			
		Persentase Pendidikan MI yang terakreditasi minimal B			
		Persentase MTs yang terakreditasi minimal B			
		Persentase MA yang terakreditasi minimal B			
		Rata-rata nilai ujian sekolah MTs/SMPTK			
		Rata-rata nilai ujian sekolah MA/SMATK			
11	Meningkatnya proporsi pendidik yang kompeten dan profesional pada pendidikan umum berciri khas agama	Persentase guru RA-Madrasah berkualifikasi minimal S1/D4			
		Persentase guru RA-Madrasah bersertifikasi			

12	Meningkatnya ketersediaan guru pendidikan agama yang telah bersertifikat	Persentase guru pendidikan agama Islam bersertifikat			
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Kristen bersertifikat			
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Katolik bersertifikat			
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Hindu bersertifikat			
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Buddha bersertifikat			
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Khonghucu bersertifikat			
13	Meningkatnya akses pendidikan keagamaan sesuai aspirasi umat beragama	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Islam	9068		
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Kristen			
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Katolik			
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Hindu (Pasraman)			
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Buddha (SMB, Dhammasekha, Pabbajja Samanera, dan Widya Dharma)			
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Konghucu			

No	Program	Pagu Awal Anggaran Tahun 2018	
1	2	3	
1	Bimbingan Masyarakat Buddha	Rp	1.706.390.000
2	Bimbingan Masyarakat Hindu	Rp	29.474.030.000
3	Bimbingan Masyarakat Islam	Rp	4.806.855.000
4	Bimbingan Masyarakat Katolik	Rp	990.112.000
5	Bimbingan Masyarakat Kristen	Rp	1.076.821.000
6	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	Rp	2.942.235.000
7	Kerukunan Umat Beragama	Rp	55.200.000
8	Pendidikan Islam	Rp	25.574.353.000
9	Penyelenggaraan Haji dan Umroh	Rp	485.678.000
	TOTAL	Rp	67.111.674.000

Sekretariat Jenderal

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
1	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA KEMENTERIAN AGAMA					
1.1	Pembinaan Administrasi Perencanaan					
	Meningkatnya Kualitas Administrasi Perencanaan	-	Jumlah Data Perencanaan Program	1	1	100
		-	Jumlah Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran	2	2	100
1.2	Pembinaan Administrasi Kepegawaian					
	Meningkatnya Kualitas Administrasi Kepegawaian	-	Jumlah Dokumen Assesmen, Pembinaan dan Pengembangan pegawai, serta layanan kesejahteraan social	1	1	100
1.3	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN					

	Meningkatnya Kualitas Administrasi Keuangan dan BMN	-	Jumlah Dokumen Pengelolaan Keuangan	2	2	100
		-	Jumlah laporan BMN	1	1	100
1.4	Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana					
	Meningkatnya Kualitas Administrasi Organisasi dan Tatalaksana	-	Jumlah Laporan Kinerja	1	1	100
		-	Jumlah Dokumen Laporan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	1	0	0
		-	Jumlah Tim Pokja RB kementerian Agama yang melaksanakan Program RB kementerian Agama	1	0	0
1.6	Pembinaan Administrasi Umum					
	Meningkatnya Kualitas Administrasi Umum	-	Jumlah Dokumen Pelayanan dan Rancangan Kebijakan di Bidang Administrasi dan Umum	12	12	100
		-	Persentase terlaksananya pembinaan administrasi	100	100	100
	Meningkatnya penyediaan sarana prasarana aparatur	-	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur Kementerian Agama	100	100	100
1.7	Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan					
	Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Keagamaan	-	Jumlah persentase kelengkapan data keagamaan dan pendidikan	100	100	100
2	PROGRAM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA					

2.1	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama					
	Meningkatnya Kapasitas Aktor-Aktor Kerukunan Umat Beragama	-	Jumlah tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh perempuan, dan unsur pemuda lintas agama dalam kegiatan pencegahan konflik yang diselenggarakan pada level provinsi dan kabupaten/kota (orang)	60	60	100
	Meningkatnya Kualitas FKUB, Lembaga Keagamaan, dan Institusi Media	-	Jumlah paket bantuan operasional SEKBER FKUB Kabupaten/Kota (paket)	1	1	100
2.3	Pembinaan Administrasi Kerukunan Hidup Umat Beragama					
	Terlaksananya administrasi kerukunan hidup umat beragama yang tepat waktu	-	Layanan Perkantoran	1	1	100

Jumlah Anggaran Tahun 2017 : Rp. 2.896.231.000,-

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2017 : Rp. 2.668.470.908,-

1. Meningkatnya Kualitas Administrasi Perencanaan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Pembinaan Administrasi Perencanaan				
Meningkatnya Kualitas Administrasi Perencanaan	- Jumlah Data Perencanaan Program	1	1	100
	- Jumlah Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran	2	2	100

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, perencanaan merupakan pijakan awal untuk menentukan arah pembangunan nasional melalui penetapan kebijakan dan program yang tepat dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki dan melibatkan pelaku pembangunan nasional. Dalam rangka peningkatan efektifitas, efisiensi, dan akuntabilitas pelaksanaan program yang terkandung dalam dokumen perencanaan, Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar melaksanakan Rapat Perencanaan program dan anggaran sejak tahun 2016. Rapat dimaksud antara lain:

1. Rapat Penyusunan RKAKL TA 2017 untuk Pagu Indikatif
 2. Rapat Penyusunan RKAKL TA 2018 untuk Pagu Definitif
- Penyelenggaraan Administrasi Perencanaan bertanggung jawab atas penyusunan dokumen DIPA yang merupakan dokumen pelaksanaan anggaran dari satuan kerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar. Untuk dokumen Rencana Kerja dan Anggaran dipergunakan untuk perjalanan Dinas perencanaan terkait dengan sinkronisasi data perencanaan dengan capaian kinerja sama dengan tahun 2017 yaitu 100 %.

2. Meningkatnya Kualitas Administrasi Kepegawaian

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Pembinaan Administrasi Kepegawaian				
Meningkatnya Kualitas	-Jumlah Dokumen	1	1	100

Administrasi Kepegawaian	Assesmen, Pembinaan dan Pengembangan pegawai, serta layanan kesejahteraan social
---------------------------------	---

- Pengelolaan dan peningkatan sumber daya manusia (SDM) Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar diarahkan pada pembinaan aparatur yang profesional, netral, sejahtera, dan kredibel. Untuk itu seperti halnya tahun anggaran sebelumnya Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar telah melaksanakan Pembinaan Mental Pegawai Menuju Reformasi Birokrasi dimana materi dan narasumber kegiatan ini diselaraskan dengan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM.

3. Meningkatnya Kualitas Administrasi Keuangan dan BMN

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN				
Meningkatnya Kualitas Administrasi Keuangan dan BMN	- Jumlah Dokumen Pengelolaan Keuangan	2	2	100
	- Jumlah laporan BMN	1	1	100

Kementerian Agama kota Denpasar secara konsisten meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dan barang milik negara. pengelolaan keuangan didistribusikan dengan membentuk pengelola Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dengan menumbuhkan proses *check and balances*.

Administrasi keuangan juga termasuk, rekon SAI dan pengajuan SPM serta pembayaran gaji, uang makan Tunjangan Kinerja PNS sekretariat sebanyak 16 orang.

4. Meningkatnya Kualitas Administrasi Organisasi dan Tatalaksana

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Administrasi Organisasi dan Tatalaksana	Jumlah Laporan Kinerja	1	1	100
	- Jumlah Dokumen Laporan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	1	0	0

Jumlah Tim Pokja RB Kementerian Agama yang melaksanakan Program RB kementerian Agama	1	0	0
---	---	---	---

Dalam penataan organisasi dan tata laksana seperti halnya tahun 2017 telah dilakukan Rapat Penyusunan AKIP/LAKIP sebagai persiapan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar. Sedangkan untuk rapat TLHP tidak direalisasikan pada tahun 2017 disebabkan tidak adanya audit pada Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar pada tahun 2017. Tidak terlaksana

5. Meningkatnya Kualitas Administrasi Umum

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Administrasi Umum	- Jumlah Dokumen Pelayanan dan Rancangan Kebijakan di Bidang Administrasi dan Umum	12	12	100
	- Persentase terlaksananya pembinaan administrasi	100	100	100

Meningkatnya kualitas Administrasi Umum ditandai antara lain dengan:

- 1) jumlah dokumen pelayanan dan rancangan kebijakan di bidang administrasi dan umum dengan realisasi 12 bulan layanan; dan
- 2) persentase terlaksananya pembinaan administrasi dengan realisasi 100%.

Pelaksanaan administrasi umum mencakup biaya perjalanan Dinas , jamuan delegasi tamu, pembayaran honor pengelola keuangan pemeliharaan gedung, peralatan mesin, belanja keperluan perkantoran, pemeliharaan kendaraan roda 2 dan roda 4, biaya langganan listrik, telepon, internet, air, biaya pengiriman surat/pos, pembelian alat cleaning servis, dan pembayaran gaji satpan dan pramubakti.

6. Meningkatnya penyediaan sarana prasarana aparatur

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya penyediaan sarana prasarana aparatur	- Tersedianya sarana dan prasarana aparatur Kementerian Agama	100%	100%	100%

Meningkatnya penyediaan sarana prasarana aparatur yang ditandai antara lain dengan tersedianya sarana dan prasarana aparatur Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar.

7. Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Keagamaan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Keagamaan	- Jumlah persentase kelengkapan data keagamaan dan pendidikan	100	100	100

Meningkatnya kualitas Administrasi Umum ditandai antara lain dengan:

- Rapat Penyusunan profil Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar;
- Penyusunan buku profil Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar;

Penyusunan buku profil ditujukan untuk memberikan gambaran tentang Tugas dan Fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar, serta mempermudah mendapatkan **data keagamaan**

8. Meningkatnya Kapasitas Aktor-Aktor Kerukunan Umat Beragama

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kapasitas Aktor-Aktor Kerukunan Umat Beragama	- Jumlah tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh perempuan, dan unsur	60	60	100

pemuda lintas agama
dalam kegiatan
pencegahan konflik yang
diselenggarakan pada
level provinsi dan
kabupaten/kota (orang)

Peningkatan kapasitas aktor-aktor KUB termasuk dalam Program Kerukunan Umat Beragama. Jumlah kegiatan kerukunan pada tahun 2017 lebih banyak dari tahun 2016, terdapat 1 kegiatan pembinaan kerukunan. Hal ini disebabkan karena bertambahnya alokasi anggaran pada sasaran ini.

Jumlah aktor-aktor KUB yang terlibat dalam kegiatan kerukunan:

Tahun 2016 : 50 orang

Tahun 2017 : 60 orang

9. Meningkatnya Kualitas FKUB, Lembaga Keagamaan, dan Institusi Media

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas FKUB, Lembaga Keagamaan, dan Institusi Media	- Jumlah paket bantuan operasional SEKBER FKUB Kabupaten/Kota (paket)	1	1	100

Peningkatan kualitas FKUB ini dilakukan dengan pemberian Bantuanl berupa uang Rp 40.000.000,00.. Dengan diberikannya bantuan ini sedikit tidaknya diharapkan mampu membantu terciptanya Kerukunan Umat Beragam di Kota Denpasar melalui bantuan dana sosial yang telah tersalurkan tersebut.

10. Terlaksananya administrasi kerukunan hidup umat beragama yang tepat waktu

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Terlaksananya administrasi kerukunan hidup umat beragama yang tepat waktu	- Layanan Perkantoran	1	1	100

Pada tahun 2017, terdapat alokasi untuk administrasi kerukunan hidup umat beragama dipergunakan untuk melengkapi layanan perkantoran berupa ATK selama 12 bulan.

Bimbingan Masy. Katolik

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
PROGRAM BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK					
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik					
Terlaksananya Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik					
	1	Jumlah Guru PNS penerima tunjangan profesi	9	9	100
	2	Jumlah Guru PNS yang menerima gaji dan tunjangan	6	6	100

Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik					
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik					
	2	Jumlah pegawai yang mendapat gaji tunjangan dan operasional	1	1	100

Jumlah Anggaran tahun 2017 : Rp. 1.013.714.000,-

Jumlah realisasi anggaran tahun 2017 : Rp. 967.564.002,-

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik.

Pencapaian sasaran strategis ini diimplementasikan dan diukur melalui beberapa kegiatan, yakni:

Terlaksananya administrasi perkantoran pendidikan Bimas Katolik yang meliputi pembayaran gaji bagi 4 orang guru agama Katolik dan 2 orang pengawas Katolik dan pembayaran Tunjangan Profesi Guru (TPG) bagi 9 orang guru agama yang terdiri dari 6 orang guru yang bernaung di bawah Kementerian Agama dan 3 orang guru yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan.

Bimbingan Masy. Kristen

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
-------------------	-------------------	--------	-----------	---

PROGRAM BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN					
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen					
Meningkatnya Pelayanan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Kristen					
	1	Jumlah Dokumen Administrasi dan Manajemen Pendidikan Kristen	1	1	100
Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen					
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen					
	1	Jumlah dokumen administrasi perencanaan, keuangan, umum dan ortala, kepegawaian yang disusun tepat waktu	1	1	100

Jumlah Anggaran Tahun 2017 : Rp.1.178.832.000,-

Jumlah realisasi anggaran tahun 2017 : Rp. 1.003.196.243,-

1. Meningkatnya Pelayanan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Kristen

Sasaran strategis ini diimplementasikan melalui beberapa kegiatan, yakni:

1. Pembayaran gaji pegawai bagi 6 orang guru agama dan 1 orang penyuluh agama;
2. Pembayaran tunjangan profesi guru bagi 11 orang guru agama yang terdiri dari 6 orang guru yang bernaung di bawah Kementerian Agama dan 5 orang guru yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan; dan
3. Pembayaran tunjangan kinerja untuk tahun anggaran 2016.

2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen

Sasaran strategis ini diimplementasikan melalui beberapa kegiatan, yakni:

1. Pengadaan ATK;
2. Honor pengelola keuangan; dan
3. Honor pengelola SAI

yang merupakan belanja operasional guna mendukung pelaksanaan pencairan anggaran di Bimas Kristen.

Kegiatan ini telah direalisasikan dengan baik, dan telah disusun Laporan Pengelolaan Keuangan sebagai wujud pertanggung jawaban pelaksanaan atas penggunaan anggaran pada satker Bimas Kristen.

Seksi Urusan Agama Hindu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Urusan Agama Hindu	A Jumlah lembaga social keagamaan yang difasilitasi dalam penguatan dan pemberdayaan; Jumlah penyuluh teladan	65	65	100
	B Jumlah fasilitasi pembinaan, pemberdayaan dan kerukunan intern umat beragama Hindu Jumlah Dialog pinandita/tokoh agama/cendekiawan/tokoh masyarakat/pemuda/wanita	1	1	100
	C Jumlah lembaga sosial keagamaan yang difasilitasi dalam penguatan dan pemberdayaan;			

	Jumlah pembinaan dan pengembangan Lembaga sosial keagamaan	10	10	100
	D Jumlah fasilitas sarana dan prasarana pelayanan keagamaan (lokasi)			
	Jumlah fasilitas rumah ibadah	2	2	100
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	1. Jumlah Dokumen Laporan Keuangan	12	12	100
	2. Jumlah Dokumen Pengadaan dan pemeliharaan peralatan Perkantoran	26	26	100

Jumlah Anggaran Tahun 2017: 2.675.544.000,-

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2017 : Rp. 2.121.594.955,-

ASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Urusan Agama Hindu				
A. Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Hindu yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan;	Jumlah penyuluh teladan	65	65	100

Pada capaian sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Urusan Agama Hindu secara umum target kegiatan yang mencakup sasaran strategis tersebut mencapai 100%. Target kegiatan bisa dicapai 100 % karena adanya semangat kinerja pegawai dan masyarakat dan kegiatan ini sangat diperlukan oleh masyarakat serta adanya koordinasi yang terjalin dengan baik antara pegawai dan masyarakat.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan				

Pengelolaan Urusan Agama Hindu					
B. Jumlah fasilitasi pembinaan, pemberdayaan dan kerukunan intern umat beragama Hindu	-	Jumlah Dialog pinandita/tokoh agama/cendekiawan/tokoh masyarakat/pemuda/wanita	1	1	100

Masyarakat Hindu merupakan masyarakat yang mengenal tradisi dan berbeda-beda dengan satu daerah. Dalam hal ini dengan banyaknya penduduk pendatang yang masuk ke Kota Denpasar dengan membawa pengaruh yang sangat besar maka diperlukan adanya kegiatan Dialog Kegiatan Intern umat beragama. Dalam Dialog pinandita/tokoh agama /cendekiawan/tokoh masyarakat/pemuda/wanita kegiatan ini sangat diperlukan oleh masyarakat maupaun tokoh masyarakat karena masyarakat Hindu sangat membutuhkan wawasan dan ilmu. kegiatan ini ada karena kegiatan ini menjadi skala prioritas ,pencapaian jumlah fasilitasi pembinaan,pemberdayaan dan kerukunan dan intern umat beragama Hindu.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Urusan Agama Hindu				
C. Jumlah lembaga sosial keagamaan yang difasilitasi dalam	Jumlah pembinaan dan pengembangan Lembaga sosial	10	10	100

penguatan dan pemberdayaan;	keagamaan
-----------------------------	-----------

Dalam jumlah lembaga sosial keagamaan yang difasilitasi dalam penguatan dan pemberdayaan ini pada tahun 2017 disambut antusias oleh masyarakat dan pencapaiannya pun sama dengan tahun 2016 yaitu 100%.

SARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu				
	- Jumlah Dokumen Laporan Keuangan	12	12	100
	Jumlah Dokumen Pengadaan dan pemeliharaan peralatan perkantoran	26	26	100

Pada capaian Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu pada tahun 2017 target kegiatan mencapai 100%. Namun masih ada sisa dana pada tunjangan kinerja pegawai pada seksi urusan agama Hindu. Dan adanya tenaga pramubakti yang mengundurkan diri sehingga dana untuk pembayarannya gaji masih tersisa.

Seksi Pendidikan Hindu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
-------------------	-------------------	--------	-----------	---

1	2	3	4	5
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	1 Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan Tk. Dasar dan Menengah			
	A Jumlah Guru Penerima Tunjangan	61	59	97
	2 Meningkatkan Kualitas tenaga pendidik dan kependidikan Tk. Dasar dan Menengah			
	A Jumlah Guru yang diberikan pembinaan	200	200	100
	3 Meningkatkan kualitas pendidik agama dan keagamaan Hindu Tingkat Dasar dan Menengah			
	A Jumlah satuan Pendidikan keagamaan Hindu Tingkat adi madya dan utama widya Pasraman yang melaksanakan kurikulum (Mapel Agama dan Umum) yang berlaku;	5	5	100
	4 Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu			
Dukungan manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	A Jumlah Dokumen Data dan Sistem Informasi	12	12	100
	B Jumlah Dokumen Laporan Keuangan	12	12	100

Jumlah Anggaran Tahun 2017 : Rp. 28.353.473.000,-

Jumlah realisasi Anggaran Tahun 2017: Rp. 27.837.349.414,-

1. Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
-------------------	-------------------	--------

Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu				
Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan Tingkat Dasar dan Menengah	-	Jumlah Guru Penerima Tunjangan	61	59
		Jumlah guru yang diberikan pembinaan	200	200
		Jumlah satuan pendidikan keagamaan Hindu Tingkat Adi Madya dan Utama Widya Pasraman yang melaksanakan kurikulum (mapel Agama dan Umum) yang berlaku;		
Meningkatnya kualitas Tata kelola Dukungan		Jumlah Dokumen data dan system informasi	5	5
Manajemen dan tugas Teknis lainnya Bimas Hindu			1	1

2. Meningkatnya kualitas Tenaga pendidik dan kependidikan Hindu Tingkat Dasar dan Menengah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
-------------------	-------------------	--------	-----------	---

Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu				
Meningkatnya kualitas Tenaga pendidik dan kependidikan Hindu Tingkat Dasar dan Menengah	-	200	200	100
Jumlah Dokumen data dan system informasi				
		5	5	10
Meningkatnya kualitas Tata kelola Dukungan Manajemen dan tugas Teknis lainnya Bimas Hindu	-	1	1	100

Berdasarkan daftar Isian Pelaksanaan Anggaran dan Kertas Kerja RKA-KL nomor: DIPA-025-07.2.568532/2017 bulan Desember 2016; kode **2142.003 Lembaga Pendidikan Agama dan Keagamaan Hindu yang dibina** dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan agama dan keagamaan Hindu Tingkat Dasar dan Menengah.

Satuan Pendidikan Keagamaan Hindu Tingkat Adi Madya dan Utama Widya Pasraman yang melaksanakan kurikulum (mapel Agama dan Umum) yang berlaku yang terdiri dari kegiatan :

- a) Lomba membuat pejadi siswa Tk.SMA
- b) Lomba Darma wacana Tk. SMP dan SMA
- c) Lomba Lagu Keagamaan Hindu Tk Taman Kanak- kanak (PAUD)
- d) Lomba cerdas cermat/Dharma Widnya Tk Dasar dan Menengah.

Satuan Pendidikan Agama Hindu Yang Melaksanakan Kurikulum Yang Berlaku yang terdiri dari kegiatan :

- a) Sosialisasi Kurikulum Pendidikan Agama Hindu Tk. Dasar dan Menengah
- b) Pembinaan guru taman kanak-kanak (PAUD)
- c) Pasraman Kilat Tk. Dasar dan Menengah

Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk mengembangkan nilai, sikap, prilaku, kreativitas guru dan siswa yang memancarkan akhlak mulia, mempererat persaudaraan antara satuan pendidikan. Dengan capaian kinerja sama dengan tahun 2015 yaitu 100%.

3. Meningkatnya Kualitas Administrasi Perencanaan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Dukungan manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Bimas Hindu				
Meningkatnya Kualitas Tata kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis lainnya Bimas Hindu	- Jumlah Dokumen evaluasi dan laporan kegiatan	12	12	100
Meningkatnya Kualitas Tata kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis lainnya Bimas Hindu	- Jumlah Dokumen pelayanan umum dan kerumah tanggaan	12	12	100

Kementerian Agama kota Denpasar secara konsisten meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dan barang milik Negara. Pengelolaan keuangan didistribusikan dengan membentuk pengelola Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN), serta mengangkat Kuasa Pengguna Anggaran, Kuasa Pengguna Barang, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penerbit Surat Perintah Membayar (SPM), Bendahara, dan perangkat pembayaran lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dengan menumbuhkan proses *check and balances*. Administrasi keuangan juga termasuk pembayaran gaji, uang makan, dan Tunjangan Kinerja PNS Bimas Hindu sebanyak 14 orang.

4. Meningkatnya Kualitas Administrasi Umum

Meningkatnya kualitas Administrasi Umum ditandai antara lain dengan:

- 3) Jumlah dokumen pelayanan dan rancangan kebijakan di bidang administrasi dan umum dengan realisasi 12 bulan layanan; dan
- 4) Persentase terlaksananya pembinaan administrasi dengan realisasi 100%.

Pelaksanaan administrasi umum mencakup biaya perjalanan Dinas, peralatan mesin, belanja keperluan perkantoran, pemeliharaan kendaraan roda 2 dan pembayaran gaji pramubakti.

5. Meningkatnya penyediaan sarana prasarana aparatur

Meningkatnya penyediaan sarana prasarana aparatur yang ditandai antara lain dengan tersedianya sarana dan prasarana aparatur Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar. untuk menunjang kinerja pegawai pada Tahun 2017 direalisasikan sarana prasarana

Seksi Pendidikan Islam

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA			TARGET	REALISASI	%
KEMENTERIAN AGAMA							
5	PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM						
5.1	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Agama Islam						
	Meningkatnya mutu guru dan pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah						
			1	Jumlah guru PAI Non PNS yang menerima tunjangan profesi	39	39	100%
	Meningkatnya mutu siswa Pendidikan Agama Islam pada Sekolah						
			1	Jumlah siswa yang mengikuti lomba kreatifitas PAI	60	60	100%
			2	Jumlah dokumen penyelenggaraan USBN PAI	9	9	100%
	Meningkatnya pemahaman siswa atas keberagaman melalui Pendidikan Agama Islam pada Sekolah						
5.2	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Keagamaan Islam						
	Meningkatnya mutu santri pendidikan diniyah dan pondok pesantren						

			-	Jumlah santri yang mengikuti Musabaqah Qira'atil Kutub (MQK)	60	60	100%
5.3	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi RA/BA dan Madrasah						
	Meningkatnya akses pendidikan madrasah						
			1	Jumlah Siswa RA yang menerima Bantuan Biaya Operasional (BOP)	1.656	1.608	97%
			2	Jumlah Siswa MI Penerima BOS	5.045	5.045	100%
			3	Jumlah Siswa MI Penerima KIP	12	12	100%
			4	Jumlah Siswa MTs Penerima BOS	1.302	1.302	100%
			5	Jumlah Siswa MTs Penerima KIP	6	6	100%
			6	Jumlah Siswa MA/MAK Penerima BOS	399	399	100%
			7	Jumlah Siswa MA/MAK Penerima KIP	2	2	100%
	Meningkatnya kualitas sarana prasarana pendidikan madrasah						
			1	Jumlah Ruang Kelas MI rusak berat yang direhabilitasi	4	4	82,14%
			2	Jumlah MI yang memiliki sarana prasarana termasuk meubuler	1	1	100%
	Meningkatnya mutu siswa madrasah						
			1	Jumlah Siswa MTs mengikuti lomba/festival/kompetisi/olimpiade nasional dan/atau internasional	36	36	100%

		1	Jumlah Siswa MA mengikuti lomba/festival/kompetisi/olimpiade nasional dan/atau internasional	48	48	100%
	Meningkatnya mutu guru dan tenaga kependidikan madrasah					
		1	Jumlah PTK MI/MTs/MA yang ditingkatkan kompetensinya	92	92	100%
		2	Jumlah PTK non-PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	106	106	100%
	Meningkatnya mutu kurikulum pembelajaran madrasah					
		1	Jumlah buku PAI dan Bahasa Arab sesuai kurikulum yang berlaku yang digandakan	1.180	1.180	100%
5.5	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam					
	Meningkatnya layanan manajemen pendidikan Islam yang bermutu dengan berbasiskan data dan sistem informasi pendidikan Islam					
		1	Persentase tersedianya layanan manajemen pendidikan Islam	100%	96.65%	96.65%

Jumlah Anggaran Tahun 2017 : Rp. 21.632.203.000,-

Jumlah realisasi Anggaran Tahun 2017 : Rp. 20.918.015.966,-

1. Meningkatnya mutu guru dan pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
-------------------	-------------------	--------	-----------	---

Meningkatnya mutu guru dan pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah	-	Jumlah guru PAI Non PNS yang menerima tunjangan profesi	39	39	100%
---	---	---	----	----	------

Tunjangan Profesi Guru adalah tunjangan yang diberikan kepada guru yang memiliki sertifikat pendidik sebagai penghargaan atas profesionalitasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat GBPNs adalah guru bukan pegawai negeri sipil pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pemberian Tunjangan Profesi Guru PAI Non PNS diharapkan dapat meningkatkan :

1. Kualitas proses belajar mengajar pendidikan madrasah dan prestasi belajar peserta didik;
2. Kompetensi, motivasi, profesionalisme dan kinerja guru madrasah dalam melaksanakan tugasnya;
3. Kesejahteraan guru; dan
4. Mewujudkan guru madrasah yang profesional, berintegritas, tanggung jawab dan amanah.

Pelaksanaan pembayaran Tunjangan Profesi guru PAI Non PNS pada tahun 2017 capaian kinerja sebesar 100 % dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar 66%.

2. Meningkatnya mutu siswa Pendidikan Agama Islam pada Sekolah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
-------------------	-------------------	--------	-----------	---

Meningkatnya mutu siswa Pendidikan Agama Islam pada Sekolah	- Jumlah siswa yang mengikuti lomba kreatifitas PA	60	60	100%
	- Jumlah dokumen penyelenggaraan USBN PAI	9	9	100%

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selaras dengan itu, Pendidikan Agama Islam jelas memiliki peranan penting, sehingga perlu adanya upaya-upaya peningkatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah negeri dan swasta, selain harus diberikan melalui kegiatan kurikuler, juga harus diberikan melalui kegiatan ekstra-kurikuler. Kegiatan ekstra-kurikuler PAI di sekolah merupakan intensifikasi pendidikan PAI dalam rangka memberikan tambahan pengetahuan, pemahaman, pengalaman dan keterampilan pada peserta didik, mengingat alokasi waktu untuk pembelajaran PAI. Kegiatan PAI di sekolah salah satunya diberikan dalam bentuk kegiatan Pekan Keterampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam yang disingkat Pekan Keterampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam.

Penyelenggaraan Lomba Ajang Prestasi Siswa Pentas PAI (Pekan Keterampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam) bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam rangka mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan situasi, kondisi, dan potensi sekolah yang bersangkutan. Kegiatan Pekan Keterampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam juga dapat membentuk sikap, mental, sportifitas, kejujuran dan ukhuwah islamiyah antar sesama siswa, sekaligus dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kompetensi dan prestasi peserta didik di bidang PAI.

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a. Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT.
- b. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik terhadap nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menumbuhkembangkan pembentukan sikap, mental, sportifitas, kejujuran dan ukhuwah Islamiyah antar sesama siswa, sekaligus dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kompetensi dan prestasi peserta didik di bidang PAI.
- d. Memberikan motivasi terhadap peserta didik agar lebih semangat mempelajari dan mencintai pendidikan agama islam.
- e. Menjadikan sarana tolak ukur keberhasilan pembinaan Pendidikan Agama Islam pada satuan pendidikan.
- f. Meningkatkan keberanian dan kemandirian peserta didik dalam menumbuhkan bakat dan minatnya.
- g. Menanamkan dan menumbuhkan rasa ukhuwah islamiyah peserta didik sehingga rukun dan damai di antara mereka.
- h. Menumbuhkan sikap persatuan dan cinta Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan rasa tanggung jawab dan demokratis.

Dengan capaian kinerja sama dengan tahun 2015 yaitu 100%, dimana pada tahun 2017 tidak ada kegiatan dimaksud.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XVI Pasal 57 ayat (1) menyatakan bahwa evaluasi dilaksanakan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam Pasal 3 ayat (1) bahwa setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama, dan ayat (2) bahwa pengelolaan pendidikan agama dilaksanakan

oleh Menteri Agama.

Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai peran yang strategis dalam pengembangan sistem pendidikan nasional di Indonesia dan peningkatan mutu sumber daya manusia. Oleh karenanya untuk mengetahui mutu pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di sekolah secara nasional, maka perlu dilakukan evaluasi yang menyeluruh terhadap hasil pembelajaran peserta didik melalui Ujian Sekolah Berstandar (USB).

Pedoman ini dapat dijadikan acuan agar pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam (USBN PAI) dapat terlaksana dengan baik. Lebih jauh hasil evaluasi dari penyelenggaraan USBN PAI Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat menjadi bahan pertimbangan secara menyeluruh untuk penyelenggaraan pada tahun-tahun yang akan datang.

Tujuan Monitoring UASBN

Pelaksanaan Monitoring USBN PAI Tahun Pelajaran 2016/2017 bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan mutu penilaian Pendidikan Agama Islam pada satuan pendidikan;
- b. Menilai pencapaian kompetensi lulusan pada tingkat Kota Denpasar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam;
- c. Mengevaluasi kinerja satuan pendidikan berdasarkan pelaksanaan USBN Pendidikan Agama Islam.

Dengan capaian kinerja sama dengan tahun 2016 yaitu 100%.

3. Meningkatnya mutu santri pendidikan diniyah dan pondok pesantren

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya mutu santri pendidikan diniyah dan pondok pesantren	- Jumlah santri yang mengikuti Musabaqah Qira'atil Kutub (MQK)	60	60	100%

Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan mengatur tentang pelaksanaan Pendidikan Keagamaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan bagaimana koordinasinya dengan Negara.

Salah satu bentuk Pendidikan karakter anak adalah dengan mengajarkan pendidikan agama sedini mungkin. Pendidikan dimulai dari keluarga dilanjutkan dengan pendidikan di masyarakat bahkan sebelum dan seiring anak memasuki pendidikan formal di sekolah.

Pendidikan Agama merupakan pondasi awal pembentukan pola pikir dan kepribadian anak. Pondok Pesantren dan Diniyah Takmiliah merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang ada di masyarakat yang keberadaannya memberikan kontribusi penting bagi pendidikan karakter anak muslim pada khususnya.

Dalam upaya meningkatkan kembali perhatian dan kecintaan para santri untuk terus mempelajari kitab-kitab kuning (kutub at-taurats) sebagai sumber utama kajian ilmu-ilmu agama Islam, maka perlu diselenggarakan perlombaan membaca. Menterjemehkan dan memahami kitab-kitab kuning (kutub at-taurats) bagi para santri pondok pesantren. Melalui Musabaqah Qira'atil Kutub (MQK) antar pondok pesantren. Tentu saja, musabaqah ini bukan hanya semata-mata memperlombakan teknik-teknik membaca sebuah kitab kuning, tetapi juga kemampuan dalam memahami serta menyampaikan kandungan

teks kitab kuning yang dibacakannya kepada public,. Dengan demikian, forum ini merupakan ajang perlombaan kemampuan dalam membaca, memahami, serta mengungkapkan kandungan kitab kuning secara komprehensif.

TUJUAN KEGIATAN

Penyelenggaraan Musabaqoh Qira'atil Kutub (MQK) tahun 2017 bertujuan :

1. Untuk mendorong dan meningkatkan kecintaan para santri kepada kitab-kitab rujukan berbahasa arab (kutub at-taurats), serta meningkatkan kemampuan santri dalam melakukan kajian dan pendalaman ilmu-ilmu agama Islam dari sumber kitab-kitab berbahasa arab; Disamping itu, untuk mendorong para santri memiliki penguasaan komunikasi berbahasa Arab.
2. Untuk menjalin silaturahmi antar pondok pesantren seluruh propinsi di Indonesia, dalam rangka terwujudnya persatuan dan kesatuan nasional;
3. Untuk meningkatkan peran pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam dalam mencetak Kader ulama dan tokoh masyarakat di masa depan.

Dimana kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan capaian kinerja 100%, dimana pada tahun 2015 dan 2016 tidak ada kegiatan dimaksud, sehingga capaian kinerja tidak bisa kami perbandingkan.

4. Meningkatnya akses pendidikan madrasah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya akses pendidikan madrasah	- Jumlah Siswa RA yang menerima Bantuan Biaya Operasional (BOP)	1.656	1.608	97%
	- Jumlah Siswa MI Penerima BOS	5.045	5.045	100%

- Jumlah Siswa MI Penerima KIP	12	12	100%
- Jumlah Siswa MTs Penerima BOS	1.302	1.302	100%
- Jumlah Siswa MTs Penerima KIP	6	6	100%
- Jumlah Siswa MA/MAK Penerima BOS	399	399	100%
- Jumlah Siswa MA/MAK Penerima KIP	2	2	100%

BOS adalah salah satu pengejawentahan Instruksi Presiden Nomor : 5 Tahun 2006 tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara.

Program ini selaras dengan tuntutan Undang – Undang Dasar bahwa pendidikan adalah hak setiap Warga Negara. Program ini di maksudkan agar tidak ada lagi anak usia sekolah yang tidak bisa mengenyam pendidikan karena alasan keterbatasan biaya

Dalam pelaksanaannya diharapkan keikutsertaan semua lapisan masyarakat ikut berperan dan menjadi control bagi pelaksanaan BOS madrasah dan BOP RA. Demikian juga segenap civitas akademika, baik dari unsur birokrasi, yayasan maupun Madrasah itu sendiri mampu bekerjasama dengan komite dengan baik dan menyelenggarakan program BOS Madrasah dan BOP RA sesuai dengan juknis yang ada, di selaraskan dengan RAPBM yang telah disusun dengan mempertimbangkan skala prioritas yang ada. Sehingga dana yang tersedia dapat bermanfaat khususnya bagi anak didik dan pada penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar pada umumnya.

Tujuan BOS/BOP RA

Secara umum program BOS/BOP RA bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan yang bermutu.

Secara khusus program BS/ BOP RA bertujuan untuk :

1. Membebaskan segala jenis biaya pendidikan bagi seluruh siswa miskin di tingkat pendidikan dasar, baik di madrasah negeri maupun madrasah swasta;
2. Membebaskan biaya operasional sekolah bagi seluruh siswa MI Negeri dan MTs Negeri;
3. Meringankan beban biaya operasional sekolah bagi siswa di madrasah swasta.

Program Indonesia Pintar merupakan pemberian bantuan tunai pendidikan bagi anak usia sekolah dari keluarga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), atau yang memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan sebelumnya. Program Indonesia Pintar ditandai dengan pemberian Kartu Indonesia Pintar (KIP) kepada anak usia sekolah dari keluarga kurang mampu pemilik Kartu Keluarga Sejahtera(KKS). Kartu tersebut sebagai identitas/penanda untuk mendapatkan manfaat Program Indonesia Pintar dan hal ini hanya akan diperoleh apabila anak tersebut mendaftar di sekolah/madrasah, pondok pesantren, Kelompok Belajar (Kejar Paket A/B/C), lembaga pelatihan atau kursus.

Penerima KIP adalah anak usia 6 - 21 tahun yang bersekolah maupun tidak bersekolah, yang berasal dari keluarga penerima KKS atau yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Selanjutnya anak-anak usia sekolah dari rumah tangga miskin dan rentan kemiskinan melaporkan KIP tersebut ke sekolah/madrasah untuk diusulkan sebagai penerima manfaat program tersebut. Kartu Indonesia Pintar (KIP) diberikan dengan tujuan untuk memperbaiki ketepatan sasaran penerima program agar menjangkau anak-anak

usia sekolah yang berasal dari rumah tangga miskin dan rentan kemiskinan sesuai kuota dan pagu anggaran yang tersedia.

Program Indonesia Pintar adalah salah satu program perlindungan sosial nasional (tercantum dalam RPJMN 2015-2019) yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan angka partisipasi pendidikan dasar dan menengah.
2. Meningkatkan angka keberlanjutan pendidikan yang ditandai dengan menurunnya angka putus sekolah dan angka melanjutkan.
3. Menurunnya kesenjangan partisipasi pendidikan antar kelompok masyarakat, terutama antara penduduk kaya dan penduduk miskin, antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan, antara wilayah perkotaan dan perdesaan, dan antar daerah.
4. Meningkatkan kesiapan siswa pendidikan menengah untuk memasuki pasar kerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

Dimana program tersebut telah dilaksanakan dengan capaian kinerja 100% sama dengan tahun 2016.

5. Meningkatnya kualitas sarana prasarana pendidikan madrasah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya sarana prasarana pendidikan madrasah	- Jumlah ruang kelas MI rusak berat yang perlu direhabilitasi	4	4	100%
	- Jumlah MI yang memiliki sarana prasarana termasuk meubuler	1	1	100%

Amanat rakyat yang tertuang dalam konstitusi kita dengan sangat terang agar pemerintah mengarusutamakan pendidikan dan pendanaannya. Disebutkan dalam Pembukaan UUD 1945, salah satu tujuan dibentuknya pemerintah Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bahwa;”Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar, dan pemerintah wajib membiayainya”(Pasal 31 ayat 2 UUD 1945). Sementara ayat 4 berbunyi: “Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurangnya 20% dari APBN dan APBD untuk memenuhi penyelenggaraan pendidikan nasional”. Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan kemudahan, dan menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga Negara tanpa diskriminasi (Pasal 31 Amandemen ke-4).

Sementara itu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), menyebutkan bahwa (a). pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat; (b). Pemerintah dan pemerintah daerah bertanggung jawab menyediakan anggaran pendidikan sebagaimana diatur dalam pasal 31 ayat (4) Undang-Undang Dasar 1945. Jadi pemerintah pusat dan pemerintah daerah sama-sama berkewajiban memperhatikan pendidikan termasuk pendidikan madrasah.

Sebagai turunan UU Nomor 20 Tahun 2003 terbitlah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Salah satu standar nasional pendidikan tersebut adalah standar sarana dan prasarana yang kemudian diatur lebih rinci dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24

tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

Permendiknas di atas salah satunya mengatur bangunan atau gedung sekolah/madrasah wajib memenuhi ketentuan tata bangunan, persyaratan keselamatan, kenyamanan dan keamanan dari bencana kebakaran dan bencana lainnya. Menurut data Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) hampir seluruh wilayah Indonesia rawan bencana dengan kategori rendah sampai tinggi. Bahkan Indonesia tercatat sebagai salah satu negara di wilayah Asia/Pasifik yang memiliki resiko tinggi terhadap bencana, termasuk gempa bumi, tsunami, gunung berapi, angin puting beliung, kekeringan, banjir, tanah longsor dan kebakaran.

Untuk memastikan bahwa negara hadir untuk memenuhi hajat komunitas madrasah. Saat ini masih banyak madrasah yang kekurangan ruang kelas akibat bertambahnya jumlah peserta didik, karena masyarakat semakin yakin terhadap pendidikan di madrasah. Di sisi lain, terdapat banyak madrasah yang telah mengalami kerusakan karena sudah di makan usia ataupun akibat bencana. Sementara kemampuan masyarakat untuk memenuhi itu semua sangat terbatas untuk hal tersebut pemerintah memberikan bantuan berupa revitalisasi Gedung kelas MIN Denpasar.

Pada indikator sarana pendidikan Madrasah MI termasuk meubelair adalah pengadaan peralatan dan mesin yang dibutuhkan Satker Madrasah Ibtidaiyah Negeri Denpasar untuk menunjang proses kegiatan administrasi madrasah berupa pengadaan printer telah berhasil dicapai satker Madrasah Ibtidaiyah Negeri Denpasar

sebanyak 100 % atau total dari seluruh anggaran yaitu sejumlah Rp. 5.000.000,-

6. Meningkatkan mutu siswa madrasah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya mutu siswa madrasah	- Jumlah Siswa MTs mengikuti lomba/festival/kompetisi/olimpiade nasional dan/atau internasional	36	36	100%
	- Jumlah Siswa MA mengikuti lomba/festival/kompetisi/olimpiade nasional dan/atau internasional	48	48	100%

Madrasah adalah lembaga pendidikan plus. Selain kurikulum umum nasional siswa-siswi madrasah juga mempelajari berbagai bidang studi agama Islam dan olahraga.

Banyaknya mata pelajaran yang di pelajari tidak di anggap beban tetapi semestinyalah semakin menguatkan nilai plus yang disematkan. Karena pelajaran agama dan budi pekerti adalah sebagai landasan hidup dan yang menjiwai setiap bidang yang di ajarkan.

Sebagai Sekolah plus, sudah sewajarnya madrasah selalu memacu diri, mengasah kreativitas dan menguji kompetensi siswa-siswinya.

Olimpiade Madrasah adalah salah satu ajang yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama secara linier demi memberi ruang ekspresi seluas-luasnya bagi siswa-siswi madrasah. Ajang Kompetis Seni dan Olahraga Madrasah (Aksioma) merangsang kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa-siswi madrasah dalam bidang studi mata pelajaran umum, agama dan olahraga sebagai salah satu bukti peningkatan kemampuan dan prestasi siswa baik dalam bidang akademik maupun olahraga.

Sistem Penyelenggaraan Ajang Kompetis Seni dan Olahraga Madrasah (Aksioma) dirancang sedemikian rupa dengan melibatkan siswa siswi pada madrasah untuk berperan aktif dalam mengikuti semua cabang lomba yang dipertandingkan sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat siswa.

Pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan harapan agar siswa-siswi yang terseleksi mampu berkiprah pada level selanjutnya sehingga membawa harum nama Madrasah pada khususnya dan Kementerian Agama pada umumnya.

Tujuan kegiatan :

1. Membangun citra madrasah sebagai basis pengembangan rohani, jasmani, skill dan intelektualitas
2. Mengembangkan potensi dan kreativitas siswa
3. Memberi kesempatan dan penghargaan bagi siswa berprestasi sesuai dengan minat dan bakatnya untuk dapat beraktualisasi diri
4. Menumbuhkan watak jujur, tekun, cermat dan berpandangan terbuka
5. Membangun budaya kompetisi secara sehat, dan sportif
6. Menumbuhkembangkan kepercayaan diri siswa
7. Membangun rasa kebersamaan antar siswa madrasah secara nasional.

Dimana kegiatan AKSIOMA tersebut telah dilaksanakan dengan capaian kinerja 100%, dimana pada tahun 2016 tidak ada kegiatan dimaksud, sehingga capaian kinerja tidak bisa kami perbandingkan.

Madrasah adalah lembaga pendidikan plus. Selain kurikulum umum nasional siswa-siswi madrasah juga mempelajari berbagai bidang studi agama Islam.

Banyaknya mata pelajaran yang di pelajari tidak di anggap beban tetapi semestinyalah semakin menguatkan nilai plus yang disematkan. Karena pelajaran agama dan budi pekerti adalah sebagai landasan hidup dan yang menjiwai setiap bidang yang di ajarkan.

Sebagai Sekolah plus, sudah sewajarnya madrasah selalu memacu diri, mengasah kreativitas dan menguji kompetensi siswa-siswinya. Kompetisi Sains Madrasah adalah salah satu ajang yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama secara linier demi member ruang ekspresi seluas-luasnya bagi siswa-siswi madrasah. Kompetisi Sains Madrasah merangsang kemampuan kognitif siswa-siswi madrasah dalam bidang studi mata pelajaran umum sebagai salah satu bukti bahwa dengan lebih banyak mata pelajaran yang dipelajari namun kemampuan mata pelajaran umum yang di UNAS kan juga tidak kalah mumpuni.

Sistem Penyelenggaraan Kompetisi Sains Madrasah dirancang sedemikian rupa dengan menggunakan soal kiriman langsung dari pusat dan dilaksanakan serentak sehingga memaksimalkan kerahasiaan soal. Pelaksanaan kegiatan ini menggumpalkan harapan agar siswa-siswi yang terseleksi mampu berkiprah pada level selanjutnya sehingga membawa harum nama Madrasah pada khususnya dan Kementerian Agama pada umumnya.

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a. Menyediakan wahana bagi siswa Madrasah untuk mengembangkan bakat dan minat di bidang sains sehingga dapat menumbuhkan dan mencintai sains bagi siswa madrasah.

- b. Memotivasi siswa madrasah agar selalu meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan spriritual berdasarkan nilai-nilai agama.
- c. Menumbuhkembangkan budaya kompetitif yang sehat dikalangan siswa Madrasah.
- d. Memberikan kesempatan yang sama bagi siswa madrasah dalam belajar, berkreatifitas dan berprestasi.

Penyelenggaraan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) telah dilaksanakan dengan capaian kinerja sama dengan tahun 2016 yaitu 100%.

7. Meningkatnya mutu guru dan tenaga kependidikan madrasah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya mutu guru dan tenaga kependidikan madrasah	- Jumlah PTK MI/MTs/MA yang ditingkatkan kompetensinya	92	92	100%
	- Jumlah PTK non-PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	106	106	100%

Bidang Pendidikan memegang peran penting dalam pembangunan bangsa. Untuk itulah pemerintah berusaha mengalokasikan 20 % anggaran untuk dana pendidikan. BOS adalah salah satu bentuk realisasi dari Instruksi Presiden Nomor : 5 Tahun 2006 tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara.

Program ini di maksudkan agar tidak ada lagi anak usia sekolah yang tidak bisa mengenyam pendidikan karena alasan keterbatasan

biaya. Untuk itulah pelaksanaan Program BOS hendaknya selalu mendapat pengawasan dan juga perlu adanya koordinasi agar pelaksanaan pengelolaan BOS senantiasa berpegang pada panduan yang ada sehingga pemanfaatan dana BOS bisa maksimal dan menghindari adanya penyelewengan.

Program ini selaras dengan tuntutan Undang-Undang Dasar bahwa pendidikan adalah hak setiap Warga Negara. Program ini dimaksudkan agar tidak ada lagi anak usia sekolah yang tidak bisa mengenyam pendidikan karena alasan keterbatasan biaya. Hal ini mesti disosialisasikan secara massif kepada Sekolah dan masyarakat. Adapun Sekolah sebagai pihak pengelola BOS juga mesti senantiasa berpegang pada panduan yang ada agar pemanfaatan dana BOS bisa maksimal serta menghindari adanya penyelewengan.

Dengan adanya Rakor diharapkan adanya sinergi dalam pemanfaatan dana yang ada sehingga skala prioritas dapat terpenuhi meminimalisir kesalahan penggunaan dana BOS akibat ketidakpahaman akan regulasi yang ada, sehingga penggunaan dana BOS akan bersifat transparan, akuntabel dan sesuai dengan pedoman baik dalam pelaksanaan maupun dalam hal pelaporan.

Dimana seksi Pendidikan Islam telah melaksanakan program dan kegiatan dimaksud antara lain :

1. Safeguarding Pelaksanaan BOS Madrasah dan BOP RA;
2. Pembayaran Tunjangan Profesi Guru Madrasah Non PNS.

Dengan capaian kinerja sama dengan tahun 2016 yaitu 100%.

8. Meningkatnya mutu kurikulum pembelajaran madrasah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya	- Jumlah buku PAI dan	1.180	1.180	100%

mutu guru dan tenaga kependidikan madrasah

Bahasa Arab sesuai kurikulum yang berlaku yang digandakan

Pengadaan buku siswa dan buku pedoman guru adalah kegiatan pengadaan buku pegangan siswa untuk :

- a. Pembelian buku kurikulum 2013 kelas III : 640 oplah
- b. Pembelian buku kurikulum 2013 kelas VI : 540 oplah

dalam rangka memperlancar proses belajar mengajar dan agar lebih memperlancar pencapaian target kurikulum 2013. Dalam hal ini dicapai satker Madrasah Ibtidaiyah Negeri Denpasar telah berhasil mencapai target sebanyak 100 %

9. Meningkatnya layanan manajemen pendidikan Islam yang bermutu dengan berbasiskan data dan sistem informasi pendidikan Islam

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya layanan manajemen pendidikan Islam yang bermutu dengan berbasiskan data dan sistem informasi pendidikan Islam	- Persentase tersedianya layanan manajemen pendidikan Islam	100%	96.65%	96.65%

Bahwa Pemerintah berkewajiban meningkatkan kesejahteraan pegawai negeri, pejabat negara, dan penerima pensiun/tunjangan sebagai wujud apresiasi Pemerintah atas prestasi dan pengabdian mereka pada bangsa dan negara;

Tunjangan adalah tambahan benefit dimana tunjangan diberikan secara rutin per bulan yang besarnya relatif tetap.

Dimana telah dilaksanakan pembayaran layanan manajemen pendidikan Islam dengan capaian kinerja 96.65% lebih rendah 0,25% dibandingkan dengan tahun 2016.

Seksi Bimbingan Masyarakat Islam

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya kualitas bimbingan masyarakat Islam				
-	Persentase lembaga zakat dan wakaf yang memenuhi standar minimal lembaga keagamaan	100%	100%	100
-	Persentase KUA yang memenuhi standar pelayanan	100%	100%	100
-	Jumlah penyuluh agama yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	35	35	100
Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Wakaf				
Meningkatnya Kualitas Penyuluhan dan Kerjasama Wakaf				
	Persentase pelaksanaan program promosi dan publikasi penyuluhan perwakafan melalui berbagai media	100%	100%	100

	Jumlah program kerjasama pengembangan pemberdayaan wakaf	1	1	100
Meningkatnya pengamanan tanah wakaf				
	Jumlah Dokumen Regulasi tentang wakaf	1	1	100
Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Zakat				
Meningkatnya kualitas SDM operator SIMZAT				
Meningkatnya kualitas penyuluhan Zakat				
	Jumlah penyuluhan Zakat	1	1	100
Tersedia pedoman dalam pelaksanaan pengawasan & audit syariah				
	Jumlah dokumen Regulasi tentang Zakat	1	1	100
Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam				
Terselenggaranya Publikasi Dakwah				
	Jumlah Publikasi dakwah melalui media	1	1	100
Terselenggaranya MTQ/STQ Nasional dan Internasional				
	Jumlah penyelenggaraan MTQ/STQ	1	1	100
Meningkatnya kualitas Penyuluh Agama				
	Jumlah Penyuluh Agama Islam Non PNS	36	36	100
Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah				
Meningkatnya kualitas SDM Penghulu				
	Terlaksananya PNBP Biaya Nikah Rujuk	1	1	100

Meningkatnya kualitas standar Pelayanan KUA				
	Jumlah Pengadaan Meubelair KUA	4	4	100
Meningkatnya Pemberdayaan Masjid dan Mushola				
	Jumlah rumah ibadah yang berkualitas	1	1	100
Meningkatnya kualitas penjamin produk halal				
	Jumlah pengawasan penyembelihan hewan korban	1	1	100
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Bimas Islam				
Terlaksananya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Bimas Islam yang tepat waktu				
	Persentase tersedianya layanan manajemen Bimas Islam	100	100	100

Jumlah Anggaran Tahun 2017 : Rp. 3.672.101.000,-

Jumlah realisasi Anggaran Tahun 2017 : Rp. 3.088.713.961,-

Satuan Kerja Bimbingan Masyarakat Islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar memiliki posisi dan kedudukan sangat penting dalam rangka pencitraan Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar secara keseluruhan kepada Masyarakat Kota Denpasar khususnya Umat Muslim. Sebagai salah satu satuan kerja pelayanan publik dituntut mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan optimal dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan yang bertujuan

untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Bimbingan masyarakat Islam				
	- Persentase lembaga Zakat dan wakaf yang memenuhi standar minimal lembaga keagamaan.	100%	100%	100
	- Persentase KUA yang memenuhi standar pelayanan	100%	100%	100
	- Jumlah penyuluh agama yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	35	35	100

Pada program Bimbingan Masyarakat Islam dengan sasaran meningkatnya kualitas bimbingan masyarakat Islam mendapat capaian 100%. Hal ini sesuai target renstra seksi bimas Islam khususnya diprogram ini.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Wakaf				

Meningkatnya kualitas penyuluhan dan kerjasama wakaf				
Persentase pelaksanaan prpgram promosi dan publikasi penyuluhan perwakafan melalui berbagai media	1	1	100	
Kerjasama pengembangan pemberdayaan wakaf	1	1	100	
Dokumen regulasi tentang wakaf	1	1	100	

Kegiatan pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan Wakaf Bimas Islam Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar Tahun 2017 bertujuan menanamkan akhlak mulia tentang keikhlasan untuk kemaslahatan umat, menumbuhkan wawasan dan pengertian tentang arti wakaf , memberi pengertian tentang kaidah wakaf dan pemanfaatannya, koordinasi dan silaturahmi dengan lembaga pengelola wakaf Tokoh Masyarakat Kota Denpasar, sharing mengenai kendala kendala dilapangan, memperkuat pilar Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kota Denpasar sebagai ujung tombak dimasyarakat.

Penerima manfaat dari kegiatan tersebut adalah Nazar Wakaf se-Kota Denpasar, serta masyarakat pemberdayaan ekonomi umat melalui lembaga- lembaga yang mengelola wakaf se kota Denpasar. Adapun Program Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan wakaf dengan sasaran strategis meningkatnya kualitas SDM dan terbinanya lembaga wakaf di tahun 2017 dan 2017 capaian

kinerjanya 100 %, Anggaran yang disiapkan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.10.000.000

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Terselenggaranya MTQ/STQ Nasional dan Internasional				
	Jumlah penyelenggara MTQ/STQ	1	1	100
Meningkatnya Kualitas Penyuluhan Agama				
	Jumlah Penyuluh Agama Islam Non PNS	36	36	100

Kegiatan pengelolaan dan pembinaan penerangan agama islam bertujuan menanamkan akhlaq mulia tentang keikhlasan untuk kemaslahatan umat, Syiar Agama Islam, menumbuhkan wawasan dan Pengetahuan para Penyuluh Agama Islam baik PNS maupun non PNS sebagai ujung tombak dalam pemberian pencerahan dan penyiaran Agama Islam tentang Kaidah dan tata cara serta metode Penerangan Agama Islam, Identifikasi dan Pencarian Solusi tentang Kasus Internal bernuansa agama serta Peningkatan Sarana Penyuluhan Agama Islam.

Penerima manfaat dari kegiatan tersebut adalah Penyuluh Agama Islam Kota Denpasar, Tokoh masyarakat se Kota Denpasar, Organisasi Masyarakat Islam se kota Denpasar, serta Majelis Ta'lim se Kota Denpasar. Adapun program Pengelolaan

dan Pembinaan Penerangan Agama Islam dengan sasaran strategis terselenggaranya MTQ/STQ Nasional dan Internasional serta meningkatnya kualitas penyuluhan agama, capaian kinerja tahun 2017 mencapai 100%.

Kementerian Agama Kota Denpasar memiliki tanggung jawab moral dalam mengawal umat beragama guna menjalankan kehidupan. Hal ini berarti bahwa Kementerian Agama bertanggung jawab dalam pembinaan umat beragama sehingga mampu memahami ajaran agamanya masing masing. Seksi Bimbingan masyarakat Islam Kementerian Agama Kota Denpasar sebagai pengemban amanah dalam pembinaan umat Islam, Adapun program pengelolaan urusan agama islam dan pembinaan dengan sasaran strategis **Meningkatnya kualitas SDM Penghulu, Meningkatkan Kualitas Standar Pelayanan KUA.**

1. Operasional KUA Kecamatan Denpasar Utara tahun 2017 terealisasi dan capaian kinerjanya 100%.
2. Operasional KUA Kecamatan Denpasar Timur tahun 2017 terealisasi dan capaian kinerja 100% .
3. Operasional KUA Kecamatan Denpasar Barat tahun 2017 terealisasi dan capaian kinerja 100%
4. Operasional KUA Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2017 terealisasi dan capaian kinerja 100%.
5. Monitoring Tugas KUA, penghulu tahun 2017 terealisasi 100% baik kinerja maupun anggarannya.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam				

Terlaksananya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam yang tepat waktu				
	Persentase tersedianya layanan manajemen Bimas Islam	100%	100%	100

Kegiatan dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas dapat berjalan dengan baik dan lancar namun serapan anggaran tidak dapat mencapai 100 %. Kegiatan tersebut antara Lain :

- a. Pembayaran Gaji dan Tunjangan tahun 2017 terealisasi sebesar 98% anggarannya namun capaian kinerjanya 100% hal tersebut dikarenakan pagu anggaran yang tersedia lebih besar daripada kebutuhan.
- b. Pembayaran honor petugas operasional Satker tahun 2017 capaian kinerjanya 100%.
- c. Pembayaran Pejabat Pengadaan barang dan Jasa Satker tahun 2016 dan tahun 2017 terealisasi 100% baik anggaran maupun capaian kinerjanya.
- d. Pemeliharaan kendaraan roda 2 tahun 2016 terelaisasi 70,32 dan tahun 2017 terealisasi 90% namun capaian kinerjanya 100% hal tersebut dikarenakan pagu anggaran yang tersedia lebih besar daripada kebutuhan.
- e. Pembayaran langganan daya dan jasa tahun 2016 terealisasi 57,79 dan tahun 2017 terealisasi 40% anggarannya namun capaian kinerjanya 100% hal tersebut dikarenakan pagu anggaran yang tersedia lebih besar daripada kebutuhan.
- f. Sewa gedung KUA Kecamatan Denpasar Utara tahun 2015 terealisasi sebesar 98,03% anggarannya namun capaian kinerjanya 100% hal tersebut dikarenakan pagu

anggaran yang tersedia lebih besar daripada kebutuhan. Tahun 2017 terealisasi 100% baik anggaran maupun capaian kinerjanya.

Penyelenggara Haji dan Umrah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya Pelayanan Ibadah Haji Dalam Negeri	Jumlah lokasi Pelayanan pendaftaran haji	1	1	100
	Jumlah Pelayanan transportasi dan perlindungan jemaah haji	294	218	74
Meningkatnya Kualitas Pembinaan Ibadah Haji dan Umrah	Jumlah petugas PPIH Arab Saudi yang difasilitasi dalam pelatihan manajemen dan pelayanan prima	2	1	50
	Jumlah petugas PPIH Embarkasi yang difasilitasi dalam pelatihan manajemen dan pelayanan prima	10	6	60
	Jumlah jamaah haji yang mendapatkan bimbingan manasik haji	294	294	100
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	Jumlah dokumen administrasi perencanaan, keuangan, umum dan ortala kepegawaian yang disusun tepat waktu	1	1	100
	Jumlah naskah kebijakan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	1	1	100
	Jumlah dokumen monev, LAKIP, dan BMN	1	1	100
	Jumlah penyediaan sarana dan prasarana PHU	1	-	0

Jumlah Anggaran Tahun 2017

: Rp. 473.678.000,-

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2017 : Rp. 422.523.575,-

1. Meningkatnya Pelayanan Ibadah Haji Dalam Negeri

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya pelayanan ibadah haji dalam negeri	Jumlah pelayanan pendaftaran haji	1	1	100
	Jumlah Pelayanan transportasi dan perlindungan jemaah haji	294	218	74

Dalam rangka peningkatan Pelayanan pendaftaran haji dan Pelayanan transportasi dan perlindungan jemaah haji yang merupakan bagian dalam pelayanan ibadah haji dalam negeri, dalam hal ini penyelenggara haji dan umrah kantor kementerian agama kota Denpasar pada tahun 2017 guna meningkatkan pelayanan jemaah haji diperlukan rapat koordinasi secara internal maupun dengan instansi terkait dengan didukung APBN tahun Anggaran 2017 ini senilai Rp 900.000,- dan telah terlaksana rakor tersebut dengan serapan anggaran 100 %. Untuk target jumlah pendaftar haji di Kota Denpasar sebanyak 294 calon jemaah haji sudah tercapai, namun untuk jumlah calon jemaah haji yang berhak diberangkatkan dengan target 218 tidak tercapai karena secara urut jumlah jemaah haji kuota Bali 695, untuk Kota Denpasar berdasarkan urut nomor porsi yang dinyatakan berhak berangkat sebanyak 294 namun ada mutasi keluar daerah sebanyak 5 orang sehingga menjadi 289 orang.

2. Meningkatnya Kualitas Pembinaan Ibadah Haji dan Umrah.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Pembinaan Ibadah Haji dan Umrah.	Jumlah petugas PPIH Arab Saudi yang difasilitasi dalam pelatihan manajemen dan pelayanan prima	2	1	50
	Jumlah petugas PPIH Embarkasi yang difasilitasi dalam pelatihan manajemen dan pelayanan prima	7	7	100
	Jumlah jemaah haji yang mendapatkan bimbingan manasik haji	294	289	98

Guna memberikan bekal kepada calon jemaah haji untuk keberangkatan ke tanah suci , diperlukan penyiapan petugas haji yang profesional untuk pendampingan calon jemaah haji mulai tanah air sampai ke tanah suci dan sekembalinya nanti dari tanah suci . Oleh karena itu diperlukan kegiatan rekrutmen petugas haji, Bimbingan Manasik Haji, Sosialisasi dan Penyuluhan Kepada Jemaah Haji dan Operasional PPIH Embarkasi . Untuk kegiatan ini didukung dengan APBN senilai Rp 33.600.000,- . Dalam kegiatan rekrutmen petugas ditargetkan sebanyak 10 petugas , dan tercapai 6 orang yang menjadi peserta kegiatan ini , dan untuk target peserta kegiatan Bimbingan Manasik Haji sebanyak 294 namun peserta hanya 218 dan ini sudah dijelaskan diatas karena mutasi jemaah haji keluar daerah sebanyak 5 orang.

3. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah.	Jumlah dokumen administrasi perencanaan, keuangan, umum dan ortala kepegawaian yang disusun tepat waktu	1	1	100
	Jumlah naskah kebijakan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	1	1	100
	Jumlah dokumen monev, LAKIP, dan BMN	1	1	100
	Jumlah penyediaan Sarana dan Prasarana PHU	1	0	0

Dalam pelaksanaan kegiatan satuan kerja penyelenggaraan haji dan Umrah Kota Denpasar diperlukan dokumen administrasi perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian yang disusun tepat waktu untuk menunjang kelancaran pelayanan yang optimal . Kegiatan ini meliputi Pembayaran Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor, Penanggungjawab Pengelola Keuangan , Pengelola Sistem Akuntansi Instansi dan Peralatan dan Mesin. Dari pagu anggaran keseluruhan senilai Rp 473.678.000,- terserap hanya Rp 422.523.575,- sampai akhir tahun anggaran sehingga ada anggaran yang tidak terserap sebesar Rp 51.154.425,- yang

didominasi oleh akun 51 yakni belanja pegawai dimana kebutuhan Penyelenggara Haji dan Umrah Kota Denpasar sedangkan melaksanakan tugas selaku PPIH Arab Saudi selama 63 hari kerja yang menyebabkan tidak terserapnya akun belanja pegawai tersebut dengan maksimal.

Penyelenggara Buddha

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	%
11	PROGRAM BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA				
11.1	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Buddha				
	Meningkatnya Kualitas Pemahaman, Pengamalan, dan Pelayanan Agama Buddha	A Jumlah penyuluh keagamaan Buddha yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan			
		1 Jumlah Penyuluh Non PNS yang menerima tunjangan	7	7	100
		2 Jumlah Penyuluh Non PNS dan Tenaga Teknis keagamaan yang ditingkatkan kompetensinya			
		3 Jumlah Penyuluh Non PNS dan Tenaga Teknis keagamaan yang			

			mengikuti pembinaan			
		4	Jumlah Laporan Pelaksanaan Tugas dan fungsi Penyuluh Agama Buddha PNS			
		5	Jumlah Penyuluh yang mengikuti pembinaan keluarga hita Sukhaya	50	50	100
		B	Jumlah fasilitasi pembinaan, pemberdayaan dan kerukunan intern umat beragama Buddha			
		1	Jumlah Tokoh Agama yang mengikuti dialog kerukunan intern umat Buddha			
		2	Jumlah Tokoh Wanita Buddhis yang mengikuti dialog kerukunan intern umat Buddha			
		3	Jumlah Tokoh Pemuda Buddhis yang mengikuti dialog kerukunan intern umat Buddha			
		4	Jumlah naskah hasil pertemuan kerukunan intern umat beragama Buddha			
		A	Jumlah lembaga sosial keagamaan yang difasilitasi dalam penguatan dan pemberdayaan			
		1	Jumlah majelis agama buddha yang dibantu			
		2	Jumlah Lembaga Sosial Keagamaan (Organisasi kepemudaan/ Organisasi Wanita Buddhis/organisasi			
	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama Buddha					

			Sangha/ Lembaga Keagamaan yang dibantu			
		3	Jumlah Kegiatan Pembinaan Penguatan dan pemberdayaan Pengurus Lembaga Keagamaan Buddha			
		4	Jumlah rumah ibadah yang dibantu	2	2	100
11.2	Peningkatan Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Agama Buddha					
	Meningkatnya akses Pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha tingkat Dasar dan Menengah	1	Jumlah peserta didik yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	201	201	100
	Meningkatnya kualitas Pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha tingkat Dasar dan Menengah	1	Jumlah lembaga pendidikan agama dan keagamaan Buddha yang difasilitasi dalam penguatan dan pemberdayaan			
		2	Jumlah fasilitasi pembinaan dan pengembangan event pendidikan agama dan keagamaan Buddha			
		3	Jumlah satuan pendidikan yang menerapkan kurikulum yang berlaku			
		4	Jumlah satuan pendidikan yang memenuhi SPM			
		5	Jumlah satuan pendidikan yang memenuhi SNP			
		6	Jumlah fasilitasi sarana dan prasarana pendidikan agama dan keagamaan Buddha			

		7	Jumlah naskah norma, Standard, Prosedur dan Kriteria pendidikan agama dan keagamaan Buddha yang disusun			
	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan Agama dan Keagamaan Buddha tingkat Dasar dan Menengah	1	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	50	50	100
		2	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha non PNS yang menerima tunjangan profesi			
		3	Jumlah guru yang tersertifikasi	9	9	100
		4	Jumlah Tenaga pendidik dan kependidikan Agama Buddha yang menerima insentif/ tunjangan			
11.4	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha					
	Terlaksananya Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha	1	Jumlah dokumen administrasi			
		2	Jumlah layanan perkantoran	100%	100%	100
11.5	Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha					
	Terlaksananya Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha	1	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran			
		2	Jumlah Dokumen data perencanaan dan Layanan Sistem Informasi			
		3	Jumlah Laporan Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan			

				Kegiatan			
			4	Jumlah Dokumen Tata Kelola Kepegawaian			
			5	Jumlah Naskah Peraturan Perundang-undangan			
			6	Jumlah Dokumen Manajemen Organisasi Tata Laksana			
			7	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan			
			8	Jumlah Dokumen Perbendaharaan Pelaksanaan Anggaran			
			9	Jumlah Dokumen Layanan Perkantoran	12	12	100
			10	Jumlah naskah kebijakan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya			

Jumlah Anggaran Tahun 2017 : Rp. 1.775.350.000,-

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2017 : Rp. 1.628.982.510,-

1. Meningkatnya Kualitas Pemahaman, Pengamalan, dan Pelayanan Agama Buddha

Penyuluh Agama Buddha Non PNS Umat Buddha telah melaksanakan tugas dan fungsinya dan mempunyai peran yang strategis dalam upaya pembinaan umat. Penyuluh Agama Buddha Non PNS di Kota Denpasar berjumlah 7 orang tersebar pada Wilayah Binaan seperti Vihara Buddha Sakyamuni, Vihara Buddha Maitreya, dan TITD Cao Fuk Miao Vihara Paramita Bali. Target untuk tahun berikutnya diupayakan agar semua tempat ibadah

yang ada di Kota Denpasar memiliki Penyuluh Non PNS agar pembinaan umat dapat dilaksanakan secara maksimal.

2. Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama Buddha

Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama tidak terlepas dari peran serta lembaga Keagamaan, lembaga sosial, rumah Ibadah dan Pengurus Lembaga Keagamaan Buddha. Kota Denpasar memiliki 11 rumah Ibadah yang tersebar dengan sekte yang berbeda. Untuk itu Penyelenggara Buddha selalu mengadakan pembinaan dan koordinasi dengan Lembaga dan Pengurus rumah Ibadah yang ada. Hubungan yang harmonis sudah tentu berdampak dengan peningkatan pelayanan.

3. Meningkatnya akses Pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha tingkat Dasar dan Menengah

Dalam tugas dan fungsinya terkait dengan pendidikan, Penyelenggara Buddha melakukan upaya yang bisa meningkatkan akses Pendidikan Agama. Salah satu upaya yang dimaksud adalah dengan pembinaan kepada peserta didik dalam hal ini tingkat Dasar dan Menengah. Pembinaan yang dilakukan dengan mengundang Narasumber yang mempunyai kompetensi dibidangnya. Pembinaan dilakukan dengan maksud agar peserta didik mengetahui sejak dini ajaran Buddha Dhamma dengan tujuan untuk dapat diterapkan dalam keseharian khususnya di dunia Pendidikan.

4. Meningkatnya kualitas Pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha tingkat Dasar dan Menengah.

Berbicara tentang kualitas pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha tidak saja peserta didik yang perlu difasilitasi, namun pihak lain juga harus mendapat perhatian. Lembaga Pendidikan seperti sekolah dan tenaga pendidik yang ada didalamnya perlu

juga mendapat perhatian. Selama ini telah dilakukan pembinaan terhadap peserta didik, tenaga pendidik termasuk pembinaan terhadap Pembina dan Guru Sekolah Minggu Buddha. Untuk pembinaan Sekolah Minggu Buddha, Penyelenggara Buddha telah membantu pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pendidikan pada Sekolah Minggu Buddha.

5. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan Agama dan Keagamaan Buddha tingkat Dasar dan Menengah

Tenaga pendidik dan kependidikan Agama Buddha mempunyai peran yang sangat strategis dalam peningkatan kualitas pendidikan. Di Kota Denpasar tenaga pendidik yang berkontribusi terdiri dari Guru PNS dan Guru Non PNS. Secara rutin pembinaan telah kita lakukan serta memperhatikan juga faktor kesejahteraannya. Untuk Guru PNS telah mendapatkan Gaji dan Tunjangan Profesi Guru sedangkan untuk Guru Non PNS difasilitasi dengan Bantuan Guru Non PNS. Dengan meningkatnya kesejahteraan tenaga Pendidik dan Kependidikan Agama Buddha akan mempengaruhi pula dalam kualitas pelayanan kepada peserta didik.

6. Terlaksananya administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha

Layanan perkantoran untuk Pendidikan, Penyelenggara Buddha melakukan pelayanan terhadap tenaga Pendidik dan Kependidikan Agama Buddha termasuk didalamnya melakukan pelayanan terhadap peserta didik. Terhadap tenaga pendidik layanan yang dilakukan adalah pembayaran Gaji, pembayaran Uang Makan serta pelayanan pembayaran Tunjangan Profesi Guru. Pelayanan harus dilakukan secara maksimal karena akan menunjang kualitas terhadap peserta didik. Disamping itu diperlukan pula sarana dan prasarana yang akan mendukung kelancaran

pelaksanaan tugas. Kendaraan operasional penting juga untuk dimiliki dalam menunjang tugas pokok dalam bidang pendidikan.

7. Terlaksananya Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha

Diawali dengan perencanaan Anggaran dan Program yang akan dilaksanakan dalam tahun berikutnya. Perencanaan sangat penting untuk dilakukan untuk mendapatkan pelaksanaan kegiatan yang optimal. Dalam melaksanakan anggaran dilakukan dengan cermat serta memperhatikan ketentuan yang ada, sudah tentu ketika pelaksanaan anggaran telah dilakukan dalam bentuk kegiatan akan dibuat laporan pelaksanaan kegiatan. Dukungan Manajemen juga melakukan pelaksanaan pembayaran Gaji dan Tunjangan terhadap pegawai yang ada dalam satker Kementerian Agama Kota Denpasar (568533) agar kesejahteraannya bisa terpenuhi. Pegawai merupakan motor penggerak dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dalam Tata Kelola dan Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha.

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Realisasi anggaran dan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Pagu Tahun 2017 adalah sebesar Rp. 67.813.895.000,- (Enam puluh tujuh milyar delapan ratus tiga belas Juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah)
2. Realisasi anggaran pada per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 60.673.249.711,- (Enam puluh milyar enam ratus tujuh puluh tiga Juta dua ratus empat puluh Sembilan ribu tujuh ratus sebelas Rupiah

Berikut tabel dan diagram perbandingan pagu anggaran beserta realisasi anggaran per Seksi tahun anggaran 2016 dan 2017

NO	SEKSI	TAHUN 2016			TAHUN 2017		
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	Sekretariat Jenderal	2,946,337,000.00	2,687,471,294.00	91	2,896,231,000.00	2,668,470,908.00	92
2	Bimas Katolik	1,064,147,000.00	1,048,537,129.00	99	1,013,714,000.00	967,564,002.00	95
3	Bimas Kristen	883,303,000.00	1,028,995,819.00	116	1,178,832,000.00	1,003,196,243.00	85
4	Seksi Urusan Agama Hindu	1,124,520,000.00	1,082,227,350.00	96	2,675,544,000.00	2,121,594,955.00	80
5	Seksi Pendidikan Hindu	22,304,631,000.00	21,798,213,413.00	98	28,353,473,000.00	27,837,349,414.00	98
6	Seksi Pendidikan Islam	17,289,831,000.00	16,266,975,059.00	98	22,175,004,000.00	20,886,861,352.00	94
7	Seksi Bimbingan Masyarakat Islam	11,009,398,000.00	9,593,750,041.00	87	3,672,101,000.00	3,088,713,961.00	85
8	Penyelenggara Haji dan Umrah	438,034,000.00	416,282,262.00	95	473,678,000.00	406,922,972.00	86
9	Penyelenggara Buddha	1,762,832,000.00	1,769,021,857.00	100	1,775,350,000.00	1,628,982,510.00	92
	Jumlah	53,195,657,000.00	49,719,643,841.00	93	67,813,895,000.00	60,673,249,711.00	90



Bab IV **Penutup**

4.1. SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi pada kantor Kementerian Agama Kota Denpasar telah memperoleh keberhasilan. Hal ini dapat dilihat dengan cara membandingkan perjanjian kinerja dengan realisasinya. Namun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa kendala yang dihadapi, diantaranya adanya keterbatasan anggaran dalam pemenuhan program yang di canangkan. Namun demikian, dalam pelaksanaan tujuan, program, sasaran dan indikator kegiatan terus dijalankan secara berkesinambungan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dengan menggunakan sumber daya, dana dan sarana prasarana yang ada untuk dapat dipergunakan secara cermat, tepat, berhasil guna dan berdaya guna. Sehingga penggunaan anggaran dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang ada dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan pedoman atau aturan-aturan yang berlaku.

1.2. SARAN

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada dasarnya tidak akan lepas dari dukungan baik dalam bentuk finansial, sumber daya manusia dan sarana prasarana yang dimiliki. Karena berdasarkan hal tersebut suatu kegiatan dapat berjalan dengan maksimal dan sukses sesuai dengan tujuan dari

penyelenggaraan kegiatan tersebut. Namun dari keberhasilan tersebut masih terdapat beberapa hal yang masih perlu untuk mendapat perhatian untuk meningkatkan kinerja, kualitas dan pelayanan yang diantaranya dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi antar instansi terkait guna mempertegas peranan Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar sehingga dapat lebih efektif dalam melayani masyarakat terutama dalam bidang urusan dan pendidikan keagamaan.
2. Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan.
3. Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan, langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal tahun anggaran dan perkembangan masalah-masalah aktual di bidang keagamaan.
4. Meningkatkan SDM Pegawai untuk mengikuti diklat dan orientasi.



Bab II

Perencanaan Kinerja

2.1. RPJMN 2015-2019

RPJMN 2015-2019 memprioritaskan pembangunan nasional untuk mencapai kedaulatan pangan, ketersediaan energi dan pengelolaan sumber daya maritim serta kelautan dalam lima tahun ke depan. Pemerintah juga berkomitmen mengarahkan pembangunan untuk mencapai peningkatan kesejahteraan berkelanjutan, dengan mendorong warga Indonesia memiliki jiwa gotong royong, dan harmonis dalam kehidupan antarkelompok sosial. Pemerintah juga ingin agar postur perekonomian dapat sesuai dengan pertumbuhan yang berkualitas. Artinya, pertumbuhan ekonomi harus bersifat inklusif, berbasis luas, dan berlandaskan keunggulan sumber daya manusia serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019 ini juga diarahkan untuk menjadi sebuah rencana kerja jangka menengah yang bersifat menyeluruh. Persoalan yang bersifat lintas sektoral harus ditangani secara holistik dan tidak terfragmentasi sehingga dapat menyelesaikan persoalan yang sebenarnya. Pencapaian kinerja pembangunan tersebut menjadi komitmen semua pihak khususnya instansi pemerintah untuk dapat merealisasikannya secara sungguh-sungguh untuk kepentingan rakyat dan bangsa Indonesia.

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

Kebijakan Kementerian Agama tahun 2015-2019 diarahkan kepada tujuh hal, yaitu:

1. Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama;
2. Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama;
3. Peningkatan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan;
4. Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama;
5. Peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah;
6. Peningkatan dan pemerataan akses dan mutu pendidikan agama dan pendidikan keagamaan; dan
7. Peningkatan kualitas tatakelola pembangunan bidang agama.

2.2. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar Tahun 2015-2019 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun oleh Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar sasaran sesuai dengan tugas dan fungsi yang diamanahkan sesuai dengan dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019.

Perencanaan stratejik (Renstra) merupakan langkah awal yang dilakukan agar mampu menjawab segala tuntutan lingkungan stratejik baik itu lokal, nasional,

regional maupun global dengan tetap berada dalam tata sistem administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Melalui pendekatan strategik yang jelas dan sinerjik maka Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar dapat menyelaraskan Visi dan Misinya. Selanjutnya pada Renstra tersebut telah memuat visi dan misi, tujuan, sasaran, dan indikator sasaran.

a. Visi

Visi Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar:

“Terwujudnya Masyarakat Kota Denpasar Yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, Dan Sejahtera Lahir Batin Dalam Rangka Mewujudkan Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

b. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar menetapkan tujuh (7) misi yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama;
2. Memantapkan kerukunan intra dan antar umat Beragama;
3. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas;
4. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan;
5. Mewujudkan penyelenggaraan ibadah Haji dan Umrah yang berkualitas dan akuntabel;
6. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama, dan satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan;

c. Program

Untuk mendukung terlaksananya misi tersebut, Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar mempunyai tujuh (7) program diantaranya:

1. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Kementerian Agama;
2. Kerukunan Umat Beragama;
3. Bimbingan Masyarakat Hindu;
4. Pendidikan Islam;
5. Bimbingan Masyarakat Islam;
6. Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
7. Bimbingan Masyarakat Buddha;
8. Bimbingan Masyarakat Katolik;
9. Bimbingan Masyarakat Kristen.

2.3. ISU STRATEGIS

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan aksesibilitas prioritas pembangunan sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan etika birokratis.

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) di masa datang. Isu strategis juga diartikan sebagai suatu kondisi/kejadian penting/keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya

akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, untuk memperoleh rumusan isu-isu strategis diperlukan analisis terhadap berbagai fakta dan informasi kunci yang telah diidentifikasi untuk dipilih menjadi isu strategis.

Dalam menentukan data atau informasi yang akan dijadikan isu strategis dilakukan dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut: 1) Memiliki pengaruh yang besar/signfikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan nasional; 2) Merupakan tugas dan tanggung jawab Pemerintah Daerah; 3) Luasnya dampak yang ditimbulkan terhadap publik; 4) Memiliki daya ungkit untuk pembangunan daerah; 5) Kemungkinan atau kemudahannya untuk dikelola; dan 6) Prioritas janji politik yang perlu diwujudkan.

Berdasarkan kriteria tersebut setelah dilakukan penilaian terhadap isu-isu strategis, maka yang menjadi isu strategis pada Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar :

- a. Pembinaan Kerukunan antar dan intern umat beragama
- b. Peningkatan kualitas pendidikan agama dan keagamaan.
- c. Peningkatan kualitas Haji dan Umrah

2.4. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Perjanjian kinerja merupakan kesepakatan antara pihak yang menerima tugas dan tanggung jawab kinerja

dengan pihak yang memberikan tugas dan tanggung jawab kinerja secara berjenjang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Penetapan kinerja ini menjabarkan target kinerja yang menggambarkan nilai kuantitatif yang dilekatkan pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan patokan bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Adapun Perjanjian kinerja yang disesuaikan dengan masing-masing seksi dapat dilihat pada tabel berikut ini dengan target per kegiatan :

1. Sekretariat

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Terlaksananya Pembinaan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Pembinaan Mental Pegawai Menuju RB yang terlaksana	1 keg
2	Terlaksananya Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	Jumlah honor Penyusunan Laporan Keuangan yang terbayar	1 Thn
		Jumlah Rapat dalam Kantor Penyusunan laporan keuangan yang terselenggara.	1 Keg
		Jumlah Rapat dalam Kantor Penatausahaan BMN yang terselenggara.	1 Keg
	Terwujudnya Pengelolaan gaji, honorarium dan tunjangan	Jumlah periode gaji pokok PNS yang dibayar sesuai dengan peraturan	1 Thn
		Jumlah periode pembulatan gaji PNS yang dibayar	1 Thn
		Jumlah periode tunjangan suami istri PNS yang dibayar	1 Thn
		Jumlah periode tunjangan anak PNS yang dibayar	1 Thn
		Jumlah periode tunjangan struktural PNS yang dibayar	1 Thn

		Jumlah periode tunjangan Fungsional PNS yang dibayar	1 Thn
		Jumlah periode tunjangan PPh PNS yang dibayar	1 Thn
		Jumlah periode Belanja Tunjangan beras yang dibayar	1 Thn
		Jumlah periode Belanja Uang Makan yang dibayar	1 Thn
		Jumlah periode tunjangan umum PNS yang dibayar	1 Thn
		Jumlah periode Tunjangan Kinerja PNS yang dibayar	1 Thn
3	Terlaksananya Pembinaan Administasi Organisasi dan Tata Laksana	Jumlah Rapat Koordinasi penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan yang terselenggara	1 keg
		Jumlah Evaluasi Zona integritas yang terselenggara	1 keg
		Jumlah Evaluasi Kinerja yang terselenggara	1 keg
		Jumlah Penyusunan Laporan Kinerja yang terselenggara	1 keg
4	Terlaksananya Pembinaan Administrasi Perencanaan	Jumlah Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran yang terselenggara	1 Thn
		Jumlah Perjalanan Dinas JFP yang terlaksana	1 Thn
5	Terselenggaranya Pembinaan Administarasui Umum	Jumlah pengadaan Scener	1 unit
		Jumlah pengadaan Laptop	2 unit
		Jumlah pengadaan Hardish	2 unit
		Jumlah pengadaan LCD Proyektor	1 unit
		Jumlah pengadaan Komputer	1 unit
	Terselenggaranya Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Jumlah Luas luas Gedung dan Bangunan yang terpelihara	750 M2
		Jumlah Luas luas halaman yang terpelihara	650 M2
		Jumlah peralatan peralatan dan Mesin yang terpelihara	42 unit
		Jumlah belanja keperluan perkantoran yang terbayar	1 Satker
		Jumlah kendaraan bermotor roda 4 yang terpelihara	3 unit
		Jumlah kendaraan bermotor roda 2 yang terpelihara	26 unit
		Jumlah periode langganan listrik yang terbayar	12 bln

		Jumlah periode rekening telepon yang terbayar	12 bln
		Jumlah periode rekening Air yang terbayar	12 bln
		Jumlah periode pengiriman surat dinas pos yang terlaksana	12 bln
		Jumlah pakaian kerja pengemudi/petugas kebersihan yang terbayar	15 Stel
		Jumlah honorarium Satpam dan pengemudi yang terbayar	180 OB
		Jumlah Tunjangan Hari raya pengemudi/petugas kebersihan yang terbayar	15 OT
		Jumlah periode honor Tim Pengelola Keuangan yang terbayar	12 bln
		Jumlah periode honor Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa yang terbayar	12 bln
		Jumlah periode honor Pejabat penerima hasil pekerjaan/Pengadaan Barang dan Jasa yang terbayar	12 bln
		Jumlah periode honor Pengurus/penyimpan BMN tingkat Kuasa Pengguna yang terbayar	12 OB
		Jumlah Perjalanan Dinas yang terlaksana	1 Thn
6	Terlaksananya Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	Jumlah Rapat Sinkronisasi data Kehumasan	1 Keg
		Jumlah tercetaknya Pembuatan Buku Profil	30 EXP
7	Terlaksananya Pembinaan Hidup Umat Beragama.	Jumlah Bantuan Sekber FKUB Kota Denpasar	1 Lokasi
		Jumlah rapat Koordinasi Lintas Lembaga Keagamaan dan Instansi terkait	1 Keg
		Jumlah monitoring dan evaluasi Kehidupan kerukunan Umat beragama	1 Thn

Kegiatan	Anggaran
1. Pembinaan Administrasi Kepegawaian	Rp 13.650.000
2. Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	Rp 1.827.605.000
3. Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tatalaksana	Rp 25.680.000
4. Pembinaan Administrasi Perencanaan	Rp 26.560.000
5. Pembinaan Administrasi Umum	Rp 1.033.700.000
6. Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan kehumasan	Rp 15.040.000
7. Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama.	Rp 55.200.000
Total	Rp 2.997.435.000

2. Bimbingan Masyarakat Islam

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	Jumlah Penghulu yang Terbina	2 Orang
		Jumlah KUA yang Memenuhi Standar Pelayanan Minimal	4 Lokasi
		Jumlah Keluarga Sakinah yang Terbina	10 Pasangan
		Jumlah Balai Nikah yang terbangun	1 Lokasi
		Jumlah Remaja yang mengikuti Bimbingan Perkawinan Pra Nikah	25 Orang
2	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	Jumlah Lembaga Zakat yang terakreditasi	1 Lembaga
		Jumlah Tanah	5 Lokasi

		Wakaf yang dilegalisasi	
3	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	Jumlah Penyuluh Agama Islam Non-PNS (PN) yang terbayarkan Tunjangan	36 Orang
		Jumlah Penyuluh Agama Islam yang terbina	38 Orang
		Jumlah Musabaqah Al-Quran dan Al-Hadist yang terlaksana	1 Kali
4	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	Jumlah Pengelolaan Hisab Rukyat yang terlaksana	1 Kali
		Jumlah Penyelesaian Konflik Keagamaan yang terselenggara	1 Kali
5	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	Jumlah Layanan Perkantoran yang terselenggara	12 Layanan

Kegiatan

1	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	Rp. 1.862.928.000
2	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	Rp. 3.400.000
3	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	Rp. 271.000.000
4	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	Rp. 10.815.000
5	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	Rp. 2.658.712.000
Total		Rp. 4.806.855.000

3. Seksi Pendidikan Islam

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	2	3		4
1	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Agama Islam	Meningkatnya mutu guru dan pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah		
		1	Jumlah guru PAI PNS yang menerima tunjangan profesi	1 Tahun
		2	Jumlah guru PAI Non PNS yang menerima tunjangan profesi	1 Tahun
		Meningkatnya mutu siswa Pendidikan Agama Islam pada Sekolah		
		1	Jumlah dokumen penyelenggaraan USBN PAI	1 Lokasi
2	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Keagamaan Islam	Meningkatnya mutu santri pendidikan diniyah dan pondok pesantren		
		1	Jumlah santri yang mengikuti Perkemahan Pramuka Santri Nusantara (PPSN)	1 Kegiatan
3	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi RA/BA dan Madrasah	Meningkatnya akses pendidikan madrasah		
		1	Jumlah Siswa RA yang menerima Bantuan Biaya Operasional (BOP)	1.824 Siswa
		2	Jumlah Siswa MI Penerima BOS	5.385 Siswa

		3	Jumlah Siswa MTs Penerima BOS	1.429 Siswa
		4	Jumlah Siswa MA/MAK Penerima BOS	430 Siswa
		Meningkatnya kualitas sarana prasarana pendidikan madrasah		
		1	Jumlah Ruang Kelas MI rusak berat yang direhabilitasi	1 Lembaga
		Meningkatnya mutu siswa madrasah		
		1	Jumlah Siswa MTs/MA mengikuti lomba/festival/kegiatan kompetisi/olimpiade nasional dan/atau internasional	1 Kegiatan
		Meningkatnya mutu guru dan tenaga kependidikan madrasah		
		1	Jumlah Guru/Kepala RA/MI/MTs/MA yang ditingkatkan kompetensinya	1 Kegiatan
		2	Jumlah PTK PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	1 Tahun
		3	Jumlah PTK non-PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	1 Tahun
4	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Meningkatnya layanan manajemen pendidikan Islam yang bermutu dengan berbasis data dan sistem informasi pendidikan Islam		
		1	Persentase tersedianya layanan manajemen pendidikan Islam	1 Tahun

Kegiatan		Anggaran	
1	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam	Rp.	4.762.253.000
2	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Keagamaan Islam	Rp.	5.000.000
3	Peningkatan Akses, Mutu, dan Relevansi Madrasah	Rp.	14.938.051.000
4	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp.	5.869.049.000
		Total Rp.	25.574.353.000

4. Bimas Kristen

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	2	3		4
1	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	Meningkatnya Pelayanan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Kristen		
		1	Jumlah Dokumen Administrasi dan Manajemen Pendidikan Kristen	1
2	Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen		

		1	Jumlah dokumen administrasi perencanaan, keuangan, umum dan ortala, kepegawaian yang disusun tepat waktu	1
--	--	---	--	---

Kegiatan

Anggaran

1	Penyelenggaraan administrasi perkantoran pendidikan Bimas Kristen	Rp.	1,058,744,000
2	Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	Rp.	120,088,000
Total		Rp.	1,178,832,000

5. Bimas Katolik

N O.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	2	3		4
1	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	Terlaksananya Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik		
		1	Jumlah Guru PNS penerima tunjangan profesi	9
		2	Jumlah Guru PNS yang menerima gaji dan tunjangan	6
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik		
		2	Jumlah pegawai yang mendapat gaji tunjangan dan operasional	1

Kegiatan		Anggaran	
1	Penyelenggaraan administrasi perkantoran pendidikan Bimas Katolik	Rp	880.856.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	Rp	132.858.000
Total		Rp	1.013.714.000

6. Bimas Hindu

a. Seksi Urusan Hindu

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	2	4	(4)
1	Terwujudnya Tenaga Penyuluh Yang Dibina	Jumlah Tenaga Penyuluh sesuai dengan Kualifikasi	65 Orang
2	Terwujudnya Umat Beragama Yang Dibina	Terlaksananya Umat Beragama Yang Dibina Sesuai Dengan Kualifikasi	350 Orang
3	Terwujudnya Lembaga Keagamaan Yang Dibina	Jumlah Lembaga Keagamaan Yang Dibina Sesuai Dengan Kualifikasi	4 Lembaga
4	Terwujudnya Sarana dan Prasarana Keagamaan	Jumlah Sarana dan Prasarana Keagamaan Sesuai Dengan Kualifikasi	10 Lokasi
5	Terwujudnya Tunjangan Penyuluh/Tenaga Teknis Keagamaan Non PNS	Terlaksananya Tunjangan Penyuluh/Tenaga Teknis Keagamaan Non PNS Sesuai Dengan Kualifikasi	65 Orang
6	Terwujudnya Bantuan Rumah Ibadah	Jumlah Bantuan Rumah Ibadah Sesuai Dengan Kualifikasi	2 Lokasi
7	Terwujudnya Bantuan Operasional Lembaga Agama dan Keagamaan	Jumlah Bantuan Operasional Lembaga Agama dan Keagamaan Sesuai Dengan Kualifikasi	2 Lembaga

8	Terwujudnya Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu	Terlaksananya Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu Sesuai Dengan Kualifikasi	1 Kegiatan
9	Terwujudnya Bimbingan Keluarga Sukinah	Terlaksananya Bimbingan Keluarga Sukinah Sesuai Dengan Kualifikasi	30 Keluarga
10	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Sesuai Dengan Kualifikasi	16 Layanan
11	Terwujudnya Layanan Internal	Jumlah Layanan Internal Sesuai Dengan Kualifikasi	2 Layanan
12	Terwujudnya Layanan Perkantoran	Jumlah Layanan Perkantoran Sesuai Dengan Kualifikasi	12 Bulan

Kegiatan

1	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu	Rp 1.011.860.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	Rp 1.760.000.000

Total Rp 2.771.860.000

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Urusan Agama Hindu	A Meningkatnya tenaga penyuluh yang Dibina; Jumlah Pembinaan dan Pengembangan Kualitas Penyuluh	65	65	100
	B Meningkatnya fasilitasi pembinaan, pemberdayaan dan kerukunan intern umat beragama Hindu			

	Jumlah Umat Beragama Yang Dibina	350	350	100
C	Meningkatnya lembaga sosial keagamaan yang difasilitasi dalam penguatan dan pemberdayaan; Jumlah Lembaga Keagamaan Yang Dibina	4	4	100
D	Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana pelayanan keagamaan (lokasi) Jumlah Penyediaan Sarana Rumah Ibadah	10	10	100
E	Meningkatnya Tunjangan/ Tenaga Teknis Keagamaan Non PNS Jumlah Tunjangan Penyuluh Non PNS	65	65	100
F	Meningkatnya Pemberian Pembangunan / Rehabilitasi Rumah Ibadah Jumlah Rehabilitasi Rumah Ibadah	2	2	100
G	Meningkatnya Bantuan Operasional Lembaga dan Keagamaan Jumlah Bantuan Operasional	2	2	100
H	Meningkatnya Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu Jumlah Kegiatan Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu	1	1	100
I	Meningkatnya Bimbingan Keluarga Sukinah Jumlah Pembinaan Keluarga Sukinah	30	30	100

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	1. Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	16	16	100
	2. Jumlah Layanan Internal (Overhead)	2	2	100
	3. Jumlah Layanan Perkantoran dan pemeliharaan peralatan Perkantoran	12	12	100

Jumlah Anggaran Tahun 2018: 2.939.995.000,-

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2018 : Rp.2.619.355.780,-

ASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Urusan Agama Hindu				
A. Meningkatnya Tenaga Penyuluh Yang Dibina	Jumlah pembinaan Kualitas Penyuluh	65	65	100

Pada capaian sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Urusan Agama Hindu secara umum

target kegiatan yang mencangkup sasaran strategis tersebut mencapai 100%. Target kegiatan bisa dicapai 100 % karena adanya semangat kinerja penyuluh untuk mengimplementasikan fungsi Penyuluh Agama Hindu, maka perlu bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu di masyarakat merupakan suatu kegiatan yang memiliki nilai strategi khususnya dalam menjalankan fungsi untuk memperlancar pelaksanaan pembangunan dengan bahasa agama. Guna menunjang pelaksanaan pembangunan dalam bidang pembinaan mental spiritual masyarakat sangat dibutuhkan para penyuluh Agama yang profesional.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Urusan Agama Hindu				
B. Meningkatnya fasilitasi pembinaan, pemberdayaan dan kerukunan intern umat beragama Hindu	- Jumlah Umat Beragama Yang Dibina	350	350	100

Masyarakat Hindu merupakan masyarakat yang mengenal tradisi dan berbeda-beda dengan satu daerah. Dalam hal ini dengan banyaknya penduduk pendatang yang masuk ke Kota Denpasar dengan membawa pengaruh yang sangat besar maka diperlukan adanya kegiatan Dialog Kegiatan Intern umat beragama. Dalam Dialog pinandita/tokoh agama /cendekiawan/tokoh masyarakat/pemuda/wanita kegiatan ini sangat diperlukan oleh masyarakat maupaun tokoh masyarakat karena masyarakat Hindu sangat membutuhkan wawasan dan ilmu. kegiatan ini ada karena kegiatan ini menjadi skala prioritas ,pencapaian jumlah fasilitasi

pembinaan, pemberdayaan dan kerukunan dan intern umat beragama Hindu.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Urusan Agama Hindu				
C. Meningkatnya lembaga sosial keagamaan yang difasilitasi dalam penguatan dan pemberdayaan;	Jumlah Lembaga Keagamaan Yang Dibina	4	4	100

Dalam jumlah lembaga keagamaan yang dibina dalam penguatan dan pemberdayaan ini pada tahun 2018 disambut antusias oleh masyarakat dan pencapaiannya pun sama dengan tahun 2017 yaitu 100%, kegiatan dilaksanakan baik dan lancar sesuai dengan harapan, peserta mendapatkan kesempatan untuk menebalkan mental beragama, pola pikir yang aktif yang arif dan bijaksana dan dalam tindak tanduknya agar selalu bernafaskan ajaran Agama Hindu.

SARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu				
D. Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana pelayanan keagamaan (lokasi)	- Jumlah Penyediaan Sarana Rumah Ibadah	10	10	100

Berdasarkan daftar isian Pelaksanaan Anggaran dan Kertas Kerja RKA-KL nomor : DIPA-025-07.2568532/2018, tanggal 5 Desember 2017; kode 2143.004. Sarana dan Prasarana Keagamaan dalam rangka meningkatkan Penyediaan Sarana Rumah Ibadah (051) Penyediaan Sarana Rumah Ibadah terdiri dari pengadaan :

- Genta
- Bokor

Tujuannya yaitu Meningkatnya penyediaan sarana Rumah Ibadah yang ditandai antara lain dengan tersedianya sarana dan prasarana Rumah Ibadah, sehingga pelaksanaan keagamaan berjalan dengan baik.

SARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
E. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu				

E. Meningkatnya Tunjangan/Tenaga Teknis Keagamaan Non PNS	- Jumlah Tunjangan Penyuluh Non PNS	65	65	100
--	-------------------------------------	----	----	-----

Berdasarkan daftar isian Pelaksanaan Anggaran dan Kertas Kerja RKA-KL nomor : DIPA-025-07.2568532/2018, tanggal 5 Desember 2017; kode 2143.005. Tunjangan penyuluh/Tenaga Teknis Keagamaan Non PNS dalam rangka meningkatkan kualitas penyuluh Non PNS

(051) Pemberian Tunjangan Penyuluh Non PNS

Tujuan yaitu meningkatkn kualitas penyuluh dalm melayani masyarakat dalam bidang penyuluhan dengan jumlah penyuluh Non PNS Penerima Tunjangan Penyuluh yaitu 65 Orang sama dengan Tahun 2017.

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu				
F. Meningkatnya Pemberian Pembangunan/Rehabilitasi Rumah Ibadah	- Jumlah Rehabilitasi Rumah Ibadah	2	2	100

Berdasarkan daftar isian Pelaksanaan Anggaran dan Kertas Kerja RKA-KL nomor : DIPA-025-07.2568532/2018, tanggal 5 Desember 2017; kode 2143.006. Penyediaan Rumah Ibadah Yang Sehat dan Bersih

(051) Pemberian Bantuan Pembangunan/Rehabilitasi Rumah Ibadah terdiri dari bantuan:

a) Bantuan Penyediaan Rumah Ibadah Yang Sehat dan Bersih

Dengan pemberian bantuan berupa uang Rp. 39.000.000, dengan diberikan nya bantuan ini sedikit tidaknya diharapkan mampu membantu terciptanya penyediaan Sarana Rumah Ibadah Yang Sehat dan Bersih untuk menunjang mewujudkan Tempat Sembahyang yang bersih sehingga melaksanakan aktipitas keagamaan lebih kusuk.

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu					
G. Meningkatnya Bantuan Operasional Lembaga dan Keagamaan	-	Jumlah Bantuan Operasional	2	2	100

Berdasarkan daftar Isian Pelaksanaan Anggaran dan Kertas Kerja RKA-KL nomor: DIPA-025-07.2.568532/2018 tanggal 5 Desember 2017; kode **2143.007 Bantuan Operasional Lembaga Agama dan Keagamaan** dalam rangka meningkatkan Operasional Lembaga Agama.

[057] Pemberian Bantuan Operasional Lembaga/Yayasan/Sanggar terdiri dari bantuan :

a. Bantuan Operasional Lembaga Agama dan Keagamaan

Dengan pemberian bantuan operasional berupa uang Rp. 25.000.000,-. Dengan diberikan bantuan ini sedikit tidaknya diharapkan mampu membantu operasional kepada lembaga keagamaan yaitu :

- Bantuan Operasional PHDI
- Bantuan Operasional PRADAH

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu					
H. Meningkatnya Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu	-	Jumlah Kegiatan Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu	1	1	100

Berdasarkan daftar Isian Pelaksanaan Anggaran dan Kertas Kerja RKA-KL nomor: DIPA-025-07.2.568532/2018 tanggal 5 Desember 2017; kode **2143.009 Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu**

[051] Penyelenggaraan Dialog Kerukunan Pandita/Pinandita/Tokoh Agama/Cendekiawan/Tokoh Masyarakat/Pemuda/Wanita terdiri dari kegiatan

a) Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu Yang Berwawasan Kebangsaan

Tujuan dari kegiatan tersebut yaitu dengan banyaknya gangguan yang dialami Bangsa Indonesia yang menginginkan digantinya Idiologi Bangsa Indonesia maka perlu diadakan kegiatan kegiatan ini.

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu					
I. Meningkatnya Bimbingan Keluarga Sukinah	-	Jumlah Pembinaan Keluarga Sukinah	30	30	100

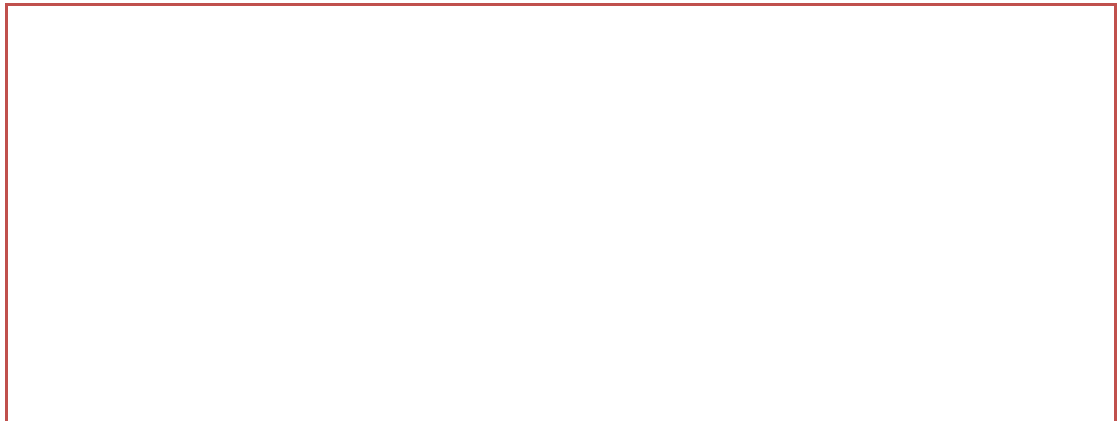
Berdasarkan daftar Isian Pelaksanaan Anggaran dan Kertas Kerja RKA-KL nomor: DIPA-025-07.2.568532/2018 tanggal 5 Desember 2017; kode **2143.010 Bimbingan Keluarga Sukinah dalam rangka mengujudkan Keluarga Sukinah.**

- a) Pembinaan Keluarga Sukinah
- b) Bimbingan Keluarga Sukinah

Tujuan dari kegiatan tersebut yaitu dengan banyaknya keluarga-keluarga muda yang riskan dengan perceraian maka perlu dilaksanakan pembinaan Keluarga Sukinah untuk membentuk keluarga kecil itu untuk menuju keluarga Sukinah.

Tujuan untuk Bimbingan Keluarga Sukinah yaitu mempersiapkan Keluarga yang mewakili Kota Denpasar dalam pemilihan Keluarga Sukinah ke Tingkat Propinsi.

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu				
1	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	16	16	100
2	Jumlah Layanan Internal (Overhead)	2	2	100
3	Jumlah Layanan Perkantoran dan pemeliharaan peralatan Perkantoran	12	12	100



Berdasarkan daftar Isian Pelaksanaan Anggaran dan Kertas Kerja RKA-KL nomor: DIPA-025-07.2.568532/2018 tanggal 5 Desember 2017; kode **2144. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Lainnya Bimas** dalam rangka mengujudkan layanan Dukungan Manajemen Eselon I, Layanan Internal (Overhead) dan Layanan Perkantoran :

2144.950 : Layanan Dukungan Manajemen Eselon I

Untuk pemenuhan undangan dari eselon I Direktorat Bimas Hindu yang terkait dengan penyusunan anggaran, Rakor dan untuk menyamakan persepsi dan untuk melaksanakan kebijakan dari atasan Linier Bimas Hindu.

2144.951 : Layanan Internal (Overhead)

Untuk mendukung kegiatan pada Kasi Urusan Agama Hindu dan proses pelayanan dan kelancaran perlu diadakan Laptop, printer, Hardisc Eksternal. Tidak tercapai realisasai 100% karena adanya efesinse sehingga terealisasai 98%.

2144.994 : Layanan Perkantoran

[001] : Gaji dan Tunjangan

a) Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Tujuan dari kegiatan tersebut yaitu Terealisasi Gaji dan tunjangan pegawai dengan jumlah dokumen pelayanan dan rancangan kebijakan di bidang administrasi dan umum dengan realisasi 12 bulan layanan.

[002] : Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Kantor

a) Pelayanan Perkantoran

Tujuan dari kegiatan tersebut yaitu Terealisasi pelayanan perkantoran yaitu pelaksanaan administrasi umum mencakup biaya belanja keperluan perkantoran,sehar-hari perkantoran, jamuan tamu,peralatan mesin, pemeliharaan kendaraan roda 2 dan 4, pembayaran gaji satpam dan pramubakti dengan realisasai 12 bulan layanan.

b. Seksi Pendidikan Hindu

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Terwujudnya Tunjangan Profesi Guru Non PNS	Jumlah Penerima Tunjangan Profesi Guru Non PNS sesuai dengan kualifikasi	25 Orang
2	Terwujudnya Guru PA Hindu Penerima Tunjangan Fungsional	Jumlah Penerima Guru PA Hindu Penerima Tunjangan Fungsional Sesuai dengan Kualifikasi	36 Orang
3	Terwujudnya Sosialisasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Hindu TK.Dasar dan Menengah	Jumlah Sosialisasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Hindu TK.Dasar dan Menengah Sesuai dengan Kualifikasi	210 Orang
4	Terwujudnya Pembinaan Guru Taman Kanak-Kanak	Jumlah Guru Taman Kanak-Kanak yang mendapat pembinaan	80 Orang
5	Terwujudnya Penguatan Wawasan Kebangsaan Bagi Guru Pendidikan	Jumlah Guru Agama Hindu yang Mengikuti Penguatan Kebangsaan	71 Orang

	Agama Hindu		
6	Terwujudnya penyusunan Soal USBN	Jumlah Penyusunan Soal USBN Sesuai dengan Kualifikasi	16 Orang
7	Terwujudnya Lomba Busana Ke Pura Untuk Siswa Tk.Dasar dan Menengah	Jumlah Siswa Yang Mengikuti Lomba Busana Ke Pura	20 orang
8	Terwujudnya Jambore Dharma Sedana	Jumlah Peserta Jambore Dharma Sedana	25 Orang
9	Terwujudnya Lomba Lagu Keagamaan Hindu Tk.Taman Kanak-Kanak (PAUD)	Jumlah Siswa Yang Mengikuti Lomba Lagu Keagamaan Hindu Tk.Taman Kanak-Kanak (PAUD)	20 orang
10	Terwujudnya Lomba dharma Wacana Tk.Menengah	Jumlah Siswa Yang Mengikuti Lomba Dharma Wacana	12 Orang
11	Terwujudnya Bantuan KKG/MGMP	Jumlah Bantuan KKG/MGMP	1 Lokasi
12	Terwujudnya Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Terlaksananya Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	6 Layanan
13	Terwujudnya Layanan Internal	Jumlah Layanan Internal	10 Layanan
14	Terwujudnya Gaji dan Tunjangan	Jumlah Gaji dan Tunjangan Yang Terbayarkan	12 Bulan
15	Terwujudnya Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Jumlah Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Tahun

KEGIATAN

Anggaran

1.	Tunjangan Profesi Guru Non PNS	Rp.	876.000.000
2.	Guru PA Hindu Penerima Tunjangan Fungsional	Rp.	129.600.000
3.	Guru PA Hindu Yang Dibina dalam Melaksanakan Kurikulum	Rp.	379.200.000
4.	Lembaga Pendidikan Agama dan Keagamaan Yang Dibina	Rp.	114.870.000
5.	KKG/MGMP Yang difasilitasi	Rp.	40.000.000
6.	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Rp.	45.000.000
7.	Layanan Internal	Rp.	56.100.000
8.	Layanan Perkantoran	Rp.	24.836.000.000
9.	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Rp.	355.000.000
Total		Rp.	26.831.770.000

7. Bimas Buddha

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Terealisasinya Tunjangan Penyuluh Non PNS	Jumlah Penyuluh Non PNS yang terbantu	1 tahun
2	Terealisasinya bantuan operasional lembaga Agama dan keagamaan Buddha	Jumlah lembaga keagamaan Buddha yang terbantu	2 lokasi
3	Terlaksananya kegiatan dialog kerukunan intern umat beragama	Jumlah umat beragama Buddha yang terbina	1 keg
4	Terealisasinya bantuan sarpras lembaga Agama dan Keagamaan Buddha	Jumlah lembaga Agama dan keagamaan Buddha yang terbantu	2 lokasi
5	Terealisasinya Dukungan Manajemen Eselon I	Jumlah dukungan manajemen yang terealisasi	2 paket
6	Terealisasinya bantuan tenaga pendidik dan kependidikan Agama Buddha	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan Agama Buddha yang terbantu	20 orang
7	Terealisasinya bantuan sarpras lembaga pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha	Jumlah lembaga pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha yang terbantu	1 lokasi
8	Terealisasinya bantuan operasional lembaga pendidikan agama dan keagamaan Buddha	Jumlah lembaga pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha yang terbantu	1 lokasi
9	Terealisasinya pembayaran Gaji dan Tunjangan	Jumlah Gaji dan Tunjangan yang dibayarkan	1 tahun
10	Terealisasinya operasional dan pemeliharaan kantor	Jumlah operasional dan pemeliharaan kantor terealisasi	1 tahun

Kegiatan	Anggaran
1. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Buddha	Rp. 142.000.000
2. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Teknis Lainnya Bimas Buddha	Rp. 61.950.000
3. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Buddha	Rp. 152.000.000
4. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha	Rp.1.350.440.000
Total	Rp. 1.706.390.000

8. Penyelenggara Haji dan Umrah

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Pelayanan Ibadah Haji dalam negeri	Jumlah rapat rapat koordinasi internal/dengan instansi terkait	3 keg
2	Meningkatnya Pembinaan Haji	Jumlah rekrutmen/seleksi petugas haji di tk kab/kota Jumlah operasional petugas PPIH embarkasi	1 keg 2 keg
3	Meningkatnya Dukungan Manajemen Keuangan dan Tugas Teknis Lainnya	Jumlah pengelolaan pelaksanaan anggaran dan perbendaharaan Jumlah laporan pengelolaan laporan keuangan	1 th 1 th

	Jumlah layanan perkantoran	1 th
	Jumlah operasional dan pemeliharaan kantor	1 th

Kegiatan

1	Pelayanan Haji Dalam Negeri	Rp. 855.000
2	Pembinaan Haji dan Umrah	Rp. 38.645.000
3	Dukungan Manajemen Keuangan dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	Rp. 446.178.000

Total Rp. 485.678.000

Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar Dalam Target jumlah yang mendapat Layanan :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas dan ketersediaan bimbingan dan fasilitasi keagamaan	Jumlah Penyuluh dan Tenaga Teknis Keagamaan Islam yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan	36 orang
		Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Hindu yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	65 orang
		Jumlah Penyuluh dan Tenaga Teknis Keagamaan Kristen yang Difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangannya	
		Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Katolik yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	

		Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Buddha yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	7 orang
		Persentase lembaga sosial keagamaan Islam yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	-
		Persentase lembaga sosial keagamaan Hindu yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	4 lembaga
		Persentase lembaga sosial keagamaan Kristen yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	-
		Persentase lembaga sosial keagamaan Katolik yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	-
		Persentase lembaga sosial keagamaan Buddha yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	-
2	Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama	Jumlah FKUB pada tingkat kabupaten Kota	1 lembaga
		Persentase fasilitasi sarana dan prasarana Sekber FKUB yang memenuhi standar	1 lokasi
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Islam	-
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Hindu	1 kegiatan
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Kristen	-

		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Katolik	-
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Buddha	1 kegiatan
3	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	Jumlah Rumah Ibadah Agama Islam yang Difasilitasi untuk Ditingkatkan Kualitas Pelayanannya	
		Jumlah rumah ibadah Agama Hindu yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	2 lokasi
		Jumlah rumah ibadah Agama Kristen yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	-
		Jumlah rumah ibadah Agama Katolik yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	-
		Jumlah rumah ibadah Agama Buddha yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	
		Jumlah Kantor Urusan Agama yang memenuhi standar pelayanan dalam layanan administrasi keagamaan	4 Kantor
		Jumlah Kitab Suci Agama Islam yang didistribusikan.	-
		Jumlah Kitab Suci Agama Hindu yang didistribusikan.	-
		Jumlah Kitab Suci Agama Kristen yang didistribusikan.	-
		Jumlah Kitab Suci Agama Katolik yang didistribusikan.	-
		Jumlah Kitab Suci Agama Buddha dan didistribusikan.	-

4	Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan	Dana Zakat yang terhimpun (Triliun Rupiah)	-
		Jumlah lembaga zakat yang memenuhi standar pelayanan minimal	1 lembaga
		Persentase tanah wakaf bersertifikat	5 lokasi
5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan, efisien, dan akuntabel	Jumlah jemaah haji yang dilayani.	500 orang
		Jumlah pembimbing haji bersertifikat	4 orang
6	Terselenggaranya tatakelola pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel	Persentase temuan BPK, BPKP dan Itjen yang ditindaklanjuti	100
7	Meningkatnya akses masyarakat tidak mampu terhadap Program Indonesia Pintar pada pendidikan dasar-menengah melalui manfaat Kartu Indonesia Pintar (KIP)	Jumlah siswa MI/Ula/SDTK	-
		Jumlah siswa MTs/Wustha/SMPTK	-
		Jumlah siswa MA/Ulya/SMTK	-
8	Meningkatnya Angka Partisipasi Penduduk Usia Pendidikan Dasar, Menengah, dan Pendidikan Tinggi	APK RA	
		APK MI/Ula	
		APM MI/Ula	
		APK MTs/Wustha	
		APM MTs/Wustha	
		APK MA/Ulya	

		APM MA/Ulya	
9	Menurunnya jumlah siswa yang tidak melanjutkan pendidikan	Angka putus sekolah MI/ULA	
		Angka putus sekolah MTs / Wustha	
		Angka putus sekolah MA/Ulya/SMTK	
10	Meningkatnya jaminan kualitas pelayanan pendidikan	Persentase Pendidikan RA yang terakreditasi minimal B	
		Persentase Pendidikan MI yang terakreditasi minimal B	
		Persentase MTs yang terakreditasi minimal B	
		Persentase MA yang terakreditasi minimal B	
		Rata-rata nilai ujian sekolah MTs/SMPTK	
		Rata-rata nilai ujian sekolah MA/SMATK	
11	Meningkatnya proporsi pendidik yang kompeten dan profesional pada pendidikan umum berciri khas agama	Persentase guru RA-Madrasah berkualifikasi minimal S1/D4	
		Persentase guru RA-Madrasah bersertifikasi	
12	Meningkatnya ketersediaan guru pendidikan agama yang telah bersertifikat	Persentase guru pendidikan agama Islam bersertifikat	
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Kristen bersertifikat	
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Katolik bersertifikat	
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Hindu bersertifikat	
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Buddha bersertifikat	
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Khonghucu bersertifikat	

13	Meningkatnya akses pendidikan keagamaan sesuai aspirasi umat beragama	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Islam	9068
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Kristen	
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Katolik	
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Hindu (Pasraman)	
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Buddha (SMB, Dhammasekha, Pabbajja Samanera, dan Widya Darma)	
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Konghucu	

No	Program	Pagu Awal Anggaran Tahun 2018	
1	2	3	
1	Bimbingan Masyarakat Buddha	Rp	1.706.390.000
2	Bimbingan Masyarakat Hindu	Rp	29.474.030.000
3	Bimbingan Masyarakat Islam	Rp	4.806.855.000
4	Bimbingan Masyarakat Katolik	Rp	990.112.000
5	Bimbingan Masyarakat Kristen	Rp	1.076.821.000
6	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	Rp	2.942.235.000
7	Kerukunan Umat Beragama	Rp	55.200.000
8	Pendidikan Islam	Rp	25.574.353.000
9	Penyelenggaraan Haji dan Umroh	Rp	485.678.000
	TOTAL	Rp	67.111.674.000



Bab I I I

Akuntabilitas Kinerja

3.1. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar dengan realisasinya.

3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Tingkat capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar tahun 2018 berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut :

1. Sekretariat

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Terlaksananya Pembinaan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Pembinaan Mental Pegawai Menuju RB yang terlaksana	1 keg		
2	Terlaksananya Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	Jumlah honor Penyusunan Laporan Keuangan yang terbayar Jumlah Rapat dalam Kantor Penyusunan laporan keuangan yang terselenggara. -Jumlah Rapat dalam Kantor Penatausahaan BMN yang terselenggara.	1 Thn 1 Keg 1 Keg		
	Terwujudnya Pengelolaan gaji, honorarium dan tunjangan	Jumlah periode gaji pokok PNS yang dibayar sesuai dengan peraturan	1 Thn		
		Jumlah periode pembulatan gaji PNS yang dibayar	1 Thn		
		Jumlah periode tunjangan suami istri PNS yang dibayar	1 Thn		
		Jumlah periode tunjangan anak PNS yang dibayar	1 Thn		
		Jumlah periode tunjangan struktural PNS yang dibayar	1 Thn		
		Jumlah periode tunjangan Fungsional PNS yang dibayar	1 Thn		
		Jumlah periode tunjangan PPh PNS yang dibayar	1 Thn		
		Jumlah periode Belanja Tunjangan beras yang dibayar	1 Thn		
		Jumlah periode	1 Thn		

		Belanja Uang Makan yang dibayar			
		Jumlah periode tunjangan umum PNS yang dibayar	1 Thn		
		Jumlah periode Tunjangan Kinerja PNS yang dibayar	1 Thn		
3	Terlaksananya Pembinaan Administasi Organisasi dan Tata Laksana	Jumlah Rapat Koordinasi penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan yang terselenggara	1 keg		
		Jumlah Evaluasi Zona integritas yang terselenggara	1 keg		
		Jumlah Evaluasi Kinerja yang terselenggara	1 keg		
		Jumlah Penyusunan Laporan Kinerja yang terselenggara	1 keg		
4	Terlaksananya Pembinaan Administrasi Perencanaan	Jumlah Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran yang terselenggara	1 Keg		
		Jumlah Perjalanan Dinas JFP yang terlaksana	1 Thn		
5	Terselenggaranya Pembinaan Administarasui Umum	Jumlah pengadaan Scener	1 unit		
		Jumlah pengadaan Laptop	2 unit		
		Jumlah pengadaan Hardish	2 unit		
		Jumlah pengadaan LCD Proyektor	1 unit		
		Jumlah pengadaan Komputer	1 unit		

Terselenggaranya Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Jumlah Luas luas Gedung dan Bangunan yang terpelihara	750 M2		
	Jumlah Luas luas halaman yang terpelihara	650 M2		
	Jumlah peralatan peralatan dan Mesin yang terpelihara	42 unit		
	Jumlah belanja keperluan perkantoran yang terbayar	1 Satker		
	Jumlah kendaraan bermotor roda 4 yang terpelihara	3 unit		
	Jumlah kendaraan bermotor roda 2 yang terpelihara	26 unit		
	Jumlah periode langganan listrik yang terbayar	12 bln		
	Jumlah periode rekening telepon yang terbayar	12 bln		
	Jumlah periode rekening Air yang terbayar	12 bln		
	Jumlah periode pengiriman surat dinas pos yang terlaksana	12 bln		
	Jumlah pakaian kerja pengemudi/petugas kebersihan yang terbayar	15 Stel		
	Jumlah honorarium Satpam dan pengemudi yang terbayar	180 OB		
	Jumlah Tunjangan Hari raya pengemudi/petugas kebersihan yang terbayar	15 OT		
	Jumlah periode honor Tim Pengelola Keuangan yang terbayar	12 bln		

		Jumlah periode honor Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa yang terbayar	12 bln		
		Jumlah periode honor Pejabat penerima hasil pekerjaan/Pengadaan Barang dan Jasa yang terbayar	12 bln		
		Jumlah periode honor Pengurus/penyimpan BMN tingkat Kuasa Pengguna yang terbayar	12 OB		
		Jumlah Perjalanan Dinas yang terlaksana	1 Thn		
6	Terlaksananya Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	Jumlah Rapat Sinkronisasi data Kehumasan	1 Keg		
		Jumlah tercetaknya Pembuatan Buku Profil	30 EXP		
7	Terlaksananya Pembinaan Hidup Umat Beragama.	Jumlah Bantuan Sekber FKUB Kota Denpasar	1 Lokasi		
		Jumlah rapat Koordinasi Lintas Lembaga Keagamaan dan Instansi terkait	1 Keg		
		Jumlah monitoring dan evaluasi Kehidupan kerukunan Umat beragama	1 Thn		

9. Bimbingan Masyarakat Islam

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
----	-------------------	-------------------	--------	-----------	---

1	2	3	4	5	6
1	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	Jumlah Penghulu yang Terbina	2 Orang		
		Jumlah KUA yang Memenuhi Standar Pelayanan Minimal	4 Lokasi		
		Jumlah Keluarga Sakinah yang Terbina	10 Pasangan		
		Jumlah Balai Nikah yang terbangun	1 Lokasi		
		Jumlah Remaja yang mengikuti Bimbingan Perkawinan Pra Nikah	25 Orang		
2	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	Jumlah Lembaga Zakat yang terakreditasi	1 Lembaga		
		Jumlah Tanah Wakaf yang dilegalisasi	5 Lokasi		
3	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	Jumlah Penyuluh Agama Islam Non-PNS (PN) yang terbayarkan Tunjangan	36 Orang		
		Jumlah Penyuluh Agama Islam yang terbina	38 Orang		
		Jumlah Musabaqah Al-Quran dan Al Hadist yang terlaksana	1 Kali		
4	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	Jumlah Pengelolaan Hisab Rukyat yang terlaksana	1 Kali		
		Jumlah Penyelesaian Konflik Keagamaan yang	1 Kali		

		terselenggara			
5	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	Jumlah Layanan Perkantoran yang terselenggara	12 Layanan		

10. Seksi Pendidikan Islam

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET	Realisasi	%
	2	3		4	5	6
1	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Agama Islam	Meningkatnya mutu guru dan pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah				
		1	Jumlah guru PAI PNS yang menerima tunjangan profesi	1 Tahun		
		2	Jumlah guru PAI Non PNS yang menerima tunjangan profesi	1 Tahun		
		Meningkatnya mutu siswa Pendidikan Agama Islam pada Sekolah				

		1	Jumlah dokumen penyelenggaraan USBN PAI	1 Lokasi		
2	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Keagamaan Islam	Meningkatnya mutu santri pendidikan diniyah dan pondok pesantren				
		1	Jumlah santri yang mengikuti Perkemahan Pramuka Santri Nusantara (PPSN)	1 Kegiatan		
3	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi RA/BA dan Madrasah	Meningkatnya akses pendidikan madrasah				
		1	Jumlah Siswa RA yang menerima Bantuan Biaya Operasional (BOP)	1.824 Siswa		
		2	Jumlah Siswa MI Penerima BOS	5.385 Siswa		
		3	Jumlah Siswa MTs Penerima BOS	1.429 Siswa		
		4	Jumlah Siswa MA/MAK Penerima BOS	430 Siswa		
		Meningkatnya kualitas sarana prasarana pendidikan				

		madrasah				
		1	Jumlah Ruang Kelas MI rusak berat yang direhabilitasi	1 Lembaga		
		Meningkatnya mutu siswa madrasah				
		1	Jumlah Siswa MTs/MA mengikuti lomba/festival/kompetisi/olimpiade nasional dan/atau internasional	1 Kegiatan		
		Meningkatnya mutu guru dan tenaga kependidikan madrasah				
		1	Jumlah Guru/Kepala RA/MI/MTs/MA yang ditingkatkan kompetensinya	1 Kegiatan		
		2	Jumlah PTK PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	1 Tahun		
		3	Jumlah PTK non-PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	1 Tahun		

4	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Meningkatnya layanan manajemen pendidikan Islam yang bermutu dengan berbasis data dan sistem informasi pendidikan Islam			
		1	Persentase tersedianya layanan manajemen pendidikan Islam	1 Tahun	

11. Bimas Kristen

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET		
				Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	Meningkatnya Pelayanan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Kristen			

		1	Jumlah Dokumen Administrasi dan Manajemen Pendidikan Kristen	1		
2	Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen				
		1	Jumlah dokumen administrasi perencanaan, keuangan, umum dan ortala, kepegawaian yang disusun tepat waktu	1		

Kegiatan

Anggaran

12. Bimas Katolik

N O.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET		
					Realisasi	%
1	2	3		4	5	6
1	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	Terlaksananya Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik				
		1	Jumlah Guru	9		

			PNS peneri ma tunjan gan profesi			
		2	Jumla h Guru PNS yang meneri ma gaji dan tunjan gan	6		
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik				
		2	Jumla h pegaw ai yang menda pat gaji tunjan gan dan operas ional	1		

13. Bimas Hindu

c. Seksi Urusan Hindu

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	4	(4)	5	6
1	Terwujudnya Tenaga Penyuluh Yang Dibina	Jumlah Tenaga Penyuluh sesuai dengan Kualifikasi	65 Orang		
2	Terwujudnya Umat Beragama Yang Dibina	Terlaksananya Umat Beragama Yang Dibina Sesuai Dengan Kualifikasi	350 Orang		
3	Terwujudnya Lembaga Keagamaan Yang Dibina	Jumlah Lembaga Keagamaan Yang Dibina Sesuai Dengan Kualifikasi	4 Lembaga		
4	Terwujudnya Sarana dan Prasarana Keagamaan	Jumlah Sarana dan Prasarana Keagamaan Sesuai Dengan Kualifikasi	10 Lokasi		
5	Terwujudnya Tunjangan Penyuluh/Tenaga Teknis Keagamaan Non PNS	Terlaksananya Tunjangan Penyuluh/Tenaga Teknis Keagamaan Non PNS Sesuai Dengan Kualifikasi	65 Orang		
6	Terwujudnya Bantuan Rumah Ibadah	Jumlah Bantuan Rumah Ibadah Sesuai Dengan Kualifikasi	2 Lokasi		
7	Terwujudnya Bantuan Operasional Lembaga Agama dan Keagamaan	Jumlah Bantuan Operasional Lembaga Agama dan Keagamaan Sesuai Dengan Kualifikasi	2 Lembaga		
8	Terwujudnya Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu	Terlaksananya Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu Sesuai Dengan Kualifikasi	1 Kegiatan		

9	Terwujudnya Bimbingan Keluarga Sukinah	Terlaksananya Bimbingan Keluarga Sukinah Sesuai Dengan Kualifikasi	30 Lembaga		
10	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Sesuai Dengan Kualifikasi	16 Layanan		
11	Terwujudnya Layanan Internal	Jumlah Layanan Internal Sesuai Dengan Kualifikasi	2 Layanan		
12	Terwujudnya Layanan Perkantoran	Jumlah Layanan Perkantoran Sesuai Dengan Kualifikasi	12 Bulan		

d. Seksi Pendidikan Hindu

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Terwujudnya Tunjangan Profesi Guru Non PNS	Jumlah Penerima Tunjangan Profesi Guru Non PNS sesuai dengan kualifikasi	25 Orang		
2	Terwujudnya Guru PA Hindu Penerima Tunjangan Fungsional	Jumlah Penerima Guru PA Hindu Penerima Tunjangan Fungsional Sesuai dengan Kualifikasi	36 Orang		
3	Terwujudnya Sosialisasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Hindu TK.Dasar dan Menengah	Jumlah Sosialisasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Hindu TK.Dasar dan Menengah Sesuai dengan Kualifikasi	210 Orang		
4	Terwujudnya	Jumlah Guru	80 Orang		

	Pembinaan Guru Taman Kanak-Kanak	Taman Kanak-Kanak yang mendapat pembinaan			
5	Terwujudnya Penguatan Wawasan Kebangsaan Bagi Guru Pendidikan Agama Hindu	Jumlah Guru Agama Hindu yang Mengikuti Penguatan Kebangsaan	71 Orang		
6	Terwujudnya penyusunan Soal USBN	Jumlah Penyusunan Soal USBN Sesuai dengan Kualifikasi	16 Orang		
7	Terwujudnya Lomba Busana Ke Pura Untuk Siswa Tk.Dasar dan Menengah	Jumlah Siswa Yang Mengikuti Lomba Busana Ke Pura	20 orang		
8	Terwujudnya Jambore Dharma Sedana	Jumlah Peserta Jambore Dharma Sedana	25 Orang		
9	Terwujudnya Lomba Lagu Keagamaan Hindu Tk.Taman Kanak-Kanak (PAUD)	Jumlah Siswa Yang Mengikuti Lomba Lagu Keagamaan Hindu Tk.Taman Kanak-Kanak (PAUD)	20 orang		
10	Terwujudnya Lomba dharma Wacana Tk.Menengah	Jumlah Siswa Yang Mengikuti Lomba Dharma Wacana	12 Orang		
11	Terwujudnya Bantuan KKG/MGMP	Jumlah Bantuan KKG/MGMP	1 Lokasi		
12	Terwujudnya Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Terlaksananya Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	6 Layanan		
13	Terwujudnya Layanan Internal	Jumlah Layanan Internal	10 Layanan		
14	Terwujudnya Gaji dan Tunjangan	Jumlah Gaji dan Tunjangan Yang Terbayarkan	12 Bulan		
15	Terwujudnya Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Jumlah Operasional dan Pemeliharaan	1 Tahun		

	Kantor			
--	--------	--	--	--

KEGIATAN		Anggaran
1.	Tunjangan Profesi Guru Non PNS	Rp. 876.000.000
2.	Guru PA Hindu Penerima Tunjangan Fungsional	Rp. 129.600.000
3.	Guru PA Hindu Yang Dibina dalam Melaksanakan Kurikulum	Rp. 379.200.000
4.	Lembaga Pendidikan Agama dan Keagamaan Yang Dibina	Rp. 114.870.000
5.	KKG/MGMP Yang difasilitasi	Rp. 40.000.000
6.	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Rp. 45.000.000
7.	Layanan Internal	Rp. 56.100.000
8.	Layanan Perkantoran	Rp. 24.836.000.000
9.	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Rp. 355.000.000
Total		Rp. 26.831.770.000

14. Bimas Buddha

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Terealisasinya Tunjangan Penyuluh Non PNS	Jumlah Penyuluh Non PNS yang terbantu	1 tahun		
2	Terealisasinya bantuan operasional lembaga Agama dan keagamaan Buddha	Jumlah lembaga keagamaan Buddha yang terbantu	2 lokasi		
3	Terlaksananya kegiatan dialog kerukunan intern umat beragama	Jumlah umat beragama Buddha yang terbina	1 keg		

4	Terealisasinya bantuan sarpras lembaga Agama dan Keagamaan Buddha	Jumlah lembaga Agama dan keagamaan Buddha yang terbantu	2 lokasi		
5	Terealisasinya Dukungan Manajemen Eselon I	Jumlah dukungan manajemen yang terealisasi	2 paket		
6	Terealisasinya bantuan tenaga pendidik dan kependidikan Agama Buddha	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan Agama Buddha yang terbantu	20 orang		
7	Terealisasinya bantuan sarpras lembaga pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha	Jumlah lembaga pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha yang terbantu	1 lokasi		
8	Terealisasinya bantuan operasional lembaga pendidikan agama dan keagamaan Buddha	Jumlah lembaga pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha yang terbantu	1 lokasi		
9	Terealisasinya pembayaran Gaji dan Tunjangan	Jumlah Gaji dan Tunjangan yang dibayarkan	1 tahun		
10	Terealisasinya operasional dan pemeliharaan kantor	Jumlah operasional dan pemeliharaan kantor terealisasi	1 tahun		

15. Penyelenggara Haji dan Umrah

NO.	SASARAN	INDIKATOR	TARGET		
-----	---------	-----------	--------	--	--

	STRATEGIS	KINERJA		Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Pelayanan Ibadah Haji dalam negeri	Jumlah rapat koordinasi internal/dengan instansi terkait	3 keg		
2	Meningkatnya Pembinaan Haji	Jumlah rekrutmen/seleksi petugas haji di tk kab/kota Jumlah operasional petugas PPIH embarkasi	1 keg 2 keg		
3	Meningkatnya Dukungan Manajemen Keuangan dan Tugas Teknis Lainnya	Jumlah pengelolaan pelaksanaan anggaran dan perbendaharaan Jumlah laporan pengelolaan laporan keuangan Jumlah layanan perkantoran Jumlah operasional dan pemeliharaan kantor	1 th 1 th 1 th 1 th		

Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar Dalam Target jumlah yang mendapat Layanan :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas dan ketersediaan bimbingan dan fasilitasi keagamaan	Jumlah Penyuluh dan Tenaga Teknis Keagamaan Islam yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan	36 orang		
		Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Hindu yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	65 orang		
		Jumlah Penyuluh dan Tenaga Teknis Keagamaan Kristen yang Difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangannya			
		Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Katolik yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan			
		Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Buddha yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	7 orang		

		Persentase lembaga sosial keagamaan Islam yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	-		
		Persentase lembaga sosial keagamaan Hindu yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	4 lembaga		
		Persentase lembaga sosial keagamaan Kristen yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	-		
		Persentase lembaga sosial keagamaan Katolik yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	-		
		Persentase lembaga sosial keagamaan Buddha yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	-		
2	Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama	Jumlah FKUB pada tingkat kabupaten Kota	1 lembaga		
		Persentase fasilitasi sarana dan prasarana Sekber FKUB yang memenuhi standar	1 lokasi		
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Islam	-		
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Hindu	1 kegiatan		
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Kristen	-		

		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Katolik	-		
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Buddha	1 kegiatan		
3	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	Jumlah Rumah Ibadah Agama Islam yang Difasilitasi untuk Ditingkatkan Kualitas Pelayanannya			
		Jumlah rumah ibadah Agama Hindu yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	2 lokasi		
		Jumlah rumah ibadah Agama Kristen yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	-		
		Jumlah rumah ibadah Agama Katolik yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	-		
		Jumlah rumah ibadah Agama Buddha yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya			
		Jumlah Kantor Urusan Agama yang memenuhi standar pelayanan dalam layanan administrasi keagamaan	4 Kantor		
		Jumlah Kitab Suci Agama Islam yang didistribusikan.	-		
		Jumlah Kitab Suci Agama Hindu yang didistribusikan.	-		
		Jumlah Kitab Suci Agama Kristen yang didistribusikan.	-		

		Jumlah Kitab Suci Agama Katolik yang didistribusikan.	-		
		Jumlah Kitab Suci Agama Buddha dan didistribusikan.	-		
4	Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan	Dana Zakat yang terhimpun (Triliun Rupiah)	-		
		Jumlah lembaga zakat yang memenuhi standar pelayanan minimal	1 lembaga		
		Persentase tanah wakaf bersertifikat	5 lokasi		
5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan, efisien, dan akuntabel	Jumlah jemaah haji yang dilayani.	500 orang		
		Jumlah pembimbing haji bersertifikat	4 orang		
6	Terselenggaranya tatakelola pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel	Persentase temuan BPK, BPKP dan Itjen yang ditindaklanjuti	100		
7	Meningkatnya akses masyarakat tidak mampu terhadap Program Indonesia Pintar pada pendidikan dasar-menengah melalui manfaat Kartu Indonesia Pintar (KIP)	Jumlah siswa MI/Ula/SDTK	-		
		Jumlah siswa MTs/Wustha/SMPTK	-		
		Jumlah siswa MA/Ulya/SMTK	-		

8	Meningkatnya Angka Partisipasi Penduduk Usia Pendidikan Dasar, Menengah, dan Pendidikan Tinggi	APK RA			
		APK MI/Ula			
		APM MI/Ula			
		APK MTs/Wustha			
		APM MTs/Wustha			
		APK MA/Ulya			
		APM MA/Ulya			
9	Menurunnya jumlah siswa yang tidak melanjutkan pendidikan	Angka putus sekolah MI/ULA			
		Angka putus sekolah MTs / Wustha			
		Angka putus sekolah MA/Ulya/SMTK			
10	Meningkatnya jaminan kualitas pelayanan pendidikan	Persentase Pendidikan RA yang terakreditasi minimal B			
		Persentase Pendidikan MI yang terakreditasi minimal B			
		Persentase MTs yang terakreditasi minimal B			
		Persentase MA yang terakreditasi minimal B			
		Rata-rata nilai ujian sekolah MTs/SMPTK			
		Rata-rata nilai ujian sekolah MA/SMATK			
11	Meningkatnya proporsi pendidik yang kompeten dan profesional pada pendidikan umum berciri khas agama	Persentase guru RA-Madrasah berkualifikasi minimal S1/D4			
		Persentase guru RA-Madrasah bersertifikasi			

12	Meningkatnya ketersediaan guru pendidikan agama yang telah bersertifikat	Persentase guru pendidikan agama Islam bersertifikat			
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Kristen bersertifikat			
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Katolik bersertifikat			
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Hindu bersertifikat			
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Buddha bersertifikat			
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Khonghucu bersertifikat			
13	Meningkatnya akses pendidikan keagamaan sesuai aspirasi umat beragama	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Islam	9068		
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Kristen			
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Katolik			
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Hindu (Pasraman)			
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Buddha (SMB, Dhammasekha, Pabbajja Samanera, dan Widya Dharma)			
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Konghucu			

No	Program	Pagu Awal Anggaran Tahun 2018	
1	2	3	
1	Bimbingan Masyarakat Buddha	Rp	1.706.390.000
2	Bimbingan Masyarakat Hindu	Rp	29.474.030.000
3	Bimbingan Masyarakat Islam	Rp	4.806.855.000
4	Bimbingan Masyarakat Katolik	Rp	990.112.000
5	Bimbingan Masyarakat Kristen	Rp	1.076.821.000
6	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	Rp	2.942.235.000
7	Kerukunan Umat Beragama	Rp	55.200.000
8	Pendidikan Islam	Rp	25.574.353.000
9	Penyelenggaraan Haji dan Umroh	Rp	485.678.000
	TOTAL	Rp	67.111.674.000

Sekretariat Jenderal

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
1	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA KEMENTERIAN AGAMA					
1.1	Pembinaan Administrasi Perencanaan					
	Meningkatnya Kualitas Administrasi Perencanaan	-	Jumlah Data Perencanaan Program	1	1	100
		-	Jumlah Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran	2	2	100
1.2	Pembinaan Administrasi Kepegawaian					
	Meningkatnya Kualitas Administrasi Kepegawaian	-	Jumlah Dokumen Assesmen, Pembinaan dan Pengembangan pegawai, serta layanan kesejahteraan social	1	1	100
1.3	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN					

	Meningkatnya Kualitas Administrasi Keuangan dan BMN	-	Jumlah Dokumen Pengelolaan Keuangan	2	2	100
		-	Jumlah laporan BMN	1	1	100
1.4	Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana					
	Meningkatnya Kualitas Administrasi Organisasi dan Tatalaksana	-	Jumlah Laporan Kinerja	1	1	100
		-	Jumlah Dokumen Laporan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	1	0	0
		-	Jumlah Tim Pokja RB kementerian Agama yang melaksanakan Program RB kementerian Agama	1	0	0
1.6	Pembinaan Administrasi Umum					
	Meningkatnya Kualitas Administrasi Umum	-	Jumlah Dokumen Pelayanan dan Rancangan Kebijakan di Bidang Administrasi dan Umum	12	12	100
		-	Persentase terlaksananya pembinaan administrasi	100	100	100
	Meningkatnya penyediaan sarana prasarana aparatur	-	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur Kementerian Agama	100	100	100
1.7	Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan					
	Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Keagamaan	-	Jumlah persentase kelengkapan data keagamaan dan pendidikan	100	100	100
2	PROGRAM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA					

2.1	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama					
	Meningkatnya Kapasitas Aktor-Aktor Kerukunan Umat Beragama	-	Jumlah tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh perempuan, dan unsur pemuda lintas agama dalam kegiatan pencegahan konflik yang diselenggarakan pada level provinsi dan kabupaten/kota (orang)	60	60	100
	Meningkatnya Kualitas FKUB, Lembaga Keagamaan, dan Institusi Media	-	Jumlah paket bantuan operasional SEKBER FKUB Kabupaten/Kota (paket)	1	1	100
2.3	Pembinaan Administrasi Kerukunan Hidup Umat Beragama					
	Terlaksananya administrasi kerukunan hidup umat beragama yang tepat waktu	-	Layanan Perkantoran	1	1	100

Jumlah Anggaran Tahun 2017 : Rp. 2.896.231.000,-

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2017 : Rp. 2.668.470.908,-

1. Meningkatnya Kualitas Administrasi Perencanaan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Pembinaan Administrasi Perencanaan				
Meningkatnya Kualitas Administrasi Perencanaan	- Jumlah Data Perencanaan Program	1	1	100
	- Jumlah Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran	2	2	100

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, perencanaan merupakan pijakan awal untuk menentukan arah pembangunan nasional melalui penetapan kebijakan dan program yang tepat dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki dan melibatkan pelaku pembangunan nasional. Dalam rangka peningkatan efektifitas, efisiensi, dan akuntabilitas pelaksanaan program yang terkandung dalam dokumen perencanaan, Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar melaksanakan Rapat Perencanaan program dan anggaran sejak tahun 2016. Rapat dimaksud antara lain:

1. Rapat Penyusunan RKAKL TA 2017 untuk Pagu Indikatif
2. Rapat Penyusunan RKAKL TA 2018 untuk Pagu Definitif

Penyelenggaraan Administrasi Perencanaan bertanggung jawab atas penyusunan dokumen DIPA yang merupakan dokumen pelaksanaan anggaran dari satuan kerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar. Untuk dokumen Rencana Kerja dan Anggaran dipergunakan untuk perjalanan Dinas perencanaan terkait dengan sinkronisasi data perencanaan dengan capaian kinerja sama dengan tahun 2017 yaitu 100 %.

2. Meningkatnya Kualitas Administrasi Kepegawaian

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Pembinaan Administrasi Kepegawaian				
Meningkatnya Kualitas	-Jumlah Dokumen	1	1	100

Administrasi Kepegawaian	Assesmen, Pembinaan dan Pengembangan pegawai, serta layanan kesejahteraan social
---------------------------------	---

- Pengelolaan dan peningkatan sumber daya manusia (SDM) Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar diarahkan pada pembinaan aparatur yang profesional, netral, sejahtera, dan kredibel. Untuk itu seperti halnya tahun anggaran sebelumnya Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar telah melaksanakan Pembinaan Mental Pegawai Menuju Reformasi Birokrasi dimana materi dan narasumber kegiatan ini diselaraskan dengan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM.

3. Meningkatnya Kualitas Administrasi Keuangan dan BMN

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN				
Meningkatnya Kualitas Administrasi Keuangan dan BMN	- Jumlah Dokumen Pengelolaan Keuangan	2	2	100
	- Jumlah laporan BMN	1	1	100

Kementerian Agama kota Denpasar secara konsisten meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dan barang milik negara. pengelolaan keuangan didistribusikan dengan membentuk pengelola Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dengan menumbuhkan proses *check and balances*.

Administrasi keuangan juga termasuk, rekon SAI dan pengajuan SPM serta pembayaran gaji, uang makan Tunjangan Kinerja PNS sekretariat sebanyak 16 orang.

4. Meningkatnya Kualitas Administrasi Organisasi dan Tatalaksana

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Administrasi Organisasi dan Tatalaksana	Jumlah Laporan Kinerja	1	1	100
	- Jumlah Dokumen Laporan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	1	0	0

Jumlah Tim Pokja RB Kementerian Agama yang melaksanakan Program RB kementerian Agama	1	0	0
---	---	---	---

Dalam penataan organisasi dan tata laksana seperti halnya tahun 2017 telah dilakukan Rapat Penyusunan AKIP/LAKIP sebagai persiapan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar. Sedangkan untuk rapat TLHP tidak direalisasikan pada tahun 2017 disebabkan tidak adanya audit pada Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar pada tahun 2017. Tidak terlaksana

5. Meningkatnya Kualitas Administrasi Umum

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Administrasi Umum	- Jumlah Dokumen Pelayanan dan Rancangan Kebijakan di Bidang Administrasi dan Umum	12	12	100
	- Persentase terlaksananya pembinaan administrasi	100	100	100

Meningkatnya kualitas Administrasi Umum ditandai antara lain dengan:

- 1) jumlah dokumen pelayanan dan rancangan kebijakan di bidang administrasi dan umum dengan realisasi 12 bulan layanan; dan
- 2) persentase terlaksananya pembinaan administrasi dengan realisasi 100%.

Pelaksanaan administrasi umum mencakup biaya perjalanan Dinas , jamuan delegasi tamu, pembayaran honor pengelola keuangan pemeliharaan gedung, peralatan mesin, belanja keperluan perkantoran, pemeliharaan kendaraan roda 2 dan roda 4, biaya langganan listrik, telepon, internet, air, biaya pengiriman surat/pos, pembelian alat cleaning servis, dan pembayaran gaji satpan dan pramubakti.

6. Meningkatnya penyediaan sarana prasarana aparatur

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya penyediaan sarana prasarana aparatur	- Tersedianya sarana dan prasarana aparatur Kementerian Agama	100%	100%	100%

Meningkatnya penyediaan sarana prasarana aparatur yang ditandai antara lain dengan tersedianya sarana dan prasarana aparatur Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar.

7. Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Keagamaan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Keagamaan	- Jumlah persentase kelengkapan data keagamaan dan pendidikan	100	100	100

Meningkatnya kualitas Administrasi Umum ditandai antara lain dengan:

- Rapat Penyusunan profil Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar;
- Penyusunan buku profil Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar;

Penyusunan buku profil ditujukan untuk memberikan gambaran tentang Tugas dan Fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar, serta mempermudah mendapatkan **data keagamaan**

8. Meningkatnya Kapasitas Aktor-Aktor Kerukunan Umat Beragama

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kapasitas Aktor-Aktor Kerukunan Umat Beragama	- Jumlah tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh perempuan, dan unsur	60	60	100

pemuda lintas agama
dalam kegiatan
pencegahan konflik yang
diselenggarakan pada
level provinsi dan
kabupaten/kota (orang)

Peningkatan kapasitas aktor-aktor KUB termasuk dalam Program Kerukunan Umat Beragama. Jumlah kegiatan kerukunan pada tahun 2017 lebih banyak dari tahun 2016, terdapat 1 kegiatan pembinaan kerukunan. Hal ini disebabkan karena bertambahnya alokasi anggaran pada sasaran ini.

Jumlah aktor-aktor KUB yang terlibat dalam kegiatan kerukunan:

Tahun 2016 : 50 orang

Tahun 2017 : 60 orang

9. Meningkatnya Kualitas FKUB, Lembaga Keagamaan, dan Institusi Media

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas FKUB, Lembaga Keagamaan, dan Institusi Media	- Jumlah paket bantuan operasional SEKBER FKUB Kabupaten/Kota (paket)	1	1	100

Peningkatan kualitas FKUB ini dilakukan dengan pemberian Bantuanl berupa uang Rp 40.000.000,00.. Dengan diberikannya bantuan ini sedikit tidaknya diharapkan mampu membantu terciptanya Kerukunan Umat Beragam di Kota Denpasar melalui bantuan dana sosial yang telah tersalurkan tersebut.

10. Terlaksananya administrasi kerukunan hidup umat beragama yang tepat waktu

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Terlaksananya administrasi kerukunan hidup umat beragama yang tepat waktu	- Layanan Perkantoran	1	1	100

Pada tahun 2017, terdapat alokasi untuk administrasi kerukunan hidup umat beragama dipergunakan untuk melengkapi layanan perkantoran berupa ATK selama 12 bulan.

Bimbingan Masy. Katolik

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
PROGRAM BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK					
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik					
Terlaksananya Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik					
	1	Jumlah Guru PNS penerima tunjangan profesi	9	9	100
	2	Jumlah Guru PNS yang menerima gaji dan tunjangan	6	6	100

Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik					
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik					
	2	Jumlah pegawai yang mendapat gaji tunjangan dan operasional	1	1	100

Jumlah Anggaran tahun 2017 : Rp. 1.013.714.000,-

Jumlah realisasi anggaran tahun 2017 : Rp. 967.564.002,-

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik.

Pencapaian sasaran strategis ini diimplementasikan dan diukur melalui beberapa kegiatan, yakni:

Terlaksananya administrasi perkantoran pendidikan Bimas Katolik yang meliputi pembayaran gaji bagi 4 orang guru agama Katolik dan 2 orang pengawas Katolik dan pembayaran Tunjangan Profesi Guru (TPG) bagi 9 orang guru agama yang terdiri dari 6 orang guru yang bernaung di bawah Kementerian Agama dan 3 orang guru yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan.

Bimbingan Masy. Kristen

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
-------------------	-------------------	--------	-----------	---

PROGRAM BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN					
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen					
Meningkatnya Pelayanan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Kristen					
	1	Jumlah Dokumen Administrasi dan Manajemen Pendidikan Kristen	1	1	100
Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen					
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen					
	1	Jumlah dokumen administrasi perencanaan, keuangan, umum dan ortala, kepegawaian yang disusun tepat waktu	1	1	100

Jumlah Anggaran Tahun 2017 : Rp.1.178.832.000,-

Jumlah realisasi anggaran tahun 2017 : Rp. 1.003.196.243,-

1. Meningkatnya Pelayanan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Kristen

Sasaran strategis ini diimplementasikan melalui beberapa kegiatan, yakni:

1. Pembayaran gaji pegawai bagi 6 orang guru agama dan 1 orang penyuluh agama;
2. Pembayaran tunjangan profesi guru bagi 11 orang guru agama yang terdiri dari 6 orang guru yang bernaung di bawah Kementerian Agama dan 5 orang guru yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan; dan
3. Pembayaran tunjangan kinerja untuk tahun anggaran 2016.

2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen

Sasaran strategis ini diimplementasikan melalui beberapa kegiatan, yakni:

1. Pengadaan ATK;
2. Honor pengelola keuangan; dan
3. Honor pengelola SAI

yang merupakan belanja operasional guna mendukung pelaksanaan pencairan anggaran di Bimas Kristen.

Kegiatan ini telah direalisasikan dengan baik, dan telah disusun Laporan Pengelolaan Keuangan sebagai wujud pertanggung jawaban pelaksanaan atas penggunaan anggaran pada satker Bimas Kristen.

Seksi Urusan Agama Hindu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Urusan Agama Hindu	A Jumlah lembaga social keagamaan yang difasilitasi dalam penguatan dan pemberdayaan; Jumlah penyuluh teladan	65	65	100
	B Jumlah fasilitasi pembinaan, pemberdayaan dan kerukunan intern umat beragama Hindu Jumlah Dialog pinandita/tokoh agama/cendekiawan/tokoh masyarakat/pemuda/wanita	1	1	100
	C Jumlah lembaga sosial keagamaan yang difasilitasi dalam penguatan dan pemberdayaan;			

	Jumlah pembinaan dan pengembangan Lembaga sosial keagamaan	10	10	100
	D Jumlah fasilitas sarana dan prasarana pelayanan keagamaan (lokasi)			
	Jumlah fasilitas rumah ibadah	2	2	100
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	4. Jumlah Dokumen Laporan Keuangan	12	12	100
	5. Jumlah Dokumen Pengadaan dan pemeliharaan peralatan Perkantoran	26	26	100

Jumlah Anggaran Tahun 2017: 2.675.544.000,-

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2017 : Rp. 2.121.594.955,-

ASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Urusan Agama Hindu				
A. Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Hindu yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan;	Jumlah penyuluh teladan	65	65	100

Pada capaian sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Urusan Agama Hindu secara umum target kegiatan yang mencakup sasaran strategis tersebut mencapai 100%. Target kegiatan bisa dicapai 100 % karena adanya semangat kinerja pegawai dan masyarakat dan kegiatan ini sangat diperlukan oleh masyarakat serta adanya koordinasi yang terjalin dengan baik antara pegawai dan masyarakat.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan				

Pengelolaan Urusan Agama Hindu					
B. Jumlah fasilitasi pembinaan, pemberdayaan dan kerukunan intern umat beragama Hindu	-	Jumlah Dialog pinandita/tokoh agama/cendekiawan/tokoh masyarakat/pemuda/wanita	1	1	100

Masyarakat Hindu merupakan masyarakat yang mengenal tradisi dan berbeda-beda dengan satu daerah. Dalam hal ini dengan banyaknya penduduk pendatang yang masuk ke Kota Denpasar dengan membawa pengaruh yang sangat besar maka diperlukan adanya kegiatan Dialog Kegiatan Intern umat beragama. Dalam Dialog pinandita/tokoh agama /cendekiawan/tokoh masyarakat/pemuda/wanita kegiatan ini sangat diperlukan oleh masyarakat maupaun tokoh masyarakat karena masyarakat Hindu sangat membutuhkan wawasan dan ilmu. kegiatan ini ada karena kegiatan ini menjadi skala prioritas ,pencapaian jumlah fasilitasi pembinaan,pemberdayaan dan kerukunan dan intern umat beragama Hindu.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Urusan Agama Hindu				
C. Jumlah lembaga sosial keagamaan yang difasilitasi dalam	Jumlah pembinaan dan pengembangan Lembaga sosial	10	10	100

penguatan dan pemberdayaan;	keagamaan
-----------------------------	-----------

Dalam jumlah lembaga sosial keagamaan yang difasilitasi dalam penguatan dan pemberdayaan ini pada tahun 2017 disambut antusias oleh masyarakat dan pencapaiannya pun sama dengan tahun 2016 yaitu 100%.

SARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu				
	- Jumlah Dokumen Laporan Keuangan	12	12	100
	Jumlah Dokumen Pengadaan dan pemeliharaan peralatan perkantoran	26	26	100

Pada capaian Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu pada tahun 2017 target kegiatan mencapai 100%. Namun masih ada sisa dana pada tunjangan kinerja pegawai pada seksi urusan agama Hindu. Dan adanya tenaga pramubakti yang mengundurkan diri sehingga dana untuk pembayarannya gaji masih tersisa.

Seksi Pendidikan Hindu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
-------------------	-------------------	--------	-----------	---

1	2	3	4	5
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	1 Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan Tk. Dasar dan Menengah			
	A Jumlah Guru Penerima Tunjangan	61	59	97
	2 Meningkatkan Kualitas tenaga pendidik dan kependidikan Tk. Dasar dan Menengah			
	A Jumlah Guru yang diberikan pembinaan	200	200	100
	3 Meningkatkan kualitas pendidik agama dan keagamaan Hindu Tingkat Dasar dan Menengah			
	A Jumlah satuan Pendidikan keagamaan Hindu Tingkat adi madya dan utama widya Pasraman yang melaksanakan kurikulum (Mapel Agama dan Umum) yang berlaku;	5	5	100
	4 Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu			
Dukungan manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	A Jumlah Dokumen Data dan Sistem Informasi	12	12	100
	B Jumlah Dokumen Laporan Keuangan	12	12	100

Jumlah Anggaran Tahun 2017 : Rp. 28.353.473.000,-

Jumlah realisasi Anggaran Tahun 2017: Rp. 27.837.349.414,-

1. Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
-------------------	-------------------	--------

Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu				
Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan Tingkat Dasar dan Menengah	-	Jumlah Guru Penerima Tunjangan	61	59
		Jumlah guru yang diberikan pembinaan	200	200
		Jumlah satuan pendidikan keagamaan Hindu Tingkat Adi Madya dan Utama Widya Pasraman yang melaksanakan kurikulum (mapel Agama dan Umum) yang berlaku;		
Meningkatnya kualitas Tata kelola Dukungan		Jumlah Dokumen data dan system informasi	5	5
Manajemen dan tugas Teknis lainnya Bimas Hindu			1	1

2. Meningkatnya kualitas Tenaga pendidik dan kependidikan Hindu Tingkat Dasar dan Menengah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
-------------------	-------------------	--------	-----------	---

Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu				
Meningkatnya kualitas Tenaga pendidik dan kependidikan Hindu Tingkat Dasar dan Menengah	-	200	200	100
Jumlah Dokumen data dan system informasi				
		5	5	10
Meningkatnya kualitas Tata kelola Dukungan Manajemen dan tugas Teknis lainnya Bimas Hindu	-	1	1	100

Berdasarkan daftar Isian Pelaksanaan Anggaran dan Kertas Kerja RKA-KL nomor: DIPA-025-07.2.568532/2017 bulan Desember 2016; kode **2142.003 Lembaga Pendidikan Agama dan Keagamaan Hindu yang dibina** dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan agama dan keagamaan Hindu Tingkat Dasar dan Menengah.

Satuan Pendidikan Keagamaan Hindu Tingkat Adi Madya dan Utama Widya Pasraman yang melaksanakan kurikulum (mapel Agama dan Umum) yang berlaku yang terdiri dari kegiatan :

- a) Lomba membuat pejati siswa Tk.SMA
- b) Lomba Darma wacana Tk. SMP dan SMA
- c) Lomba Lagu Keagamaan Hindu Tk Taman Kanak- kanak (PAUD)
- d) Lomba cerdas cermat/Dharma Widnya Tk Dasar dan Menengah.

Satuan Pendidikan Agama Hindu Yang Melaksanakan Kurikulum Yang Berlaku yang terdiri dari kegiatan :

- a) Sosialisasi Kurikulum Pendidikan Agama Hindu Tk. Dasar dan Menengah
- b) Pembinaan guru taman kanak-kanak (PAUD)
- c) Pasraman Kilat Tk. Dasar dan Menengah

Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk mengembangkan nilai, sikap, prilaku, kreativitas guru dan siswa yang memancarkan akhlak mulia, mempererat persaudaraan antara satuan pendidikan. Dengan capaian kinerja sama dengan tahun 2015 yaitu 100%.

6. Meningkatnya Kualitas Administrasi Perencanaan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Dukungan manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Bimas Hindu				
Meningkatnya Kualitas Tata kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis lainnya Bimas Hindu	- Jumlah Dokumen evaluasi dan laporan kegiatan	12	12	100
Meningkatnya Kualitas Tata kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis lainnya Bimas Hindu	- Jumlah Dokumen pelayanan umum dan kerumah tanggaan	12	12	100

Kementerian Agama kota Denpasar secara konsisten meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dan barang milik Negara. Pengelolaan keuangan didistribusikan dengan membentuk pengelola Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN), serta mengangkat Kuasa Pengguna Anggaran, Kuasa Pengguna Barang, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penerbit Surat Perintah Membayar (SPM), Bendahara, dan perangkat pembayaran lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dengan menumbuhkan proses *check and balances*. Administrasi keuangan juga termasuk pembayaran gaji, uang makan, dan Tunjangan Kinerja PNS Bimas Hindu sebanyak 14 orang.

7. Meningkatnya Kualitas Administrasi Umum

Meningkatnya kualitas Administrasi Umum ditandai antara lain dengan:

- 3) Jumlah dokumen pelayanan dan rancangan kebijakan di bidang administrasi dan umum dengan realisasi 12 bulan layanan; dan
- 4) Persentase terlaksananya pembinaan administrasi dengan realisasi 100%.

Pelaksanaan administrasi umum mencakup biaya perjalanan Dinas, peralatan mesin, belanja keperluan perkantoran, pemeliharaan kendaraan roda 2 dan pembayaran gaji pramubakti.

8. Meningkatnya penyediaan sarana prasarana aparatur

Meningkatnya penyediaan sarana prasarana aparatur yang ditandai antara lain dengan tersedianya sarana dan prasarana aparatur Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar. untuk menunjang kinerja pegawai pada Tahun 2017 direalisasikan sarana prasarana

Seksi Pendidikan Islam

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA			TARGET	REALISASI	%
KEMENTERIAN AGAMA							
5	PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM						
5.1	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Agama Islam						
	Meningkatnya mutu guru dan pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah						
			1	Jumlah guru PAI Non PNS yang menerima tunjangan profesi	39	39	100%
	Meningkatnya mutu siswa Pendidikan Agama Islam pada Sekolah						
			1	Jumlah siswa yang mengikuti lomba kreatifitas PAI	60	60	100%
			2	Jumlah dokumen penyelenggaraan USBN PAI	9	9	100%
	Meningkatnya pemahaman siswa atas keberagaman melalui Pendidikan Agama Islam pada Sekolah						
5.2	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Keagamaan Islam						
	Meningkatnya mutu santri pendidikan diniyah dan pondok pesantren						

			-	Jumlah santri yang mengikuti Musabaqah Qira'atil Kutub (MQK)	60	60	100%
5.3	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi RA/BA dan Madrasah						
	Meningkatnya akses pendidikan madrasah						
			1	Jumlah Siswa RA yang menerima Bantuan Biaya Operasional (BOP)	1.656	1.608	97%
			2	Jumlah Siswa MI Penerima BOS	5.045	5.045	100%
			3	Jumlah Siswa MI Penerima KIP	12	12	100%
			4	Jumlah Siswa MTs Penerima BOS	1.302	1.302	100%
			5	Jumlah Siswa MTs Penerima KIP	6	6	100%
			6	Jumlah Siswa MA/MAK Penerima BOS	399	399	100%
			7	Jumlah Siswa MA/MAK Penerima KIP	2	2	100%
	Meningkatnya kualitas sarana prasarana pendidikan madrasah						
			1	Jumlah Ruang Kelas MI rusak berat yang direhabilitasi	4	4	82,14%
			2	Jumlah MI yang memiliki sarana prasarana termasuk meubuler	1	1	100%
	Meningkatnya mutu siswa madrasah						
			1	Jumlah Siswa MTs mengikuti lomba/festival/kompetisi/olimpiade nasional dan/atau internasional	36	36	100%

		1	Jumlah Siswa MA mengikuti lomba/festival/kompetisi/olimpiade nasional dan/atau internasional	48	48	100%
	Meningkatnya mutu guru dan tenaga kependidikan madrasah					
		1	Jumlah PTK MI/MTs/MA yang ditingkatkan kompetensinya	92	92	100%
		2	Jumlah PTK non-PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	106	106	100%
	Meningkatnya mutu kurikulum pembelajaran madrasah					
		1	Jumlah buku PAI dan Bahasa Arab sesuai kurikulum yang berlaku yang digandakan	1.180	1.180	100%
5.5	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam					
	Meningkatnya layanan manajemen pendidikan Islam yang bermutu dengan berbasiskan data dan sistem informasi pendidikan Islam					
		1	Persentase tersedianya layanan manajemen pendidikan Islam	100%	96.65%	96.65%

Jumlah Anggaran Tahun 2017 : Rp. 21.632.203.000,-

Jumlah realisasi Anggaran Tahun 2017 : Rp. 20.918.015.966,-

1. Meningkatnya mutu guru dan pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
-------------------	-------------------	--------	-----------	---

Meningkatnya mutu guru dan pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah	-	Jumlah guru PAI Non PNS yang menerima tunjangan profesi	39	39	100%
---	---	---	----	----	------

Tunjangan Profesi Guru adalah tunjangan yang diberikan kepada guru yang memiliki sertifikat pendidik sebagai penghargaan atas profesionalitasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat GBPNs adalah guru bukan pegawai negeri sipil pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pemberian Tunjangan Profesi Guru PAI Non PNS diharapkan dapat meningkatkan :

1. Kualitas proses belajar mengajar pendidikan madrasah dan prestasi belajar peserta didik;
2. Kompetensi, motivasi, profesionalisme dan kinerja guru madrasah dalam melaksanakan tugasnya;
3. Kesejahteraan guru; dan
4. Mewujudkan guru madrasah yang profesional, berintegritas, tanggung jawab dan amanah.

Pelaksanaan pembayaran Tunjangan Profesi guru PAI Non PNS pada tahun 2017 capaian kinerja sebesar 100 % dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar 66%.

2. Meningkatnya mutu siswa Pendidikan Agama Islam pada Sekolah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
-------------------	-------------------	--------	-----------	---

Meningkatnya mutu siswa Pendidikan Agama Islam pada Sekolah	- Jumlah siswa yang mengikuti lomba kreatifitas PA	60	60	100%
	- Jumlah dokumen penyelenggaraan USBN PAI	9	9	100%

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selaras dengan itu, Pendidikan Agama Islam jelas memiliki peranan penting, sehingga perlu adanya upaya-upaya peningkatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah negeri dan swasta, selain harus diberikan melalui kegiatan kurikuler, juga harus diberikan melalui kegiatan ekstra-kurikuler. Kegiatan ekstra-kurikuler PAI di sekolah merupakan intensifikasi pendidikan PAI dalam rangka memberikan tambahan pengetahuan, pemahaman, pengalaman dan keterampilan pada peserta didik, mengingat alokasi waktu untuk pembelajaran PAI. Kegiatan PAI di sekolah salah satunya diberikan dalam bentuk kegiatan Pekan Keterampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam yang disingkat Pekan Keterampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam.

Penyelenggaraan Lomba Ajang Prestasi Siswa Pentas PAI (Pekan Keterampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam) bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam rangka mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan situasi, kondisi, dan potensi sekolah yang bersangkutan. Kegiatan Pekan Keterampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam juga dapat membentuk sikap, mental, sportifitas, kejujuran dan ukhuwah islamiyah antar sesama siswa, sekaligus dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kompetensi dan prestasi peserta didik di bidang PAI.

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a. Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT.
- b. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik terhadap nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menumbuhkembangkan pembentukan sikap, mental, sportifitas, kejujuran dan ukhuwah Islamiyah antar sesama siswa, sekaligus dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kompetensi dan prestasi peserta didik di bidang PAI.
- d. Memberikan motivasi terhadap peserta didik agar lebih semangat mempelajari dan mencintai pendidikan agama islam.
- e. Menjadikan sarana tolak ukur keberhasilan pembinaan Pendidikan Agama Islam pada satuan pendidikan.
- f. Meningkatkan keberanian dan kemandirian peserta didik dalam menumbuhkan bakat dan minatnya.
- g. Menanamkan dan menumbuhkan rasa ukhuwah islamiyah peserta didik sehingga rukun dan damai di antara mereka.
- h. Menumbuhkan sikap persatuan dan cinta Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan rasa tanggung jawab dan demokratis.

Dengan capaian kinerja sama dengan tahun 2015 yaitu 100%, dimana pada tahun 2017 tidak ada kegiatan dimaksud.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XVI Pasal 57 ayat (1) menyatakan bahwa evaluasi dilaksanakan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam Pasal 3 ayat (1) bahwa setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama, dan ayat (2) bahwa pengelolaan pendidikan agama dilaksanakan

oleh Menteri Agama.

Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai peran yang strategis dalam pengembangan sistem pendidikan nasional di Indonesia dan peningkatan mutu sumber daya manusia. Oleh karenanya untuk mengetahui mutu pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di sekolah secara nasional, maka perlu dilakukan evaluasi yang menyeluruh terhadap hasil pembelajaran peserta didik melalui Ujian Sekolah Berstandar (USB).

Pedoman ini dapat dijadikan acuan agar pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam (USBN PAI) dapat terlaksana dengan baik. Lebih jauh hasil evaluasi dari penyelenggaraan USBN PAI Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat menjadi bahan pertimbangan secara menyeluruh untuk penyelenggaraan pada tahun-tahun yang akan datang.

Tujuan Monitoring UASBN

Pelaksanaan Monitoring USBN PAI Tahun Pelajaran 2016/2017 bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan mutu penilaian Pendidikan Agama Islam pada satuan pendidikan;
- b. Menilai pencapaian kompetensi lulusan pada tingkat Kota Denpasar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam;
- c. Mengevaluasi kinerja satuan pendidikan berdasarkan pelaksanaan USBN Pendidikan Agama Islam.

Dengan capaian kinerja sama dengan tahun 2016 yaitu 100%.

3. Meningkatnya mutu santri pendidikan diniyah dan pondok pesantren

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya mutu santri pendidikan diniyah dan pondok pesantren	- Jumlah santri yang mengikuti Musabaqah Qira'atil Kutub (MQK)	60	60	100%

Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan mengatur tentang pelaksanaan Pendidikan Keagamaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan bagaimana koordinasinya dengan Negara.

Salah satu bentuk Pendidikan karakter anak adalah dengan mengajarkan pendidikan agama sedini mungkin. Pendidikan dimulai dari keluarga dilanjutkan dengan pendidikan di masyarakat bahkan sebelum dan seiring anak memasuki pendidikan formal di sekolah.

Pendidikan Agama merupakan pondasi awal pembentukan pola pikir dan kepribadian anak. Pondok Pesantren dan Diniyah Takmiliah merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang ada di masyarakat yang keberadaannya memberikan kontribusi penting bagi pendidikan karakter anak muslim pada khususnya.

Dalam upaya meningkatkan kembali perhatian dan kecintaan para santri untuk terus mempelajari kitab-kitab kuning (kutub at-taurats) sebagai sumber utama kajian ilmu-ilmu agama Islam, maka perlu diselenggarakan perlombaan membaca. Menterjemehkan dan memahami kitab-kitab kuning (kutub at-taurats) bagi para santri pondok pesantren. Melalui Musabaqah Qira'atil Kutub (MQK) antar pondok pesantren. Tentu saja, musabaqah ini bukan hanya semata-mata memperlombakan teknik-teknik membaca sebuah kitab kuning, tetapi juga kemampuan dalam memahami serta menyampaikan kandungan

teks kitab kuning yang dibacakannya kepada public,. Dengan demikian, forum ini merupakan ajang perlombaan kemampuan dalam membaca, memahami, serta mengungkapkan kandungan kitab kuning secara komprehensif.

TUJUAN KEGIATAN

Penyelenggaraan Musabaqoh Qira'atil Kutub (MQK) tahun 2017 bertujuan :

1. Untuk mendorong dan meningkatkan kecintaan para santri kepada kitab-kitab rujukan berbahasa arab (kutub at-taurats), serta meningkatkan kemampuan santri dalam melakukan kajian dan pendalaman ilmu-ilmu agama Islam dari sumber kitab-kitab berbahasa arab; Disamping itu, untuk mendorong para santri memiliki penguasaan komunikasi berbahasa Arab.
2. Untuk menjalin silaturahmi antar pondok pesantren seluruh propinsi di Indonesia, dalam rangka terwujudnya persatuan dan kesatuan nasional;
3. Untuk meningkatkan peran pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam dalam mencetak Kader ulama dan tokoh masyarakat di masa depan.

Dimana kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan capaian kinerja 100%, dimana pada tahun 2015 dan 2016 tidak ada kegiatan dimaksud, sehingga capaian kinerja tidak bisa kami perbandingkan.

4. Meningkatnya akses pendidikan madrasah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya akses pendidikan madrasah	- Jumlah Siswa RA yang menerima Bantuan Biaya Operasional (BOP)	1.656	1.608	97%
	- Jumlah Siswa MI Penerima BOS	5.045	5.045	100%

- Jumlah Siswa MI Penerima KIP	12	12	100%
- Jumlah Siswa MTs Penerima BOS	1.302	1.302	100%
- Jumlah Siswa MTs Penerima KIP	6	6	100%
- Jumlah Siswa MA/MAK Penerima BOS	399	399	100%
- Jumlah Siswa MA/MAK Penerima KIP	2	2	100%

BOS adalah salah satu pengejawentahan Instruksi Presiden Nomor : 5 Tahun 2006 tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara.

Program ini selaras dengan tuntutan Undang – Undang Dasar bahwa pendidikan adalah hak setiap Warga Negara. Program ini di maksudkan agar tidak ada lagi anak usia sekolah yang tidak bisa mengenyam pendidikan karena alasan keterbatasan biaya

Dalam pelaksanaannya diharapkan keikutsertaan semua lapisan masyarakat ikut berperan dan menjadi control bagi pelaksanaan BOS madrasah dan BOP RA. Demikian juga segenap civitas akademika, baik dari unsur birokrasi, yayasan maupun Madrasah itu sendiri mampu bekerjasama dengan komite dengan baik dan menyelenggarakan program BOS Madrasah dan BOP RA sesuai dengan juknis yang ada, di selaraskan dengan RAPBM yang telah disusun dengan mempertimbangkan skala prioritas yang ada. Sehingga dana yang tersedia dapat bermanfaat khususnya bagi anak didik dan pada penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar pada umumnya.

Tujuan BOS/BOP RA

Secara umum program BOS/BOP RA bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan yang bermutu.

Secara khusus program BS/ BOP RA bertujuan untuk :

1. Membebaskan segala jenis biaya pendidikan bagi seluruh siswa miskin di tingkat pendidikan dasar, baik di madrasah negeri maupun madrasah swasta;
2. Membebaskan biaya operasional sekolah bagi seluruh siswa MI Negeri dan MTs Negeri;
3. Meringankan beban biaya operasional sekolah bagi siswa di madrasah swasta.

Program Indonesia Pintar merupakan pemberian bantuan tunai pendidikan bagi anak usia sekolah dari keluarga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), atau yang memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan sebelumnya. Program Indonesia Pintar ditandai dengan pemberian Kartu Indonesia Pintar (KIP) kepada anak usia sekolah dari keluarga kurang mampu pemilik Kartu Keluarga Sejahtera(KKS). Kartu tersebut sebagai identitas/penanda untuk mendapatkan manfaat Program Indonesia Pintar dan hal ini hanya akan diperoleh apabila anak tersebut mendaftar di sekolah/madrasah, pondok pesantren, Kelompok Belajar (Kejar Paket A/B/C), lembaga pelatihan atau kursus.

Penerima KIP adalah anak usia 6 - 21 tahun yang bersekolah maupun tidak bersekolah, yang berasal dari keluarga penerima KKS atau yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Selanjutnya anak-anak usia sekolah dari rumah tangga miskin dan rentan kemiskinan melaporkan KIP tersebut ke sekolah/madrasah untuk diusulkan sebagai penerima manfaat program tersebut. Kartu Indonesia Pintar (KIP) diberikan dengan tujuan untuk memperbaiki ketepatan sasaran penerima program agar menjangkau anak-anak

usia sekolah yang berasal dari rumah tangga miskin dan rentan kemiskinan sesuai kuota dan pagu anggaran yang tersedia.

Program Indonesia Pintar adalah salah satu program perlindungan sosial nasional (tercantum dalam RPJMN 2015-2019) yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan angka partisipasi pendidikan dasar dan menengah.
2. Meningkatkan angka keberlanjutan pendidikan yang ditandai dengan menurunnya angka putus sekolah dan angka melanjutkan.
3. Menurunnya kesenjangan partisipasi pendidikan antar kelompok masyarakat, terutama antara penduduk kaya dan penduduk miskin, antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan, antara wilayah perkotaan dan perdesaan, dan antar daerah.
4. Meningkatkan kesiapan siswa pendidikan menengah untuk memasuki pasar kerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

Dimana program tersebut telah dilaksanakan dengan capaian kinerja 100% sama dengan tahun 2016.

5. Meningkatnya kualitas sarana prasarana pendidikan madrasah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya sarana prasarana pendidikan madrasah	- Jumlah ruang kelas MI rusak berat yang perlu direhabilitasi	4	4	100%
	- Jumlah MI yang memiliki sarana prasarana termasuk meubuler	1	1	100%

Amanat rakyat yang tertuang dalam konstitusi kita dengan sangat terang agar pemerintah mengarusutamakan pendidikan dan pendanaannya. Disebutkan dalam Pembukaan UUD 1945, salah satu tujuan dibentuknya pemerintah Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bahwa;”Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar, dan pemerintah wajib membiayainya”(Pasal 31 ayat 2 UUD 1945). Sementara ayat 4 berbunyi: “Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurangnya 20% dari APBN dan APBD untuk memenuhi penyelenggaraan pendidikan nasional”. Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan kemudahan, dan menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga Negara tanpa diskriminasi (Pasal 31 Amandemen ke-4).

Sementara itu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), menyebutkan bahwa (a). pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat; (b). Pemerintah dan pemerintah daerah bertanggung jawab menyediakan anggaran pendidikan sebagaimana diatur dalam pasal 31 ayat (4) Undang-Undang Dasar 1945. Jadi pemerintah pusat dan pemerintah daerah sama-sama berkewajiban memperhatikan pendidikan termasuk pendidikan madrasah.

Sebagai turunan UU Nomor 20 Tahun 2003 terbitlah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Salah satu standar nasional pendidikan tersebut adalah standar sarana dan prasarana yang kemudian diatur lebih rinci dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24

tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

Permendiknas di atas salah satunya mengatur bangunan atau gedung sekolah/madrasah wajib memenuhi ketentuan tata bangunan, persyaratan keselamatan, kenyamanan dan keamanan dari bencana kebakaran dan bencana lainnya. Menurut data Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) hampir seluruh wilayah Indonesia rawan bencana dengan kategori rendah sampai tinggi. Bahkan Indonesia tercatat sebagai salah satu negara di wilayah Asia/Pasifik yang memiliki resiko tinggi terhadap bencana, termasuk gempa bumi, tsunami, gunung berapi, angin puting beliung, kekeringan, banjir, tanah longsor dan kebakaran.

Untuk memastikan bahwa negara hadir untuk memenuhi hajat komunitas madrasah. Saat ini masih banyak madrasah yang kekurangan ruang kelas akibat bertambahnya jumlah peserta didik, karena masyarakat semakin yakin terhadap pendidikan di madrasah. Di sisi lain, terdapat banyak madrasah yang telah mengalami kerusakan karena sudah di makan usia ataupun akibat bencana. Sementara kemampuan masyarakat untuk memenuhi itu semua sangat terbatas untuk hal tersebut pemerintah memberikan bantuan berupa revitalisasi Gedung kelas MIN Denpasar.

Pada indikator sarana pendidikan Madrasah MI termasuk meubelair adalah pengadaan peralatan dan mesin yang dibutuhkan Satker Madrasah Ibtidaiyah Negeri Denpasar untuk menunjang proses kegiatan administrasi madrasah berupa pengadaan printer telah berhasil dicapai satker Madrasah Ibtidaiyah Negeri Denpasar

sebanyak 100 % atau total dari seluruh anggaran yaitu sejumlah Rp. 5.000.000,-

6. Meningkatkan mutu siswa madrasah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya mutu siswa madrasah	- Jumlah Siswa MTs mengikuti lomba/festival/kompetisi/olimpiade nasional dan/atau internasional	36	36	100%
	- Jumlah Siswa MA mengikuti lomba/festival/kompetisi/olimpiade nasional dan/atau internasional	48	48	100%

Madrasah adalah lembaga pendidikan plus. Selain kurikulum umum nasional siswa-siswi madrasah juga mempelajari berbagai bidang studi agama Islam dan olahraga.

Banyaknya mata pelajaran yang di pelajari tidak di anggap beban tetapi semestinyalah semakin menguatkan nilai plus yang disematkan. Karena pelajaran agama dan budi pekerti adalah sebagai landasan hidup dan yang menjiwai setiap bidang yang di ajarkan.

Sebagai Sekolah plus, sudah sewajarnya madrasah selalu memacu diri, mengasah kreativitas dan menguji kompetensi siswa-siswinya.

Olimpiade Madrasah adalah salah satu ajang yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama secara linier demi memberi ruang ekspresi seluas-luasnya bagi siswa-siswi madrasah. Ajang Kompetis Seni dan Olahraga Madrasah (Aksioma) merangsang kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa-siswi madrasah dalam bidang studi mata pelajaran umum, agama dan olahraga sebagai salah satu bukti peningkatan kemampuan dan prestasi siswa baik dalam bidang akademik maupun olahraga.

Sistem Penyelenggaraan Ajang Kompetis Seni dan Olahraga Madrasah (Aksioma) dirancang sedemikian rupa dengan melibatkan siswa siswi pada madrasah untuk berperan aktif dalam mengikuti semua cabang lomba yang dipertandingkan sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat siswa.

Pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan harapan agar siswa-siswi yang terseleksi mampu berkiprah pada level selanjutnya sehingga membawa harum nama Madrasah pada khususnya dan Kementerian Agama pada umumnya.

Tujuan kegiatan :

1. Membangun citra madrasah sebagai basis pengembangan rohani, jasmani, skill dan intelektualitas
2. Mengembangkan potensi dan kreativitas siswa
3. Memberi kesempatan dan penghargaan bagi siswa berprestasi sesuai dengan minat dan bakatnya untuk dapat beraktualisasi diri
4. Menumbuhkan watak jujur, tekun, cermat dan berpandangan terbuka
5. Membangun budaya kompetisi secara sehat, dan sportif
6. Menumbuhkembangkan kepercayaan diri siswa
7. Membangun rasa kebersamaan antar siswa madrasah secara nasional.

Dimana kegiatan AKSIOMA tersebut telah dilaksanakan dengan capaian kinerja 100%, dimana pada tahun 2016 tidak ada kegiatan dimaksud, sehingga capaian kinerja tidak bisa kami perbandingkan.

Madrasah adalah lembaga pendidikan plus. Selain kurikulum umum nasional siswa-siswi madrasah juga mempelajari berbagai bidang studi agama Islam.

Banyaknya mata pelajaran yang di pelajari tidak di anggap beban tetapi semestinyalah semakin menguatkan nilai plus yang disematkan. Karena pelajaran agama dan budi pekerti adalah sebagai landasan hidup dan yang menjiwai setiap bidang yang di ajarkan.

Sebagai Sekolah plus, sudah sewajarnya madrasah selalu memacu diri, mengasah kreativitas dan menguji kompetensi siswa-siswinya. Kompetisi Sains Madrasah adalah salah satu ajang yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama secara linier demi member ruang ekspresi seluas-luasnya bagi siswa-siswi madrasah. Kompetisi Sains Madrasah merangsang kemampuan kognitif siswa-siswi madrasah dalam bidang studi mata pelajaran umum sebagai salah satu bukti bahwa dengan lebih banyak mata pelajaran yang dipelajari namun kemampuan mata pelajaran umum yang di UNAS kan juga tidak kalah mumpuni.

Sistem Penyelenggaraan Kompetisi Sains Madrasah dirancang sedemikian rupa dengan menggunakan soal kiriman langsung dari pusat dan dilaksanakan serentak sehingga memaksimalkan kerahasiaan soal. Pelaksanaan kegiatan ini menggumpalkan harapan agar siswa-siswi yang terseleksi mampu berkiprah pada level selanjutnya sehingga membawa harum nama Madrasah pada khususnya dan Kementerian Agama pada umumnya.

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a. Menyediakan wahana bagi siswa Madrasah untuk mengembangkan bakat dan minat di bidang sains sehingga dapat menumbuhkan dan mencintai sains bagi siswa madrasah.

- b. Memotivasi siswa madrasah agar selalu meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan spriritual berdasarkan nilai-nilai agama.
- c. Menumbuhkembangkan budaya kompetitif yang sehat dikalangan siswa Madrasah.
- d. Memberikan kesempatan yang sama bagi siswa madrasah dalam belajar, berkreaitifitas dan berprestasi.

Penyelenggaraan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) telah dilaksanakan dengan capaian kinerja sama dengan tahun 2016 yaitu 100%.

7. Meningkatnya mutu guru dan tenaga kependidikan madrasah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya mutu guru dan tenaga kependidikan madrasah	- Jumlah PTK MI/MTs/MA yang ditingkatkan kompetensinya	92	92	100%
	- Jumlah PTK non-PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	106	106	100%

Bidang Pendidikan memegang peran penting dalam pembangunan bangsa. Untuk itulah pemerintah berusaha mengalokasikan 20 % anggaran untuk dana pendidikan. BOS adalah salah satu bentuk realisasi dari Instruksi Presiden Nomor : 5 Tahun 2006 tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara.

Program ini di maksudkan agar tidak ada lagi anak usia sekolah yang tidak bisa mengenyam pendidikan karena alasan keterbatasan

biaya. Untuk itulah pelaksanaan Program BOS hendaknya selalu mendapat pengawasan dan juga perlu adanya koordinasi agar pelaksanaan pengelolaan BOS senantiasa berpegang pada panduan yang ada sehingga pemanfaatan dana BOS bisa maksimal dan menghindari adanya penyelewengan.

Program ini selaras dengan tuntutan Undang-Undang Dasar bahwa pendidikan adalah hak setiap Warga Negara. Program ini dimaksudkan agar tidak ada lagi anak usia sekolah yang tidak bisa mengenyam pendidikan karena alasan keterbatasan biaya. Hal ini mesti disosialisasikan secara massif kepada Sekolah dan masyarakat. Adapun Sekolah sebagai pihak pengelola BOS juga mesti senantiasa berpegang pada panduan yang ada agar pemanfaatan dana BOS bisa maksimal serta menghindari adanya penyelewengan.

Dengan adanya Rakor diharapkan adanya sinergi dalam pemanfaatan dana yang ada sehingga skala prioritas dapat terpenuhi meminimalisir kesalahan penggunaan dana BOS akibat ketidakpahaman akan regulasi yang ada, sehingga penggunaan dana BOS akan bersifat transparan, akuntabel dan sesuai dengan pedoman baik dalam pelaksanaan maupun dalam hal pelaporan.

Dimana seksi Pendidikan Islam telah melaksanakan program dan kegiatan dimaksud antara lain :

1. Safeguarding Pelaksanaan BOS Madrasah dan BOP RA;
2. Pembayaran Tunjangan Profesi Guru Madrasah Non PNS.

Dengan capaian kinerja sama dengan tahun 2016 yaitu 100%.

8. Meningkatnya mutu kurikulum pembelajaran madrasah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya	- Jumlah buku PAI dan	1.180	1.180	100%

mutu guru dan tenaga kependidikan madrasah

Bahasa Arab sesuai kurikulum yang berlaku yang digandakan

Pengadaan buku siswa dan buku pedoman guru adalah kegiatan pengadaan buku pegangan siswa untuk :

- a. Pembelian buku kurikulum 2013 kelas III : 640 oplah
- b. Pembelian buku kurikulum 2013 kelas VI : 540 oplah

dalam rangka memperlancar proses belajar mengajar dan agar lebih memperlancar pencapaian target kurikulum 2013. Dalam hal ini dicapai satker Madrasah Ibtidaiyah Negeri Denpasar telah berhasil mencapai target sebanyak 100 %

9. Meningkatnya layanan manajemen pendidikan Islam yang bermutu dengan berbasiskan data dan sistem informasi pendidikan Islam

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya layanan manajemen pendidikan Islam yang bermutu dengan berbasiskan data dan sistem informasi pendidikan Islam	- Persentase tersedianya layanan manajemen pendidikan Islam	100%	96.65%	96.65%

Bahwa Pemerintah berkewajiban meningkatkan kesejahteraan pegawai negeri, pejabat negara, dan penerima pensiun/tunjangan sebagai wujud apresiasi Pemerintah atas prestasi dan pengabdian mereka pada bangsa dan negara;

Tunjangan adalah tambahan benefit dimana tunjangan diberikan secara rutin per bulan yang besarnya relatif tetap.

Dimana telah dilaksanakan pembayaran layanan manajemen pendidikan Islam dengan capaian kinerja 96.65% lebih rendah 0,25% dibandingkan dengan tahun 2016.

Seksi Bimbingan Masyarakat Islam

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya kualitas bimbingan masyarakat Islam				
-	Persentase lembaga zakat dan wakaf yang memenuhi standar minimal lembaga keagamaan	100%	100%	100
-	Persentase KUA yang memenuhi standar pelayanan	100%	100%	100
-	Jumlah penyuluh agama yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	35	35	100
Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Wakaf				
Meningkatnya Kualitas Penyuluhan dan Kerjasama Wakaf				
	Persentase pelaksanaan program promosi dan publikasi penyuluhan perwakafan melalui berbagai media	100%	100%	100

	Jumlah program kerjasama pengembangan pemberdayaan wakaf	1	1	100
Meningkatnya pengamanan tanah wakaf				
	Jumlah Dokumen Regulasi tentang wakaf	1	1	100
Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Zakat				
Meningkatnya kualitas SDM operator SIMZAT				
Meningkatnya kualitas penyuluhan Zakat				
	Jumlah penyuluhan Zakat	1	1	100
Tersedia pedoman dalam pelaksanaan pengawasan & audit syariah				
	Jumlah dokumen Regulasi tentang Zakat	1	1	100
Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam				
Terselenggaranya Publikasi Dakwah				
	Jumlah Publikasi dakwah melalui media	1	1	100
Terselenggaranya MTQ/STQ Nasional dan Internasional				
	Jumlah penyelenggaraan MTQ/STQ	1	1	100
Meningkatnya kualitas Penyuluh Agama				
	Jumlah Penyuluh Agama Islam Non PNS	36	36	100
Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah				
Meningkatnya kualitas SDM Penghulu				
	Terlaksananya PNBP Biaya Nikah Rujuk	1	1	100

Meningkatnya kualitas standar Pelayanan KUA				
	Jumlah Pengadaan Meubelair KUA	4	4	100
Meningkatnya Pemberdayaan Masjid dan Mushola				
	Jumlah rumah ibadah yang berkualitas	1	1	100
Meningkatnya kualitas penjamin produk halal				
	Jumlah pengawasan penyembelihan hewan korban	1	1	100
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Bimas Islam				
Terlaksananya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Bimas Islam yang tepat waktu				
	Persentase tersedianya layanan manajemen Bimas Islam	100	100	100

Jumlah Anggaran Tahun 2017 : Rp. 3.672.101.000,-

Jumlah realisasi Anggaran Tahun 2017 : Rp. 3.088.713.961,-

Satuan Kerja Bimbingan Masyarakat Islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar memiliki posisi dan kedudukan sangat penting dalam rangka pencitraan Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar secara keseluruhan kepada Masyarakat Kota Denpasar khususnya Umat Muslim. Sebagai salah satu satuan kerja pelayanan publik dituntut mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan optimal dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan yang bertujuan

untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Bimbingan masyarakat Islam				
	- Persentase lembaga Zakat dan wakaf yang memenuhi standar minimal lembaga keagamaan.	100%	100%	100
	- Persentase KUA yang memenuhi standar pelayanan	100%	100%	100
	- Jumlah penyuluh agama yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	35	35	100

Pada program Bimbingan Masyarakat Islam dengan sasaran meningkatnya kualitas bimbingan masyarakat Islam mendapat capaian 100%. Hal ini sesuai target renstra seksi bimas Islam khususnya diprogram ini.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Wakaf				

Meningkatnya kualitas penyuluhan dan kerjasama wakaf				
Persentase pelaksanaan prpgram promosi dan publikasi penyuluhan perwakafan melalui berbagai media	1	1	100	
Kerjasama pengembangan pemberdayaan wakaf	1	1	100	
Dokumen regulasi tentang wakaf	1	1	100	

Kegiatan pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan Wakaf Bimas Islam Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar Tahun 2017 bertujuan menanamkan akhlak mulia tentang keikhlasan untuk kemaslahatan umat, menumbuhkan wawasan dan pengertian tentang arti wakaf , memberi pengertian tentang kaidah wakaf dan pemanfaatannya, koordinasi dan silaturahmi dengan lembaga pengelola wakaf Tokoh Masyarakat Kota Denpasar, sharing mengenai kendala kendala dilapangan, memperkuat pilar Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kota Denpasar sebagai ujung tombak dimasyarakat.

Penerima manfaat dari kegiatan tersebut adalah Nazar Wakaf se-Kota Denpasar, serta masyarakat pemberdayaan ekonomi umat melalui lembaga- lembaga yang mengelola wakaf se kota Denpasar. Adapun Program Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan wakaf dengan sasaran strategis meningkatnya kualitas SDM dan terbinanya lembaga wakaf di tahun 2017 dan 2017 capaian

kinerjanya 100 %, Anggaran yang disiapkan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.10.000.000

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Terselenggaranya MTQ/STQ Nasional dan Internasional				
	Jumlah penyelenggara MTQ/STQ	1	1	100
Meningkatnya Kualitas Penyuluhan Agama				
	Jumlah Penyuluh Agama Islam Non PNS	36	36	100

Kegiatan pengelolaan dan pembinaan penerangan agama islam bertujuan menanamkan akhlaq mulia tentang keikhlasan untuk kemaslahatan umat, Syiar Agama Islam, menumbuhkan wawasan dan Pengetahuan para Penyuluh Agama Islam baik PNS maupun non PNS sebagai ujung tombak dalam pemberian pencerahan dan penyiaran Agama Islam tentang Kaidah dan tata cara serta metode Penerangan Agama Islam, Identifikasi dan Pencarian Solusi tentang Kasus Internal bernuansa agama serta Peningkatan Sarana Penyuluhan Agama Islam.

Penerima manfaat dari kegiatan tersebut adalah Penyuluh Agama Islam Kota Denpasar, Tokoh masyarakat se Kota Denpasar, Organisasi Masyarakat Islam se kota Denpasar, serta Majelis Ta'lim se Kota Denpasar. Adapun program Pengelolaan

dan Pembinaan Penerangan Agama Islam dengan sasaran strategis terselenggaranya MTQ/STQ Nasional dan Internasional serta meningkatnya kualitas penyuluhan agama, capaian kinerja tahun 2017 mencapai 100%.

Kementerian Agama Kota Denpasar memiliki tanggung jawab moral dalam mengawal umat beragama guna menjalankan kehidupan. Hal ini berarti bahwa Kementerian Agama bertanggung jawab dalam pembinaan umat beragama sehingga mampu memahami ajaran agamanya masing masing. Seksi Bimbingan masyarakat Islam Kementerian Agama Kota Denpasar sebagai pengemban amanah dalam pembinaan umat Islam, Adapun program pengelolaan urusan agama islam dan pembinaan dengan sasaran strategis **Meningkatnya kualitas SDM Penghulu, Meningkatkan Kualitas Standar Pelayanan KUA.**

1. Operasional KUA Kecamatan Denpasar Utara tahun 2017 terealisasi dan capaian kinerjanya 100%.
2. Operasional KUA Kecamatan Denpasar Timur tahun 2017 terealisasi dan capaian kinerja 100% .
3. Operasional KUA Kecamatan Denpasar Barat tahun 2017 terealisasi dan capaian kinerja 100%
4. Operasional KUA Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2017 terealisasi dan capaian kinerja 100%.
5. Monitoring Tugas KUA, penghulu tahun 2017 terealisasi 100% baik kinerja maupun anggarannya.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam				

Terlaksananya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam yang tepat waktu				
	Persentase tersedianya layanan manajemen Bimas Islam	100%	100%	100

Kegiatan dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas dapat berjalan dengan baik dan lancar namun serapan anggaran tidak dapat mencapai 100 %. Kegiatan tersebut antara Lain :

- a. Pembayaran Gaji dan Tunjangan tahun 2017 terealisasi sebesar 98% anggarannya namun capaian kinerjanya 100% hal tersebut dikarenakan pagu anggaran yang tersedia lebih besar daripada kebutuhan.
- b. Pembayaran honor petugas operasional Satker tahun 2017 capaian kinerjanya 100%.
- c. Pembayaran Pejabat Pengadaan barang dan Jasa Satker tahun 2016 dan tahun 2017 terealisasi 100% baik anggaran maupun capaian kinerjanya.
- d. Pemeliharaan kendaraan roda 2 tahun 2016 terelaisasi 70,32 dan tahun 2017 terealisasi 90% namun capaian kinerjanya 100% hal tersebut dikarenakan pagu anggaran yang tersedia lebih besar daripada kebutuhan.
- e. Pembayaran langganan daya dan jasa tahun 2016 terealisasi 57,79 dan tahun 2017 terealisasi 40% anggarannya namun capaian kinerjanya 100% hal tersebut dikarenakan pagu anggaran yang tersedia lebih besar daripada kebutuhan.
- f. Sewa gedung KUA Kecamatan Denpasar Utara tahun 2015 terealisasi sebesar 98,03% anggarannya namun capaian kinerjanya 100% hal tersebut dikarenakan pagu

anggaran yang tersedia lebih besar daripada kebutuhan. Tahun 2017 terealisasi 100% baik anggaran maupun capaian kinerjanya.

Penyelenggara Haji dan Umrah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya Pelayanan Ibadah Haji Dalam Negeri	Jumlah lokasi Pelayanan pendaftaran haji	1	1	100
	Jumlah Pelayanan transportasi dan perlindungan jemaah haji	294	218	74
Meningkatnya Kualitas Pembinaan Ibadah Haji dan Umrah	Jumlah petugas PPIH Arab Saudi yang difasilitasi dalam pelatihan manajemen dan pelayanan prima	2	1	50
	Jumlah petugas PPIH Embarkasi yang difasilitasi dalam pelatihan manajemen dan pelayanan prima	10	6	60
	Jumlah jamaah haji yang mendapatkan bimbingan manasik haji	294	294	100
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	Jumlah dokumen administrasi perencanaan, keuangan, umum dan ortala kepegawaian yang disusun tepat waktu	1	1	100
	Jumlah naskah kebijakan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	1	1	100
	Jumlah dokumen monev, LAKIP, dan BMN	1	1	100
	Jumlah penyediaan sarana dan prasarana PHU	1	-	0

Jumlah Anggaran Tahun 2017

: Rp. 473.678.000,-

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2017 : Rp. 422.523.575,-

1. Meningkatnya Pelayanan Ibadah Haji Dalam Negeri

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya pelayanan ibadah haji dalam negeri	Jumlah pelayanan pendaftaran haji	1	1	100
	Jumlah Pelayanan transportasi dan perlindungan jemaah haji	294	218	74

Dalam rangka peningkatan Pelayanan pendaftaran haji dan Pelayanan transportasi dan perlindungan jemaah haji yang merupakan bagian dalam pelayanan ibadah haji dalam negeri, dalam hal ini penyelenggara haji dan umrah kantor kementerian agama kota Denpasar pada tahun 2017 guna meningkatkan pelayanan jemaah haji diperlukan rapat koordinasi secara internal maupun dengan instansi terkait dengan didukung APBN tahun Anggaran 2017 ini senilai Rp 900.000,- dan telah terlaksana rakor tersebut dengan serapan anggaran 100 %. Untuk target jumlah pendaftar haji di Kota Denpasar sebanyak 294 calon jemaah haji sudah tercapai, namun untuk jumlah calon jemaah haji yang berhak diberangkatkan dengan target 218 tidak tercapai karena secara urut jumlah jemaah haji kuota Bali 695, untuk Kota Denpasar berdasarkan urut nomor porsi yang dinyatakan berhak berangkat sebanyak 294 namun ada mutasi keluar daerah sebanyak 5 orang sehingga menjadi 289 orang.

2. Meningkatnya Kualitas Pembinaan Ibadah Haji dan Umrah.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Pembinaan Ibadah Haji dan Umrah.	Jumlah petugas PPIH Arab Saudi yang difasilitasi dalam pelatihan manajemen dan pelayanan prima	2	1	50
	Jumlah petugas PPIH Embarkasi yang difasilitasi dalam pelatihan manajemen dan pelayanan prima	7	7	100
	Jumlah jemaah haji yang mendapatkan bimbingan manasik haji	294	289	98

Guna memberikan bekal kepada calon jemaah haji untuk keberangkatan ke tanah suci , diperlukan penyiapan petugas haji yang profesional untuk pendampingan calon jemaah haji mulai tanah air sampai ke tanah suci dan sekembalinya nanti dari tanah suci . Oleh karena itu diperlukan kegiatan rekrutmen petugas haji, Bimbingan Manasik Haji, Sosialisasi dan Penyuluhan Kepada Jemaah Haji dan Operasional PPIH Embarkasi . Untuk kegiatan ini didukung dengan APBN senilai Rp 33.600.000,- . Dalam kegiatan rekrutmen petugas ditargetkan sebanyak 10 petugas , dan tercapai 6 orang yang menjadi peserta kegiatan ini , dan untuk target peserta kegiatan Bimbingan Manasik Haji sebanyak 294 namun peserta hanya 218 dan ini sudah dijelaskan diatas karena mutasi jemaah haji keluar daerah sebanyak 5 orang.

3. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah.	Jumlah dokumen administrasi perencanaan, keuangan, umum dan ortala kepegawaian yang disusun tepat waktu	1	1	100
	Jumlah naskah kebijakan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	1	1	100
	Jumlah dokumen monev, LAKIP, dan BMN	1	1	100
	Jumlah penyediaan Sarana dan Prasarana PHU	1	0	0

Dalam pelaksanaan kegiatan satuan kerja penyelenggaraan haji dan Umrah Kota Denpasar diperlukan dokumen administrasi perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian yang disusun tepat waktu untuk menunjang kelancaran pelayanan yang optimal . Kegiatan ini meliputi Pembayaran Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor, Penanggungjawab Pengelola Keuangan , Pengelola Sistem Akuntansi Instansi dan Peralatan dan Mesin. Dari pagu anggaran keseluruhan senilai Rp 473.678.000,- terserap hanya Rp 422.523.575,- sampai akhir tahun anggaran sehingga ada anggaran yang tidak terserap sebesar Rp 51.154.425,- yang

didominasi oleh akun 51 yakni belanja pegawai dimana kebutuhan Penyelenggara Haji dan Umrah Kota Denpasar sedangkan melaksanakan tugas selaku PPIH Arab Saudi selama 63 hari kerja yang menyebabkan tidak terserapnya akun belanja pegawai tersebut dengan maksimal.

Penyelenggara Buddha

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	%
11	PROGRAM BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA				
11.1	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Buddha				
	Meningkatnya Kualitas Pemahaman, Pengamalan, dan Pelayanan Agama Buddha	A Jumlah penyuluh keagamaan Buddha yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan			
		1 Jumlah Penyuluh Non PNS yang menerima tunjangan	7	7	100
		2 Jumlah Penyuluh Non PNS dan Tenaga Teknis keagamaan yang ditingkatkan kompetensinya			
		3 Jumlah Penyuluh Non PNS dan Tenaga Teknis keagamaan yang			

			mengikuti pembinaan			
		4	Jumlah Laporan Pelaksanaan Tugas dan fungsi Penyuluh Agama Buddha PNS			
		5	Jumlah Penyuluh yang mengikuti pembinaan keluarga hita Sukhaya	50	50	100
		B	Jumlah fasilitasi pembinaan, pemberdayaan dan kerukunan intern umat beragama Buddha			
		1	Jumlah Tokoh Agama yang mengikuti dialog kerukunan intern umat Buddha			
		2	Jumlah Tokoh Wanita Buddhis yang mengikuti dialog kerukunan intern umat Buddha			
		3	Jumlah Tokoh Pemuda Buddhis yang mengikuti dialog kerukunan intern umat Buddha			
		4	Jumlah naskah hasil pertemuan kerukunan intern umat beragama Buddha			
		A	Jumlah lembaga sosial keagamaan yang difasilitasi dalam penguatan dan pemberdayaan			
		1	Jumlah majelis agama buddha yang dibantu			
		2	Jumlah Lembaga Sosial Keagamaan (Organisasi kepemudaan/ Organisasi Wanita Buddhis/organisasi			
	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama Buddha					

			Sangha/ Lembaga Keagamaan yang dibantu			
		3	Jumlah Kegiatan Pembinaan Penguatan dan pemberdayaan Pengurus Lembaga Keagamaan Buddha			
		4	Jumlah rumah ibadah yang dibantu	2	2	100
11.2	Peningkatan Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Agama Buddha					
	Meningkatnya akses Pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha tingkat Dasar dan Menengah	1	Jumlah peserta didik yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	201	201	100
	Meningkatnya kualitas Pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha tingkat Dasar dan Menengah	1	Jumlah lembaga pendidikan agama dan keagamaan Buddha yang difasilitasi dalam penguatan dan pemberdayaan			
		2	Jumlah fasilitasi pembinaan dan pengembangan event pendidikan agama dan keagamaan Buddha			
		3	Jumlah satuan pendidikan yang menerapkan kurikulum yang berlaku			
		4	Jumlah satuan pendidikan yang memenuhi SPM			
		5	Jumlah satuan pendidikan yang memenuhi SNP			
		6	Jumlah fasilitasi sarana dan prasarana pendidikan agama dan keagamaan Buddha			

		7	Jumlah naskah norma, Standard, Prosedur dan Kriteria pendidikan agama dan keagamaan Buddha yang disusun			
	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan Agama dan Keagamaan Buddha tingkat Dasar dan Menengah	1	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	50	50	100
		2	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha non PNS yang menerima tunjangan profesi			
		3	Jumlah guru yang tersertifikasi	9	9	100
		4	Jumlah Tenaga pendidik dan kependidikan Agama Buddha yang menerima insentif/ tunjangan			
11.4	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha					
	Terlaksananya Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha	1	Jumlah dokumen administrasi			
		2	Jumlah layanan perkantoran	100%	100%	100
11.5	Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha					
	Terlaksananya Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha	1	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran			
		2	Jumlah Dokumen data perencanaan dan Layanan Sistem Informasi			
		3	Jumlah Laporan Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan			

				Kegiatan			
			4	Jumlah Dokumen Tata Kelola Kepegawaian			
			5	Jumlah Naskah Peraturan Perundang-undangan			
			6	Jumlah Dokumen Manajemen Organisasi Tata Laksana			
			7	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan			
			8	Jumlah Dokumen Perbendaharaan Pelaksanaan Anggaran			
			9	Jumlah Dokumen Layanan Perkantoran	12	12	100
			10	Jumlah naskah kebijakan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya			

Jumlah Anggaran Tahun 2017 : Rp. 1.775.350.000,-

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2017 : Rp. 1.628.982.510,-

1. Meningkatnya Kualitas Pemahaman, Pengamalan, dan Pelayanan Agama Buddha

Penyuluh Agama Buddha Non PNS Umat Buddha telah melaksanakan tugas dan fungsinya dan mempunyai peran yang strategis dalam upaya pembinaan umat. Penyuluh Agama Buddha Non PNS di Kota Denpasar berjumlah 7 orang tersebar pada Wilayah Binaan seperti Vihara Buddha Sakyamuni, Vihara Buddha Maitreya, dan TITD Cao Fuk Miao Vihara Paramita Bali. Target untuk tahun berikutnya diupayakan agar semua tempat ibadah

yang ada di Kota Denpasar memiliki Penyuluh Non PNS agar pembinaan umat dapat dilaksanakan secara maksimal.

2. Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama Buddha

Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama tidak terlepas dari peran serta lembaga Keagamaan, lembaga sosial, rumah Ibadah dan Pengurus Lembaga Keagamaan Buddha. Kota Denpasar memiliki 11 rumah Ibadah yang tersebar dengan sekte yang berbeda. Untuk itu Penyelenggara Buddha selalu mengadakan pembinaan dan koordinasi dengan Lembaga dan Pengurus rumah Ibadah yang ada. Hubungan yang harmonis sudah tentu berdampak dengan peningkatan pelayanan.

3. Meningkatnya akses Pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha tingkat Dasar dan Menengah

Dalam tugas dan fungsinya terkait dengan pendidikan, Penyelenggara Buddha melakukan upaya yang bisa meningkatkan akses Pendidikan Agama. Salah satu upaya yang dimaksud adalah dengan pembinaan kepada peserta didik dalam hal ini tingkat Dasar dan Menengah. Pembinaan yang dilakukan dengan mengundang Narasumber yang mempunyai kompetensi dibidangnya. Pembinaan dilakukan dengan maksud agar peserta didik mengetahui sejak dini ajaran Buddha Dhamma dengan tujuan untuk dapat diterapkan dalam keseharian khususnya di dunia Pendidikan.

4. Meningkatnya kualitas Pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha tingkat Dasar dan Menengah.

Berbicara tentang kualitas pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha tidak saja peserta didik yang perlu difasilitasi, namun pihak lain juga harus mendapat perhatian. Lembaga Pendidikan seperti sekolah dan tenaga pendidik yang ada didalamnya perlu

juga mendapat perhatian. Selama ini telah dilakukan pembinaan terhadap peserta didik, tenaga pendidik termasuk pembinaan terhadap Pembina dan Guru Sekolah Minggu Buddha. Untuk pembinaan Sekolah Minggu Buddha, Penyelenggara Buddha telah membantu pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pendidikan pada Sekolah Minggu Buddha.

5. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan Agama dan Keagamaan Buddha tingkat Dasar dan Menengah

Tenaga pendidik dan kependidikan Agama Buddha mempunyai peran yang sangat strategis dalam peningkatan kualitas pendidikan. Di Kota Denpasar tenaga pendidik yang berkontribusi terdiri dari Guru PNS dan Guru Non PNS. Secara rutin pembinaan telah kita lakukan serta memperhatikan juga faktor kesejahteraannya. Untuk Guru PNS telah mendapatkan Gaji dan Tunjangan Profesi Guru sedangkan untuk Guru Non PNS difasilitasi dengan Bantuan Guru Non PNS. Dengan meningkatnya kesejahteraan tenaga Pendidik dan Kependidikan Agama Buddha akan mempengaruhi pula dalam kualitas pelayanan kepada peserta didik.

6. Terlaksananya administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha

Layanan perkantoran untuk Pendidikan, Penyelenggara Buddha melakukan pelayanan terhadap tenaga Pendidik dan Kependidikan Agama Buddha termasuk didalamnya melakukan pelayanan terhadap peserta didik. Terhadap tenaga pendidik layanan yang dilakukan adalah pembayaran Gaji, pembayaran Uang Makan serta pelayanan pembayaran Tunjangan Profesi Guru. Pelayanan harus dilakukan secara maksimal karena akan menunjang kualitas terhadap peserta didik. Disamping itu diperlukan pula sarana dan prasarana yang akan mendukung kelancaran

pelaksanaan tugas. Kendaraan operasional penting juga untuk dimiliki dalam menunjang tugas pokok dalam bidang pendidikan.

7. Terlaksananya Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha

Diawali dengan perencanaan Anggaran dan Program yang akan dilaksanakan dalam tahun berikutnya. Perencanaan sangat penting untuk dilakukan untuk mendapatkan pelaksanaan kegiatan yang optimal. Dalam melaksanakan anggaran dilakukan dengan cermat serta memperhatikan ketentuan yang ada, sudah tentu ketika pelaksanaan anggaran telah dilakukan dalam bentuk kegiatan akan dibuat laporan pelaksanaan kegiatan. Dukungan Manajemen juga melakukan pelaksanaan pembayaran Gaji dan Tunjangan terhadap pegawai yang ada dalam satker Kementerian Agama Kota Denpasar (568533) agar kesejahteraannya bisa terpenuhi. Pegawai merupakan motor penggerak dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dalam Tata Kelola dan Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha.

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Realisasi anggaran dan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Pagu Tahun 2017 adalah sebesar Rp. 67.813.895.000,- (Enam puluh tujuh milyar delapan ratus tiga belas Juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah)
2. Realisasi anggaran pada per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 60.673.249.711,- (Enam puluh milyar enam ratus tujuh puluh tiga Juta dua ratus empat puluh Sembilan ribu tujuh ratus sebelas Rupiah

Berikut tabel dan diagram perbandingan pagu anggaran beserta realisasi anggaran per Seksi tahun anggaran 2016 dan 2017

NO	SEKSI	TAHUN 2016			TAHUN 2017		
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	Sekretariat Jenderal	2,946,337,000.00	2,687,471,294.00	91	2,896,231,000.00	2,668,470,908.00	92
2	Bimas Katolik	1,064,147,000.00	1,048,537,129.00	99	1,013,714,000.00	967,564,002.00	95
3	Bimas Kristen	883,303,000.00	1,028,995,819.00	116	1,178,832,000.00	1,003,196,243.00	85
4	Seksi Urusan Agama Hindu	1,124,520,000.00	1,082,227,350.00	96	2,675,544,000.00	2,121,594,955.00	80
5	Seksi Pendidikan Hindu	22,304,631,000.00	21,798,213,413.00	98	28,353,473,000.00	27,837,349,414.00	98
6	Seksi Pendidikan Islam	17,289,831,000.00	16,266,975,059.00	98	22,175,004,000.00	20,886,861,352.00	94
7	Seksi Bimbingan Masyarakat Islam	11,009,398,000.00	9,593,750,041.00	87	3,672,101,000.00	3,088,713,961.00	85
8	Penyelenggara Haji dan Umrah	438,034,000.00	416,282,262.00	95	473,678,000.00	406,922,972.00	86
9	Penyelenggara Buddha	1,762,832,000.00	1,769,021,857.00	100	1,775,350,000.00	1,628,982,510.00	92
	Jumlah	53,195,657,000.00	49,719,643,841.00	93	67,813,895,000.00	60,673,249,711.00	90



Bab IV **Penutup**

4.1. SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi pada kantor Kementerian Agama Kota Denpasar telah memperoleh keberhasilan. Hal ini dapat dilihat dengan cara membandingkan perjanjian kinerja dengan realisasinya. Namun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa kendala yang dihadapi, diantaranya adanya keterbatasan anggaran dalam pemenuhan program yang di canangkan. Namun demikian, dalam pelaksanaan tujuan, program, sasaran dan indikator kegiatan terus dijalankan secara berkesinambungan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dengan menggunakan sumber daya, dana dan sarana prasarana yang ada untuk dapat dipergunakan secara cermat, tepat, berhasil guna dan berdaya guna. Sehingga penggunaan anggaran dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang ada dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan pedoman atau aturan-aturan yang berlaku.

1.2. SARAN

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada dasarnya tidak akan lepas dari dukungan baik dalam bentuk finansial, sumber daya manusia dan sarana prasarana yang dimiliki. Karena berdasarkan hal tersebut suatu kegiatan dapat berjalan dengan maksimal dan sukses sesuai dengan tujuan dari

penyelenggaraan kegiatan tersebut. Namun dari keberhasilan tersebut masih terdapat beberapa hal yang masih perlu untuk mendapat perhatian untuk meningkatkan kinerja, kualitas dan pelayanan yang diantaranya dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi antar instansi terkait guna mempertegas peranan Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar sehingga dapat lebih efektif dalam melayani masyarakat terutama dalam bidang urusan dan pendidikan keagamaan.
2. Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan.
3. Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan, langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal tahun anggaran dan perkembangan masalah-masalah aktual di bidang keagamaan.
4. Meningkatkan SDM Pegawai untuk mengikuti diklat dan orientasi.



Bab III

Akuntabilitas Kinerja

3.1. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar dengan realisasinya.

3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Tingkat capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar tahun 2018 berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut :

1. Sekretariat

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Terlaksananya Pembinaan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Pembinaan Mental Pegawai Menuju RB yang terlaksana	1 keg	1 keg	100
2	Terlaksananya Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	Jumlah honor Penyusunan Laporan Keuangan yang terbayar	1 Thn	1 Thn	100
		Jumlah Rapat dalam Kantor Penyusunan laporan keuangan yang terselenggara.	1 Keg	1 Keg	100
		-Jumlah Rapat dalam Kantor Penatausahaan BMN	1 Keg	1 Keg	100

		yang terselenggara.			100
	Terwujudnya Pengelolaan gaji, honorarium dan tunjangan	Jumlah periode gaji pokok PNS yang dibayar sesuai dengan peraturan	1 Thn	1 Thn	100
		Jumlah periode pembulatan gaji PNS yang dibayar	1 Thn	1 Thn	100
		Jumlah periode tunjangan suami istri PNS yang dibayar	1 Thn	1 Thn	100
		Jumlah periode tunjangan anak PNS yang dibayar	1 Thn	1 Thn	100
		Jumlah periode tunjangan struktural PNS yang dibayar	1 Thn	1 Thn	100
		Jumlah periode tunjangan Fungsional PNS yang dibayar	1 Thn	1 Thn	100
		Jumlah periode tunjangan PPh PNS yang dibayar	1 Thn	1 Thn	100
		Jumlah periode Belanja Tunjangan beras yang dibayar	1 Thn	1 Thn	100
		Jumlah periode Belanja Uang Makan yang dibayar	1 Thn	1 Thn	100
		Jumlah periode tunjangan umum PNS yang dibayar	1 Thn	1 Thn	100
		Jumlah periode Tunjangan Kinerja PNS yang dibayar	1 Thn	1 Thn	100
3	Terlaksananya Pembinaan Administasi Organisasi dan Tata Laksana	Jumlah Rapat Koordinasi penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan yang terselenggara	1 keg	1 keg	100
		Jumlah Evaluasi Zona integritas yang terselenggara	1 keg	1 keg	100

		Jumlah Evaluasi Kinerja yang terselenggara	1 keg	1 keg	100
		Jumlah Penyusunan Laporan Kinerja yang terselenggara	1 keg	-	-
4	Terlaksananya Pembinaan Administrasi Perencanaan	Jumlah Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran yang terselenggara	2 Keg	2 Keg	100
		Jumlah Perjalanan Dinas JFP yang terlaksana	1 Thn	1 Thn	100
5	Terselenggaranya Pembinaan Administrasi Umum	Jumlah pengadaan Scener	1 unit	1 unit	100
		Jumlah pengadaan Laptop	3 unit	3 unit	100
		Jumlah pengadaan Hardish	2 unit	2 unit	100
		Jumlah pengadaan LCD Proyektor	1 unit	1 unit	100
		Jumlah Pengadaan Mesin Absensi	1 unit	1 unit	100
		Jumlah Pengadaan Mesin Printer	1 Unit	1 Unit	100
	Terselenggaranya Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Jumlah Luas luas Gedung dan Bangunan yang terpelihara	750 M2	750 M2	100
		Jumlah Luas luas halaman yang terpelihara	650 M2	650 M2	100
		Jumlah peralatan peralatan dan Mesin yang terpelihara	42 unit	42 unit	100
		Jumlah belanja keperluan perkantoran yang terbayar	1 Satker	1 Satker	100
		Jumlah kendaraan bermotor roda 4 yang terpelihara	3 unit	3 unit	100
		Jumlah kendaraan bermotor roda 2 yang	26 unit	26 unit	100

terpelihara			
Jumlah periode langganan listrik yang terbayar	12 bln	12 bln	100
Jumlah periode rekening telepon yang terbayar	12 bln	12 bln	100
Jumlah periode rekening Air yang terbayar	12 bln	12 bln	100
Jumlah periode pengiriman surat dinas pos yang terlaksana	12 bln	12 bln	100
Jumlah pakaian kerja pengemudi/petugas kebersihan yang terbayar	15 Stel	15 Stel	100
Jumlah honorarium Satpam dan pengemudi yang terbayar	180 OB	180 OB	100
Jumlah Tunjangan Hari raya pengemudi/petugas kebersihan yang terbayar	15 OT	15 OT	100
Jumlah periode honor Tim Pengelola Keuangan yang terbayar	12 bln	12 bln	100
Jumlah periode honor Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa yang terbayar	12 bln	12 bln	100
Jumlah periode honor Pejabat penerima hasil pekerjaan/Pengadaan Barang dan Jasa yang terbayar	12 bln	12 bln	100
Jumlah periode honor Pengurus/penyimpan BMN tingkat Kuasa Pengguna yang terbayar	12 OB	12 OB	100

		Jumlah Perjalanan Dinas yang terlaksana	1 Thn	1 Thn	100
6	Terlaksananya Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	Jumlah Rapat Sinkronisasi data Kehumasan	1 Keg	1 Keg	100
		Jumlah tercetaknya Pembuatan Buku Profil	36 EXP	36 EXP	100
7	Terlaksananya Pembinaan Hidup Umat Beragama.	Jumlah Bantuan Sekber FKUB Kota Denpasar	1 Lokasi	1 Lokasi	100
		Jumlah rapat Koordinasi Lintas Lembaga Keagamaan dan Instansi terkait	1 Keg	1 Keg	100
		Jumlah monitoring dan evaluasi Kehidupan kerukunan Umat beragama	1 Thn	-	-

Jumlah Anggaran Tahun 2017 : 2.997.435.000,-

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2018 : Rp.2.619.355.780

Seksi Urusan Agama Hindu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Urusan Agama Hindu	A Meningkatnya tenaga penyuluh yang Dibina;			

	Jumlah Pembinaan dan Pengembangan Kualitas Penyuluh	65	65	100
B	Meningkatnya fasilitasi pembinaan, pemberdayaan dan kerukunan intern umat beragama Hindu Jumlah Umat Beragama Yang Dibina	350	350	100
C	Meningkatnya lembaga sosial keagamaan yang difasilitasi dalam penguatan dan pemberdayaan; Jumlah Lembaga Keagamaan Yang Dibina	4	4	100
D	Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana pelayanan keagamaan (lokasi) Jumlah Penyediaan Sarana Rumah Ibadah	10	10	100
E	Meningkatnya Tunjangan/ Tenaga Teknis Keagamaan Non PNS Jumlah Tunjangan Penyuluh Non PNS	65	65	100
F	Meningkatnya Pemberian Pembangunan / Rehabilitasi Rumah Ibadah Jumlah Rehabilitasi Rumah Ibadah	2	2	100
G	Meningkatnya Bantuan Operasional Lembaga dan Keagamaan Jumlah Bantuan Operasional	2	2	100
H	Meningkatnya Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu Jumlah Kegiatan Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu	1	1	100

	I Meningkatnya Bimbingan Keluarga Sukinah			
	Jumlah Pembinaan Keluarga Sukinah	30	30	100
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	1. Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon I 2. Jumlah Layanan Internal (Overhead) 3. Jumlah Layanan Perkantoran dan pemeliharaan peralatan Perkantoran	16 2 12	16 2 12	100 100 100

Jumlah Anggaran Tahun 2018: 2.939.995.000,-

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2018 : Rp.2.619.355.780,-

ASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Urusan Agama Hindu				

A. Meningkatnya Tenaga Penyuluh Yang Dibina	Jumlah pembinaan Kualitas Penyuluh	65 65	65 100
--	---------------------------------------	----------	-----------

Pada capaian sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Urusan Agama Hindu secara umum target kegiatan yang mencakup sasaran strategis tersebut mencapai 100%. Target kegiatan bisa dicapai 100 % karena adanya semangat kinerja penyuluh untuk mengimplementasikan fungsi Penyuluh Agama Hindu, maka perlu bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu di masyarakat merupakan suatu kegiatan yang memiliki nilai strategi khususnya dalam menjalankan fungsi untuk memperlancar pelaksanaan pembangunan dengan bahasa agama. Guna menunjang pelaksanaan pembangunan dalam bidang pembinaan mental spiritual masyarakat sangat dibutuhkan para penyuluh Agama yang profesional.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Urusan Agama Hindu				
B. Meningkatnya fasilitasi pembinaan, pemberdayaan dan kerukunan intern umat beragama Hindu	- Jumlah Umat Beragama Yang Dibina	350	350	100

Masyarakat Hindu merupakan masyarakat yang mengenal tradisi dan berbeda-beda dengan satu daerah. Dalam hal ini dengan banyaknya penduduk pendatang yang masuk ke Kota Denpasar dengan membawa pengaruh yang sangat besar maka diperlukan adanya kegiatan Dialog Kegiatan Intern umat beragama. Dalam Dialog

pinandita/tokoh agama /cendekiawan/tokoh masyarakat/pemuda/wanita kegiatan ini sangat diperlukan oleh masyarakat maupaun tokoh masyarakat karena masyarakat Hindu sangat membutuhkan wawasan dan ilmu. kegiatan ini ada karena kegiatan ini menjadi skala prioritas ,pencapaian jumlah fasilitasi pembinaan,pemberdayaan dan kerukunan dan intern umat beragama Hindu.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Urusan Agama Hindu				
C. Meningkatnya lembaga sosial keagamaan yang difasilitasi dalam penguatan dan pemberdayaan;	Jumlah Lembaga Keagamaan Yang Dibina	4	4	100

Dalam jumlah lembaga keagamaan yang dibina dalam penguatan dan pemberdayaan ini pada tahun 2018 disambut antusias oleh masyarakat dan pencapaiannya pun sama dengan tahun 2017 yaitu 100%, kegiatan dilaksanakan baik dan lancar sesuai dengan harapan, peserta mendapatkan kesempatan untuk menebalkan mental beragama, pola pikir yang aktif yang arif dan

bijaksana dan dalam tindak tanduknya agar selalu bernafaskan ajaran Agama Hindu.

SARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu				
D. Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana pelayanan keagamaan (lokasi)	- Jumlah Penyediaan Sarana Rumah Ibadah	10	10	100

Berdasarkan daftar isian Pelaksanaan Anggaran dan Kertas Kerja RKA-KL nomor : DIPA-025-07.2568532/2018, tanggal 5 Desember 2017; kode 2143.004. Sarana dan Prasarana Keagamaan dalam rangka meningkatkan Penyediaan Sarana Rumah Ibadah (051) Penyediaan Sarana Rumah Ibadah terdiri dari pengadaan :

- Genta
- Bokor

Tujuannya yaitu Meningkatnya penyediaan sarana Rumah Ibadah yang ditandai antara lain dengan tersedianya sarana dan prasarana Rumah Ibadah, sehingga pelaksanaan keagamaan berjalan dengan baik.

SARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
-----------------	-------------------	--------	-----------	---

E. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu					
E. Meningkatnya Tunjangan/Tenaga Teknis Keagamaan Non PNS	-	Jumlah Tunjangan Penyuluh Non PNS	65	65	100

Berdasarkan daftar isian Pelaksanaan Anggaran dan Kertas Kerja RKA-KL nomor : DIPA-025-07.2568532/2018, tanggal 5 Desember 2017; kode 2143.005. Tunjangan penyuluh/Tenaga Teknis Keagamaan Non PNS dalam rangka meningkatkan kualitas penyuluh Non PNS

(051) Pemberian Tunjangan Penyuluh Non PNS

Tujuan yaitu meningkatkn kualitas penyuluh dalm melayani masyarakat dalam bidang penyuluhan dengan jumlah penyuluh Non PNS Penerima Tunjangan Penyuluh yaitu 65 Orang sama dengan Tahun 2017.

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu					
F. Meningkatnya Pemberian Pembangunan/Rehabilitasi Rumah Ibadah	-	Jumlah Rehabilitasi Rumah Ibadah	2	2	100

Berdasarkan daftar isian Pelaksanaan Anggaran dan Kertas Kerja RKA-KL nomor : DIPA-025-07.2568532/2018, tanggal 5 Desember 2017; kode 2143.006. Penyediaan Rumah Ibadah Yang Sehat dan Bersih

(051) Pemberian Bantuan Pembangunan/Rehabilitasi Rumah Ibadah terdiri dari bantuan:

a) Bantuan Penyediaan Rumah Ibadah Yang Sehat dan Bersih

Dengan pemberian bantuan berupa uang Rp. 39.000.000, dengan diberikan nya bantuan ini sedikit tidaknya diharapkan mampu membantu terciptanya penyediaan Sarana Rumah Ibadah Yang Sehat dan Bersih untuk menunjang mewujudkan Tempat Sembahyang yang bersih sehingga melaksanakan aktifitas keagamaan lebih kusuk.

<p>Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu</p>					
G. Meningkatnya Bantuan Operasional Lembaga dan Keagamaan	-	Jumlah Bantuan Operasional	2	2	100

Berdasarkan daftar Isian Pelaksanaan Anggaran dan Kertas Kerja RKA-KL nomor: DIPA-025-07.2.568532/2018 tanggal 5 Desember 2017; kode **2143.007** *Bantuan Operasional Lembaga Agama dan Keagamaan* dalam rangka meningkatkan Operasional Lembaga Agama.

[057] Pemberian Bantuan Operasional Lembaga/Yayasan/Sanggar terdiri dari bantuan :

a. Bantuan Operasional Lembaga Agama dan Keagamaan

Dengan pemberian bantuan operasional berupa uang Rp. 25.000.000,-. Dengan diberikan bantuan ini sedikit tidaknya diharapkan mampu membantu operasional kepada lembaga keagamaan yaitu :

- Bantuan Operasional PHDI
- Bantuan Operasional PRADAH

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu					
H. Meningkatnya Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu	-	Jumlah Kegiatan Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu	1	1	100

Berdasarkan daftar Isian Pelaksanaan Anggaran dan Kertas Kerja RKA-KL nomor: DIPA-025-07.2.568532/2018 tanggal 5 Desember 2017; kode **2143.009 Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu**

[051] Penyelenggaraan Dialog Kerukunan Pandita/Pinandita/Tokoh Agama/Cendekiawan/Tokoh Masyarakat/Pemuda/Wanita terdiri dari kegiatan

a) Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu Yang Berwawasan Kebangsaan

Tujuan dari kegiatan tersebut yaitu dengan banyaknya gangguan yang dialami Bangsa Indonesia yang menginginkan digantinya Idiologi Bangsa Indonesia maka perlu diadakan kegiatan kegiatan ini.

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu					
--	--	--	--	--	--

I. Meningkatnya Bimbingan Keluarga Sukinah	- Jumlah Pembinaan Keluarga Sukinah	30	30	100
---	-------------------------------------	----	----	-----

Berdasarkan daftar Isian Pelaksanaan Anggaran dan Kertas Kerja RKA-KL nomor: DIPA-025-07.2.568532/2018 tanggal 5 Desember 2017; kode **2143.010 Bimbingan Keluarga Sukinah dalam rangka mengujudkan Keluarga Sukinah.**

- a) Pembinaan Keluarga Sukinah
- b) Bimbingan Keluarga Sukinah

Tujuan dari kegiatan tersebut yaitu dengan banyaknya keluarga-keluarga muda yang riskan dengan perceraian maka perlu dilaksanakan pembinaan Keluarga Sukinah untuk membentuk keluarga kecil itu untuk menuju keluarga Sukinah.

Tujuan untuk Bimbingan Keluarga Sukinah yaitu mempersiapkan Keluarga yang mewakili Kota Denpasar dalam pemilihan Keluarga Sukinah ke Tingkat Propinsi.

Meningkatnya Kualitas
Tata Kelola Dukungan
Manajemen dan Tugas
Teknis Lainnya Bimas
Hindu

1	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	16	16	100
2	Jumlah Layanan Internal (Overhead)	2	2	100
3	Jumlah Layanan Perkantoran dan pemeliharaan peralatan Perkantoran	12	12	100

Berdasarkan daftar Isian Pelaksanaan Anggaran dan Kertas Kerja RKA-KL nomor: DIPA-025-07.2.568532/2018 tanggal 5 Desember 2017; kode **2144. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Lainnya Bimas** dalam rangka mengujudkan layanan Dukungan Manajemen Eselon I, Layanan Internal (Overhead) dan Layanan Perkantoran :

2144.950 : Layanan Dukungan Manajemen Eselon I

Untuk pemenuhan undangan dari eselon I Direktorat Bimas Hindu yang terkait dengan penyusunan anggaran, Rakor dan untuk menyamakan persepsi dan untuk melaksanakan kebijakan dari atasan Linier Bimas Hindu.

2144.951 : Layanan Internal (Overhead)

Untuk mendukung kegiatan pada Kasi Urusan Agama Hindu dan proses pelayanan dan kelancaran perlu diadakan Laptop, printer, Hardisc Eksternal. Tidak tercapai realisasai 100% karena adanya efesinse sehingga terealisasai 98%.

2144.994 : Layanan Perkantoran

[001] : Gaji dan Tunjangan

a) Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Tujuan dari kegiatan tersebut yaitu Terealisasi Gaji dan tunjangan pegawai dengan jumlah dokumen pelayanan dan rancangan kebijakan di bidang administrasi dan umum dengan realisasi 12 bulan layanan.

[002] : Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Kantor

a) Pelayanan Perkantoran

Tujuan dari kegiatan tersebut yaitu Terealisasi pelayanan perkantoran yaitu pelaksanaan administrasi umum mencakup biaya belanja keperluan perkantoran,sehar-hari perkantoran, jamuan tamu,peralatan mesin, pemeliharaan kendaraan roda 2 dan 4, pembayaran gaji satpam dan pramubakti dengan realisasai 12 bulan layanan.

Seksi Pendidikan Hindu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	1 Meningkatnya Kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan Tk. Dasar dan Menengah A. Jumlah Guru Penerima Tunjangan Profesi Guru Non PNS	25	21	84
	2 Meningkatnya Kesejahteraan Guru Pendidikan Agama Hindu A. Jumlah Guru Penerima Insentif Guru Non PNS	36	36	100

	3 A	Meningkatnya Kompetensi Guru Agama Hindu, Guru Pasraman Formal dalam Melaksanakan Kurikulum Jumlah Guru yang diberikan pembinaan	230	230	100
	4 A	Meningkatnya kualitas Lembaga pendidik agama dan keagamaan Hindu Tingkat Dasar dan Menengah Jumlah satuan Pendidikan Agama dan Keagamaan Hindu Yang Dibina dalam Pelaksanaan Kurikulum yang Berlaku (maple agama dan umum) pada satuan pendidikan keagamaan Hindu Tk. Adi Madya dan Utama Widya Pasraman	20	20	100
	5 A	Meningkatnya kualitas Penguatan KKG/MGMP Jumlah Pemberian Bantuan Pada Kelompok Kerja Guru/Musyawarah Guru Mata Pelajaran (KKG/MGMP)	1	1	100
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu	6 A	Meningkatnya Layanan Dokumen Perencanaan dan Sistem Informasi Jumlah Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	6	6	100
	7 A	Meningkatnya Layanan Internal Pengadaan Pengolah Data dan Komunikasi Jumlah Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	10	10	100

Layanan Perkantoran	8	Meningkatnya Kesejahteraan Pegawai			
	A	Jumlah Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12	12	100
	9	Meningkatnya Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran			
	A	Jumlah Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	1	1	100

Jumlah Anggaran Tahun 2017 : Rp. 25.863.726.000,-

Jumlah realisasi Anggaran Tahun 2017: Rp. 25.105.010.100,-

1. Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu		

Meningkatnya Kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan Tk. Dasar dan Menengah	-	Jumlah Guru Penerima Tunjangan Profesi Guru Non PNS	25	21
		Jumlah Guru Penerima Insentif Guru Non PNS	36	36

Berdasarkan daftar Isian Pelaksanaan Anggaran dan Kertas Kerja RKA-KL nomor: DIPA-025-07.2.568532/2017 bulan Desember 2017; kode **2142.001 Guru PA Hindu Penerima Tunjangan Profesi** dalam rangka meningkatkan kualitas kesejahteraan tenaga pendidikan agama dan keagamaan Hindu yang terdiri dari :

- a. Tunjangan Profesi Guru Non PNS

Kode **2142.002 Guru PA Hindu Penerima Insentif** yang terdiri dari :

- a. Tunjangan Insentif Guru Non PNS

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan dan meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan sehingga dapat menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas.

Pada Tunjangan profesi guru non pns tidak mencapai target 100% karena dalam target adalah 25 orang dan terealisasi 21 orang dikarenakan karena ada guru yang meninggal dan pindah tugas sehingga serapan dan target tidak mencapai 100%. Sedangkan dalam kegiatan Tunjangan Insentif Guru Non PNS Capaian kinerja yaitu 100%

2. Meningkatnya kualitas Tenaga pendidik dan kependidikan Hindu Tingkat Dasar dan Menengah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu				
Meningkatnya Kompetensi Guru Agama Hindu, Guru Pasraman Formal dalam Melaksanakan Kurikulum	- Jumlah Guru yang diberikan pembinaan	230	230	100
Meningkatnya kualitas Lembaga pendidik agama dan keagamaan Hindu Tingkat Dasar dan Menengah	Jumlah satuan Pendidikan Agama dan Keagamaan Hindu Yang Dibina dalam Pelaksanaan Kurikulum yang Berlaku (maple agama dan umum) pada satuan pendidikan keagamaan Hindu Tk. Adi Madya dan Utama Widya	20	20	100

Pasraman				
Meningkatnya kualitas				
Penguatan KKG/MGMP				
Jumlah Pemberian Bantuan Pada Kelompok Kerja Guru/Musyawah Guru Mata Pelajaran (KKG/MGMP)	1	1	100	-

Berdasarkan daftar Isian Pelaksanaan Anggaran dan Kertas Kerja RKA-KL nomor: DIPA-025-07.2.568532/2017 bulan Desember 2017; kode **2142.003 Peningkatan Kompetensi Guru** dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan agama dan keagamaan Hindu Tingkat Dasar dan Menengah.

Guru Pasraman Formal dalam Melaksanakan Kurikulum yang terdiri dari kegiatan :

- Sosialisasi Kurikulum 2013 Pendidikan Hindu Tk.Dasar dan Menengah
- Pembinaan Guru Tama Kanak-Kanak
- Penyusunan Soal USBN
- Sosialisasi Penganggaran Sertifikasi Guru PNS dan Non PNS
- Workshop Bagi GAH Tentang Penerapan Model Pembelajaran Inovatif

Satuan Tenaga Pendidikan Agama dan Keagamaan Hindu Yang Dibina Pelaksanaan Kurikulum yang Berlaku (maple agama dan umum) pada satuan pendidikan keagamaan Hindu Tk.Adi Madyama dan Utama Widya Pasaramanterdiri dari kegiatan :

- a) Lomba Busana Ke Pura Untuk Siswa Tk.Dasar dan Menengah
- b) Jambore Dharma Sedana
- c) Lomba Lagu Keagamaan Hindu Tk.Taman KAnak-Kanak (PAUD)
- d) Lomba Dharma Wacana Tk.Menengah

Pemberian Bantuan Pada Kelompok Kerja Guru/Musyawahar Guru Mata Pelajaran (KKG/MGMP) terdiri dari :

- a. Bantuan Pada Widya Acarya

Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk mengembangkan nilai, sikap, prilaku, kreativitas guru dan siswa yang memancarkan akhlak mulia, mempererat persaudaraan antara satuan pendidikan. Dengan capaian kinerja sama dengan tahun 2016 yaitu 100%.

4. Meningkatnya Kualitas Administrasi Perencanaan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu	- Jumlah Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	6	6	100

Dalam layanan dokumen perencanaan dan system informasi terdiri dari detail :

- a. Perjalanan dinas luar daerah

Tujuan perjalanan ini untuk menunjang anggaran dan koordinasi dengan eselon I dalam pembahasan anggaran dengan capaian kinerja 100%

5. Meningkatnya Kualitas Layanan Perkantoran dan Administrasi Umum

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Layanan Perkantoran	Jumlah Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12	12	100
Meningkatnya Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Jumlah Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	1	1	100

Meningkatnya kualitas Layanan Perkantoran dan Administrasi Umum ditandai antara lain dengan:

- 1) Jumlah dokumen pelayanan dan rancangan kebijakan di bidang administrasi dan umum dengan realisasi 12 bulan layanan; dan
- 2) Persentase terlaksananya pembinaan administrasi dengan realisasi 100%.

Pelaksanaan administrasi umum dan Operasional dan Pemeliharaan Kantor mencakup biaya perjalanan Dinas, peralatan mesin, belanja keperluan perkantoran, pemeliharaan kendaraan roda 2 dan pembayaran gaji pramubakti serta sewa kendaraan roda 4,serta pembayaran honor pengelola keuangan.

Kementerian Agama kota Denpasar secara konsisten meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dan barang milik Negara. Pengelolaan keuangan didistribusikan dengan membentuk pengelola Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN), serta mengangkat Kuasa Pengguna Anggaran, Kuasa Pengguna Barang, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penerbit Surat Perintah Membayar (SPM), Bendahara, dan perangkat pembayaran lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dengan menumbuhkan proses *check and balances*. Administrasi keuangan juga termasuk pembayaran gaji, uang makan, dan Tunjangan Kinerja PNS Pendidikan Hindu .

6. Meningkatnya penyediaan sarana prasarana aparatur

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Layanan Internal Pengadaan Pengolah Data dan Komunikasi	- Jumlah Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	10	10	100

Dalam pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi terdiri dari pengadaan :

- a. Laptop

- b. Komputer
- c. Printer
- d. Hardsdisk
- e. Meja

Meningkatnya penyediaan sarana prasarana aparatur yang ditandai antara lain dengan tersedianya sarana dan prasarana aparatur Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar. untuk menunjang kinerja pegawai pada Tahun 2018 direalisasikan sarana prasarana

1. Bimas Buddha

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
11	PROGRAM BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA		
11.1	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Buddha		
	Meningkatnya Kualitas Pemahaman, Pengamalan, dan Pelayanan Agama Buddha	A Jumlah penyuluh keagamaan Buddha yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	
		1 Jumlah Penyuluh Non PNS yang menerima tunjangan	7
		2 Jumlah Penyuluh Non PNS dan Tenaga Teknis keagamaan yang ditingkatkan kompetensinya	
		3 Jumlah Penyuluh Non PNS dan Tenaga Teknis keagamaan yang mengikuti pembinaan	
		4 Jumlah Laporan Pelaksanaan Tugas dan fungsi Penyuluh Agama Buddha PNS	
		5 Jumlah Penyuluh yang mengikuti pembinaan keluarga hita Sukhaya	50
		B Jumlah fasilitasi pembinaan, pemberdayaan dan kerukunan	

			intern umat beragama Buddha	
		1	Jumlah Tokoh Agama yang mengikuti dialog kerukunan intern umat Buddha	
		2	Jumlah Tokoh Wanita Buddhis yang mengikuti dialog kerukunan intern umat Buddha	
		3	Jumlah Tokoh Pemuda Buddhis yang mengikuti dialog kerukunan intern umat Buddha	
		4	Jumlah naskah hasil pertemuan kerukunan intern umat beragama Buddha	
	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama Buddha	A	Jumlah lembaga sosial keagamaan yang difasilitasi dalam penguatan dan pemberdayaan	
		1	Jumlah majelis agama buddha yang dibantu	
		2	Jumlah Lembaga Sosial Keagamaan (Organisasi kepemudaan/ Organisasi Wanita Buddhis/organisasi Sangha/ Lembaga Keagamaan yang dibantu	
		3	Jumlah Kegiatan Pembinaan Penguatan dan pemberdayaan Pengurus Lembaga Keagamaan Buddha	
		4	Jumlah rumah ibadah yang dibantu	2
11.2	Peningkatan Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Agama Buddha			
	Meningkatnya akses Pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha tingkat Dasar dan Menengah	1	Jumlah peserta didik yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	201
	Meningkatnya kualitas Pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha tingkat Dasar dan Menengah	1	Jumlah lembaga pendidikan agama dan keagamaan Buddha yang difasilitasi dalam penguatan dan pemberdayaan	
		2	Jumlah fasilitasi pembinaan dan pengembangan event pendidikan agama dan	

			keagamaan Buddha	
		3	Jumlah satuan pendidikan yang menerapkan kurikulum yang berlaku	
		4	Jumlah satuan pendidikan yang memenuhi SPM	
		5	Jumlah satuan pendidikan yang memenuhi SNP	
		6	Jumlah fasilitasi sarana dan prasarana pendidikan agama dan keagamaan Buddha	
		7	Jumlah naskah norma, Standard, Prosedur dan Kriteria pendidikan agama dan keagamaan Buddha yang disusun	
	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan Agama dan Keagamaan Buddha tingkat Dasar dan Menengah	1	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	50
		2	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha non PNS yang menerima tunjangan profesi	
		3	Jumlah guru yang tersertifikasi	9
		4	Jumlah Tenaga pendidik dan kependidikan Agama Buddha yang menerima insentif/ tunjangan	
11.4	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha			
	Terlaksananya Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha	1	Jumlah dokumen administrasi	
		2	Jumlah layanan perkantoran	100%
11.5	Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha			
	Terlaksananya Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha	1	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran	
		2	Jumlah Dokumen data perencanaan dan Layanan Sistem Informasi	

		3	Jumlah Laporan Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan	
		4	Jumlah Dokumen Tata Kelola Kepegawaian	
		5	Jumlah Naskah Peraturan Perundang-undangan	
		6	Jumlah Dokumen Manajemen Organisasi Tata Laksana	
		7	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan	
		8	Jumlah Dokumen Perbendaharaan Pelaksanaan Anggaran	
		9	Jumlah Dokumen Layanan Perkantoran	12
		10	Jumlah naskah kebijakan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	

Kegiatan

Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Buddha

Peningkatan Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Agama Buddha

Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha

Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha

Jumlah seluruhnya

Anggaran

Rp. 85.146.000,-

Rp. 347.341.000,-

Rp. 942.371.000,-

Rp. 400.546.000,-

Rp. 1.775.350.000,-

2. Bimbingan Masyarakat Islam

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	Jumlah Penghulu yang Terbina	2 Orang		
		Jumlah KUA yang Memenuhi Standar	4 Lokasi		

		Pelayanan Minimal			
		Jumlah Keluarga Sakinah yang Terbina	10 Pasangan		
		Jumlah Balai Nikah yang terbangun	1 Lokasi		
		Jumlah Remaja yang mengikuti Bimbingan Perkawinan Pra Nikah	25 Orang		
2	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	Jumlah Lembaga Zakat yang terakreditasi	1 Lembaga		
		Jumlah Tanah Wakaf yang dilegalisasi	5 Lokasi		
3	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	Jumlah Penyuluh Agama Islam Non-PNS (PN) yang terbayarkan Tunjangan	36 Orang		
		Jumlah Penyuluh Agama Islam yang terbina	38 Orang		
		Jumlah Musabaqah Al-Quran dan Al Hadist yang terlaksana	1 Kali		
4	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	Jumlah Pengelolaan Hisab Rukyat yang terlaksana	1 Kali		
		Jumlah Penyelesaian Konflik Keagamaan yang terselenggara	1 Kali		
5	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	Jumlah Layanan Perkantoran yang terselenggara	12 Layanan		

3. Seksi Pendidikan Islam

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Agama Islam	Meningkatnya mutu guru dan pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah			
		1 Jumlah guru PAI PNS yang menerima tunjangan profesi	1 Tahun		
		2 Jumlah guru PAI Non PNS yang menerima tunjangan profesi	1 Tahun		
		Meningkatnya mutu siswa Pendidikan Agama Islam pada Sekolah			
		1 Jumlah dokumen penyelenggaraan USBN PAI	1 Lokasi		
2	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Keagamaan Islam	Meningkatnya mutu santri pendidikan diniyah dan pondok pesantren			

		1	Jumlah santri yang mengikuti Perkemahan Pramuka Santri Nusantara (PPSN)	1 Kegiatan		
3	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi RA/BA dan Madrasah	Meningkatnya akses pendidikan madrasah				
		1	Jumlah Siswa RA yang menerima Bantuan Biaya Operasional (BOP)	1.824 Siswa		
		2	Jumlah Siswa MI Penerima BOS	5.385 Siswa		
		3	Jumlah Siswa MTs Penerima BOS	1.429 Siswa		
		4	Jumlah Siswa MA/MAK Penerima BOS	430 Siswa		
		Meningkatnya kualitas sarana prasarana pendidikan madrasah				
		1	Jumlah Ruang Kelas MI rusak berat yang direhabilitasi	1 Lembaga		
		Meningkatnya mutu siswa madrasah				

		1	Jumlah Siswa MTs/MA mengikuti lomba/festival/kompetisi/olimpiade nasional dan/atau internasional	1 Kegiatan		
		Meningkatnya mutu guru dan tenaga kependidikan madrasah				
		1	Jumlah Guru/Kepala RA/MI/MTs/MA yang ditingkatkan kompetensinya	1 Kegiatan		
		2	Jumlah PTK PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	1 Tahun		
		3	Jumlah PTK non-PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	1 Tahun		
4	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Meningkatnya layanan manajemen pendidikan Islam yang bermutu dengan berbasis data dan sistem informasi pendidikan Islam				

		1	Persentase tersedianya layanan manajemen pendidikan Islam	1 Tahun		
--	--	---	---	---------	--	--

4. Bimas Kristen

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET		
				Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	Meningkatnya Pelayanan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Kristen			
		1 Jumlah Dokumen Administrasi dan Manajemen Pendidikan Kristen	1		
2	Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen			

		1	Jumlah dokumen administrasi perencanaan, keuangan, umum dan ortala, kepegawaian yang disusun tepat waktu	1		
--	--	---	--	---	--	--

Kegiatan

Anggaran

5. Bimas Katolik

N O.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET		
					Realisasi	%
1	2	3		4	5	6
1	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	Terlaksananya Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik				
		1	Jumlah Guru PNS penerima tunjangan profesi	9		
		2	Jumlah Guru PNS yang menerima gaji	6		

			dan tunjangan			
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik				
		2	Jumlah pegawai yang mendapat gaji tunjangan dan operasional	1		

6. Bimas Hindu

a. Seksi Urusan Hindu

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	4	(4)	5	6
1	Terwujudnya Tenaga Penyuluh Yang Dibina	Jumlah Tenaga Penyuluh sesuai dengan Kualifikasi	65 Orang		
2	Terwujudnya Umat Beragama Yang Dibina	Terlaksananya Umat Beragama Yang Dibina Sesuai Dengan	350 Orang		

		Kualifikasi			
3	Terwujudnya Lembaga Keagamaan Yang Dibina	Jumlah Lembaga Keagamaan Yang Dibina Sesuai Dengan Kualifikasi	4 Lembaga		
4	Terwujudnya Sarana dan Prasarana Keagamaan	Jumlah Sarana dan Prasarana Keagamaan Sesuai Dengan Kualifikasi	10 Lokasi		
5	Terwujudnya Tunjangan Penyuluh/Tenaga Teknis Keagamaan Non PNS	Terlaksananya Tunjangan Penyuluh/Tenaga Teknis Keagamaan Non PNS Sesuai Dengan Kualifikasi	65 Orang		
6	Terwujudnya Bantuan Rumah Ibadah	Jumlah Bantuan Rumah Ibadah Sesuai Dengan Kualifikasi	2 Lokasi		
7	Terwujudnya Bantuan Operasional Lembaga Agama dan Keagamaan	Jumlah Bantuan Operasional Lembaga Agama dan Keagamaan Sesuai Dengan Kualifikasi	2 Lembaga		
8	Terwujudnya Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu	Terlaksananya Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu Sesuai Dengan Kualifikasi	1 Kegiatan		
9	Terwujudnya Bimbingan Keluarga Sukinah	Terlaksananya Bimbingan Keluarga Sukinah Sesuai Dengan Kualifikasi	30 Lembaga		
10	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Sesuai Dengan Kualifikasi	16 Layanan		

11	Terwujudnya Layanan Internal	Jumlah Layanan Internal Sesuai Dengan Kualifikasi	2 Layanan		
12	Terwujudnya Layanan Perkantoran	Jumlah Layanan Perkantoran Sesuai Dengan Kualifikasi	12 Bulan		

b. Seksi Pendidikan Hindu

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Terwujudnya Tunjangan Profesi Guru Non PNS	Jumlah Penerima Tunjangan Profesi Guru Non PNS sesuai dengan kualifikasi	25 Orang		
2	Terwujudnya Guru PA Hindu Penerima Tunjangan Fungsional	Jumlah Penerima Guru PA Hindu Penerima Tunjangan Fungsional Sesuai dengan Kualifikasi	36 Orang		
3	Terwujudnya Sosialisasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Hindu TK.Dasar dan Menengah	Jumlah Sosialisasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Hindu TK.Dasar dan Menengah Sesuai dengan Kualifikasi	210 Orang		
4	Terwujudnya Pembinaan Guru Taman Kanak-Kanak	Jumlah Guru Taman Kanak-Kanak yang mendapat pembinaan	80 Orang		
5	Terwujudnya Penguatan Wawasan Kebangsaan Bagi Guru Pendidikan Agama Hindu	Jumlah Guru Agama Hindu yang Mengikuti Penguatan Kebangsaan	71 Orang		
6	Terwujudnya penyusunan Soal	Jumlah Penyusunan	16 Orang		

	USBN	Soal USBN Sesuai dengan Kualifikasi			
7	Terwujudnya Lomba Busana Ke Pura Untuk Siswa Tk.Dasar dan Menengah	Jumlah Siswa Yang Mengikuti Lomba Busana Ke Pura	20 orang		
8	Terwujudnya Jambore Dharma Sedana	Jumlah Peserta Jambore Dharma Sedana	25 Orang		
9	Terwujudnya Lomba Lagu Keagamaan Hindu Tk.Taman Kanak-Kanak (PAUD)	Jumlah Siswa Yang Mengikuti Lomba Lagu Keagamaan Hindu Tk.Taman Kanak-Kanak (PAUD)	20 orang		
10	Terwujudnya Lomba dharma Wacana Tk.Menengah	Jumlah Siswa Yang Mengikuti Lomba Dharma Wacana	12 Orang		
11	Terwujudnya Bantuan KKG/MGMP	Jumlah Bantuan KKG/MGMP	1 Lokasi		
12	Terwujudnya Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Terlaksananya Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	6 Layanan		
13	Terwujudnya Layanan Internal	Jumlah Layanan Internal	10 Layanan		
14	Terwujudnya Gaji dan Tunjangan	Jumlah Gaji dan Tunjangan Yang Terbayarkan	12 Bulan		
15	Terwujudnya Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Jumlah Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Tahun		

KEGIATAN

- | | | |
|----|--|-----------------|
| 1. | Tunjangan Profesi Guru Non PNS | Rp. 876.000.000 |
| 2. | Guru PA Hindu Penerima Tunjangan Fungsional | Rp. 129.600.000 |
| 3. | Guru PA Hindu Yang Dibina dalam Melaksanakan Kurikulum | Rp. 379.200.000 |
| 4. | Lembaga Pendidikan Agama dan | Rp. |

Anggaran

	Keagamaan Yang Dibina	114.870.000
5.	KKG/MGMP Yang difasilitasi	Rp. 40.000.000
6.	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Rp. 45.000.000
7.	Layanan Internal	Rp. 56.100.000
8.	Layanan Perkantoran	Rp. 24.836.000.000
9.	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Rp. 355.000.000
	Total	Rp. 26.831.770.000

7. Bimas Buddha

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Terealisasinya Tunjangan Penyuluh Non PNS	Jumlah Penyuluh Non PNS yang terbantu	1 tahun		
2	Terealisasinya bantuan operasional lembaga Agama dan keagamaan Buddha	Jumlah lembaga keagamaan Buddha yang terbantu	2 lokasi		
3	Terlaksananya kegiatan dialog kerukunan intern umat beragama	Jumlah umat beragama Buddha yang terbina	1 keg		
4	Terealisasinya bantuan sarpras lembaga Agama dan Keagamaan Buddha	Jumlah lembaga Agama dan keagamaan Buddha yang terbantu	2 lokasi		
5	Terealisasinya Dukungan Manajemen Eselon I	Jumlah dukungan manajemen yang terealisasi	2 paket		
6	Terealisasinya bantuan tenaga pendidik dan kependidikan Agama Buddha	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan Agama Buddha yang terbantu	20 orang		

7	Terealisasinya bantuan sarpras lembaga pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha	Jumlah lembaga pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha yang terbantu	1 lokasi		
8	Terealisasinya bantuan operasional lembaga pendidikan agama dan keagamaan Buddha	Jumlah lembaga pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha yang terbantu	1 lokasi		
9	Terealisasinya pembayaran Gaji dan Tunjangan	Jumlah Gaji dan Tunjangan yang dibayarkan	1 tahun		
10	Terealisasinya operasional dan pemeliharaan kantor	Jumlah operasional dan pemeliharaan kantor terealisasi	1 tahun		

8. Penyelenggara Haji dan Umrah

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET		
				Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Pelayanan Ibadah Haji dalam negeri	Jumlah rapat koordinasi internal/dengan instansi terkait	3 keg		
2	Meningkatnya Pembinaan Haji	Jumlah rekrutmen/seleksi petugas haji di tk kab/kota	1 keg		

		Jumlah operasional petugas PPIH embarkasi	2 keg		
3	Meningkatnya Dukungan Manajemen Keuangan dan Tugas Teknis Lainnya	Jumlah pengelolaan pelaksanaan anggaran dan perbendaharaan	1 th		
		Jumlah laporan pengelolaan laporan keuangan	1 th		
		Jumlah layanan perkantoran	1 th		
		Jumlah operasional dan pemeliharaan kantor	1 th		

Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar Dalam Target jumlah yang mendapat Layanan :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas dan ketersediaan bimbingan dan fasilitasi keagamaan	Jumlah Penyuluh dan Tenaga Teknis Keagamaan Islam yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan	36 orang		
		Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Hindu yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	65 orang		
		Jumlah Penyuluh dan Tenaga Teknis Keagamaan Kristen yang Difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangannya			
		Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Katolik yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan			
		Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Buddha yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	7 orang		
		Persentase lembaga sosial keagamaan Islam yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	-		
		Persentase lembaga sosial keagamaan Hindu yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	4 lembaga		
		Persentase lembaga sosial keagamaan Kristen yang difasilitasi untuk ditingkatkan	-		

		kualitas pelayanannya			
		Persentase lembaga sosial keagamaan Katolik yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	-		
		Persentase lembaga sosial keagamaan Buddha yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	-		
2	Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama	Jumlah FKUB pada tingkat kabupaten Kota	1 lembaga		
		Persentase fasilitasi sarana dan prasarana Sekber FKUB yang memenuhi standar	1 lokasi		
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Islam	-		
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Hindu	1 kegiatan		
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Kristen	-		
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Katolik	-		
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Buddha	1 kegiatan		
3	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan	Jumlah Rumah Ibadah Agama Islam yang Difasilitasi untuk			

	beragama	Ditingkatkan Kualitas Pelayanannya			
		Jumlah rumah ibadah Agama Hindu yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	2 lokasi		
		Jumlah rumah ibadah Agama Kristen yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	-		
		Jumlah rumah ibadah Agama Katolik yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	-		
		Jumlah rumah ibadah Agama Buddha yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya			
		Jumlah Kantor Urusan Agama yang memenuhi standar pelayanan dalam layanan administrasi keagamaan	4 Kantor		
		Jumlah Kitab Suci Agama Islam yang didistribusikan.	-		
		Jumlah Kitab Suci Agama Hindu yang didistribusikan.	-		
		Jumlah Kitab Suci Agama Kristen yang didistribusikan.	-		
		Jumlah Kitab Suci Agama Katolik yang didistribusikan.	-		
		Jumlah Kitab Suci Agama Buddha dan didistribusikan.	-		
4	Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas pengelolaan potensi ekonomi	Dana Zakat yang terhimpun (Triliun Rupiah)	-		

	keagamaan				
		Jumlah lembaga zakat yang memenuhi standar pelayanan minimal	1 lembaga		
		Persentase tanah wakaf bersertifikat	5 lokasi		
5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan, efisien, dan akuntabel	Jumlah jemaah haji yang dilayani.	500 orang		
		Jumlah pembimbing haji bersertifikat	4 orang		
6	Terselenggaranya tatakelola pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel	Persentase temuan BPK, BPKP dan Itjen yang ditindaklanjuti	100		
7	Meningkatnya akses masyarakat tidak mampu terhadap Program Indonesia Pintar pada pendidikan dasar-menengah melalui manfaat Kartu Indonesia Pintar (KIP)	Jumlah siswa MI/Ula/SDTK	-		
		Jumlah siswa MTs/Wustha/SMPTK	-		
		Jumlah siswa MA/Ulya/SMTK	-		
8	Meningkatnya Angka Partisipasi Penduduk Usia Pendidikan Dasar, Menengah, dan Pendidikan Tinggi	APK RA			
		APK MI/Ula			
		APM MI/Ula			

		APK MTs/Wustha			
		APM MTs/Wustha			
		APK MA/Ulya			
		APM MA/Ulya			
9	Menurunnya jumlah siswa yang tidak melanjutkan pendidikan	Angka putus sekolah MI/ULA			
		Angka putus sekolah MTs / Wustha			
		Angka putus sekolah MA/Ulya/SMTK			
10	Meningkatnya jaminan kualitas pelayanan pendidikan	Persentase Pendidikan RA yang terakreditasi minimal B			
		Persentase Pendidikan MI yang terakreditasi minimal B			
		Persentase MTs yang terakreditasi minimal B			
		Persentase MA yang terakreditasi minimal B			
		Rata-rata nilai ujian sekolah MTs/SMPTK			
		Rata-rata nilai ujian sekolah MA/SMATK			
11	Meningkatnya proporsi pendidik yang kompeten dan profesional pada pendidikan umum berciri khas agama	Persentase guru RA-Madrasah berkualifikasi minimal S1/D4			
		Persentase guru RA-Madrasah bersertifikasi			
12	Meningkatnya ketersediaan guru pendidikan agama yang telah bersertifikat	Persentase guru pendidikan agama Islam bersertifikat			
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Kristen bersertifikat			

		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Katolik bersertifikat			
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Hindu bersertifikat			
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Buddha bersertifikat			
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Khonghucu bersertifikat			
13	Meningkatnya akses pendidikan keagamaan sesuai aspirasi umat beragama	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Islam	9068		
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Kristen			
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Katolik			
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Hindu (Pasraman)			
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Buddha (SMB, Dhammasekha, Pabbajja Samanera, dan Widya Darma)			
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Konghucu			

No	Program	Pagu Awal Anggaran Tahun 2018	
1	2	3	
1	Bimbingan Masyarakat Buddha	Rp	1.706.390.000
2	Bimbingan Masyarakat Hindu	Rp	29.474.030.000
3	Bimbingan Masyarakat Islam	Rp	4.806.855.000
4	Bimbingan Masyarakat Katolik	Rp	990.112.000

5	Bimbingan Masyarakat Kristen	Rp	1.076.821.000
6	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	Rp	2.942.235.000
7	Kerukunan Umat Beragama	Rp	55.200.000
8	Pendidikan Islam	Rp	25.574.353.000
9	Penyelenggaraan Haji dan Umroh	Rp	485.678.000
	TOTAL	Rp	67.111.674.000

Sekretariat Jenderal

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
1	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA KEMENTERIAN AGAMA					
1.1	Pembinaan Administrasi Perencanaan					
	Meningkatnya Kualitas Administrasi Perencanaan	-	Jumlah Data Perencanaan Program	1	1	100
		-	Jumlah Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran	2	2	100
1.2	Pembinaan Administrasi Kepegawaian					
	Meningkatnya Kualitas Administrasi Kepegawaian	-	Jumlah Dokumen Assessmen, Pembinaan dan Pengembangan pegawai, serta layanan kesejahteraan social	1	1	100
1.3	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN					
	Meningkatnya Kualitas Administrasi Keuangan dan BMN	-	Jumlah Dokumen Pengelolaan Keuangan	2	2	100
		-	Jumlah laporan BMN	1	1	100
1.4	Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana					

	Meningkatnya Kualitas Administrasi Organisasi dan Tatalaksana	-	Jumlah Laporan Kinerja	1	1	100
		-	Jumlah Dokumen Laporan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	1	0	0
		-	Jumlah Tim Pokja RB kementerian Agama yang melaksanakan Program RB kementerian Agama	1	0	0
1.6	Pembinaan Administrasi Umum					
	Meningkatnya Kualitas Administrasi Umum	-	Jumlah Dokumen Pelayanan dan Rancangan Kebijakan di Bidang Administrasi dan Umum	12	12	100
		-	Persentase terlaksananya pembinaan administrasi	100	100	100
	Meningkatnya penyediaan sarana prasarana aparatur	-	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur Kementerian Agama	100	100	100
1.7	Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan					
	Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Keagamaan	-	Jumlah persentase kelengkapan data keagamaan dan pendidikan	100	100	100
2	PROGRAM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA					
2.1	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama					
	Meningkatnya Kapasitas Aktor-Aktor Kerukunan Umat Beragama	-	Jumlah tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh perempuan, dan	60	60	100

			unsur pemuda lintas agama dalam kegiatan pencegahan konflik yang diselenggarakan pada level provinsi dan kabupaten/kota (orang)			
	Meningkatnya Kualitas FKUB, Lembaga Keagamaan, dan Institusi Media	-	Jumlah paket bantuan operasional SEKBER FKUB Kabupaten/Kota (paket)	1	1	100
2.3	Pembinaan Administrasi Kerukunan Hidup Umat Beragama					
	Terlaksananya administrasi kerukunan hidup umat beragama yang tepat waktu	-	Layanan Perkantoran	1	1	100

Jumlah Anggaran Tahun 2017 : Rp. 2.896.231.000,-

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2017 : Rp. 2.668.470.908,-

1. Meningkatnya Kualitas Administrasi Perencanaan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Pembinaan Administrasi Perencanaan				
Meningkatnya Kualitas Administrasi Perencanaan	- Jumlah Data Perencanaan Program	1	1	100
	- Jumlah Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran	2	2	100

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, perencanaan merupakan pijakan awal untuk menentukan arah

pembangunan nasional melalui penetapan kebijakan dan program yang tepat dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki dan melibatkan pelaku pembangunan nasional. Dalam rangka peningkatan efektifitas, efisiensi, dan akuntabilitas pelaksanaan program yang terkandung dalam dokumen perencanaan, Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar melaksanakan Rapat Perencanaan program dan anggaran sejak tahun 2016. Rapat dimaksud antara lain:

1. Rapat Penyusunan RKAKL TA 2017 untuk Pagu Indikatif
 2. Rapat Penyusunan RKAKL TA 2018 untuk Pagu Definitif
- Penyelenggaraan Administrasi Perencanaan bertanggung jawab atas penyusunan dokumen DIPA yang merupakan dokumen pelaksanaan anggaran dari satuan kerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar. Untuk dokumen Rencana Kerja dan Anggaran dipergunakan untuk perjalanan Dinas perencanaan terkait dengan sinkronisasi data perencanaan dengan capaian kinerja sama dengan tahun 2017 yaitu 100 %.

2. Meningkatnya Kualitas Administrasi Kepegawaian

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Pembinaan Administrasi Kepegawaian				
Meningkatnya Kualitas Administrasi Kepegawaian	-Jumlah Dokumen Assessmen, Pembinaan dan Pengembangan pegawai, serta layanan kesejahteraan social	1	1	100

- Pengelolaan dan peningkatan sumber daya manusia (SDM) Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar diarahkan pada pembinaan aparatur yang profesional, netral, sejahtera, dan kredibel. Untuk itu seperti halnya tahun anggaran sebelumnya Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar telah melaksanakan Pembinaan Mental Pegawai Menuju Reformasi Birokrasi dimana materi dan narasumber kegiatan ini diselaraskan dengan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM.

3. Meningkatnya Kualitas Administrasi Keuangan dan BMN

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN				
Meningkatnya Kualitas Administrasi Keuangan dan BMN	- Jumlah Dokumen Pengelolaan Keuangan	2	2	100
	- Jumlah laporan BMN	1	1	100

Kementerian Agama kota Denpasar secara konsisten meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dan barang milik negara. pengelolaan keuangan didistribusikan dengan membentuk pengelola Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dengan menumbuhkan proses *check and balances*.

Administrasi keuangan juga termasuk, rekon SAI dan pengajuan SPM serta pembayaran gaji, uang makan Tunjangan Kinerja PNS sekretariat sebanyak 16 orang.

4. Meningkatnya Kualitas Administrasi Organisasi dan Tatalaksana

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Administrasi Organisasi dan Tatalaksana	Jumlah Laporan Kinerja	1	1	100
	- Jumlah Dokumen Laporan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	1	0	0
	Jumlah Tim Pokja RB Kementerian Agama yang melaksanakan Program RB kementerian Agama	1	0	0

Dalam penataan organisasi dan tata laksana seperti halnya tahun 2017 telah dilakukan Rapat Penyusunan AKIP/LAKIP sebagai persiapan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar. Sedangkan untuk rapat TLHP tidak direalisasikan pada tahun 2017 disebabkan tidak adanya audit pada Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar pada tahun 2017. Tidak terlaksana

5. Meningkatnya Kualitas Administrasi Umum

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Administrasi Umum	- Jumlah Dokumen Pelayanan dan Rancangan Kebijakan di Bidang Administrasi dan Umum	12	12	100
	- Persentase terlaksananya pembinaan administrasi	100	100	100

Meningkatnya kualitas Administrasi Umum ditandai antara lain dengan:

- 3) jumlah dokumen pelayanan dan rancangan kebijakan di bidang administrasi dan umum dengan realisasi 12 bulan layanan; dan
- 4) persentase terlaksananya pembinaan administrasi dengan realisasi 100%.

Pelaksanaan administrasi umum mencakup biaya perjalanan Dinas , jamuan delegasi tamu, pembayaran honor pengelola keuangan pemeliharaan gedung, peralatan mesin, belanja keperluan perkantoran, pemeliharaan kendaraan roda 2 dan roda 4, biaya langganan listrik, telepon, internet, air, biaya pengiriman surat/pos, pembelian alat cleaning servis, dan pembayaran gaji satpan dan pramubakti.

6. Meningkatnya penyediaan sarana prasarana aparatur

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya penyediaan sarana prasarana aparatur	- Tersedianya sarana dan prasarana aparatur Kementerian Agama	100%	100%	100%

Meningkatnya penyediaan sarana prasarana aparatur yang ditandai antara lain dengan tersedianya sarana dan prasarana aparatur Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar.

7. Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Keagamaan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Data dan Informasi Keagamaan	- Jumlah persentase kelengkapan data keagamaan dan pendidikan	100	100	100

Meningkatnya kualitas Administrasi Umum ditandai antara lain dengan:

- Rapat Penyusunan profil Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar;
- Penyusunan buku profil Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar;

Penyusunan buku profil ditujukan untuk memberikan gambaran tentang Tugas dan Fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar, serta mempermudah mendapatkan **data keagamaan**

8. Meningkatnya Kapasitas Aktor-Aktor Kerukunan Umat Beragama

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kapasitas Aktor-Aktor Kerukunan Umat Beragama	- Jumlah tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh perempuan, dan unsur pemuda lintas agama dalam kegiatan pencegahan konflik yang diselenggarakan pada level provinsi dan	60	60	100

kabupaten/kota (orang)

Peningkatan kapasitas aktor-aktor KUB termasuk dalam Program Kerukunan Umat Beragama. Jumlah kegiatan kerukunan pada tahun 2017 lebih banyak dari tahun 2016, terdapat 1 kegiatan pembinaan kerukunan. Hal ini disebabkan karena bertambahnya alokasi anggaran pada sasaran ini.

Jumlah aktor-aktor KUB yang terlibat dalam kegiatan kerukunan:

Tahun 2016 : 50 orang

Tahun 2017 : 60 orang

9. Meningkatnya Kualitas FKUB, Lembaga Keagamaan, dan Institusi Media

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas FKUB, Lembaga Keagamaan, dan Institusi Media	- Jumlah paket bantuan operasional SEKBER FKUB Kabupaten/Kota (paket)	1	1	100

Peningkatan kualitas FKUB ini dilakukan dengan pemberian Bantuanl berupa uang Rp 40.000.000,00.. Dengan diberikannya bantuan ini sedikit tidaknya diharapkan mampu membantu terciptanya Kerukunan Umat Beragam di Kota Denpasar melalui bantuan dana sosial yang telah tersalurkan tersebut.

10. Terlaksananya administrasi kerukunan hidup umat beragama yang tepat waktu

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Terlaksananya administrasi kerukunan hidup umat beragama yang tepat waktu	- Layanan Perkantoran	1	1	100

Pada tahun 2017, terdapat alokasi untuk administrasi kerukunan hidup umat beragama dipergunakan untuk melengkapi layanan perkantoran berupa ATK selama 12 bulan.

Bimbingan Masy. Katolik

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
PROGRAM BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK					
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik					
Terlaksananya Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik					
	1	Jumlah Guru PNS penerima tunjangan profesi	9	9	100
	2	Jumlah Guru PNS yang menerima gaji dan tunjangan	6	6	100

Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik					
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik					
	2	Jumlah pegawai yang mendapat gaji tunjangan dan operasional	1	1	100

Jumlah Anggaran tahun 2017 : Rp. 1.013.714.000,-

Jumlah realisasi anggaran tahun 2017 : Rp. 967.564.002,-

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik.

Pencapaian sasaran strategis ini diimplementasikan dan diukur melalui beberapa kegiatan, yakni:

Terlaksananya administrasi perkantoran pendidikan Bimas Katolik yang meliputi pembayaran gaji bagi 4 orang guru agama Katolik dan 2 orang pengawas Katolik dan pembayaran Tunjangan Profesi Guru (TPG) bagi 9 orang guru agama yang terdiri dari 6 orang guru yang bernaung di bawah Kementerian Agama dan 3 orang guru yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan.

Bimbingan Masy. Kristen

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
-------------------	-------------------	--------	-----------	---

PROGRAM BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN					
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen					
Meningkatnya Pelayanan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Kristen					
	1	Jumlah Dokumen Administrasi dan Manajemen Pendidikan Kristen	1	1	100
Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen					
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen					
	1	Jumlah dokumen administrasi perencanaan, keuangan, umum dan ortala, kepegawaian yang disusun tepat waktu	1	1	100

Jumlah Anggaran Tahun 2017 : Rp.1.178.832.000,-

Jumlah realisasi anggaran tahun 2017 : Rp. 1.003.196.243,-

1. Meningkatnya Pelayanan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Kristen

Sasaran strategis ini diimplementasikan melalui beberapa kegiatan, yakni:

1. Pembayaran gaji pegawai bagi 6 orang guru agama dan 1 orang penyuluh agama;
2. Pembayaran tunjangan profesi guru bagi 11 orang guru agama yang terdiri dari 6 orang guru yang bernaung di bawah Kementerian Agama dan 5 orang guru yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan; dan
3. Pembayaran tunjangan kinerja untuk tahun anggaran 2016.

2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen

Sasaran strategis ini diimplementasikan melalui beberapa kegiatan, yakni:

1. Pengadaan ATK;
2. Honor pengelola keuangan; dan
3. Honor pengelola SAI

yang merupakan belanja operasional guna mendukung pelaksanaan pencairan anggaran di Bimas Kristen.

Kegiatan ini telah direalisasikan dengan baik, dan telah disusun Laporan Pengelolaan Keuangan sebagai wujud pertanggung jawaban pelaksanaan atas penggunaan anggaran pada satker Bimas Kristen.

Seksi Urusan Agama Hindu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Urusan Agama Hindu	A Jumlah lembaga social keagamaan yang difasilitasi dalam penguatan dan pemberdayaan; Jumlah penyuluh teladan	65	65	100
	B Jumlah fasilitasi pembinaan, pemberdayaan dan kerukunan intern umat beragama Hindu Jumlah Dialog pinandita/tokoh agama/cendekiawan/tokoh masyarakat/pemuda/wanita	1	1	100
	C Jumlah lembaga sosial keagamaan yang difasilitasi dalam penguatan dan pemberdayaan;			

	Jumlah pembinaan dan pengembangan Lembaga sosial keagamaan	10	10	100
	D Jumlah fasilitas sarana dan prasarana pelayanan keagamaan (lokasi)			
	Jumlah fasilitas rumah ibadah	2	2	100
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	7. Jumlah Dokumen Laporan Keuangan	12	12	100
	8. Jumlah Dokumen Pengadaan dan pemeliharaan peralatan Perkantoran	26	26	100

Jumlah Anggaran Tahun 2017: 2.675.544.000,-

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2017 : Rp. 2.121.594.955,-

ASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Urusan Agama Hindu				
A. Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Hindu yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan;	Jumlah penyuluh teladan	65	65	100

Pada capaian sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Urusan Agama Hindu secara umum target kegiatan yang mencakup sasaran strategis tersebut mencapai 100%. Target kegiatan bisa dicapai 100 % karena adanya semangat kinerja pegawai dan masyarakat dan kegiatan ini sangat diperlukan oleh masyarakat serta adanya koordinasi yang terjalin dengan baik antara pegawai dan masyarakat.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan				

Pengelolaan Urusan Agama Hindu					
B. Jumlah fasilitasi pembinaan, pemberdayaan dan kerukunan intern umat beragama Hindu	-	Jumlah Dialog pinandita/tokoh agama/cendekiawan/tokoh masyarakat/pemuda/wanita	1	1	100

Masyarakat Hindu merupakan masyarakat yang mengenal tradisi dan berbeda-beda dengan satu daerah. Dalam hal ini dengan banyaknya penduduk pendatang yang masuk ke Kota Denpasar dengan membawa pengaruh yang sangat besar maka diperlukan adanya kegiatan Dialog Kegiatan Intern umat beragama. Dalam Dialog pinandita/tokoh agama /cendekiawan/tokoh masyarakat/pemuda/wanita kegiatan ini sangat diperlukan oleh masyarakat maupaun tokoh masyarakat karena masyarakat Hindu sangat membutuhkan wawasan dan ilmu. kegiatan ini ada karena kegiatan ini menjadi skala prioritas ,pencapaian jumlah fasilitasi pembinaan,pemberdayaan dan kerukunan dan intern umat beragama Hindu.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Urusan Agama Hindu				
C. Jumlah lembaga sosial keagamaan yang difasilitasi dalam	Jumlah pembinaan dan pengembangan Lembaga sosial	10	10	100

penguatan dan pemberdayaan;	keagamaan
-----------------------------	-----------

Dalam jumlah lembaga sosial keagamaan yang difasilitasi dalam penguatan dan pemberdayaan ini pada tahun 2017 disambut antusias oleh masyarakat dan pencapaiannya pun sama dengan tahun 2016 yaitu 100%.

SARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu				
	- Jumlah Dokumen Laporan Keuangan	12	12	100
	Jumlah Dokumen Pengadaan dan pemeliharaan peralatan perkantoran	26	26	100

Pada capaian Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu pada tahun 2017 target kegiatan mencapai 100%. Namun masih ada sisa dana pada tunjangan kinerja pegawai pada seksi urusan agama Hindu. Dan adanya tenaga pramubakti yang mengundurkan diri sehingga dana untuk pembayarannya gaji masih tersisa.

Seksi Pendidikan Hindu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
-------------------	-------------------	--------	-----------	---

1	2	3	4	5
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	1 Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan Tk. Dasar dan Menengah			
	A Jumlah Guru Penerima Tunjangan	61	59	97
	2 Meningkatkan Kualitas tenaga pendidik dan kependidikan Tk. Dasar dan Menengah			
	A Jumlah Guru yang diberikan pembinaan	200	200	100
	3 Meningkatkan kualitas pendidik agama dan keagamaan Hindu Tingkat Dasar dan Menengah			
	A Jumlah satuan Pendidikan keagamaan Hindu Tingkat adi madya dan utama widya Pasraman yang melaksanakan kurikulum (Mapel Agama dan Umum) yang berlaku;	5	5	100
	4 Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu			
Dukungan manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	A Jumlah Dokumen Data dan Sistem Informasi	12	12	100
	B Jumlah Dokumen Laporan Keuangan	12	12	100

Jumlah Anggaran Tahun 2017 : Rp. 28.353.473.000,-

Jumlah realisasi Anggaran Tahun 2017: Rp. 27.837.349.414,-

3. Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
-------------------	-------------------	--------

Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu				
Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan Tingkat Dasar dan Menengah	-	Jumlah Guru Penerima Tunjangan	61	59
		Jumlah guru yang diberikan pembinaan	200	200
		Jumlah satuan pendidikan keagamaan Hindu Tingkat Adi Madya dan Utama Widya Pasraman yang melaksanakan kurikulum (mapel Agama dan Umum) yang berlaku;		
Meningkatnya kualitas Tata kelola Dukungan			5	5
Manajemen dan tugas Teknis lainnya Bimas Hindu		Jumlah Dokumen data dan system informasi	1	1

4. Meningkatnya kualitas Tenaga pendidik dan kependidikan Hindu Tingkat Dasar dan Menengah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
-------------------	-------------------	--------	-----------	---

Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu				
Meningkatnya kualitas Tenaga pendidik dan kependidikan Hindu Tingkat Dasar dan Menengah	-	200	200	100
Jumlah Dokumen data dan system informasi				
		5	5	10
Meningkatnya kualitas Tata kelola Dukungan Manajemen dan tugas Teknis lainnya Bimas Hindu	-	1	1	100

Berdasarkan daftar Isian Pelaksanaan Anggaran dan Kertas Kerja RKA-KL nomor: DIPA-025-07.2.568532/2017 bulan Desember 2016; kode **2142.003 Lembaga Pendidikan Agama dan Keagamaan Hindu yang dibina** dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan agama dan keagamaan Hindu Tingkat Dasar dan Menengah.

Satuan Pendidikan Keagamaan Hindu Tingkat Adi Madya dan Utama Widya Pasraman yang melaksanakan kurikulum (mapel Agama dan Umum) yang berlaku yang terdiri dari kegiatan :

- f) Lomba membuat pejadi siswa Tk.SMA
- g) Lomba Darma wacana Tk. SMP dan SMA
- h) Lomba Lagu Keagamaan Hindu Tk Taman Kanak- kanak (PAUD)
- i) Lomba cerdas cermat/Dharma Widnya Tk Dasar dan Menengah.

Satuan Pendidikan Agama Hindu Yang Melaksanakan Kurikulum Yang Berlaku yang terdiri dari kegiatan :

- e) Sosialisasi Kurikulum Pendidikan Agama Hindu Tk. Dasar dan Menengah
- f) Pembinaan guru taman kanak-kanak (PAUD)
- g) Pasraman Kilat Tk. Dasar dan Menengah

Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk mengembangkan nilai, sikap, prilaku, kreativitas guru dan siswa yang memancarkan akhlak mulia, mempererat persaudaraan antara satuan pendidikan. Dengan capaian kinerja sama dengan tahun 2015 yaitu 100%.

9. Meningkatnya Kualitas Administrasi Perencanaan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Dukungan manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Bimas Hindu				
Meningkatnya Kualitas Tata kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis lainnya Bimas Hindu	- Jumlah Dokumen evaluasi dan laporan kegiatan	12	12	100
Meningkatnya Kualitas Tata kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis lainnya Bimas Hindu	- Jumlah Dokumen pelayanan umum dan kerumah tanggaan	12	12	100

Kementerian Agama kota Denpasar secara konsisten meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dan barang milik Negara. Pengelolaan keuangan didistribusikan dengan membentuk pengelola Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN), serta mengangkat Kuasa Pengguna Anggaran, Kuasa Pengguna Barang, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penerbit Surat Perintah Membayar (SPM), Bendahara, dan perangkat pembayaran lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dengan menumbuhkan proses *check and balances*. Administrasi keuangan juga termasuk pembayaran gaji, uang makan, dan Tunjangan Kinerja PNS Bimas Hindu sebanyak 14 orang.

10. Meningkatnya Kualitas Administrasi Umum

Meningkatnya kualitas Administrasi Umum ditandai antara lain dengan:

- 5) Jumlah dokumen pelayanan dan rancangan kebijakan di bidang administrasi dan umum dengan realisasi 12 bulan layanan; dan
- 6) Persentase terlaksananya pembinaan administrasi dengan realisasi 100%.

Pelaksanaan administrasi umum mencakup biaya perjalanan Dinas, peralatan mesin, belanja keperluan perkantoran, pemeliharaan kendaraan roda 2 dan pembayaran gaji pramubakti.

11. Meningkatnya penyediaan sarana prasarana aparatur

Meningkatnya penyediaan sarana prasarana aparatur yang ditandai antara lain dengan tersedianya sarana dan prasarana aparatur Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar. untuk menunjang kinerja pegawai pada Tahun 2017 direalisasikan sarana prasarana

Seksi Pendidikan Islam

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA			TARGET	REALISASI	%
KEMENTERIAN AGAMA							
5	PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM						
5.1	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Agama Islam						
	Meningkatnya mutu guru dan pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah						
			1	Jumlah guru PAI Non PNS yang menerima tunjangan profesi	39	39	100%
	Meningkatnya mutu siswa Pendidikan Agama Islam pada Sekolah						
			1	Jumlah siswa yang mengikuti lomba kreatifitas PAI	60	60	100%
			2	Jumlah dokumen penyelenggaraan USBN PAI	9	9	100%
	Meningkatnya pemahaman siswa atas keberagaman melalui Pendidikan Agama Islam pada Sekolah						
5.2	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Keagamaan Islam						
	Meningkatnya mutu santri pendidikan diniyah dan pondok pesantren						

			-	Jumlah santri yang mengikuti Musabaqah Qira'atil Kutub (MQK)	60	60	100%
5.3	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi RA/BA dan Madrasah						
	Meningkatnya akses pendidikan madrasah						
			1	Jumlah Siswa RA yang menerima Bantuan Biaya Operasional (BOP)	1.656	1.608	97%
			2	Jumlah Siswa MI Penerima BOS	5.045	5.045	100%
			3	Jumlah Siswa MI Penerima KIP	12	12	100%
			4	Jumlah Siswa MTs Penerima BOS	1.302	1.302	100%
			5	Jumlah Siswa MTs Penerima KIP	6	6	100%
			6	Jumlah Siswa MA/MAK Penerima BOS	399	399	100%
			7	Jumlah Siswa MA/MAK Penerima KIP	2	2	100%
	Meningkatnya kualitas sarana prasarana pendidikan madrasah						
			1	Jumlah Ruang Kelas MI rusak berat yang direhabilitasi	4	4	82,14%
			2	Jumlah MI yang memiliki sarana prasarana termasuk meubuler	1	1	100%
	Meningkatnya mutu siswa madrasah						
			1	Jumlah Siswa MTs mengikuti lomba/festival/kompetisi/olimpiade nasional dan/atau internasional	36	36	100%

		1	Jumlah Siswa MA mengikuti lomba/festival/kompetisi/olimpiade nasional dan/atau internasional	48	48	100%
	Meningkatnya mutu guru dan tenaga kependidikan madrasah					
		1	Jumlah PTK MI/MTs/MA yang ditingkatkan kompetensinya	92	92	100%
		2	Jumlah PTK non-PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	106	106	100%
	Meningkatnya mutu kurikulum pembelajaran madrasah					
		1	Jumlah buku PAI dan Bahasa Arab sesuai kurikulum yang berlaku yang digandakan	1.180	1.180	100%
5.5	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam					
	Meningkatnya layanan manajemen pendidikan Islam yang bermutu dengan berbasiskan data dan sistem informasi pendidikan Islam					
		1	Persentase tersedianya layanan manajemen pendidikan Islam	100%	96.65%	96.65%

Jumlah Anggaran Tahun 2017 : Rp. 21.632.203.000,-

Jumlah realisasi Anggaran Tahun 2017 : Rp. 20.918.015.966,-

1. Meningkatnya mutu guru dan pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
-------------------	-------------------	--------	-----------	---

Meningkatnya mutu guru dan pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah	-	Jumlah guru PAI Non PNS yang menerima tunjangan profesi	39	39	100%
---	---	---	----	----	------

Tunjangan Profesi Guru adalah tunjangan yang diberikan kepada guru yang memiliki sertifikat pendidik sebagai penghargaan atas profesionalitasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat GBPNs adalah guru bukan pegawai negeri sipil pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pemberian Tunjangan Profesi Guru PAI Non PNS diharapkan dapat meningkatkan :

1. Kualitas proses belajar mengajar pendidikan madrasah dan prestasi belajar peserta didik;
2. Kompetensi, motivasi, profesionalisme dan kinerja guru madrasah dalam melaksanakan tugasnya;
3. Kesejahteraan guru; dan
4. Mewujudkan guru madrasah yang profesional, berintegritas, tanggung jawab dan amanah.

Pelaksanaan pembayaran Tunjangan Profesi guru PAI Non PNS pada tahun 2017 capaian kinerja sebesar 100 % dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar 66%.

2. Meningkatnya mutu siswa Pendidikan Agama Islam pada Sekolah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
-------------------	-------------------	--------	-----------	---

Meningkatnya mutu siswa Pendidikan Agama Islam pada Sekolah	- Jumlah siswa yang mengikuti lomba kreatifitas PA	60	60	100%
	- Jumlah dokumen penyelenggaraan USBN PAI	9	9	100%

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selaras dengan itu, Pendidikan Agama Islam jelas memiliki peranan penting, sehingga perlu adanya upaya-upaya peningkatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah negeri dan swasta, selain harus diberikan melalui kegiatan kurikuler, juga harus diberikan melalui kegiatan ekstra-kurikuler. Kegiatan ekstra-kurikuler PAI di sekolah merupakan intensifikasi pendidikan PAI dalam rangka memberikan tambahan pengetahuan, pemahaman, pengalaman dan keterampilan pada peserta didik, mengingat alokasi waktu untuk pembelajaran PAI. Kegiatan PAI di sekolah salah satunya diberikan dalam bentuk kegiatan Pekan Keterampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam yang disingkat Pekan Keterampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam.

Penyelenggaraan Lomba Ajang Prestasi Siswa Pentas PAI (Pekan Keterampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam) bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam rangka mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan situasi, kondisi, dan potensi sekolah yang bersangkutan. Kegiatan Pekan Keterampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam juga dapat membentuk sikap, mental, sportifitas, kejujuran dan ukhuwah islamiyah antar sesama siswa, sekaligus dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kompetensi dan prestasi peserta didik di bidang PAI.

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a. Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT.
- b. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik terhadap nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menumbuhkembangkan pembentukan sikap, mental, sportifitas, kejujuran dan ukhuwah Islamiyah antar sesama siswa, sekaligus dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kompetensi dan prestasi peserta didik di bidang PAI.
- d. Memberikan motivasi terhadap peserta didik agar lebih semangat mempelajari dan mencintai pendidikan agama islam.
- e. Menjadikan sarana tolak ukur keberhasilan pembinaan Pendidikan Agama Islam pada satuan pendidikan.
- f. Meningkatkan keberanian dan kemandirian peserta didik dalam menumbuhkan bakat dan minatnya.
- g. Menanamkan dan menumbuhkan rasa ukhuwah islamiyah peserta didik sehingga rukun dan damai di antara mereka.
- h. Menumbuhkan sikap persatuan dan cinta Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan rasa tanggung jawab dan demokratis.

Dengan capaian kinerja sama dengan tahun 2015 yaitu 100%, dimana pada tahun 2017 tidak ada kegiatan dimaksud.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XVI Pasal 57 ayat (1) menyatakan bahwa evaluasi dilaksanakan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam Pasal 3 ayat (1) bahwa setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama, dan ayat (2) bahwa pengelolaan pendidikan agama dilaksanakan

oleh Menteri Agama.

Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai peran yang strategis dalam pengembangan sistem pendidikan nasional di Indonesia dan peningkatan mutu sumber daya manusia. Oleh karenanya untuk mengetahui mutu pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di sekolah secara nasional, maka perlu dilakukan evaluasi yang menyeluruh terhadap hasil pembelajaran peserta didik melalui Ujian Sekolah Berstandar (USB).

Pedoman ini dapat dijadikan acuan agar pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam (USBN PAI) dapat terlaksana dengan baik. Lebih jauh hasil evaluasi dari penyelenggaraan USBN PAI Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat menjadi bahan pertimbangan secara menyeluruh untuk penyelenggaraan pada tahun-tahun yang akan datang.

Tujuan Monitoring UASBN

Pelaksanaan Monitoring USBN PAI Tahun Pelajaran 2016/2017 bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan mutu penilaian Pendidikan Agama Islam pada satuan pendidikan;
- b. Menilai pencapaian kompetensi lulusan pada tingkat Kota Denpasar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam;
- c. Mengevaluasi kinerja satuan pendidikan berdasarkan pelaksanaan USBN Pendidikan Agama Islam.

Dengan capaian kinerja sama dengan tahun 2016 yaitu 100%.

3. Meningkatnya mutu santri pendidikan diniyah dan pondok pesantren

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya mutu santri pendidikan diniyah dan pondok pesantren	- Jumlah santri yang mengikuti Musabaqah Qira'atil Kutub (MQK)	60	60	100%

Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan mengatur tentang pelaksanaan Pendidikan Keagamaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan bagaimana koordinasinya dengan Negara.

Salah satu bentuk Pendidikan karakter anak adalah dengan mengajarkan pendidikan agama sedini mungkin. Pendidikan dimulai dari keluarga dilanjutkan dengan pendidikan di masyarakat bahkan sebelum dan seiring anak memasuki pendidikan formal di sekolah.

Pendidikan Agama merupakan pondasi awal pembentukan pola pikir dan kepribadian anak. Pondok Pesantren dan Diniyah Takmiliah merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang ada di masyarakat yang keberadaannya memberikan kontribusi penting bagi pendidikan karakter anak muslim pada khususnya.

Dalam upaya meningkatkan kembali perhatian dan kecintaan para santri untuk terus mempelajari kitab-kitab kuning (kutub at-taurats) sebagai sumber utama kajian ilmu-ilmu agama Islam, maka perlu diselenggarakan perlombaan membaca. Menterjemahkan dan memahami kitab-kitab kuning (kutub at-taurats) bagi para santri pondok pesantren. Melalui Musabaqah Qira'atil Kutub (MQK) antar pondok pesantren. Tentu saja, musabaqah ini bukan hanya semata-mata memperlombakan teknik-teknik membaca sebuah kitab kuning, tetapi juga kemampuan dalam memahami serta menyampaikan kandungan

teks kitab kuning yang dibacakannya kepada public,. Dengan demikian, forum ini merupakan ajang perlombaan kemampuan dalam membaca, memahami, serta mengungkapkan kandungan kitab kuning secara komprehensif.

TUJUAN KEGIATAN

Penyelenggaraan Musabaqoh Qira'atil Kutub (MQK) tahun 2017 bertujuan :

1. Untuk mendorong dan meningkatkan kecintaan para santri kepada kitab-kitab rujukan berbahasa arab (kutub at-taurats), serta meningkatkan kemampuan santri dalam melakukan kajian dan pendalaman ilmu-ilmu agama Islam dari sumber kitab-kitab berbahasa arab; Disamping itu, untuk mendorong para santri memiliki penguasaan komunikasi berbahasa Arab.
2. Untuk menjalin silaturahmi antar pondok pesantren seluruh propinsi di Indonesia, dalam rangka terwujudnya persatuan dan kesatuan nasional;
3. Untuk meningkatkan peran pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam dalam mencetak Kader ulama dan tokoh masyarakat di masa depan.

Dimana kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan capaian kinerja 100%, dimana pada tahun 2015 dan 2016 tidak ada kegiatan dimaksud, sehingga capaian kinerja tidak bisa kami perbandingkan.

4. Meningkatnya akses pendidikan madrasah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya akses pendidikan madrasah	- Jumlah Siswa RA yang menerima Bantuan Biaya Operasional (BOP)	1.656	1.608	97%
	- Jumlah Siswa MI Penerima BOS	5.045	5.045	100%

- Jumlah Siswa MI Penerima KIP	12	12	100%
- Jumlah Siswa MTs Penerima BOS	1.302	1.302	100%
- Jumlah Siswa MTs Penerima KIP	6	6	100%
- Jumlah Siswa MA/MAK Penerima BOS	399	399	100%
- Jumlah Siswa MA/MAK Penerima KIP	2	2	100%

BOS adalah salah satu pengejawentahan Instruksi Presiden Nomor : 5 Tahun 2006 tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara.

Program ini selaras dengan tuntutan Undang – Undang Dasar bahwa pendidikan adalah hak setiap Warga Negara. Program ini di maksudkan agar tidak ada lagi anak usia sekolah yang tidak bisa mengenyam pendidikan karena alasan keterbatasan biaya

Dalam pelaksanaannya diharapkan keikutsertaan semua lapisan masyarakat ikut berperan dan menjadi control bagi pelaksanaan BOS madrasah dan BOP RA. Demikian juga segenap civitas akademika, baik dari unsur birokrasi, yayasan maupun Madrasah itu sendiri mampu bekerjasama dengan komite dengan baik dan menyelenggarakan program BOS Madrasah dan BOP RA sesuai dengan juknis yang ada, di selaraskan dengan RAPBM yang telah disusun dengan mempertimbangkan skala prioritas yang ada. Sehingga dana yang tersedia dapat bermanfaat khususnya bagi anak didik dan pada penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar pada umumnya.

Tujuan BOS/BOP RA

Secara umum program BOS/BOP RA bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan yang bermutu.

Secara khusus program BS/ BOP RA bertujuan untuk :

1. Membebaskan segala jenis biaya pendidikan bagi seluruh siswa miskin di tingkat pendidikan dasar, baik di madrasah negeri maupun madrasah swasta;
2. Membebaskan biaya operasional sekolah bagi seluruh siswa MI Negeri dan MTs Negeri;
3. Meringankan beban biaya operasional sekolah bagi siswa di madrasah swasta.

Program Indonesia Pintar merupakan pemberian bantuan tunai pendidikan bagi anak usia sekolah dari keluarga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), atau yang memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan sebelumnya. Program Indonesia Pintar ditandai dengan pemberian Kartu Indonesia Pintar (KIP) kepada anak usia sekolah dari keluarga kurang mampu pemilik Kartu Keluarga Sejahtera(KKS). Kartu tersebut sebagai identitas/penanda untuk mendapatkan manfaat Program Indonesia Pintar dan hal ini hanya akan diperoleh apabila anak tersebut mendaftar di sekolah/madrasah, pondok pesantren, Kelompok Belajar (Kejar Paket A/B/C), lembaga pelatihan atau kursus.

Penerima KIP adalah anak usia 6 - 21 tahun yang bersekolah maupun tidak bersekolah, yang berasal dari keluarga penerima KKS atau yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Selanjutnya anak-anak usia sekolah dari rumah tangga miskin dan rentan kemiskinan melaporkan KIP tersebut ke sekolah/madrasah untuk diusulkan sebagai penerima manfaat program tersebut. Kartu Indonesia Pintar (KIP) diberikan dengan tujuan untuk memperbaiki ketepatan sasaran penerima program agar menjangkau anak-anak

usia sekolah yang berasal dari rumah tangga miskin dan rentan kemiskinan sesuai kuota dan pagu anggaran yang tersedia.

Program Indonesia Pintar adalah salah satu program perlindungan sosial nasional (tercantum dalam RPJMN 2015-2019) yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan angka partisipasi pendidikan dasar dan menengah.
2. Meningkatkan angka keberlanjutan pendidikan yang ditandai dengan menurunnya angka putus sekolah dan angka melanjutkan.
3. Menurunnya kesenjangan partisipasi pendidikan antar kelompok masyarakat, terutama antara penduduk kaya dan penduduk miskin, antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan, antara wilayah perkotaan dan perdesaan, dan antar daerah.
4. Meningkatkan kesiapan siswa pendidikan menengah untuk memasuki pasar kerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

Dimana program tersebut telah dilaksanakan dengan capaian kinerja 100% sama dengan tahun 2016.

5. Meningkatnya kualitas sarana prasarana pendidikan madrasah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya sarana prasarana pendidikan madrasah	- Jumlah ruang kelas MI rusak berat yang perlu direhabilitasi	4	4	100%
	- Jumlah MI yang memiliki sarana prasarana termasuk meubuler	1	1	100%

Amanat rakyat yang tertuang dalam konstitusi kita dengan sangat terang agar pemerintah mengarusutamakan pendidikan dan pendanaannya. Disebutkan dalam Pembukaan UUD 1945, salah satu tujuan dibentuknya pemerintah Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bahwa;”Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar, dan pemerintah wajib membiayainya”(Pasal 31 ayat 2 UUD 1945). Sementara ayat 4 berbunyi: “Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurangnya 20% dari APBN dan APBD untuk memenuhi penyelenggaraan pendidikan nasional”. Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan kemudahan, dan menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga Negara tanpa diskriminasi (Pasal 31 Amandemen ke-4).

Sementara itu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), menyebutkan bahwa (a). pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat; (b). Pemerintah dan pemerintah daerah bertanggung jawab menyediakan anggaran pendidikan sebagaimana diatur dalam pasal 31 ayat (4) Undang-Undang Dasar 1945. Jadi pemerintah pusat dan pemerintah daerah sama-sama berkewajiban memperhatikan pendidikan termasuk pendidikan madrasah.

Sebagai turunan UU Nomor 20 Tahun 2003 terbitlah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Salah satu standar nasional pendidikan tersebut adalah standar sarana dan prasarana yang kemudian diatur lebih rinci dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24

tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

Permendiknas di atas salah satunya mengatur bangunan atau gedung sekolah/madrasah wajib memenuhi ketentuan tata bangunan, persyaratan keselamatan, kenyamanan dan keamanan dari bencana kebakaran dan bencana lainnya. Menurut data Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) hampir seluruh wilayah Indonesia rawan bencana dengan kategori rendah sampai tinggi. Bahkan Indonesia tercatat sebagai salah satu negara di wilayah Asia/Pasifik yang memiliki resiko tinggi terhadap bencana, termasuk gempa bumi, tsunami, gunung berapi, angin puting beliung, kekeringan, banjir, tanah longsor dan kebakaran.

Untuk memastikan bahwa negara hadir untuk memenuhi hajat komunitas madrasah. Saat ini masih banyak madrasah yang kekurangan ruang kelas akibat bertambahnya jumlah peserta didik, karena masyarakat semakin yakin terhadap pendidikan di madrasah. Di sisi lain, terdapat banyak madrasah yang telah mengalami kerusakan karena sudah di makan usia ataupun akibat bencana. Sementara kemampuan masyarakat untuk memenuhi itu semua sangat terbatas untuk hal tersebut pemerintah memberikan bantuan berupa revitalisasi Gedung kelas MIN Denpasar.

Pada indikator sarana pendidikan Madrasah MI termasuk meubelair adalah pengadaan peralatan dan mesin yang dibutuhkan Satker Madrasah Ibtidaiyah Negeri Denpasar untuk menunjang proses kegiatan administrasi madrasah berupa pengadaan printer telah berhasil dicapai satker Madrasah Ibtidaiyah Negeri Denpasar

sebanyak 100 % atau total dari seluruh anggaran yaitu sejumlah Rp. 5.000.000,-

6. Meningkatkan mutu siswa madrasah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya mutu siswa madrasah	- Jumlah Siswa MTs mengikuti lomba/festival/kompetisi/olimpiade nasional dan/atau internasional	36	36	100%
	- Jumlah Siswa MA mengikuti lomba/festival/kompetisi/olimpiade nasional dan/atau internasional	48	48	100%

Madrasah adalah lembaga pendidikan plus. Selain kurikulum umum nasional siswa-siswi madrasah juga mempelajari berbagai bidang studi agama Islam dan olahraga.

Banyaknya mata pelajaran yang di pelajari tidak di anggap beban tetapi semestinyalah semakin menguatkan nilai plus yang disematkan. Karena pelajaran agama dan budi pekerti adalah sebagai landasan hidup dan yang menjiwai setiap bidang yang di ajarkan.

Sebagai Sekolah plus, sudah sewajarnya madrasah selalu memacu diri, mengasah kreativitas dan menguji kompetensi siswa-siswinya.

Olimpiade Madrasah adalah salah satu ajang yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama secara linier demi memberi ruang ekspresi seluas-luasnya bagi siswa-siswi madrasah. Ajang Kompetis Seni dan Olahraga Madrasah (Aksioma) merangsang kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa-siswi madrasah dalam bidang studi mata pelajaran umum, agama dan olahraga sebagai salah satu bukti peningkatan kemampuan dan prestasi siswa baik dalam bidang akademik maupun olahraga.

Sistem Penyelenggaraan Ajang Kompetis Seni dan Olahraga Madrasah (Aksioma) dirancang sedemikian rupa dengan melibatkan siswa siswi pada madrasah untuk berperan aktif dalam mengikuti semua cabang lomba yang dipertandingkan sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat siswa.

Pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan harapan agar siswa-siswi yang terseleksi mampu berkiprah pada level selanjutnya sehingga membawa harum nama Madrasah pada khususnya dan Kementerian Agama pada umumnya.

Tujuan kegiatan :

1. Membangun citra madrasah sebagai basis pengembangan rohani, jasmani, skill dan intelektualitas
2. Mengembangkan potensi dan kreativitas siswa
3. Memberi kesempatan dan penghargaan bagi siswa berprestasi sesuai dengan minat dan bakatnya untuk dapat beraktualisasi diri
4. Menumbuhkan watak jujur, tekun, cermat dan berpandangan terbuka
5. Membangun budaya kompetisi secara sehat, dan sportif
6. Menumbuhkembangkan kepercayaan diri siswa
7. Membangun rasa kebersamaan antar siswa madrasah secara nasional.

Dimana kegiatan AKSIOMA tersebut telah dilaksanakan dengan capaian kinerja 100%, dimana pada tahun 2016 tidak ada kegiatan dimaksud, sehingga capaian kinerja tidak bisa kami perbandingkan.

Madrasah adalah lembaga pendidikan plus. Selain kurikulum umum nasional siswa-siswi madrasah juga mempelajari berbagai bidang studi agama Islam.

Banyaknya mata pelajaran yang di pelajari tidak di anggap beban tetapi semestinyalah semakin menguatkan nilai plus yang disematkan. Karena pelajaran agama dan budi pekerti adalah sebagai landasan hidup dan yang menjiwai setiap bidang yang di ajarkan.

Sebagai Sekolah plus, sudah sewajarnya madrasah selalu memacu diri, mengasah kreativitas dan menguji kompetensi siswa-siswinya. Kompetisi Sains Madrasah adalah salah satu ajang yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama secara linier demi member ruang ekspresi seluas-luasnya bagi siswa-siswi madrasah. Kompetisi Sains Madrasah merangsang kemampuan kognitif siswa-siswi madrasah dalam bidang studi mata pelajaran umum sebagai salah satu bukti bahwa dengan lebih banyak mata pelajaran yang dipelajari namun kemampuan mata pelajaran umum yang di UNAS kan juga tidak kalah mumpuni.

Sistem Penyelenggaraan Kompetisi Sains Madrasah dirancang sedemikian rupa dengan menggunakan soal kiriman langsung dari pusat dan dilaksanakan serentak sehingga memaksimalkan kerahasiaan soal. Pelaksanaan kegiatan ini menggumpalkan harapan agar siswa-siswi yang terseleksi mampu berkiprah pada level selanjutnya sehingga membawa harum nama Madrasah pada khususnya dan Kementerian Agama pada umumnya.

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a. Menyediakan wahana bagi siswa Madrasah untuk mengembangkan bakat dan minat di bidang sains sehingga dapat menumbuhkan dan mencintai sains bagi siswa madrasah.

- b. Memotivasi siswa madrasah agar selalu meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan spriritual berdasarkan nilai-nilai agama.
- c. Menumbuhkembangkan budaya kompetitif yang sehat dikalangan siswa Madrasah.
- d. Memberikan kesempatan yang sama bagi siswa madrasah dalam belajar, berkreaitifitas dan berprestasi.

Penyelenggaraan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) telah dilaksanakan dengan capaian kinerja sama dengan tahun 2016 yaitu 100%.

7. Meningkatnya mutu guru dan tenaga kependidikan madrasah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya mutu guru dan tenaga kependidikan madrasah	- Jumlah PTK MI/MTs/MA yang ditingkatkan kompetensinya	92	92	100%
	- Jumlah PTK non-PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	106	106	100%

Bidang Pendidikan memegang peran penting dalam pembangunan bangsa. Untuk itulah pemerintah berusaha mengalokasikan 20 % anggaran untuk dana pendidikan. BOS adalah salah satu bentuk realisasi dari Instruksi Presiden Nomor : 5 Tahun 2006 tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara.

Program ini di maksudkan agar tidak ada lagi anak usia sekolah yang tidak bisa mengenyam pendidikan karena alasan keterbatasan

biaya. Untuk itulah pelaksanaan Program BOS hendaknya selalu mendapat pengawasan dan juga perlu adanya koordinasi agar pelaksanaan pengelolaan BOS senantiasa berpegang pada panduan yang ada sehingga pemanfaatan dana BOS bisa maksimal dan menghindari adanya penyelewengan.

Program ini selaras dengan tuntutan Undang-Undang Dasar bahwa pendidikan adalah hak setiap Warga Negara. Program ini dimaksudkan agar tidak ada lagi anak usia sekolah yang tidak bisa mengenyam pendidikan karena alasan keterbatasan biaya. Hal ini mesti disosialisasikan secara massif kepada Sekolah dan masyarakat. Adapun Sekolah sebagai pihak pengelola BOS juga mesti senantiasa berpegang pada panduan yang ada agar pemanfaatan dana BOS bisa maksimal serta menghindari adanya penyelewengan.

Dengan adanya Rakor diharapkan adanya sinergi dalam pemanfaatan dana yang ada sehingga skala prioritas dapat terpenuhi meminimalisir kesalahan penggunaan dana BOS akibat ketidakpahaman akan regulasi yang ada, sehingga penggunaan dana BOS akan bersifat transparan, akuntabel dan sesuai dengan pedoman baik dalam pelaksanaan maupun dalam hal pelaporan.

Dimana seksi Pendidikan Islam telah melaksanakan program dan kegiatan dimaksud antara lain :

1. Safeguarding Pelaksanaan BOS Madrasah dan BOP RA;
2. Pembayaran Tunjangan Profesi Guru Madrasah Non PNS.

Dengan capaian kinerja sama dengan tahun 2016 yaitu 100%.

8. Meningkatnya mutu kurikulum pembelajaran madrasah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya	- Jumlah buku PAI dan	1.180	1.180	100%

mutu guru dan tenaga kependidikan madrasah

Bahasa Arab sesuai kurikulum yang berlaku yang digandakan

Pengadaan buku siswa dan buku pedoman guru adalah kegiatan pengadaan buku pegangan siswa untuk :

- a. Pembelian buku kurikulum 2013 kelas III : 640 oplah
- b. Pembelian buku kurikulum 2013 kelas VI : 540 oplah

dalam rangka memperlancar proses belajar mengajar dan agar lebih memperlancar pencapaian target kurikulum 2013. Dalam hal ini dicapai satker Madrasah Ibtidaiyah Negeri Denpasar telah berhasil mencapai target sebanyak 100 %

9. Meningkatnya layanan manajemen pendidikan Islam yang bermutu dengan berbasiskan data dan sistem informasi pendidikan Islam

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya layanan manajemen pendidikan Islam yang bermutu dengan berbasiskan data dan sistem informasi pendidikan Islam	- Persentase tersedianya layanan manajemen pendidikan Islam	100%	96.65%	96.65%

Bahwa Pemerintah berkewajiban meningkatkan kesejahteraan pegawai negeri, pejabat negara, dan penerima pensiun/tunjangan sebagai wujud apresiasi Pemerintah atas prestasi dan pengabdian mereka pada bangsa dan negara;

Tunjangan adalah tambahan benefit dimana tunjangan diberikan secara rutin per bulan yang besarnya relatif tetap.

Dimana telah dilaksanakan pembayaran layanan manajemen pendidikan Islam dengan capaian kinerja 96.65% lebih rendah 0,25% dibandingkan dengan tahun 2016.

Seksi Bimbingan Masyarakat Islam

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya kualitas bimbingan masyarakat Islam				
-	Persentase lembaga zakat dan wakaf yang memenuhi standar minimal lembaga keagamaan	100%	100%	100
-	Persentase KUA yang memenuhi standar pelayanan	100%	100%	100
-	Jumlah penyuluh agama yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	35	35	100
Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Wakaf				
Meningkatnya Kualitas Penyuluhan dan Kerjasama Wakaf				
	Persentase pelaksanaan program promosi dan publikasi penyuluhan perwakafan melalui berbagai media	100%	100%	100

	Jumlah program kerjasama pengembangan pemberdayaan wakaf	1	1	100
Meningkatnya pengamanan tanah wakaf				
	Jumlah Dokumen Regulasi tentang wakaf	1	1	100
Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Zakat				
Meningkatnya kualitas SDM operator SIMZAT				
Meningkatnya kualitas penyuluhan Zakat				
	Jumlah penyuluhan Zakat	1	1	100
Tersedia pedoman dalam pelaksanaan pengawasan & audit syariah				
	Jumlah dokumen Regulasi tentang Zakat	1	1	100
Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam				
Terselenggaranya Publikasi Dakwah				
	Jumlah Publikasi dakwah melalui media	1	1	100
Terselenggaranya MTQ/STQ Nasional dan Internasional				
	Jumlah penyelenggaraan MTQ/STQ	1	1	100
Meningkatnya kualitas Penyuluh Agama				
	Jumlah Penyuluh Agama Islam Non PNS	36	36	100
Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah				
Meningkatnya kualitas SDM Penghulu				
	Terlaksananya PNBP Biaya Nikah Rujuk	1	1	100

Meningkatnya kualitas standar Pelayanan KUA				
	Jumlah Pengadaan Meubelair KUA	4	4	100
Meningkatnya Pemberdayaan Masjid dan Mushola				
	Jumlah rumah ibadah yang berkualitas	1	1	100
Meningkatnya kualitas penjamin produk halal				
	Jumlah pengawasan penyembelihan hewan korban	1	1	100
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Bimas Islam				
Terlaksananya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Bimas Islam yang tepat waktu				
	Persentase tersedianya layanan manajemen Bimas Islam	100	100	100

Jumlah Anggaran Tahun 2017 : Rp. 3.672.101.000,-

Jumlah realisasi Anggaran Tahun 2017 : Rp. 3.088.713.961,-

Satuan Kerja Bimbingan Masyarakat Islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar memiliki posisi dan kedudukan sangat penting dalam rangka pencitraan Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar secara keseluruhan kepada Masyarakat Kota Denpasar khususnya Umat Muslim. Sebagai salah satu satuan kerja pelayanan publik dituntut mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan optimal dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan yang bertujuan

untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Bimbingan masyarakat Islam				
	- Persentase lembaga Zakat dan wakaf yang memenuhi standar minimal lembaga keagamaan.	100%	100%	100
	- Persentase KUA yang memenuhi standar pelayanan	100%	100%	100
	- Jumlah penyuluh agama yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	35	35	100

Pada program Bimbingan Masyarakat Islam dengan sasaran meningkatnya kualitas bimbingan masyarakat Islam mendapat capaian 100%. Hal ini sesuai target renstra seksi bimas Islam khususnya diprogram ini.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Wakaf				

Meningkatnya kualitas penyuluhan dan kerjasama wakaf				
Persentase pelaksanaan prpgram promosi dan publikasi penyuluhan perwakafan melalui berbagai media	1	1	100	
Kerjasama pengembangan pemberdayaan wakaf	1	1	100	
Dokumen regulasi tentang wakaf	1	1	100	

Kegiatan pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan Wakaf Bimas Islam Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar Tahun 2017 bertujuan menanamkan akhlak mulia tentang keikhlasan untuk kemaslahatan umat, menumbuhkan wawasan dan pengertian tentang arti wakaf , memberi pengertian tentang kaidah wakaf dan pemanfaatannya, koordinasi dan silaturahmi dengan lembaga pengelola wakaf Tokoh Masyarakat Kota Denpasar, sharing mengenai kendala kendala dilapangan, memperkuat pilar Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kota Denpasar sebagai ujung tombak dimasyarakat.

Penerima manfaat dari kegiatan tersebut adalah Nazar Wakaf se-Kota Denpasar, serta masyarakat pemberdayaan ekonomi umat melalui lembaga- lembaga yang mengelola wakaf se kota Denpasar. Adapun Program Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan wakaf dengan sasaran strategis meningkatnya kualitas SDM dan terbinanya lembaga wakaf di tahun 2017 dan 2017 capaian

kinerjanya 100 %, Anggaran yang disiapkan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.10.000.000

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Terselenggaranya MTQ/STQ Nasional dan Internasional				
	Jumlah penyelenggara MTQ/STQ	1	1	100
Meningkatnya Kualitas Penyuluhan Agama				
	Jumlah Penyuluh Agama Islam Non PNS	36	36	100

Kegiatan pengelolaan dan pembinaan penerangan agama islam bertujuan menanamkan akhlaq mulia tentang keikhlasan untuk kemaslahatan umat, Syiar Agama Islam, menumbuhkan wawasan dan Pengetahuan para Penyuluh Agama Islam baik PNS maupun non PNS sebagai ujung tombak dalam pemberian pencerahan dan penyiaran Agama Islam tentang Kaidah dan tata cara serta metode Penerangan Agama Islam, Identifikasi dan Pencarian Solusi tentang Kasus Internal bernuansa agama serta Peningkatan Sarana Penyuluhan Agama Islam.

Penerima manfaat dari kegiatan tersebut adalah Penyuluh Agama Islam Kota Denpasar, Tokoh masyarakat se Kota Denpasar, Organisasi Masyarakat Islam se kota Denpasar, serta Majelis Ta'lim se Kota Denpasar. Adapun program Pengelolaan

dan Pembinaan Penerangan Agama Islam dengan sasaran strategis terselenggaranya MTQ/STQ Nasional dan Internasional serta meningkatnya kualitas penyuluhan agama, capaian kinerja tahun 2017 mencapai 100%.

Kementerian Agama Kota Denpasar memiliki tanggung jawab moral dalam mengawal umat beragama guna menjalankan kehidupan. Hal ini berarti bahwa Kementerian Agama bertanggung jawab dalam pembinaan umat beragama sehingga mampu memahami ajaran agamanya masing masing. Seksi Bimbingan masyarakat Islam Kementerian Agama Kota Denpasar sebagai pengemban amanah dalam pembinaan umat Islam, Adapun program pengelolaan urusan agama islam dan pembinaan dengan sasaran strategis **Meningkatnya kualitas SDM Penghulu, Meningkatkan Kualitas Standar Pelayanan KUA.**

1. Operasional KUA Kecamatan Denpasar Utara tahun 2017 terealisasi dan capaian kinerjanya 100%.
2. Operasional KUA Kecamatan Denpasar Timur tahun 2017 terealisasi dan capaian kinerja 100% .
3. Operasional KUA Kecamatan Denpasar Barat tahun 2017 terealisasi dan capaian kinerja 100%
4. Operasional KUA Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2017 terealisasi dan capaian kinerja 100%.
5. Monitoring Tugas KUA, penghulu tahun 2017 terealisasi 100% baik kinerja maupun anggarannya.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam				

Terlaksananya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam yang tepat waktu				
	Persentase tersedianya layanan manajemen Bimas Islam	100%	100%	100

Kegiatan dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas dapat berjalan dengan baik dan lancar namun serapan anggaran tidak dapat mencapai 100 %. Kegiatan tersebut antara Lain :

- a. Pembayaran Gaji dan Tunjangan tahun 2017 terealisasi sebesar 98% anggarannya namun capaian kinerjanya 100% hal tersebut dikarenakan pagu anggaran yang tersedia lebih besar daripada kebutuhan.
- b. Pembayaran honor petugas operasional Satker tahun 2017 capaian kinerjanya 100%.
- c. Pembayaran Pejabat Pengadaan barang dan Jasa Satker tahun 2016 dan tahun 2017 terealisasi 100% baik anggaran maupun capaian kinerjanya.
- d. Pemeliharaan kendaraan roda 2 tahun 2016 terelaisasi 70,32 dan tahun 2017 terealisasi 90% namun capaian kinerjanya 100% hal tersebut dikarenakan pagu anggaran yang tersedia lebih besar daripada kebutuhan.
- e. Pembayaran langganan daya dan jasa tahun 2016 terealisasi 57,79 dan tahun 2017 terealisasi 40% anggarannya namun capaian kinerjanya 100% hal tersebut dikarenakan pagu anggaran yang tersedia lebih besar daripada kebutuhan.
- f. Sewa gedung KUA Kecamatan Denpasar Utara tahun 2015 terealisasi sebesar 98,03% anggarannya namun capaian kinerjanya 100% hal tersebut dikarenakan pagu

anggaran yang tersedia lebih besar daripada kebutuhan. Tahun 2017 terealisasi 100% baik anggaran maupun capaian kinerjanya.

Penyelenggara Haji dan Umrah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya Pelayanan Ibadah Haji Dalam Negeri	Jumlah lokasi Pelayanan pendaftaran haji	1	1	100
	Jumlah Pelayanan transportasi dan perlindungan jemaah haji	294	218	74
Meningkatnya Kualitas Pembinaan Ibadah Haji dan Umrah	Jumlah petugas PPIH Arab Saudi yang difasilitasi dalam pelatihan manajemen dan pelayanan prima	2	1	50
	Jumlah petugas PPIH Embarkasi yang difasilitasi dalam pelatihan manajemen dan pelayanan prima	10	6	60
	Jumlah jemaah haji yang mendapatkan bimbingan manasik haji	294	294	100
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	Jumlah dokumen administrasi perencanaan, keuangan, umum dan ortala kepegawaian yang disusun tepat waktu	1	1	100
	Jumlah naskah kebijakan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	1	1	100
	Jumlah dokumen monev, LAKIP, dan BMN	1	1	100
	Jumlah penyediaan sarana dan prasarana PHU	1	-	0

Jumlah Anggaran Tahun 2017

: Rp. 473.678.000,-

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2017 : Rp. 422.523.575,-

1. Meningkatnya Pelayanan Ibadah Haji Dalam Negeri

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya pelayanan ibadah haji dalam negeri	Jumlah pelayanan pendaftaran haji	1	1	100
	Jumlah Pelayanan transportasi dan perlindungan jemaah haji	294	218	74

Dalam rangka peningkatan Pelayanan pendaftaran haji dan Pelayanan transportasi dan perlindungan jemaah haji yang merupakan bagian dalam pelayanan ibadah haji dalam negeri, dalam hal ini penyelenggara haji dan umrah kantor kementerian agama kota Denpasar pada tahun 2017 guna meningkatkan pelayanan jemaah haji diperlukan rapat koordinasi secara internal maupun dengan instansi terkait dengan didukung APBN tahun Anggaran 2017 ini senilai Rp 900.000,- dan telah terlaksana rakor tersebut dengan serapan anggaran 100 %. Untuk target jumlah pendaftar haji di Kota Denpasar sebanyak 294 calon jemaah haji sudah tercapai, namun untuk jumlah calon jemaah haji yang berhak diberangkatkan dengan target 218 tidak tercapai karena secara urut jumlah jemaah haji kuota Bali 695, untuk Kota Denpasar berdasarkan urut nomor porsi yang dinyatakan berhak berangkat sebanyak 294 namun ada mutasi keluar daerah sebanyak 5 orang sehingga menjadi 289 orang.

2. Meningkatnya Kualitas Pembinaan Ibadah Haji dan Umrah.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Pembinaan Ibadah Haji dan Umrah.	Jumlah petugas PPIH Arab Saudi yang difasilitasi dalam pelatihan manajemen dan pelayanan prima	2	1	50
	Jumlah petugas PPIH Embarkasi yang difasilitasi dalam pelatihan manajemen dan pelayanan prima	7	7	100
	Jumlah jemaah haji yang mendapatkan bimbingan manasik haji	294	289	98

Guna memberikan bekal kepada calon jemaah haji untuk keberangkatan ke tanah suci , diperlukan penyiapan petugas haji yang profesional untuk pendampingan calon jemaah haji mulai tanah air sampai ke tanah suci dan sekembalinya nanti dari tanah suci . Oleh karena itu diperlukan kegiatan rekrutmen petugas haji, Bimbingan Manasik Haji, Sosialisasi dan Penyuluhan Kepada Jemaah Haji dan Operasional PPIH Embarkasi . Untuk kegiatan ini didukung dengan APBN senilai Rp 33.600.000,- . Dalam kegiatan rekrutmen petugas ditargetkan sebanyak 10 petugas , dan tercapai 6 orang yang menjadi peserta kegiatan ini , dan untuk target peserta kegiatan Bimbingan Manasik Haji sebanyak 294 namun peserta hanya 218 dan ini sudah dijelaskan diatas karena mutasi jemaah haji keluar daerah sebanyak 5 orang.

3. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah.	Jumlah dokumen administrasi perencanaan, keuangan, umum dan ortala kepegawaian yang disusun tepat waktu	1	1	100
	Jumlah naskah kebijakan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	1	1	100
	Jumlah dokumen monev, LAKIP, dan BMN	1	1	100
	Jumlah penyediaan Sarana dan Prasarana PHU	1	0	0

Dalam pelaksanaan kegiatan satuan kerja penyelenggaraan haji dan Umrah Kota Denpasar diperlukan dokumen administrasi perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian yang disusun tepat waktu untuk menunjang kelancaran pelayanan yang optimal . Kegiatan ini meliputi Pembayaran Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor, Penanggungjawab Pengelola Keuangan , Pengelola Sistem Akuntansi Instansi dan Peralatan dan Mesin. Dari pagu anggaran keseluruhan senilai Rp 473.678.000,- terserap hanya Rp 422.523.575,- sampai akhir tahun anggaran sehingga ada anggaran yang tidak terserap sebesar Rp 51.154.425,- yang

didominasi oleh akun 51 yakni belanja pegawai dimana kebutuhan Penyelenggara Haji dan Umrah Kota Denpasar sedangkan melaksanakan tugas selaku PPIH Arab Saudi selama 63 hari kerja yang menyebabkan tidak terserapnya akun belanja pegawai tersebut dengan maksimal.

Penyelenggara Buddha

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	%
11	PROGRAM BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA				
11.1	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Buddha				
	Meningkatnya Kualitas Pemahaman, Pengamalan, dan Pelayanan Agama Buddha	A Jumlah penyuluh keagamaan Buddha yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan			
		1 Jumlah Penyuluh Non PNS yang menerima tunjangan	7	7	100
		2 Jumlah Penyuluh Non PNS dan Tenaga Teknis keagamaan yang ditingkatkan kompetensinya			
		3 Jumlah Penyuluh Non PNS dan Tenaga Teknis keagamaan yang			

			mengikuti pembinaan			
		4	Jumlah Laporan Pelaksanaan Tugas dan fungsi Penyuluh Agama Buddha PNS			
		5	Jumlah Penyuluh yang mengikuti pembinaan keluarga hita Sukhaya	50	50	100
		B	Jumlah fasilitasi pembinaan, pemberdayaan dan kerukunan intern umat beragama Buddha			
		1	Jumlah Tokoh Agama yang mengikuti dialog kerukunan intern umat Buddha			
		2	Jumlah Tokoh Wanita Buddhis yang mengikuti dialog kerukunan intern umat Buddha			
		3	Jumlah Tokoh Pemuda Buddhis yang mengikuti dialog kerukunan intern umat Buddha			
		4	Jumlah naskah hasil pertemuan kerukunan intern umat beragama Buddha			
		A	Jumlah lembaga sosial keagamaan yang difasilitasi dalam penguatan dan pemberdayaan			
		1	Jumlah majelis agama buddha yang dibantu			
		2	Jumlah Lembaga Sosial Keagamaan (Organisasi kepemudaan/ Organisasi Wanita Buddhis/organisasi			
	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama Buddha					

			Sangha/ Lembaga Keagamaan yang dibantu			
		3	Jumlah Kegiatan Pembinaan Penguatan dan pemberdayaan Pengurus Lembaga Keagamaan Buddha			
		4	Jumlah rumah ibadah yang dibantu	2	2	100
11.2	Peningkatan Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Agama Buddha					
	Meningkatnya akses Pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha tingkat Dasar dan Menengah	1	Jumlah peserta didik yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	201	201	100
	Meningkatnya kualitas Pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha tingkat Dasar dan Menengah	1	Jumlah lembaga pendidikan agama dan keagamaan Buddha yang difasilitasi dalam penguatan dan pemberdayaan			
		2	Jumlah fasilitasi pembinaan dan pengembangan event pendidikan agama dan keagamaan Buddha			
		3	Jumlah satuan pendidikan yang menerapkan kurikulum yang berlaku			
		4	Jumlah satuan pendidikan yang memenuhi SPM			
		5	Jumlah satuan pendidikan yang memenuhi SNP			
		6	Jumlah fasilitasi sarana dan prasarana pendidikan agama dan keagamaan Buddha			

		7	Jumlah naskah norma, Standard, Prosedur dan Kriteria pendidikan agama dan keagamaan Buddha yang disusun			
	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan Agama dan Keagamaan Buddha tingkat Dasar dan Menengah	1	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	50	50	100
		2	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha non PNS yang menerima tunjangan profesi			
		3	Jumlah guru yang tersertifikasi	9	9	100
		4	Jumlah Tenaga pendidik dan kependidikan Agama Buddha yang menerima insentif/ tunjangan			
11.4	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha					
	Terlaksananya Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha	1	Jumlah dokumen administrasi			
		2	Jumlah layanan perkantoran	100%	100%	100
11.5	Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha					
	Terlaksananya Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha	1	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran			
		2	Jumlah Dokumen data perencanaan dan Layanan Sistem Informasi			
		3	Jumlah Laporan Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan			

				Kegiatan			
			4	Jumlah Dokumen Tata Kelola Kepegawaian			
			5	Jumlah Naskah Peraturan Perundang-undangan			
			6	Jumlah Dokumen Manajemen Organisasi Tata Laksana			
			7	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan			
			8	Jumlah Dokumen Perbendaharaan Pelaksanaan Anggaran			
			9	Jumlah Dokumen Layanan Perkantoran	12	12	100
			10	Jumlah naskah kebijakan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya			

Jumlah Anggaran Tahun 2017 : Rp. 1.775.350.000,-

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2017 : Rp. 1.628.982.510,-

1. Meningkatnya Kualitas Pemahaman, Pengamalan, dan Pelayanan Agama Buddha

Penyuluh Agama Buddha Non PNS Umat Buddha telah melaksanakan tugas dan fungsinya dan mempunyai peran yang strategis dalam upaya pembinaan umat. Penyuluh Agama Buddha Non PNS di Kota Denpasar berjumlah 7 orang tersebar pada Wilayah Binaan seperti Vihara Buddha Sakyamuni, Vihara Buddha Maitreya, dan TITD Cao Fuk Miao Vihara Paramita Bali. Target untuk tahun berikutnya diupayakan agar semua tempat ibadah

yang ada di Kota Denpasar memiliki Penyuluh Non PNS agar pembinaan umat dapat dilaksanakan secara maksimal.

2. Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama Buddha

Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama tidak terlepas dari peran serta lembaga Keagamaan, lembaga sosial, rumah Ibadah dan Pengurus Lembaga Keagamaan Buddha. Kota Denpasar memiliki 11 rumah Ibadah yang tersebar dengan sekte yang berbeda. Untuk itu Penyelenggara Buddha selalu mengadakan pembinaan dan koordinasi dengan Lembaga dan Pengurus rumah Ibadah yang ada. Hubungan yang harmonis sudah tentu berdampak dengan peningkatan pelayanan.

3. Meningkatnya akses Pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha tingkat Dasar dan Menengah

Dalam tugas dan fungsinya terkait dengan pendidikan, Penyelenggara Buddha melakukan upaya yang bisa meningkatkan akses Pendidikan Agama. Salah satu upaya yang dimaksud adalah dengan pembinaan kepada peserta didik dalam hal ini tingkat Dasar dan Menengah. Pembinaan yang dilakukan dengan mengundang Narasumber yang mempunyai kompetensi dibidangnya. Pembinaan dilakukan dengan maksud agar peserta didik mengetahui sejak dini ajaran Buddha Dhamma dengan tujuan untuk dapat diterapkan dalam keseharian khususnya di dunia Pendidikan.

4. Meningkatnya kualitas Pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha tingkat Dasar dan Menengah.

Berbicara tentang kualitas pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha tidak saja peserta didik yang perlu difasilitasi, namun pihak lain juga harus mendapat perhatian. Lembaga Pendidikan seperti sekolah dan tenaga pendidik yang ada didalamnya perlu

juga mendapat perhatian. Selama ini telah dilakukan pembinaan terhadap peserta didik, tenaga pendidik termasuk pembinaan terhadap Pembina dan Guru Sekolah Minggu Buddha. Untuk pembinaan Sekolah Minggu Buddha, Penyelenggara Buddha telah membantu pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pendidikan pada Sekolah Minggu Buddha.

5. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan Agama dan Keagamaan Buddha tingkat Dasar dan Menengah

Tenaga pendidik dan kependidikan Agama Buddha mempunyai peran yang sangat strategis dalam peningkatan kualitas pendidikan. Di Kota Denpasar tenaga pendidik yang berkontribusi terdiri dari Guru PNS dan Guru Non PNS. Secara rutin pembinaan telah kita lakukan serta memperhatikan juga faktor kesejahteraannya. Untuk Guru PNS telah mendapatkan Gaji dan Tunjangan Profesi Guru sedangkan untuk Guru Non PNS difasilitasi dengan Bantuan Guru Non PNS. Dengan meningkatnya kesejahteraan tenaga Pendidik dan Kependidikan Agama Buddha akan mempengaruhi pula dalam kualitas pelayanan kepada peserta didik.

6. Terlaksananya administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha

Layanan perkantoran untuk Pendidikan, Penyelenggara Buddha melakukan pelayanan terhadap tenaga Pendidik dan Kependidikan Agama Buddha termasuk didalamnya melakukan pelayanan terhadap peserta didik. Terhadap tenaga pendidik layanan yang dilakukan adalah pembayaran Gaji, pembayaran Uang Makan serta pelayanan pembayaran Tunjangan Profesi Guru. Pelayanan harus dilakukan secara maksimal karena akan menunjang kualitas terhadap peserta didik. Disamping itu diperlukan pula sarana dan prasarana yang akan mendukung kelancaran

pelaksanaan tugas. Kendaraan operasional penting juga untuk dimiliki dalam menunjang tugas pokok dalam bidang pendidikan.

7. Terlaksananya Tata Kelola Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha

Diawali dengan perencanaan Anggaran dan Program yang akan dilaksanakan dalam tahun berikutnya. Perencanaan sangat penting untuk dilakukan untuk mendapatkan pelaksanaan kegiatan yang optimal. Dalam melaksanakan anggaran dilakukan dengan cermat serta memperhatikan ketentuan yang ada, sudah tentu ketika pelaksanaan anggaran telah dilakukan dalam bentuk kegiatan akan dibuat laporan pelaksanaan kegiatan. Dukungan Manajemen juga melakukan pelaksanaan pembayaran Gaji dan Tunjangan terhadap pegawai yang ada dalam satker Kementerian Agama Kota Denpasar (568533) agar kesejahteraannya bisa terpenuhi. Pegawai merupakan motor penggerak dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dalam Tata Kelola dan Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha.

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Realisasi anggaran dan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Pagu Tahun 2017 adalah sebesar Rp. 67.813.895.000,- (Enam puluh tujuh milyar delapan ratus tiga belas Juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah)
2. Realisasi anggaran pada per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 60.673.249.711,- (Enam puluh milyar enam ratus tujuh puluh tiga Juta dua ratus empat puluh Sembilan ribu tujuh ratus sebelas Rupiah

Berikut tabel dan diagram perbandingan pagu anggaran beserta realisasi anggaran per Seksi tahun anggaran 2016 dan 2017

NO	SEKSI	TAHUN 2016			TAHUN 2017		
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	Sekretariat Jenderal	2,946,337,000.00	2,687,471,294.00	91	2,896,231,000.00	2,668,470,908.00	92
2	Bimas Katolik	1,064,147,000.00	1,048,537,129.00	99	1,013,714,000.00	967,564,002.00	95
3	Bimas Kristen	883,303,000.00	1,028,995,819.00	116	1,178,832,000.00	1,003,196,243.00	85
4	Seksi Urusan Agama Hindu	1,124,520,000.00	1,082,227,350.00	96	2,675,544,000.00	2,121,594,955.00	80
5	Seksi Pendidikan Hindu	22,304,631,000.00	21,798,213,413.00	98	28,353,473,000.00	27,837,349,414.00	98
6	Seksi Pendidikan Islam	17,289,831,000.00	16,266,975,059.00	98	22,175,004,000.00	20,886,861,352.00	94
7	Seksi Bimbingan Masyarakat Islam	11,009,398,000.00	9,593,750,041.00	87	3,672,101,000.00	3,088,713,961.00	85
8	Penyelenggara Haji dan Umrah	438,034,000.00	416,282,262.00	95	473,678,000.00	406,922,972.00	86
9	Penyelenggara Buddha	1,762,832,000.00	1,769,021,857.00	100	1,775,350,000.00	1,628,982,510.00	92
	Jumlah	53,195,657,000.00	49,719,643,841.00	93	67,813,895,000.00	60,673,249,711.00	90



Bab IV **Penutup**

4.1. SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi pada kantor Kementerian Agama Kota Denpasar telah memperoleh keberhasilan. Hal ini dapat dilihat dengan cara membandingkan perjanjian kinerja dengan realisasinya. Namun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa kendala yang dihadapi, diantaranya adanya keterbatasan anggaran dalam pemenuhan program yang di canangkan. Namun demikian, dalam pelaksanaan tujuan, program, sasaran dan indikator kegiatan terus dijalankan secara berkesinambungan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dengan menggunakan sumber daya, dana dan sarana prasarana yang ada untuk dapat dipergunakan secara cermat, tepat, berhasil guna dan berdaya guna. Sehingga penggunaan anggaran dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang ada dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan pedoman atau aturan-aturan yang berlaku.

1.2. SARAN

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada dasarnya tidak akan lepas dari dukungan baik dalam bentuk finansial, sumber daya manusia dan sarana prasarana yang dimiliki. Karena berdasarkan hal tersebut suatu kegiatan dapat berjalan dengan maksimal dan sukses sesuai dengan tujuan dari

penyelenggaraan kegiatan tersebut. Namun dari keberhasilan tersebut masih terdapat beberapa hal yang masih perlu untuk mendapat perhatian untuk meningkatkan kinerja, kualitas dan pelayanan yang diantaranya dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi antar instansi terkait guna mempertegas peranan Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar sehingga dapat lebih efektif dalam melayani masyarakat terutama dalam bidang urusan dan pendidikan keagamaan.
2. Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan.
3. Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan, langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal tahun anggaran dan perkembangan masalah-masalah aktual di bidang keagamaan.
4. Meningkatkan SDM Pegawai untuk mengikuti diklat dan orientasi.



Bab IV **Penutup**

4.1. SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi pada kantor Kementerian Agama Kota Denpasar telah memperoleh keberhasilan. Hal ini dapat dilihat dengan cara membandingkan perjanjian kinerja dengan realisasinya. Namun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa kendala yang dihadapi, diantaranya adanya keterbatasan anggaran dalam pemenuhan program yang di canangkan. Namun demikian, dalam pelaksanaan tujuan, program, sasaran dan indikator kegiatan terus dijalankan secara berkesinambungan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dengan menggunakan sumber daya, dana dan sarana prasarana yang ada untuk dapat dipergunakan secara cermat, tepat, berhasil guna dan berdaya guna. Sehingga penggunaan anggaran dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang ada dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan pedoman atau aturan-aturan yang berlaku.

1.2. SARAN

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada dasarnya tidak akan lepas dari dukungan baik dalam bentuk finansial, sumber daya manusia dan sarana prasarana yang dimiliki. Karena berdasarkan hal tersebut suatu kegiatan dapat berjalan dengan maksimal dan sukses sesuai dengan tujuan dari

penyelenggaraan kegiatan tersebut. Namun dari keberhasilan tersebut masih terdapat beberapa hal yang masih perlu untuk mendapat perhatian untuk meningkatkan kinerja, kualitas dan pelayanan yang diantaranya dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi antar instansi terkait guna mempertegas peranan Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar sehingga dapat lebih efektif dalam melayani masyarakat terutama dalam bidang urusan dan pendidikan keagamaan.
2. Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan.
3. Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan, langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal tahun anggaran dan perkembangan masalah-masalah aktual di bidang keagamaan.
4. Meningkatkan SDM Pegawai untuk mengikuti diklat dan orientasi.

Periode Triwulan I Tahun 2018

UNIT KERJA : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA DENPASAR

[illegible]

[illegible]

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target					Realisasi												Keterangan		
			1 Tahun	s.d TRW I (%)	s.d TRW II (%)	s.d TRW III (%)	s.d TRW IV (%)	1 Tahun		s.d TRW I			s.d TRW II			s.d TRW III			s.d TRW IV			
								Jumlah	%	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah		%	Keterangan

Denpasar, April 2018
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar

Komang Sri Marheni, S.Ag., M.Si
NIP. 196510091987022003

REALISASI SERAPAN ANGGARAN s.d. TRIWULAN I - TAHUN 2018

SATUAN KERJA : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA DENPASAR

No	Program	Pagu Awal Anggaran Tahun 2018	Anggaran Setelah Revisi	Capaian s.d Triwulan I	Capaian s.d Triwulan II	Capaian s.d Triwulan III	Capaian s.d Triwulan IV
1	Bimbingan Masyarakat Buddha	Rp 1.706.390.000		Rp 383.249.913			
2	Bimbingan Masyarakat Hindu	Rp 29.474.030.000		Rp 4.913.261.055			
3	Bimbingan Masyarakat Islam	Rp 4.806.855.000		Rp 543.828.355			
4	Bimbingan Masyarakat Katolik	Rp 990.112.000		Rp 185.059.043			
5	Bimbingan Masyarakat Kristen	Rp 1.076.821.000		Rp 194.283.284			
6	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	Rp 2.942.235.000		Rp 635.946.764			
7	Kerukunan Umat Beragama	Rp 55.200.000		Rp 3.853.450			
8	Pendidikan Islam	Rp 25.574.353.000		Rp 5.279.298.077			
9	Penyelenggaraan Haji dan Umrah	Rp 485.678.000		Rp 64.740.235			
	TOTAL	Rp 67.111.674.000	Rp -	Rp 12.203.520.176	Rp -	Rp -	Rp -

Denpasar, April 2018
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar

Komang Sri Marheni, S.Ag., M.Si
NIP. 196510091987022003

URAIAN KEGIATAN TRIWULAN I TAHUN 2018

UNIT KERJA : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA DENPASAR

No	Uraian Kegiatan	Volume / Satuan	Anggaran	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Bantuan operasional lembaga agama Buddha	1 lembaga	10.000.000	Bimas Buddha
2	Pemberian bantuan sarana dan prasarana lembaga agama dan keagamaan Buddha	2 lembaga	56.919.500	Bimas Buddha
3	Belanja perjalanan biasa	2 paket	1.050.000	Bimas Buddha
4	Pemberian bantuan sarana dan prasarana lembaga pendidikan agama dan keagamaan Buddha	1 lokasi	29.920.000	Bimas Buddha
5	Pemberian bantuan operasional lembaga pendidikan agama dan keagamaan Buddha	1 lokasi	50.000.000	Bimas Buddha
6	Gaji dan tunjangan	3 bulan	209.872.813	Bimas Buddha
7	Operasional dan pemeliharaan kantor	3 bulan	25.487.600	Bimas Buddha
8	Tunjangan profesi guru	3 bulan	117.658.600	bimas Hindu
9	Belanja perjalanan biasa	3 bulan	13.431.000	bimas Hindu
10	Gaji dan tunjangan	3 bulan	273.200.639	bimas Hindu
11	Operasional dan pemeliharaan kantor	3 bulan	93.455.492	bimas Hindu
12	Belanja perjalanan biasa	3 bulan	18.609.000	bimas Hindu
13	Gaji dan tunjangan (pendidikan)	3 bulan	4.281.506.924	bimas Hindu
14	Operasional dan pemeliharaan kantor	3 bulan	115.399.400	bimas Hindu
15	Tunjangan penyuluh agama Islam Non PNS	36 orang	36.000.000,00	Bimas islam
16	Musabaqah Al-Quran dan Al Hadist	1 kegiatan	50.000.000,00	Bimas islam
17	Pengelolaan Hisab Rukyat	1 kegiatan	2.000.000,00	Bimas islam
18	Layanan Perkantoran	3 bulan	440.428.355,00	Bimas islam
19	Operasional KUA	3 bulan	15.400.000,00	Bimas islam
20	Gaji dan tunjangan	3 bulan	23.168.598,00	Bimas Katolik
21	Gaji dan Tunjangan (Pendidikan)	3 bulan	161.890.445,00	Bimas Katolik
22	Gaji dan tunjangan	3 bulan	20.995.482,00	Bimas Kristen
23	Gaji dan tunjangan (pendidikan)	3 bulan	173.287.802,00	Bimas Kristen
24	Gaji dan tunjangan	3 bulan	343.819.283,00	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
25	Perangkat pengolah data dan komunikasi	7 unit	42.389.000,00	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
26	Operasional dan pemeliharaan kantor	3 bulan	243.676.181,00	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
27	Penyusunan laporan keuangan	3 bulan	1.600.000,00	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama

28	Penyusunan rencana program	3 bulan	4.462.300,00	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
29	Kampanye hidup rukun di ruang publik	1 kegiatan	3.853.450,00	Kerukunan Umat Beragama
30	Tunjangan profesi guru PAI non PNS	3 bulan	124.500.000,00	Pendidikan Islam
31	Gaji dan tunjangan	3 bulan	517.227.500,00	Pendidikan Islam
32	Siswa MI Penerima BOS	5385 siswa	1.924.800.000,00	Pendidikan Islam
33	Siswa MTs. Penerima BOS	1429 siswa	688.000.000,00	Pendidikan Islam
34	Siswa MA Penerima BOS	430 siswa	331.100.000,00	Pendidikan Islam
35	Tunjangan Profesi Guru PNS Madrasah	3 bulan	402.696.000,00	Pendidikan Islam
36	Gaji dan tunjangan	3 bulan	192.508.000,00	Pendidikan Islam
37	Layanan Perkantoran	3 bulan	1.098.466.577,00	Pendidikan Islam
38	Rapat koordinasi internal/dengan instansi terkait	3 bulan	285.000	Penyelenggara Haji dan Umrah
39	Pengelolaan pelaksanaan anggaran dan perbendaharaan	3 bulan	2.750.000	Penyelenggara Haji dan Umrah
40	Pembayaran gaji dan tunjangan	3 bulan	61.705.235	Penyelenggara Haji dan Umrah
TOTAL ANGGARAN			12.203.520.176,00	

*Uraian Kegiatan :

Sampaikan kegiatan yang sudah dilaksanakan sampai dengan Triwulan I Tahun 2018 (Januari s.d Maret 2018)

Denpasar, April 2018
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar

Komang Sri Marheni, S.Ag., M.Si
NIP. 196510091987022003

Laporan Realisasi Kinerja
Periode Triwulan II Tahun 2018

UNIT KERJA : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA DENPASAR

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target					Realisasi															Keterangan
			1 Tahun	s.d TRW I (%)	s.d TRW II (%)	s.d TRW III (%)	s.d TRW IV (%)	1 Tahun		s.d TRW I			s.d TRW II			s.d TRW III			s.d TRW IV				
								Jumlah	%	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%	Keterangan		
1	Meningkatnya kualitas dan ketersediaan bimbingan dan fasilitasi keagamaan	Jumlah Penyuluh dan Tenaga Teknis Keagamaan Islam yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan	36 orang	25,00	50			36	100	36	16,67		36	41,667									
		Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Hindu yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	65 orang	25,00	50			65	100	0	0		65	100									
		Jumlah Penyuluh dan Tenaga Teknis Keagamaan Kristen yang Difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangannya																					
		Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Katolik yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan																					
		Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Buddha yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	7 orang	25,00	50			7	100	0	0		7	25									
		Persentase lembaga sosial keagamaan Islam yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya																					
		Persentase lembaga sosial keagamaan Hindu yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	4 lembaga	25,00	50			4	100	0	0		4	70									
		Persentase lembaga sosial keagamaan Kristen yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya																					
		Persentase lembaga sosial keagamaan Katolik yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya																					
		Persentase lembaga sosial keagamaan Buddha yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya																					
2	Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama	Jumlah FKUB pada tingkat kabupaten Kota	1 lembaga	25,00	50			1	100	1	100		1	100									
		Persentase fasilitasi sarana dan prasarana Sekber FKUB yang memenuhi standar	1 lokasi	25,00	50			1 lokasi	100	0	0		0	0									

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target					Realisasi															Keterangan
			1 Tahun	s.d TRW I (%)	s.d TRW II (%)	s.d TRW III (%)	s.d TRW IV (%)	1 Tahun		s.d TRW I			s.d TRW II			s.d TRW III			s.d TRW IV				
								Jumlah	%	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%	Keterangan		
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Islam																					
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Hindu	1 kegiatan	25,00	50			1	100	0	0		1	100									
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Kristen																					
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Katolik																					
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama Buddha	1 kegiatan	25,00	50			1	100	0	0		1	100									

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target					Realisasi															Keterangan
			1 Tahun	s.d TRW I (%)	s.d TRW II (%)	s.d TRW III (%)	s.d TRW IV (%)	1 Tahun		s.d TRW I			s.d TRW II			s.d TRW III			s.d TRW IV				
								Jumlah	%	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%	Keterangan		
3	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	Jumlah Rumah Ibadah Agama Islam yang Difasilitasi untuk Ditingkatkan Kualitas Pelayanannya																					
		Jumlah rumah ibadah Agama Hindu yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	10 lokasi	25,00	50			10	100	0	0		10	100									
		Jumlah rumah ibadah Agama Kristen yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya																					
		Jumlah rumah ibadah Agama Katolik yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya																					
		Jumlah rumah ibadah Agama Buddha yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya																					
		Jumlah Kantor Urusan Agama yang memenuhi standar pelayanan dalam layanan administrasi keagamaan	4 Kantor	25,00	50			4	100	4	4,99		4	26,852									
		Jumlah Kitab Suci Agama Islam yang didistribusikan.																					
		Jumlah Kitab Suci Agama Hindu yang didistribusikan.																					
		Jumlah Kitab Suci Agama Kristen yang didistribusikan.																					
		Jumlah Kitab Suci Agama Katolik yang didistribusikan.																					
		Jumlah Kitab Suci Agama Buddha dan didistribusikan.																					
4	Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan	Dana Zakat yang terhimpun (Triliun Rupiah)																					
		Jumlah lembaga zakat yang memenuhi standar pelayanan minimal	1 lembaga	25,00	50			1 lembaga	100	0	0		0	0									
		Persentase tanah wakaf bersertifikat	5 lokasi	25,00	50			5 lokasi	100	0	0		0	0									
5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan, efisien, dan akuntabel	Jumlah jemaah haji yang dilayani.	500 orang	25,00	50			500 orang	100	125	25		250	50									
		Jumlah pembimbing haji bersertifikat	4 orang	25,00	50			4 orang	100	4	100		4	100									
6	Terselenggaranya tatakelola pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel	Persentase temuan BPK, BPKP dan Itjen yang ditindaklanjuti	100	25,00	50			0	100	0	100		0	100									

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target					Realisasi												Keterangan	
			1 Tahun	s.d TRW I (%)	s.d TRW II (%)	s.d TRW III (%)	s.d TRW IV (%)	1 Tahun		s.d TRW I			s.d TRW II			s.d TRW III		s.d TRW IV			
								Jumlah	%	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah		%
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Buddha bersertifikat																			
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Khonghucu bersertifikat																			
13	Meningkatnya akses pendidikan keagamaan sesuai aspirasi umat beragama	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Islam	9068	25,00	50			9068	100,00	9068	25			9068	52,598						
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Kristen																			
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Katolik																			
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Hindu (Pasraman)																			
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Buddha (SMB, Dhammasekha, Pabbajja Samanera, dan Widya Dharma)																			
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Konghucu																			
Nilai Rata-Rata Capaian Kinerja Triwulan Tahun 2018										9238	100,8			9451	103,1						

Denpasar, Juli 2018
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar

Komang Sri Marheni, S.Ag., M.Si
NIP. 196510091987022003

REALISASI SERAPAN ANGGARAN s.d. TRIWULAN II - TAHUN 2018

SATUAN KERJA : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA DENPASAR

No	Program	Pagu Awal Anggaran Tahun 2018	Anggaran Setelah Revisi	Capaian s.d Triwulan I	Capaian s.d Triwulan II	Capaian s.d Triwulan III	Capaian s.d Triwulan IV
1	Bimbingan Masyarakat Buddha	Rp 1.706.390.000		Rp 383.249.913	Rp 799.947.766		
2	Bimbingan Masyarakat Hindu	Rp 29.474.030.000		Rp 4.913.261.055	Rp 11.470.744.141		
3	Bimbingan Masyarakat Islam	Rp 4.806.855.000		Rp 543.828.355	Rp 1.423.922.800		
4	Bimbingan Masyarakat Katolik	Rp 990.112.000		Rp 185.059.043	Rp 441.696.668		
5	Bimbingan Masyarakat Kristen	Rp 1.076.821.000		Rp 194.283.284	Rp 465.824.089		
6	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	Rp 2.942.235.000		Rp 635.946.764	Rp 1.371.185.426		
7	Kerukunan Umat Beragama	Rp 55.200.000		Rp 3.853.450	Rp 3.970.450		
8	Pendidikan Islam	Rp 25.574.353.000		Rp 5.279.298.077	Rp 9.390.936.466		
9	Penyelenggaraan Haji dan Umrah	Rp 485.678.000		Rp 64.740.235	Rp 177.446.239		
	T O T A L	Rp 67.111.674.000	Rp -	Rp 12.203.520.176	Rp 25.545.674.045	Rp -	Rp -

Denpasar, Juli 2018

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar

Komang Sri Marheni, S.Ag., M.Si

NIP. 196510091987022003

URAIAN KEGIATAN TRIWULAN II TAHUN 2018

UNIT KERJA : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA DENPASAR

No	Uraian Kegiatan	Volume / Satuan	Anggaran	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Bantuan operasional lembaga agama Buddha	1 lembaga	10.000.000	Bimas Buddha
2	Pemberian bantuan sarana dan prasarana lembaga agama dan keagamaan Buddha	2 lembaga	56.919.500	Bimas Buddha
3	Perjalanan dinas koordinasi dan evaluasi	2 paket	11.139.000	Bimas Buddha
4	Pemberian bantuan sarana dan prasarana lembaga pendidikan agama dan keagamaan Buddha	1 lokasi	29.920.000	Bimas Buddha
5	Pemberian bantuan operasional lembaga pendidikan agama dan keagamaan Buddha	1 lokasi	50.000.000	Bimas Buddha
6	Gaji dan tunjangan	6 bulan	602.323.066	Bimas Buddha
7	Tunjangan Penyuluh Agama Buddha Non PNS	7 orang	10.500.000	Bimas Buddha
8	Dialog Kerukunan Intern Umat Beragama	1 kegiatan	29.146.200	Bimas Buddha
8	Tunjangan profesi guru	6 bulan	294.146.500	Bimas Hindu
9	Peningkatan kompetensi guru agama Hindu	1 kegiatan	171.620.000	Bimas Hindu
10	Pembinaan lembaga pendidikan agama dan keagamaan Hindu	20 lembaga	65.860.000	Bimas Hindu
11	Pembinaan tenaga penyuluh	65 orang	60.000.000	Bimas Hindu
12	Pembinaan wanita Hindu	1 kegiatan	42.000.000	Bimas Hindu
13	Penyediaan sarana rumah ibadah	10 lokasi	50.000.000	Bimas Hindu
14	Bantuan operasional lembaga agama dan keagamaan	2 lembaga	50.000.000	Bimas Hindu
15	Dialog kerukunan intern umat Hindu	1 kegiatan	50.000.000	Bimas Hindu
16	Bimbingan keluarga sukinah	30 keluarga	34.920.000	Bimas Hindu
17	Perjalanan dinas luar daerah	6 bulan	13.431.000	Bimas Hindu
18	Gaji dan tunjangan	6 bulan	579.032.531	Bimas Hindu
19	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi (URA Hindu)	2 unit	28.619.000	Bimas Hindu
20	Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan kantor	6 bulan	132.914.492	Bimas Hindu
21	Perjalanan dinas luar daerah	6 bulan	33.342.000	Bimas Hindu
22	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi (pendidikan)	6 bulan	44.286.000	Bimas Hindu
23	Gaji dan Tunjangan (Pendidikan)	6 bulan	9.820.572.618	Bimas Hindu
24	Pembinaan penghulu	2 orang	7.500.000,00	Bimas islam
25	Operasional KUA	4 lokasi	82.825.000,00	Bimas islam
26	Pembangunan balai nikah	1 lokasi	48.940.800,00	Bimas islam
27	Tunjangan penyuluh agama Islam non PNS	36 orang	90.000.000,00	Bimas islam

28	Musabaqah Al-Quran dan Al Hadist	1 kali	50.000.000,00	Bimas islam
	Pengelolaan Hisab Rukyat	1 kali	4.885.000,00	Bimas islam
	Penyelesaian konflik keagamaan	1 kali	3.360.000,00	Bimas islam
	Gaji dan tunjangan	6 bulan	1.136.412.000,00	Bimas islam
29	Gaji dan tunjangan	6 bulan	55.138.386,00	Bimas Katolik
30	Gaji dan Tunjangan (Pendidikan)	6 bulan	386.558.282,00	Bimas Katolik
31	Gaji dan tunjangan	6 bulan	53.533.484,00	Bimas Kristen
32	Gaji dan tunjangan (pendidikan)	6 bulan	412.290.605,00	Bimas Kristen
33	Pembinaan administrasi kepegawaian	1 kegiatan	13.504.250,00	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
34	Pembinaan administrasi keuangan dan BMN	2 layanan	3.200.000,00	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
35	Gaji dan tunjangan	6 bulan	885.934.503,00	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
36	Penyusunan rencana program	2 layanan	4.462.300,00	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
37	Alat pengolah data	9 unit	42.389.000,00	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
38	Peralatan dan mesin	2 unit	25.583.052,00	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
39	Operasional dan pemeliharaan kantor	6 bulan	396.112.321,00	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
40	Kampanye hidup rukun di ruang publik	1 kegiatan	3.970.450,00	Kerukunan Umat Beragama
41	Penyelenggaraan USBN PAI	1 lokasi	1.080.000,00	Pendidikan Islam
42	Tunjangan profesi guru PAI Non PNS	6 bulan	312.000.000,00	Pendidikan Islam
43	Pembayaran gaji dan tunjangan	6 bulan	1.308.090.800,00	Pendidikan Islam
44	Pembinaan kemah santri	1 kegiatan	5.000.000,00	Pendidikan Islam
45	Siswa MI penerima BOS	5385 siswa	2.060.210.950,00	Pendidikan Islam
46	Siswa MTs penerima BOS	1429 siswa	688.000.000,00	Pendidikan Islam
47	Siswa MA penerima BOS	430 siswa	331.100.000,00	Pendidikan Islam
48	BOP RA	1824 siswa	542.700.000,00	Pendidikan Islam
49	Layanan manajemen pendidikan madrasah	1 kegiatan	11.650.000,00	Pendidikan Islam
50	TPG guru non PNS	40 guru	1.012.079.400,00	Pendidikan Islam
51	TPG guru PNS	6 bulan	486.524.300,00	Pendidikan Islam
52	Gaji dan tunjangan	6 bulan	2.632.501.016,00	Pendidikan Islam
53	Rapat koordinasi internal/dengan instansi terkait	6 bulan	570.000	Penyelenggara Haji dan Umrah
54	Pembinaan petugas haji	30 orang	620.000	Penyelenggara Haji dan Umrah
55	Pengelolaan pelaksanaan anggaran dan perbendaharaan	6 bulan	9.000.000	Penyelenggara Haji dan Umrah
56	Pembayaran gaji dan tunjangan	6 bulan	167.256.239	Penyelenggara Haji dan Umrah
TOTAL ANGGARAN			25.545.674.045,00	

*Uraian Kegiatan :

Sampaikan kegiatan yang sudah dilaksanakan sampai dengan Triwulan II Tahun 2018 (Januari s.d Juni 2018)

Denpasar, Juli 2018
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar

Komang Sri Marheni, S.Ag., M.Si
NIP. 196510091987022003

Laporan Realisasi Kinerja
Periode Triwulan III Tahun 2018

UNIT KERJA : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA DENPASAR

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target					Realisasi													Keterangan	
			1 Tahun	s.d TRW I (%)	s.d TRW II (%)	s.d TRW III (%)	s.d TRW IV (%)	1 Tahun		s.d TRW I			s.d TRW II			s.d TRW III			s.d TRW IV			
								Jumlah	%	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%		Keterangan
1	Meningkatnya kualitas dan ketersediaan bimbingan dan fasilitasi keagamaan	Jumlah Penyuluh dan Tenaga Teknis Keagamaan Islam yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan	36 orang	25,00	50	75		36	100	36	16,67		36	41,667		36	66,67					
		Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Hindu yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	65 orang	25,00	50	75		65	100	0	0		65	100		65	100					
		Jumlah Penyuluh dan Tenaga Teknis Keagamaan Kristen yang Difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangannya																				
		Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Katolik yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan																				
		Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Buddha yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	7 orang	25,00	50	75		7	100	0	0		7	25		7	50					
		Persentase lembaga sosial keagamaan Islam yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya																				
		Persentase lembaga sosial keagamaan Hindu yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	4 lembaga	25,00	50	75		4	100	0	0		4	70		4	100					
		Persentase lembaga sosial keagamaan Kristen yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya																				
		Persentase lembaga sosial keagamaan Katolik yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya																				
		Persentase lembaga sosial keagamaan Buddha yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya																				
2	Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama	Jumlah FKUB pada tingkat kabupaten Kota	1 lembaga	25,00	50	75		1	100	1	100		1	100		1	100					

[illegible]

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target					Realisasi													Keterangan	
			1 Tahun	s.d TRW I (%)	s.d TRW II (%)	s.d TRW III (%)	s.d TRW IV (%)	1 Tahun		s.d TRW I			s.d TRW II			s.d TRW III			s.d TRW IV			
								Jumlah	%	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%		Keterangan
		Rata-rata nilai ujian sekolah MTs/SMPTK																				
		Rata-rata nilai ujian sekolah MA/SMATK																				
11	Meningkatnya proporsi pendidik yang kompeten dan profesional pada pendidikan umum berciri khas agama	Persentase guru RA-Madrasah berkualifikasi minimal S1/D4																				
		Persentase guru RA-Madrasah bersertifikasi																				
12	Meningkatnya ketersediaan guru pendidikan agama yang telah bersertifikat	Persentase guru pendidikan agama Islam bersertifikat																				
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Kristen bersertifikat																				
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Katolik bersertifikat																				
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Hindu bersertifikat																				
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Buddha bersertifikat																				
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Khonghucu bersertifikat																				
13	Meningkatnya akses pendidikan keagamaan sesuai aspirasi umat beragama	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Islam	9068	25,00	50	75		9068	100,00	9068	25		9068	52,598		9068	75					
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Kristen																				
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Katolik																				
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Hindu (Pasraman)																				
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Buddha (SMB, Dhammasekha, Pabbajja Samanera, dan Widyadharma)																				
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Konghucu																				
Nilai Rata-Rata Capaian Kinerja Triwulan Tahun 2018									9238	100,8		9451	103,1		9694	1100,95						

Denpasar, Oktober 2018
an. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar
Kepala Sub Bag. Tata Usaha

I Ketut Ariawan, SH, M.M.Pd.H
NIP. 196911101989031001

REALISASI SERAPAN ANGGARAN s.d. TRIWULAN III - TAHUN 2018

SATUAN KERJA : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA DENPASAR

No	Program	Pagu Awal Anggaran Tahun 2018	Anggaran Setelah Revisi	Capaian s.d Triwulan I	Capaian s.d Triwulan II	Capaian s.d Triwulan III	Capaian s.d Triwulan IV
1	Bimbingan Masyarakat Buddha	Rp 1.706.390.000		Rp 383.249.913	Rp 799.947.766	Rp 1.184.789.034	
2	Bimbingan Masyarakat Hindu	Rp 29.474.030.000		Rp 4.913.261.055	Rp 11.470.744.141	Rp 18.224.377.553	
3	Bimbingan Masyarakat Islam	Rp 4.806.855.000		Rp 543.828.355	Rp 1.423.922.800	Rp 2.603.356.676	
4	Bimbingan Masyarakat Katolik	Rp 990.112.000		Rp 185.059.043	Rp 441.696.668	Rp 710.079.339	
5	Bimbingan Masyarakat Kristen	Rp 1.076.821.000		Rp 194.283.284	Rp 465.824.089	Rp 744.639.094	
6	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	Rp 2.942.235.000		Rp 635.946.764	Rp 1.371.185.426	Rp 2.175.973.568	
7	Kerukunan Umat Beragama	Rp 55.200.000		Rp 3.853.450	Rp 3.970.450	Rp 53.970.450	
8	Pendidikan Islam	Rp 25.574.353.000		Rp 5.279.298.077	Rp 9.390.936.466	Rp 12.792.576.650	
9	Penyelenggaraan Haji dan Umrah	Rp 485.678.000		Rp 64.740.235	Rp 177.446.239	Rp 322.934.604	
	T O T A L	Rp 67.111.674.000	Rp -	Rp 12.203.520.176	Rp 25.545.674.045	Rp 38.812.696.968	Rp -

Denpasar, April 2018
Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar

Komang Sri Marheni, S.Ag., M.Si
NIP. 196510091987022003

URAIAN KEGIATAN TRIWULAN III TAHUN 2018

UNIT KERJA : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA DENPASAR

No	Uraian Kegiatan	Volume / Satuan	Anggaran	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Tunjangan Penyuluh Agama Buddha Non PNS	7 Orang	21.000.000	Bimas Buddha
2	Bantuan operasional lembaga agama Buddha	1 Lembaga	10.000.000	Bimas Buddha
3	Dialog Kerukunan Intern Umat Buddha	1 Kegiatan	29.146.200	Bimas Buddha
4	Pemberian bantuan sarana dan prasarana lembaga agama dan keagamaan Buddha	2 Lembaga	56.919.500	Bimas Buddha
5	Perjalanan dinas koordinasi dan evaluasi	2 Paket	32.521.700	Bimas Buddha
6	Pemberian bantuan sarana dan prasarana lembaga pendidikan keagamaan Buddha	1 Lokasi	29.920.000	Bimas Buddha
7	Pemberian bantuan operasional lembaga pendidikan keagamaan Buddha	1 Lokasi	50.000.000	Bimas Buddha
8	Gaji dan Tunjangan	9 Bulan	955.281.634	Bimas Buddha
9	Tunjangan Profesi Guru Agama Hindu	25 Orang	465.566.400	Bimas Hindu
10	Peningkatan Kompetensi Guru Agama Hindu	230 Orang	171.620.000	Bimas Hindu
11	Pembinaan lembaga keagamaan Hindu	20 Lembaga	114.870.000	Bimas Hindu
12	Penguatan KKG dan MGMP	1 Kelompok	40.000.000	Bimas Hindu
13	Pembinaan Penyuluh Agama Hindu	65 Orang	60.000.000	Bimas Hindu
14	Pembinaan Intern Umat Hindu	350 Orang	199.744.000	Bimas Hindu
15	Pembinaan lembaga keagamaan Hindu	4 Lembaga	60.000.000	Bimas Hindu

16	Penyediaan Sarana dan Prasarana Rumah Ibadah	10 Lokasi	50.000.000	Bimas Hindu
17	Tunjangan Penyuluh Agama Hindu Non PNS	65 Orang	14.000.000	Bimas Hindu
18	Pemberian bantuan pembangunan/rehabilitasi rumah ibadah	2 Lokasi	79.050.000	Bimas Hindu
19	Bantuan operasional lembaga agama dan keagamaan Hindu	2 Lembaga	50.000.000	Bimas Hindu
20	Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu	1 Kegiatan	50.000.000	Bimas Hindu
21	Bimbingan Keluarga Sukinah	30 Keluarga	50.000.000	Bimas Hindu
22	Perjalanan dinas luar daerah	16 Dokumen	20.981.000	Bimas Hindu
23	Pengadaan layanan pengolah data dan komunikasi	2 Unit	28.619.000	Bimas Hindu
24	Gaji dan Tunjangan	9 Bulan	1.120.525.663	Bimas Hindu
25	Perjalanan dinas luar daerah	6 Dokumen	40.892.000	Bimas Hindu
26	Pengadaan layanan pengolah data dan komunikasi	10 Layanan	54.286.000	Bimas Hindu
27	Gaji dan Tunjangan	9 Bulan	15.554.223.490	Bimas Hindu
28	Pembinaan Penghulu	2 Orang	7.500.000	Bimas Islam
29	Operasional KUA	4 Lokasi	137.838.685	Bimas Islam
30	Pembinaan Keluarga Sakinah	10 Pasangan	7.500.000	Bimas Islam
31	Pembangunan Balai Nikah	1 Lokasi	403.181.800	Bimas Islam
32	Bimbingan Perkawinan Pra Nikah	25 Orang	26.725.000	Bimas Islam
33	Tunjangan Penyuluh Agama Islam Non PNS	36 Orang	144.000.000	Bimas Islam
34	Penyuluh Agama Islam	38 Orang	5.000.000	Bimas Islam
35	Musabaqah Al-Quran dan Al Hadist	1 Kali	50.000.000	Bimas Islam

36	Pengelolaan Hisab Rukyat	1 Kali	5.685.000	Bimas Islam
37	Penyelesaian Konflik Keagamaan	1 Kali	5.130.000	Bimas Islam
38	Gaji dan Tunjangan	9 Bulan	1.810.796.191	Bimas Islam
39	Gaji dan Tunjangan	9 Bulan	94.383.354	Bimas Katolik
40	Gaji dan Tunjangan (Pendidikan)	9 Bulan	615.695.985	Bimas Katolik
41	Gaji dan Tunjangan	9 Bulan	87.590.486	Bimas Kristen
42	Gaji dan Tunjangan (Pendidikan)	9 Bulan	657.048.608	Bimas Kristen
43	Pembinaan Administrasi Kepegawaian	1 Layanan	13.604.250	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
44	Penyusunan Laporan Keuangan	2 Layanan	6.400.000	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
45	Gaji dan Tunjangan	9 Bulan	1.430.530.499	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
46	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	2 Layanan	15.230.700	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
47	Pengadaan layanan pengolah data dan komunikasi	9 Unit	63.140.000	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
48	Peralatan dan Mesin	2 Unit	25.583.052	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
49	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	9 Bulan	621.485.067	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
50	Bantuan Operasional Sekber FKUB	1 Lokasi	50.000.000	Kerukunan Umat Beragama
51	Kampanye Hidup Rukun	1 Kegiatan	3.970.450	Kerukunan Umat Beragama
52	Penyelenggaraan USBN PAI	1 Lokasi	1.080.000	Pendidikan Islam
53	Tunjangan Profesi Guru PAI Non PNS	30 Guru	492.000.000	Pendidikan Islam
54	Gaji dan Tunjangan	9 Bulan	2.089.001.500	Pendidikan Islam
55	Layanan Manajemen Pendidikan Islam	1 Dokumen	5.000.000	Pendidikan Islam

56	Siswa MI penerima BOS	5385 Siswa	2.112.244.950	Pendidikan Islam
57	Siswa MTs penerima BOS	1429 Siswa	688.000.000	Pendidikan Islam
58	Siswa MA penerima BOS	430 Siswa	331.100.000	Pendidikan Islam
59	BOP RA	1824 Siswa	542.700.000	Pendidikan Islam
60	Revitalisasi Madrasah	1 Lembaga	53.263.800	Pendidikan Islam
61	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi	1 Dokumen	17.500.000	Pendidikan Islam
62	TPG Guru Non PNS	40 Guru	1.622.305.200	Pendidikan Islam
63	TPG Guru	9 Bulan	774.686.200	Pendidikan Islam
64	Gaji dan Tunjangan	9 Bulan	4.063.695.000	Pendidikan Islam
65	Rapat koordinasi internal/dengan instansi terkait	9 Bulan	570.000	Penyelenggara Haji dan Umrah
66	Rekrutmen/seleksi Petugas Haji	30 Orang	38.565.000	Penyelenggara Haji dan Umrah
67	Pengelolaan Pelaksanaan Anggaran dan Perbendaharaan	9 Bulan	13.500.000	Penyelenggara Haji dan Umrah
68	Gaji dan Tunjangan	9 Bulan	270.299.604	Penyelenggara Haji dan Umrah
TOTAL ANGGARAN			38.812.696.968	

Laporan Realisasi Kinerja
Periode Triwulan IV Tahun 2018

UNIT KERJA : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA DENPASAR

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target					Realisasi															Keterangan
			1 Tahun	s.d TRW I (%)	s.d TRW II (%)	s.d TRW III (%)	s.d TRW IV (%)	1 Tahun		s.d TRW I			s.d TRW II			s.d TRW III			s.d TRW IV				
								Jumlah	%	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%	Keterangan		
1	Meningkatnya kualitas dan ketersediaan bimbingan dan fasilitasi keagamaan	Jumlah Penyuluh dan Tenaga Teknis Keagamaan Islam yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan	36 orang	25,00	50	75		36	100	36	16,67		36	41,667		36	66,67		36	100			
		Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Hindu yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	65 orang	25,00	50	75		65	100	0	0		65	100		65	100		65	100			
		Jumlah Penyuluh dan Tenaga Teknis Keagamaan Kristen yang Difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangannya																					
		Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Katolik yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan																					
		Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Buddha yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	7 orang	25,00	50	75		7	100	0	0		7	25		7	50		7	100			
		Persentase lembaga sosial keagamaan Islam yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya																					
		Persentase lembaga sosial keagamaan Hindu yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	4 lembaga	25,00	50	75		4	100	0	0		4	70		4	100		4	100			
		Persentase lembaga sosial keagamaan Kristen yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya																					
		Persentase lembaga sosial keagamaan Katolik yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya																					
		Persentase lembaga sosial keagamaan Buddha yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya																					
2	Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama	Jumlah FKUB pada tingkat kabupaten Kota	1 lembaga	25,00	50	75		1	100	1	100		1	100		1	100		1	100			

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target					Realisasi															Keterangan
			1 Tahun	s.d TRW I (%)	s.d TRW II (%)	s.d TRW III (%)	s.d TRW IV (%)	1 Tahun		s.d TRW I			s.d TRW II			s.d TRW III			s.d TRW IV				
								Jumlah	%	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%	Keterangan	Jumlah	%	Keterangan		
		Rata-rata nilai ujian sekolah MTs/SMPTK																					
		Rata-rata nilai ujian sekolah MA/SMATK																					
11	Meningkatnya proporsi pendidik yang kompeten dan profesional pada pendidikan umum berciri khas agama	Persentase guru RA-Madrasah berkualifikasi minimal S1/D4																					
		Persentase guru RA-Madrasah bersertifikasi																					
12	Meningkatnya ketersediaan guru pendidikan agama yang telah bersertifikat	Persentase guru pendidikan agama Islam bersertifikat																					
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Kristen bersertifikat																					
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Katolik bersertifikat																					
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Hindu bersertifikat																					
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Buddha bersertifikat																					
		Meningkatnya persentase guru pendidikan agama Khonghucu bersertifikat																					
13	Meningkatnya akses pendidikan keagamaan sesuai aspirasi umat beragama	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Islam	9068	25,00	50	75		9068	100,00	9068	25		9068	52,598		9086	75		9086	100			
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Kristen																					
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Katolik																					
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Hindu (Pasraman)																					
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Buddha (SMB, Dhammasekha, Pabbajja Samanera, dan Widya Dharma)																					
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Konghucu																					
Nilai Rata-Rata Capaian Kinerja Triwulan Tahun 2018										9238	100,8		9451	103,1		9595	1200,95		9726	1600			

Denpasar, Januari 2019
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar

Komang Sri Marheni, S.Ag., M.Si
NIP. 196510091987022003

REALISASI SERAPAN ANGGARAN s.d. TRIWULAN IV - TAHUN 2018

SATUAN KERJA : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA DENPASAR

No	Program	Pagu Awal Anggaran	Anggaran Setelah Revisi	Capaian s.d Triwulan I	Capaian s.d Triwulan II	Capaian s.d Triwulan III	Capaian s.d Triwulan IV
1	Bimbingan Masyarakat Buddha	Rp 1.706.390.000	Rp 1.777.275.000	Rp 383.249.913	Rp 799.947.766	Rp 1.184.789.034	Rp 1.698.102.761
2	Bimbingan Masyarakat Hindu	Rp 29.474.030.000	Rp 28.825.321.000	Rp 4.913.261.055	Rp 11.470.744.141	Rp 18.224.377.553	Rp 27.724.275.880
3	Bimbingan Masyarakat Islam	Rp 4.806.855.000	Rp 4.718.570.000	Rp 543.828.355	Rp 1.423.922.800	Rp 2.603.356.676	Rp 4.696.228.790
4	Bimbingan Masyarakat Katolik	Rp 990.112.000	Rp 998.362.000	Rp 185.059.043	Rp 441.696.668	Rp 710.079.339	Rp 984.336.134
5	Bimbingan Masyarakat Kristen	Rp 1.076.821.000	Rp 1.076.821.000	Rp 194.283.284	Rp 465.824.089	Rp 744.639.094	Rp 1.069.340.326
6	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	Rp 2.942.235.000	Rp 3.077.371.000	Rp 635.946.764	Rp 1.371.185.426	Rp 2.175.973.568	Rp 2.991.206.652
7	Kerukunan Umat Beragama	Rp 55.200.000	Rp 55.200.000	Rp 3.853.450	Rp 3.970.450	Rp 53.970.450	Rp 53.970.450
8	Pendidikan Islam	Rp 25.574.353.000	Rp 22.045.118.000	Rp 5.279.298.077	Rp 9.390.936.466	Rp 12.792.576.650	Rp 21.529.873.063
9	Penyelenggaraan Haji dan Umrah	Rp 485.678.000	Rp 436.470.000	Rp 64.740.235	Rp 177.446.239	Rp 322.934.604	Rp 425.274.298
	TOTAL	Rp 67.111.674.000	Rp 63.010.508.000	Rp 12.203.520.176	Rp 25.545.674.045	Rp 38.812.696.968	Rp 61.172.608.354

Denpasar, Januari 2019
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar

Komang Sri Marheni, S.Ag., M.Si
NIP. 196510091987022003

URAIAN KEGIATAN TRIWULAN IV

TAHUN 2018

UNIT KERJA : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA DENPASAR

No	Uraian Kegiatan	Volume / Satuan	Anggaran	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Bantuan operasional lembaga agama Buddha	1 lembaga	10.000.000	Bimas Buddha
2	Pemberian bantuan sarana dan prasarana lembaga agama dan keagamaan Buddha	2 lembaga	56.919.500	Bimas Buddha
3	Perjalanan dinas koordinasi dan evaluasi	2 paket	61.657.300	Bimas Buddha
4	Pemberian bantuan sarana dan prasarana lembaga pendidikan agama dan keagamaan Buddha	1 lokasi	29.920.000	Bimas Buddha
5	Pemberian bantuan operasional lembaga pendidikan agama dan keagamaan Buddha	1 lokasi	50.000.000	Bimas Buddha
6	Gaji dan tunjangan	12 bulan	1.361.459.761	Bimas Buddha
7	Tunjangan Penyuluh Agama Buddha Non PNS	7 orang	42.000.000	Bimas Buddha
8	Dialog Kerukunan Intern Umat Beragama	1 kegiatan	29.146.200	Bimas Buddha
9	Pemberian Insentif Tenaga Pendidikan dan Kependidikan Agama dan Keagamaan Buddha	20 orang	57.000.000	Bimas Buddha
10	Tunjangan profesi guru	25 orang	690.747.600	Bimas Hindu
11	Peningkatan kompetensi guru agama Hindu	230 orang	371.115.000	Bimas Hindu
12	Pembinaan lembaga pendidikan agama dan keagamaan Hindu	20 lembaga	114.870.000	Bimas Hindu
13	Pembinaan tenaga penyuluh	65 orang	60.000.000	Bimas Hindu
14	Pembinaan wanita Hindu	4 lembaga	60.000.000	Bimas Hindu
15	Penyediaan sarana dan Prasarana Keagamaan	10 lokasi	50.000.000	Bimas Hindu
16	Bantuan operasional lembaga agama dan keagamaan	2 lembaga	50.000.000	Bimas Hindu
17	Dialog kerukunan intern umat Hindu	1 kegiatan	50.000.000	Bimas Hindu
18	Bimbingan keluarga sukinah	30 keluarga	50.000.000	Bimas Hindu
19	Perjalanan dinas luar daerah (Ura Hindu)	16 dokumen	49.771.483	Bimas Hindu
20	Gaji dan tunjangan (Ura Hindu)	12 bulan	1.529.015.297	Bimas Hindu
21	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi (Ura Hindu)	2 unit	28.619.000	Bimas Hindu
22	Perjalanan dinas luar daerah (Penda Hindu)	6 dokumen	41.710.000	Bimas Hindu
23	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi (pendidikan)	10 layanan	54.286.000	Bimas Hindu
24	Gaji dan Tunjangan (Pendidikan)	12 bulan	23.684.281.500	Bimas Hindu
25	Pemberian Bantuan KKG/MGMP	1 kelompok	40.000.000	Bimas Hindu

26	Pembinaan Kerukunan Intern Umat Beragama	350 orang	221.860.000	Bimas Hindu
27	Pemberian Insentif Guru Pendidikan Agama Hindu Non PNS	36 orang	108.000.000	Bimas Hindu
28	Penyediaan Rumah Ibadah yang Sehat dan Bersih	2 lokasi	80.000.000	Bimas Hindu
29	Pemberian Tunjangan Penyuluh Agama Hindu Non PNS	65 orang	390.000.000	Bimas Hindu
30	Pembinaan penghulu	2 orang	7.500.000,00	Bimas islam
31	Operasional KUA	4 lokasi	395.543.389,00	Bimas islam
32	Pembangunan balai nikah	1 lokasi	1.503.605.500,00	Bimas islam
33	Tunjangan penyuluh agama Islam non PNS	36 orang	216.000.000,00	Bimas islam
34	Musabaqah Al-Quran dan Al Hadist	1 kali	50.000.000,00	Bimas islam
35	Pengelolaan Hisab Rukyat	1 kali	5.685.000,00	Bimas islam
36	Penyelesaian konflik keagamaan	1 kali	5.130.000,00	Bimas islam
37	Gaji dan tunjangan	12 bulan	2.461.864.901,00	Bimas islam
38	Pembinaan Keluarga Sukinah	10 pasang	7.500.000,00	Bimas islam
39	Bimbingan Perkawinan Pra Nikah	25 orang	35.000.000,00	Bimas islam
40	Akreditasi Lembaga Zakat	1 lembaga	900.000,00	Bimas islam
41	Sertifikasi Tanah Wakaf	5 lokasi	2.500.000,00	Bimas islam
42	Pemilihan Penyuluh Agama yang Berkwalitas	38 orang	5.000.000,00	Bimas islam
43	Gaji dan tunjangan	12 bulan	126.796.132,00	Bimas Katolik
44	Gaji dan Tunjangan (Pendidikan)	12 bulan	857.540.002,00	Bimas Katolik
45	Gaji dan tunjangan	12 bulan	120.101.888,00	Bimas Kristen
46	Gaji dan tunjangan (pendidikan)	12 bulan	949.238.438,00	Bimas Kristen
47	Layanan administrasi kepegawaian	1 layanan	13.604.250,00	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis
48	Layanan administrasi keuangan	2 layanan	14.560.000,00	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis
49	Pembinaan administrasi BMN	1 layanan	4.960.000,00	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis
50	Gaji dan tunjangan	12 bulan	1.933.076.768,00	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis
51	Penyusunan rencana program	2 layanan	25.990.700,00	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis
52	Alat pengolah data	9 unit	63.140.000,00	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
53	Peralatan dan mesin	2 unit	25.583.052,00	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
54	Operasional dan pemeliharaan kantor	12 layanan	872.014.632,00	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis

55	Layanan Data dan Informasi	1 layanan	13.927.250,00	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis
56	Layanan Manajemen dan Organisasi	3 layanan	24.350.000,00	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis
57	Kampanye hidup rukun di ruang publik	1 kegiatan	3.970.450,00	Kerukunan Umat Beragama
58	Pemberian Bantuan Operasional FKUB	1 kegiatan	50.000.000,00	Kerukunan Umat Beragama
59	Penyelenggaraan USBN PAI	1 lokasi	1.080.000,00	Pendidikan Islam
60	Tunjangan profesi guru PAI Non PNS	39 Guru	733.500.000,00	Pendidikan Islam
61	Pembayaran gaji dan tunjangan	90 bulan	3.085.599.100,00	Pendidikan Islam
61	Pembinaan kemah santri	1 kegiatan	5.000.000,00	Pendidikan Islam
63	Siswa MI penerima BOS	5385 siswa	4.305.718.900,00	Pendidikan Islam
64	Siswa MTs penerima BOS	1429 siswa	1.411.500.000,00	Pendidikan Islam
65	Siswa MA penerima BOS	430 siswa	602.000.000,00	Pendidikan Islam
66	BOP RA	1824 siswa	542.700.000,00	Pendidikan Islam
67	Layanan manajemen pendidikan madrasah	1 dokumen	30.300.000,00	Pendidikan Islam
68	TPG guru non PNS	40 guru	2.444.121.400,00	Pendidikan Islam
69	TPG guru PNS	22 bulan	1.141.326.600,00	Pendidikan Islam
70	Gaji dan tunjangan	12 bulan	5.427.027.319,00	Pendidikan Islam
71	Revitalisasi Madrasah	1 lembaga	1.799.999.744,00	Pendidikan Islam
72	Rapat koordinasi internal/dengan instansi terkait	12 bulan	855.000	Penyelenggara Haji dan Umrah
73	Pembinaan petugas haji	30 orang	38.565.000	Penyelenggara Haji dan Umrah
74	Pengelolaan pelaksanaan anggaran dan perbendaharaan	12 bulan	27.000.000	Penyelenggara Haji dan Umrah
75	Pembayaran gaji dan tunjangan	12 bulan	358.854.298	Penyelenggara Haji dan Umrah
TOTAL ANGGARAN			61.172.608.354,00	

*Uraian Kegiatan :

Sampaikan kegiatan yang sudah dilaksanakan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2018 (Januari s.d Desember 2018)

Denpasar, Januari 2019
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar

Komang Sri Marheni, S.Ag., M.Si
NIP. 196510091987022003

